



**ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, FINANCIAL LEVERAGE,
PROFITABILITAS, DIVERSIFIKASI TERHADAP RISIKO PASAR
DAN RETURN SAHAM**

(Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2016)

TESIS

Untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Magister



Oleh

MAULINA AGUSTIN

NIM. 156030201111004

PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2019

TESIS

**ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE*, *FINANCIAL LEVERAGE*, PROFITABILITAS,
DIVERSIFIKASI TERHADAP RISIKO PASAR DAN *RETURN SAHAM*
(Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2016)**

Oleh:
Maulina Agustin
NIM. 156030201111004

Telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 18 September 2019
dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Ketua

Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR.
NIP. 19531122 198203 1 001

Anggota

Dr. Ari Darmawan, S.AB., M.AB
NIP. 2012018009141001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Administrasi Bisnis

Tri Wulida Afrianty, S.Sos., M.Si., MHRM, Ph.D
NIP. 19760404 199903 2 001

Dekan
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya



Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS.
NIP. 19610905 198601 1 002

**IDENTITAS PENGUJI****JUDUL TESIS****ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, FINANCIAL LEVERAGE,
PROFITABILITAS, DIVERSIFIKASI TERHADAP RISIKO PASAR DAN
RETURN SAHAM**

(Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar di BEI Tahun 2007-2016)

Nama Mahasiswa : Maulina Agustin

NIM : 156030201111004

Program Studi : Magister Administrasi Bisnis

Minat : Kebijakan Bisnis

KOMISI PEMBIMBING

Ketua : Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR.

Anggota : Dr. Ari Darmawan, S.AB., M.AB.

TIM PENGUJI

Dosen Penguji 1 : Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR.

Dosen Penguji 2 : Dr. Ari Darmawan, S.AB., M.AB.

Dosen Penguji 3 : Dr. Dra Sri Mangesti Rahayu, M.Si

Dosen Penguji 4 : Nila Firdausi Nuzula, Ph.D

Tanggal Ujian : 18 September 2019

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang,

Mahasiswa,



Nama : Maulina Agustin
NIM : 156030201111004
PS : Magister Administrasi Bisnis
PPSUB



SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

plagiarism-detector
Cutting edge tools for plagiarism detection and prevention

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1317/UN10.F40/PN/2019
Sertifikat ini diberikan kepada:

Nama	: Maulina Agustin
NIM	: 156030201111004
Program Studi	: Program Magister Administrasi Bisnis
Fakultas	: Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas	: Universitas Brawijaya

Dengan Judul Tesis
Analisis Pengaruh Firm Size, Financial Leverage, Profitabilitas, Diversifikasi Terhadap Risiko Pasar dan Return Saham (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2016)

Telah dideteksi tingkat plagiasinya secara online pada tanggal **18 Juni 2019** dan dinyatakan bebas plagiasi dengan kriteria toleransi $\leq 5\%$.

Malang, 19 Juni 2019
Ketua Badan Penerbitan Jurnal

Direktur
Prof. Dr. H. Agus M. Phi
NIP. 196211101990310004

Inchik Yanti S.Si, M. Ap.
NIP. 197911292005012002

19 0725 T

**MOTTO**

*“Tidak ada orang yang bodoh, hanya ada orang yang malas mencoba.
Jika orang pintar cukup sekali mencoba bukan berarti kita tidak bisa
mungkin kita butuh dua atau tiga kali mencoba”*

Karya ini Ku persembahkan kepada:
Bapak dan Ibuku, Bapak Karjo dan Ibu Badriah
yang tiada hentinya mendoakan dan
mendukungku dalam menyelesaikan
kewajibanku, serta Adikku Hafez Alvanro yang
turut memberikan dukungan, doa, dan
menemaniku hingga aku mampu menyelesaikan
kewajibanku.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 27 Agustus 1993, merupakan anak pertama dari 2 (dua) bersaudara pasangan Bapak Karjo dan Ibu Badriah. Penulis memulai jenjang pendidikan dari Taman Kanak-Kanak (TK) Dwi Warna di Bandar Lampung, diselesaikan tahun 1999. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Dwi Warna, Panjang Bandar Lampung pada tahun 2005. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 23 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA YP. UNILA Bandar Lampung, yang merupakan yayasan pembantu atau pembina Universitas Lampung dan diselesaikan pada tahun 2011.

Pada tahun 2011, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Lampung melalui jalur Ujian SNMPTN Jalur Undangan. Pada tahun 2014, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Kesumadadi, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada tahun 2015 dengan menyelesaikan pendidikan selama 3,5 tahun dan langsung melanjutkan kembali ke perguruan tinggi program Magister pada tahun 2015 di Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji kepada Allah SWT yang senantiasa telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan pada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini guna memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW, keluarga dan sahabat para nabi. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka tulisan ini tidak akan terwujud. Maka izinkanlah dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Brawijaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di kampus ini.
2. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Tri Wulida Afrianty, S.Sos., M.Si.,MHRM,Ph.D selaku Ketua Prodi S2 Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
4. Bapak Yudha Prakarsa, S.AB., M.AB selaku Sekretaris Prodi S2 Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
5. Bapak Dr. Drs. Moch. Dzulkirrom AR. selaku Ketua Komisi Pembimbing Tesis yang telah sabar dalam mengarahkan penulis dan telah banyak memberikan kritikan, dukungan dan saran dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak Dr. Ari Darmawan, S.AB., MAB selaku Anggota Komisi Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, kritikan, dukungan dan saran dalam penyusunan tesis ini.



7. Ibu Dr. Dra Sri Mangesti Rahayu, M.Si selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan kritik dan saran terhadap hasil penelitian saya demi kesempurnaan tugas akhir ini.

8. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran terhadap hasil penelitian saya demi kesempurnaan tugas akhir ini.

9. Seluruh Dosen Magister Administrasi Bisnis yang senantiasa memberikan ilmu serta staff Magister Administrasi Bisnis yang telah melayani penulis dalam proses administrasi maupun akademik.

10. Kedua orang tua saya dan adik saya yang sangat saya cintai, yang senantiasa mendoakan, mendukung dan menyemangati penulis dalam keadaan suka maupun duka agar terus berjuang untuk mencapai cita-cita yang diharapkan.

11. Sahabat dan teman-teman yang telah mendukung peneliti selama mengerjakan tesis Marlina, Kak Wis, Kak Nensa dan Regina.

12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Malang, September 2019

Penulis,

Maulina Agustin



ABSTRAK

Maulina Agustin, Program Magister Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2018. **ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DIVERSIFIKASI TERHADAP RISIKO PASAR DAN RETURN SAHAM** (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2016). Ketua Pembimbing: Dr. Drs. Moch. Dzulkhirom AR., Anggota Pembimbing: Dr. Ari Darmawan, S.AB., M.AB.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *firm size*, *financial leverage*, profitabilitas, diversifikasi terhadap risiko pasar dan *return* saham. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar atau *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2007-2016. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Partial Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan *firm size* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham sedangkan terhadap risiko, *firm size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Selanjutnya *financial leverage* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan *financial leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap risiko pasar, Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan profitabilitas juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap risiko pasar, sedangkan untuk diversifikasi memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan diversifikasi memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap risiko pasar. Terakhir risiko pasar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Firm Size*, *Leverage*, Profitabilitas, Diversifikasi, Risiko, *Return*



ABSTRACT

Maulina Agustin, Program Magister Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2018. **ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DIVERSIFIKASI TERHADAP RISIKO PASAR DAN RETURN SAHAM** (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2016). Ketua Pembimbing: Dr. Drs. Moch. Dzulkrirom AR., Anggota Pembimbing: Dr. Ari Darmawan, S.AB., M.AB.

The purpose of this study is to analyze the effect of firm size, financial leverage, profitability, diversification of market risk and stock returns. This research uses quantitative research methods. The population in this study is the consumption sector of manufacturing companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the observation period from 2007-2016. The sample technique using non probability sampling technique with purposive sampling method. The analysis technique used Partial Least Square (PLS).

The results showed firm size has a negative and not significant effect on stock return while on risk, firm size has a negative and significant effect. Furthermore. Financial leverage has a positive and not significant effect on stock return and financial leverage has a positive and insignificant effect on market risk, profitability has a positive and not significant effect on stock returns and profitability also has a positive and significant effect on market risk, while for diversification has a positive and not significant effect on market risk. Last, market risk has a positive and significant effect on stock return.

Keywords: firm size, financial leverage, profitability, diversification of market risk and stock return



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang sudah memberikan rahmat dan hidayahNya berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini guna mendapatkan gelar Magister Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, dengan judul “Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Financial Leverage*, Profitabilitas, Diversifikasi Terhadap Risiko Pasar dan *Return Saham*” (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2016)”. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini (tesis) tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih.

Apabila ada kesalahan pengetikan dalam penulisan, penulis memohon maaf. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan bagi penelitian selanjutnya.

Malang, September 2019

Penulis

Maulina Agustin



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	v
MOTTO	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1 Tinjauan Teori	18
2.1.1 Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	18
2.1.1.1 Klasifikasi Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	19
2.1.1.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	22
2.1.2 <i>Financial Leverage</i>	23
2.1.2.1 Pengukuran <i>Financial Leverage</i>	25
2.1.3 Teori Signaling	27
2.1.4 Profitabilitas	29
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas	29
2.1.3.2 Pentingnya Profitabilitas Untuk Perusahaan	29
2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas	31
2.1.5 Diversifikasi	32
2.1.4.1 Pengertian Diversifikasi	32
2.1.4.2 Jenis-jenis Diversifikasi	33
2.1.4.3 Pengukuran Diversifikasi	34
2.1.6 Risiko	36
2.1.5.1 Penegertian Risiko	36
2.1.5.2 Sumber Risiko	37
2.1.5.3 Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis	38
2.1.5.4 Beta (β)	40
2.1.5.4.1 Pengertian Beta (β)	40



2.1.5.4.2 Mengestimasi Beta ()	41
2.1.5.4.3 Beta Pasar	42
2.1.7 Return Saham	43
2.1.6.1 Konsep tentang Return	44
2.2 Penelitian Terdahulu	45
2.3 Mapping Hasil Penelitian Terdahulu	69
2.4 Hubungan antara Firm Size (Ukuran Perusahaan), Leverage, Profitabilitas, Diversifikasi Terhadap Risiko Pasar, dan Return Saham	79
2.4.1 Pengaruh Firm Size (Ukuran Perusahaan) Terhadap Return Saham	79
2.4.2 Pengaruh Firm Size (Ukuran Perusahaan) Terhadap Risiko Pasar	80
2.4.3 Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return Saham	81
2.4.4 Pengaruh Financial Leverage Terhadap Risiko Pasar	83
2.4.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham	85
2.4.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Risiko Pasar	87
2.4.7 Pengaruh Diversifikasi Terhadap Return Saham	87
2.4.8 Pengaruh Diversifikasi Terhadap Risiko Pasar	88
2.4.9 Pengaruh Risiko Pasar terhadap Return Saham	90

BAB III MODEL KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Model Konseptual	92
3.2 Hipotesis Penelitian	99

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian	101
4.2 Populasi dan Sempel	101
4.2.1 Populasi	101
4.2.2 Sempel	103
4.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	105
4.3.1 Sumber Data	105
4.3.2 Teknik Penumpulan Data	106
4.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	107
4.4.1 Variabel	107
4.4.2 Definisi Oprasional Variabel	107
4.4.2.1 Variabel Independen	107
4.4.2.2 Variabel Dependen	111
4.5 Analisis Data	115
4.5.1 Statistik Deskriptif	115
4.5.2 Statistik Inferensial	116
4.5.3 Analisis Partial Least Square (PLS)	117

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	124
5.1.1 Indofood Sukses Makmur Tbk	124
5.1.2 Mayora Indah Tbk	126
5.1.3 Gudang Garam Tbk	127
5.1.4 Kalbe Farma Tbk	128
5.1.5 Merck Tbk	130
5.1.6 Pyridam Farma Tbk	131
5.1.7 Tempo Scan Pasific Tbk	132



5.1.8 Unilever Indonesia Tbk	133
5.2 Deskripsi Data Keuangan Perusahaan.....	142
5.2.1 Indofood Sukses Makmur Tbk	142
5.2.2 Mayora Indah Tbk.....	146
5.2.3 Gudang Garam Tbk.....	151
5.2.4 Kalbe Farma Tbk.....	156
5.2.5 Merck Tbk	161
5.2.6 Pyridam Farma Tbk	165
5.2.7 Tempo Scan Pasific Tbk	170
5.2.8 Unilever Indonesia Tbk	175
5.3 Analisis Data	180
5.3.1 Statistik Deskriptif	180
5.3.2 Analisis PLS (<i>Partial Least Square</i>).....	186
5.3.2.1 Menilai <i>Outer Model</i> atau <i>Measurement Model</i>	187
5.3.2.2 <i>Discriminant Validity</i>	189
5.3.2.3 Pengujian Struktural (<i>Inner Model</i>).....	190
5.3.2.4 Pengujian Hipotesis	192
5.4 Pembahasan	197
5.4.1 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	198
5.4.2 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Risiko Pasar	200
5.4.3 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Return Saham</i>	201
5.4.4 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Risiko Pasar	204
5.4.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	207
5.4.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap Risiko Pasar	209
5.4.7 Pengaruh Diversifikasi terhadap Return Saham	210
5.4.8 Pengaruh Diversifikasi terhadap Risiko Pasar	212
5.4.9 Pengaruh Risiko Pasar terhadap Return Saham	213

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	215
6.2 Saran	219

DAFTAR PUSTAKA	221
----------------------	-----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.3	Mapping Hasil Penelitian Terdahulu	69
4.1	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	102
4.2	Hasil Pemilihan Sampel	104
4.3	Variabel Penelitian, Indikator, Rumus dan Sumber	113
5.1	Data Keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2007-2016	142
5.2	Data Keuangan Mayor Indah Tbk. Periode 2007-2016	146
5.3	Data Keuangan Gudang Garam Tbk. Periode 2007-2016.....	151
5.4	Data Keuangan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2016	156
5.5	Data Keuangan Merck Farma Tbk. Periode 2007-2016	161
5.6	Data Keuangan Pyridam Farma Tbk. Periode 2007-2016	165
5.7	Data Keuangan Tempo Scan Pasific Tbk. Periode 2007-2016	170
5.8	Data Keuangan Uniliver Indonesia Tbk. Periode 2007-2016	179
5.9	Statistik Deskriptif	180
5.10	<i>Outer Loading (Mean, STDEV, T-Values)</i>	188
5.11	<i>Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)</i>	189
5.12	Nilai R-Square	190
5.13	Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values).....	193
5.14	Hasil Pengujian Hipotesis	197



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
3.1	Konsep Penelitian	99
3.2	Hipotesis Penelitian	100
5.1	Model Struktural (<i>Outer Model</i>)	187
5.2	Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	192



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualkan sekuritas, biasanya sekuritas yang diperjualbelikan memiliki umur lebih dari satu tahun. Pasar modal juga dengan kata lain berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Umumnya yang dijual di pasar modal yaitu saham atau obligasi (Tandelilin, 2010). Pasar modal juga dapat dikatakan sebagai sarana dalam investasi yang memungkinkan investor untuk melakukan penempatan dana terhadap suatu aset. Aset tersebut nantinya akan disesuaikan dengan risiko yang ditanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan, sedangkan investasi sendiri dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010).

Keuntungan yang diharapkan dalam pasar modal biasanya disebut *return*. *Return* dapat berasal dari dua sumber yaitu *capital gain* dan *yield*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Contohnya, jika kita berinvestasi pada obligasi misalnya, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan, dan jika kita membeli saham, ditunjukkan



oleh besarnya deviden yang kita peroleh. *Capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun suatu hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain (loss)* bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas (Tandelilin, 2010). Selain itu keuntungan yang tinggi dalam suatu investasi pada pasar modal memiliki potensi risiko yang tinggi pula (*high risk high return*) dan sebaliknya potensi keuntungan yang rendah memiliki risiko yang rendah pula (Kurniawati, Muharam, & Sugiono, 2016). Dimana risiko sendiri merupakan kemungkinan antara *return actual* yang diterima dengan *return* harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2010).

Menurut Keown, Martin, Pretty, & Scott (2011) risiko digambarkan sebagai variabilitas pengembalian yang diharapkan dan diukur dengan standar deviasi. Dalam teori portofolio modern, risiko diperkenalkan dalam dua jenis antara lain risiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi (risiko tidak sistematis) atau risiko yang tidak dapat dihilangkan oleh diversifikasi (risiko sistematis) (Tandelilin, 2010). Risiko sistematis atau yang dikenal juga dengan risiko pasar (*market risk*) atau risiko umum (*general risk*) adalah risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Perubahan pasar tersebut akan mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Risiko sistematis atau risiko pasar atau risiko umum merupakan risiko yang tidak dapat didiversifikasi. Sedangkan risiko tidak sistematis atau



dikenal dengan risiko spesifik (risiko perusahaan), merupakan risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Risiko perusahaan lebih terkait dengan perubahan kondisi mikro perusahaan penerbit sekuritas.

Shin (2005) mengungkapkan hubungan antara risiko investasi dan *return* secara umum dapat dijelaskan dengan menggunakan *capital asset pricing model* (CAPM). Berdasarkan teori CAPM ada dua jenis risiko yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Teori CAPM mengatakan risiko sistematis yang tinggi dapat dikompensasikan dengan *return* yang tinggi namun risiko sistematis belum tentu dikompensasi kepada investor karena investor dapat mengurangnya dengan strategi mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Absari (2012) menunjukkan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh terhadap *return* saham sebab beta saham berbanding lurus dengan *return* saham sehingga apabila beta saham yang digunakan sebagai alat ukur risiko sistematis menunjukkan kenaikan maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan, selain itu Theriou, Aggelidis, Maditinos, & Ševi (2010) menunjukan hal yang sama. Hubungan yang signifikan secara statistik antara beta dan *return*, dimana saham dengan beta yang tinggi memiliki *return* yang tinggi juga.

Namun penelitian Aufa (2013) menunjukkan pendapat yang berbeda yaitu beta (risiko sistematis atau risiko pasar) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa para investor menganggap informasi mengenai risiko sistematis tidak cukup normatif sebagai alat ukur risiko investasi dan tidak berpengaruhnya beta saham (risiko sistematis) terhadap *return* saham dapat juga disebabkan oleh



faktor psikologis investor yang ingin selalu memperoleh *return* semaksimal mungkin. Selain itu hasil ini juga menunjukkan jika teori tentang *high risk high return* juga tidak selamanya sesuai dengan semua investor, karena ada investor yang tidak menyukai risiko.

Dikarenakan investai yang menghasilkan *return* tinggi akan disertai beta atau risiko yang tinggi pula (*high risk high return*), oleh sebab itu sebelum melakukan investasi investor seharusnya memikirkan serta memahami potensi risiko dan keutungan dari investasinya terlebih dahulu. Beberapa hal yang dapat dilakukan investor seperti menilai kemampuan dan kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang paling sering digunakan yaitu profitabilitas dan *leverage*, dimana *leverage* juga menunjukkan kemampuan suatu perusahaan. Menilai kemampuan dan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri, dikarenakan laporan keuangan merupakan suatu informasi fundamental yang memiliki hubungan dengan kondisi suatu perusahaan (Absari, 2012). Laporan keuangan juga merupakan salah satu bentuk nyata dari hasil kinerja perusahaan, terutama manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan (Sugiarti, 2014). Selain menggambarkan kemampuan dan kinerja suatu perusahaan, laporan keuangan juga menunjukkan ukuran suatu perusahaan (*firm size*).

Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata



tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan berukuran besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil (Absari, 2012) dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal (Yuliana, 2015). Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Sudarsono & Sudyatno (2016) yang menemukan pengaruh positif yang signifikan antara *size* dan *return* saham yang berarti investor mempunyai kepercayaan kepada perusahaan yang asetnya besar, karena mampu memperoleh keuntungan (*return*) yang besar dan juga memberikan imbal balik yang besar jika dibandingkan dengan perusahaan yang asetnya kecil, namun pendapat berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Maringka (2015) secara langsung *firm size* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *stock return* yang berarti besarnya ukuran suatu perusahaan dengan nilai total aset yang tinggi tidak berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham suatu perusahaan. Besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang seharusnya memberikan signal seberapa kuat keuangan perusahaan atau sebagai kesempatan mendapatkan keuntungan (*return*). Nilai aktiva yang besar tidak dapat memberikan makna yang berarti bagi suatu perusahaan, disebabkan tingginya asimetri informasi yang menyebabkan signal keluar dapat menghasilkan persepsi negatif bagi *stakeholders*.



Selain sekuritas perusahaan berskala besar dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan lebih besar disebabkan lebih mudah memperoleh pinjaman, sekuritas perusahaan besar juga dianggap sebagai aset berharga yang dapat dikonversi secara cepat menjadi uang tunai, sehingga mengakibatkan kurang berisikonya perusahaan besar (Fisher, 1959) selain itu perusahaan berukuran besar lebih mampu mengurangi pengaruh perubahan ekonomi, sosial dan politik pada manajemen mereka, oleh karena itu dapat menjaga bisnis mereka menjadi kurang berisiko (Sullivan, 1978).

Ben-Zion & Shalit (1975) mengadopsi ukuran perusahaan dalam menentukan pengaruh variabel keuangan dengan risiko, menunjukkan sejauh mana skala ekonomi memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan biaya unit yang lebih rendah maka perusahaan besar lebih mungkin mendapatkan keuntungan dan mengurangi kemungkinan kebangkrutan, sehingga mengurangi risiko, namun pendapat yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian dilakukan Iqbal, Iqbal, & Khan (2015) jika *firm size* memiliki hubungan yang negatif dengan risiko sistematis. Risiko pasar (beta) dalam penelitian Iqbal, Iqbal, & Khan (2015) mengukur *firm size* menggunakan *log* natural dari penjualan bersih perusahaan. Selain itu *trade off* theory mengungkapkan perusahaan yang besar biasanya memiliki akses yang lebih mudah pada pasar modal (*capital market*), menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh lebih banyak utang atau hutang dikarenakan lebih terdiversifikasi sehingga memiliki biaya kebangkrutan yang lebih rendah (Ahmad, Fida, & Zakaria, 2013).



Hutang atau *leverage* seperti yang dijelaskan sebelumnya merupakan penilaian kinerja perusahaan yang dapat dilakukan investor sebelum melakukan investasi, dimana *leverage* juga menunjukkan kemampuan suatu perusahaan. Menurut Keown, Martin, Pretty, & Scott (2011) *leverage* atau hutang merupakan pendanaan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung tingkat pengembalian yang tetap (terbatas) dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham. Perusahaan-perusahaan yang memiliki rasio utang relatif tinggi akan memiliki ekspektasi pengembalian (*return*) yang lebih tinggi juga ketika perekonomian sedang dalam kondisi normal, namun memiliki risiko kerugian ketika ekonomi mengalami masa resesi. Pengambilan keputusan akan penggunaan utang mengharuskan perusahaan menyeimbangkan tingkat ekspektasi pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko yang meningkat (Bringham & Houston, 2009).

Selain itu berdasarkan teori *signaling*, penggunaan utang (hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh menejer kepada pasar. Signal yang menunjukkan jika manajer mempunyai keyakinan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan dengan prospek perusahaan dimasa mendatang, karena keyakinan ini lah yang membuat perusahaan berani menggunakan hutang yang lebih besar dengan harapan investor akan menangkap signal tersebut. Signal dimana perusahaan memiliki prospek baik sehingga hutang merupakan tanda atau signal positif (Tiningrum, 2011). Penelitian yang dilakukan Ahmad, Fida, & Zakaria (2013) menunjukkan pengaruh yang kuat antara *leverage* dan



8

stock return, dikarenakan perusahaan yang memiliki *leverage* besar akan membuat investor menuntut *return saham* yang lebih besar pada saham mereka karena tingginya risiko kebangkrutan, itu menunjukkan jika *leverage* memiliki pengaruh yang kuat terhadap *return* saham, namun penelitian yang dilakukan Sugiarti (2014) menyampaikan hal berbeda jika *leverage* yang diwakili oleh *debt to equity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur. DER (*debt to equity*) dipandang sebagai sebuah tanggung jawab perusahaan oleh investor.

Tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga atau kreditor yang telah memberikan pinjaman dana kepada perusahaan sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggung jawab perusahaan tersebut. DER yang tinggi juga memberikan dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan dikarenakan tingkat hutang yang tinggi memiliki arti beban bunga perusahaan yang semakin tinggi dan akan mengurangi keuntungan (*return*). Tingkat hutang yang tinggi tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham yang akhirnya meningkatkan risiko investasi.

Selain tingginya hutang yang ditunjukkan dengan tingkat *leverage* semakin tinggi mengakibatkan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan tinggi, hal ini juga menyebabkan biaya bunga akan meningkat dimana akan mengurangi laba perusahaan. Berkurangnya laba perusahaan akan mengurangi minat investor untuk memegang saham perusahaan tersebut, disamping itu risiko hutang perusahaan tidak terbayar menjadi meningkat (Absari, 2012), dan tingginya hutang menimbulkan biaya tetap seperti beban



bunga yang dapat meningkatkan risiko (Kartikasari, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Lee & Jang (2007) menyatakan jika *leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt ratio*, memiliki hubungan yang positif dengan beta (risiko pasar/risiko sistematis), dimana tingginya *leverage* membuat perusahaan rentan dengan risiko sistematis, hasil ini menunjukkan jika manajemen perlu memberikan perhatian khusus terhadap rasio hutang untuk mengurangi risiko sistematis perusahaan namun penelitian yang dilakukan oleh Borde (1998) menunjukkan jika *leverage* tidak memiliki pengaruh dengan risiko sistematis (risiko pasar/beta), dimana *leverage* didefinisikan sebagai rasio ekuitas terhadap total aset. Hasil ini mengejutkan, karena tingkat *leverage* keuangan yang tinggi biasanya meningkatkan risiko keuangan, yang kemungkinan akan memanifestasikan dirinya sebagai hubungan terbalik antara tingkat *leverage* dan pengukuran risiko.

Selanjutnya penilaian kinerja perusahaan yang dapat dilakukan investor sebelum melakukan investasi, yang juga menjadi daya tarik bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham yaitu profitabilitas. Pemilik tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden kepada mereka. Akhirnya pemilik juga berkepentingan jika saham dijual kepada umum. Hubungan laba yang diperoleh dengan investasi yang ditanamkan pemilik saham diamati secara teliti oleh pengamat keuangan (Sunnyoto, 2013). Analisis profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang nantinya akan



didapatkan dari aktivitas investasi. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang, maka banyak investor yang akan menanamkan dana untuk membeli saham perusahaan (Sugiarti, 2014). Analisis profitabilitas dilakukan berdasarkan rasio profitabilitas, dan rasio yang biasa digunakan dalam penelitian untuk mengukur profitabilitas antara lain *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* (Sartono, 2014).

Absari (2012) menyatakan jika semakin tinggi nilai profitabilitas menunjukkan perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Harga saham yang meningkat maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan, dan Rachmatika (2006) juga menyatakan hal serupa. Semakin besar nilai profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dikarenakan tingkat kembali (*return*) semakin besar, sehingga dapat dikatakan jika pengukuran ini mengalami peningkatan berarti profitabilitas perusahaan meningkat yang berdampak pada peningkatan keuntungan yang dapat dinikmati pemegang saham yaitu *return* (Rachmatika, 2006). Penelitian Halim (2010) menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sehingga dapat dikatakan meningkatnya *return on asset* maka akan menyebabkan kenaikan *stock return*. ROA yang tinggi mampu menarik investor untuk membeli saham dan menginvestasikan dananya pada perusahaan karena akan menghasilkan *return* yang tinggi pula dan Subalno (2009) menunjukkan hasil yang sama, bahwa *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *return*



saham yang berarti ROA yang besar memberikan gambaran jika perusahaan tersebut baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang akan diterima mengalami kenaikan akhirnya akan menaikkan *return* saham, namun pendapat berbeda ditunjukkan oleh Setianingrum (2009) mengatakan jika ROA memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, ketidaksignifikan ini disebabkan investor lebih memperhatikan EPS dan *dividen pay out* yang dibayarkan sedangkan kinerja perusahaan (ROA) tidak diperhatikan.

Probabilitas selain sebagai penilaian kinerja perusahaan dan daya tarik bagi investor, profitabilitas juga mengukur keefektifan manajemen suatu perusahaan secara keseluruhan. Hal ini ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Probabilitas yang semakin tinggi maka risiko perusahaan semakin kecil (Kartikasari, 2007) dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang baik dapat mengurangi kemungkinan kebangkrutan perusahaan (Shin, 2005). Penelitian yang dilakukan Borde (1998) menunjukkan jika perusahaan dengan kinerja yang baik diukur dengan nilai ROA yang tinggi mungkin menghadapi kemungkinan kerugian yang rendah yang menunjukkan rendahnya risiko.

Perusahaan yang semakin besar ukurannya dan memiliki kinerja serta kemampuan yang baik menunjukkan jika perusahaan tersebut telah tumbuh menjadi dewasa. Menurut Richard Rumelt ketika pertumbuhan perusahaan telah tinggi dan peluang untuk pertumbuhan dalam bisnis aslinya telah habis maka perusahaan mulai memikirkan diversifikasi. Hal ini sering terjadi ketika



12

sebuah industri menjadi dewasa dan sebagian besar perusahaan yang masih hidup telah mencapai batas pertumbuhan menggunakan strategi vertikal maupun horizontal, sehingga tidak mempunyai pilihan lain selain diversifikasi jika mereka ingin terus tumbuh (Wheelen & Hunger, 2012). Menurut Hitt, Hoskisson, & Irelandy (2007) diversifikasi merupakan strategi tingkat perusahaan yang digunakan untuk mendiversifikasikan operasi perusahaan dari bisnis tunggal yang bersaing dalam pasar tunggal menjadi beberapa produk pasar dan kebanyakan pada umumnya kedalam beberapa bisnis.

Strategi tingkat perusahaan menentukan tindakan sebuah perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan memilih dan mengelola kelompok bisnis bersaing yang berbeda pada produk pasar yang berbeda.

Lubatkin & Rogers (1989) mengungkapkan secara khusus perusahaan yang terdiversifikasi menunjukkan risiko sistematis yang secara signifikan lebih rendah dan tingkat pengembalian (*return*) pemegang saham yang lebih tinggi. Risiko sistematis yang rendah sangat berharga bagi pemegang saham hanya saja tanpa disertai dengan *return* yang rendah, selain itu diversifikasi jika direncanakan dengan baik secara bersamaan dapat menghasilkan risiko yang rendah dan *return* yang tinggi namun Kim, Ryan, & Ceschini (2007) menyatakan risiko sistematis memiliki hubungan dengan pergerakan pasar saham sehingga risiko sistematis (*non-diversifiable*) tidak dapat dihilangkan dengan menggunakan diversifikasi, karena risiko yang berhubungan dengan pasar akan mempengaruhi seluruh saham. Dari perspektif investasi, risiko



13
sistematis yang tinggi memiliki kompensasi dengan *return* yang tinggi karena investor tidak dapat menerapkan strategi diversifikasi untuk mengurangi risiko.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Wiagustini, & Sedana (2017) menunjukkan jika diversifikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, dimana perusahaan yang menggunakan strategi diversifikasi untuk memperkuat pasar yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan akibat pengembalian (*return*) dari segmen bisnisnya sehingga dapat mengurangi risiko bisnis perusahaan, selain itu Montgomery & Harbir (1984) mengungkapkan jika diversifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko sistematis atau risiko pasar, dengan menemukan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh terhadap diversifikasi namun penelitian Barton (1988) menunjukkan hal yang berbeda, dimana perusahaan yang melakukan diversifikasi memiliki risiko sistematis yang jauh lebih tinggi serta kekuatan pasar yang rendah, intensitas modal yang rendah, dan utang yang tinggi.

Berdasarkan Internasional Yearbook of Industrial Statistic 2016 yang diterbitkan oleh United Nations Development Organization (UNIDO), Indonesia berhasil masuk kedalam 10 besar negara industri manufaktur terbesar di dunia, selain itu sektor manufaktur Indonesia sampai pada kuartal III/2017 telah mampu memberikan sumbangan produk domestik bruto (PDB) sebesar 22% yang memasukkan Indonesia menjadi negara penyumbang PDB terbesar dunia pada urutan ke empat setelah Korea, Cina, dan Jerman. Peningkatan signifikan yang ditunjukkan oleh perusahaan manufaktur Indonesia tidak



hanya sampai disitu, selama tahun 2015 sampai 2017 jumlah unit usaha industri menengah dan sedang telah mengalami peningkatan yang signifikan.

Badan Pusat Statistik (BPS) juga menjelaskan jika sepanjang 2016, pertumbuhan perusahaan manufaktur besar dan sedang (IBS) di Indonesia hanya naik 4% dibandingkan dengan tahun lalu (*year on year/yoY*) (Yovanda, 2017).

Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya produksi industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, yang diikuti oleh kenaikan produksi industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki dan industri makanan namun secara kuartal, produksi IBS pada kuartal IV 2016 menunjukkan kabar yang kurang baik dikarenakan hanya mengalami kenaikan sebesar 2,06% (yoY), pada Kuartal I lalu pertumbuhannya mencapai 4,13 %, pada kuartal II menunjukkan kenaikan yaitu menjadi 5,01 % dan pada kuartal II tumbuh sebesar 4,87 %. Berdasarkan jenis industri, kenaikan pertumbuhan IBS pada kuartal IV tahun 2016 disumbang dari kenaikan industri makanan yang mengalami kenaikan menjadi 8,29%, industri bahan kimia dan barang jadi dari bahan kimia menjadi 7,07%, dan industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (Primadhyta, 2017).

Berkaitan dengan fenomena yang telah dijelaskan secara singkat tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi dikarenakan berdasarkan pertumbuhan perusahaan manufaktur besar dan sedang (IBS) di Indonesia industri makanan yang merupakan salah satu sektor dari industri konsumsi



menunjukkan peningkatan yang baik. Penelitian ini mengenai apakah terdapat pengaruh *firm size*, *financial leverage*, profitabilitas, diversifikasi terhadap risiko pasar dan *return* saham dengan judul: "Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Financial Leverage*, Profitabilitas, Diversifikasi Terhadap Risiko Pasar dan *Return* Saham (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2016)".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diketahui rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap risiko pasar?
3. Apakah *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap risiko pasar?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko pasar?
7. Apakah diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
8. Apakah diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap risiko pasar?
9. Apakah risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat diketahui jika tujuan dalam penelitian ini anatara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *firm size* terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *firm size* terhadap risiko pasar
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *financial leverage* terhadap *return* saham
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *financial leverage* terhadap risiko pasar
5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap *return* saham
6. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap risiko pasar
7. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara diversifikasi terhadap *return* saham
8. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara diversifikasi terhadap risiko pasar
9. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara risiko pasar terhadap *return* saham



1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Aspek Akademisi

a. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *stock return* (*return* saham) dan risiko pasar.

b. Dapat dijadikan sebagai bahan studi dan wahana pengetahuan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang *stock return* (*return* saham).

c. Dapat dijadikan sebagai bahan studi dan wahana pengetahuan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang risiko pasar.

2. Aspek Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan di pasar modal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan, ukuran perusahaan sendiri dapat dilihat dari nilai total aset dan total penjualan. Semakin besar nilai total aset perusahaan maka perusahaan yang bersangkutan dapat dikatakan berukuran besar dan sebaliknya. Selain itu jika suatu perusahaan memiliki total aset yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal (Yuliana, 2015). *Firm size* atau ukuran perusahaan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan *earning*. Total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendanai investasi yang menguntungkan. Namun ada investor yang beranggapan bahwa semakin besar suatu ukuran perusahaan (*size*) maka memiliki kemungkinan perusahaan tersebut memanfaatkan investasi yang berisiko, sehingga pertumbuhan penjualan atau *earning* perusahaan diikuti oleh naiknya risiko. Akibatnya investor yang tidak menyukai risiko akan menaikkan *expected return* saham perusahaan (Halim, 2010).

Teori *pecking order* menganjurkan perusahaan dengan ukuran besar lebih baik menggunakan sumber pendanaan secara internal dikarenakan

lebih aman dari kebangkrutan (Maringka, 2015). Sedangkan menurut teori *trade off*, perusahaan yang besar lebih terdiversifikasi, memiliki biaya kebangkrutan yang lebih rendah, dan akses yang lebih mudah menunjukkan bahwa perusahaan yang besar lebih bergantung kepada sumber pendanaan internal, oleh karena itu jangan memilih hutang atau ekuitas untuk dijadikan pilihan pertama dalam pembiayaan. Secara empiris, penelitian telah menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar meminjam lebih banyak untuk mengambil keuntungan maksimal dari *tax shield*. Perusahaan kecil mungkin menderita depresi pendapatan dan asimetris informasi, itu melibatkan lebih banyak risiko dari pada perusahaan yang lebih besar, dan investor lebih banyak meminta untuk *return* saham mereka (Ahmad, Fida, & Zakaria, 2013).

2.1.1.1 Klasifikasi Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Menurut UU No.20 tahun 2008 pasal 1 mengklasifikasikan usaha menjadi 4 kategori yaitu:

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan



cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

4. Usaha Besar

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Selain itu ukuran perusahaan (*firm size*) dapat dilihat berdasarkan kekayaan bersih yang dimiliki dan hasil penjualan tahunan menurut UU No. 20 Tahun 2008 pasal 6 yang terdiri dari 3 kriteria, antara lain :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)



2.1.1.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Yuliana (2015) menyatakan pengukuran ukuran perusahaan dapat menggunakan total aset dan total penjualan perusahaan, dimana kedua indikator tersebut mencerminkan besar kecilnya ukuran perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan dengan menggunakan total aset dilihat melalui total aset perusahaan yang dilihat pada akhir tahun dalam laporan tahunan perusahaan dan begitu pun dengan total penjualan perusahaan, dilihat pada akhir tahun dalam laporan tahunan perusahaan. Maringka (2015) dalam penelitiannya mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan total aset dan total penjualan pada neraca akhir tahun yang kemudian diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset dan penjualan tersebut, dapat dituliskan rumus ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Firm size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

$$\text{Firm size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Sumber: Yuliani (2013)

Ukuran sebuah perusahaan yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan dikarenakan nilai aset perusahaan yang sangat besar sehingga untuk menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya, nilai aset diubah terlebih dahulu kedalam logaritma (Sugiarto A. , 2011). Beberapa penelitian seperti Halim (2010), Maringka (2015), dan Yuliana (2015) juga menggunakan total aset sebagai alat ukur ukuran perusahaan. Selain total aset dan total penjualan, pengukuran untuk ukuran perusahaan juga dapat menggunakan total karyawan, total keuntungan, dan aset bersih namun ini dapat digunakan

jenis pinjaman pihak ketiga memerlukan agunan kredit, dalam bentuk harta fisik atau jaminan dari perusahaan, pemegang saham bank atau perorangan disamping itu beberapa jenis pinjaman dari pihak ketiga juga mengajukan syarat tertentu yang harus dipenuhi perusahaan (Sugiarto, 2009).

Financial leverage atau pengungkit keuangan akan memiliki tiga implikasi penting: (1) Dengan memperoleh dana melalui utang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut dengan sekaligus membatasi investasi yang mereka berikan. (2) Kreditor akan melihat pada ekuitas, atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai suatu batas keamanan, sehingga semakin kecil risiko yang harus dihadapi oleh kreditor. (3) Jika perusahaan mendapatkan hasil dari investasi yang didanai dengan dana hasil pinjaman lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian dari modal pemilik akan diperbesar, atau "diungkit" (*leveraged*). Perusahaan-perusahaan yang memiliki rasio utang relatif tinggi akan memiliki ekspektasi pengembalian (*return*) yang juga lebih tinggi ketika perekonomian sedang dalam kondisi normal, namun memiliki risiko kerugian ketika ekonomi mengalami masa resesi. Pengambilan keputusan akan penggunaan utang mengharuskan perusahaan menyeimbangkan tingkat ekspektasi pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko yang meningkat (Bringham & Houston, 2009).

Dana eksternal perusahaan berasal dari setoran modal, baik dari pemegang saham biasa ataupun pemegang saham preferen maupun pinjaman dari pihak ketiga. Dana dari para pemegang saham ini dipergunakan baik untuk pengadaan harta tetap maupun harta lancar. Seringkali banyak pihak dibingungkan mengapa modal yang berasal dari



Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan yang meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang, baik perusahaan tersebut dalam kondisi berjalan maupun dalam keadaan dilikuidasi (Sunyoto, 2013), artinya rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang menggambarkan pengukuran sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi berdampak pada munculnya risiko kerugian yang besar namun ada kesempatan mendapatkan laba yang besar juga, dan sebaliknya. Pengukuran *leverage* dengan rasio solvabilitas dijelaskan sebagai berikut (Kasmir, 2016):

a) Rasio total utang dengan total aktiva (*debt ratio*)

Rasio ini menggambarkan besarnya biaya total aktiva suatu perusahaan yang pembiayaannya berasal dari total utang. Semakin tingginya rasio ini yang berarti semakin besar jumlah pinjaman perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan tersebut, dan sebaliknya. Rumus sistematis sebagai berikut:

$$\text{debt to asset} = \frac{\text{total Hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b) *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik saham, guna mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini bagi kreditur jika menunjukkan nilai yang besar, menunjukkan risiko yang ditanggung atas kegagalan besar. Rasio ini bagi perusahaan jika menunjukkan kenaikan akan semakin baik, dikarenakan semakin rasio rendah semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar juga batas pengamanan peminjaman jika munculnya kemungkinan kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rumus sistematis sebagai berikut:

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total Hutang}}{\text{equity}} \times 100$$

c) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Rasio ini merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri dengan tujuan untuk mengukur berapa dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan utang jangka panjang dengan

modal sendiri yang disediakan perusahaan. Rumus sistematis sebagai berikut:

$$LTDtER = \frac{\text{long term debt}}{\text{equity}} \times 100$$

d) *Times Interest Earned*

Rasio ini mencari jumlah kali perolehan bunga, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan malu karena ketidakmampuan membayar biaya bunga tahunan. Apabila perusahaan tidak mampu membayar bunga dalam jangka panjang akan menghilangkan kepercayaan dari para kreditor. Jika nilai dari rasio ini semakin tinggi semakin besar kemungkinan perusahaan mampu membayar bunga pinjaman dan dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor, dan sebaliknya. Rumus sistematis sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{EBIT}{\text{Biaya Bunga}} \times 100$$

e) *Fixed Charge Coverage*

Rasio ini dilakukan jika suatu perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Rumus sistematis sebagai berikut:

$$\text{fixed charge coverage} = \frac{EBIT + \text{biaya bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{kewajiban sewa}} \times 100$$

2.1.3 Teori Signaling

Menurut Sartono (1996) teori signal menjelaskan tentang alasan perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi disebabkan karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Asimetri informasi dapat terjadi di antara dua kondisi ekstrem yaitu perbedaan informasi yang kecil sehingga tidak mempengaruhi manajemen, atau perbedaan yang sangat signifikan sehingga dapat berpengaruh terhadap manajemen dan harga saham. Teori signal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, dalam hal ini adalah pihak luar (investor, kreditor). Signal dapat berupa promosi atau informasi lain yang

menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja lebih baik daripada perusahaan lain. Di pasar modal, perusahaan yang memiliki performa baik akan memiliki insentif yang kuat untuk melaporkan hasilnya ke pasar modal. Karena adanya kompetensi di pasar modal, maka ini menjadi desakan bagi perusahaan lain untuk juga melaporkan hasil mereka. Bagi perusahaan yang kinerjanya biasa-biasa, melaporkan hasil mereka berarti menghadirkan diri dari kesan buruk para investor karena perusahaan yang tidak berani melaporkan hasil mereka diasumsikan sebagai perusahaan yang kinerjanya buruk (Marbun, 2018).

Ross (1977) mengembangkan model dimana struktur modal (penggunaan utang) dianggap sebagai signal yang disampaikan oleh manajer untuk pasar. Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek atau keadaan perusahaan baik, dan karenanya menginginkan agar harga saham meningkat, dan mengkomunikasikan hal tersebut kepada investor. Salah satu sederhana yaitu dengan menyampaikan secara langsung "perusahaan kami memiliki prospek yang baik". Manajer bisa menggunakan utang sebagai signal yang lebih dipercaya. Jika utang meningkat maka kemungkinan bangkrut akan semakin meningkat. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan maka manajer akan "terhukum" seperti reputasi mereka akan hancur dan tidak dipercaya menjadi manajer. Oleh karena itu perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan di masa mendatang. Selain itu karena cukup yakin, maka manajer perusahaan tersebut berani menggunakan hutang yang lebih besar. Sehingga investor diharapkan akan menangkap signal tersebut, signal bahwa perusahaan

mempunyai prospek yang baik, dengan demikian utang merupakan tanda atau signal positif (Tiningrum, 2011).

2.1.4 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Bringham & Houston, 2009). Menurut Sunyoto (2013) pengertian dari profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, dan melihat keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun aktiva bersih. Keefektifan dinilai dengan mengaitkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Hubungan seperti itu merupakan salah satu analisis yang memberikan gambaran lebih, walaupun hakikat dan waktu penetapannya nilai yang tercantum dalam neraca akan cenderung menyimpang hasilnya.

2.1.3.2 Pentingnya Profitabilitas untuk Perusahaan

Profitabilitas merupakan daya tarik bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam suatu perseroan. Pemilik juga tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden kepada mereka akhirnya pemilik juga berkepentingan jika saham dijual kepada umum. Hubungan laba yang diperoleh dengan investasi yang ditanamkan pemilik saham diamati secara teliti oleh pengamat keuangan. Analisis menurunkan berapa ukuran pokok yang

menggambarkan prestasi perusahaan dalam hubungannya dengan kepentingan pemilik. Dua dari persamaan, yaitu hasil pengembalian atas kekayaan bersih dan hasil pengembalian atas ekuitas biasa, menunjukkan profitabilitas investasi kepemilikan modal (Sunyoto, 2013).

Penekanan profitabilitas dilakukan karena untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena perusahaan yang ingin terus berjalan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi suatu perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan yang akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan (Sunyoto, 2013). Pengembalian atas investasi modal juga merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Angka ini menggunakan ukuran ringkasan dari laporan laba rugi (laba) dan neraca (pendanaan) untuk menilai profitabilitas (Wild, Subramanyam, & Halsey, 2009).

Ukuran profitabilitas memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lain atau solvabilitas yang hanya menggunakan pos neraca (misalnya rasio utang terhadap ekuitas).

Angka ini juga secara efektif dapat mengungkapkan pengembalian atas investasi modal dari berbagai perspektif kontributor pendanaan yang berbeda (kreditur dan pemegang saham). Angka ini juga berguna untuk analisis likuiditas jangka pendek (Wild, Subramanyam, & Halsey, 2009).

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total



aktiva, dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seseorang untuk menganalisa dan mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva, dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2009).

2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Halim (2015) dan Subalno (2014) menggunakan ROA sebagai indikator dalam mengukur laba atau profitabilitas. ROA termasuk kedalam salah satu analisis rasio profitabilitas. Menurut Sunyoto (2013) macam-macam rasio profitabilitas ada tiga rasio, yaitu:

1) *Net profit margin*

Rasio ini menggambarkan keefektifan biaya atau harga dari kegiatan suatu perusahaan. Hubungan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan dan keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam mengelola perusahaan, tidak hanya memulihkan harga pokok persediaan atau jasa, beban operasional termasuk penyusutan dan biaya bunga pinjaman, tetapi juga mengelola *margin* sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya dengan suatu risiko. Rumus sistematis sebagai berikut:

$$\text{profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

2) *Return on total asset (ROA)*

ROA menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio ini menunjukkan keefektifan manajemen dalam mengelola investasi, dan produktivitas dari seluruh dana perusahaan. Semakin rendahnya nilai rasio ini semakin kurang baik. Rumus sistematis sebagai berikut:

$$\text{rasio pengembalian total aktiva} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3) *Return on equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Nilai rasio yang semakin tinggi berarti semakin baik dikarenakan posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan sebaliknya. Rumus sistematis sebagai berikut:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{equity}} \times 100\%$$

2.1.5 Diversifikasi

2.1.4.1 Pengertian Diversifikasi

Wheelen dan Hunger (2012) menjelaskan dalam bukunya jika diversifikasi merupakan salah satu *corporate strategy* (strategi perusahaan). Strategi perusahaan merupakan keputusan-keputusan mengenai aliran keuangan, dan sumber daya ke unit bisnis mereka atau dari unit bisnis mereka bagi perusahaan multibisnis yang mengoperasikan lebih dari satu industri atau pasar. Menurut Hitt, Hoskisson & Ireland (2007) diversifikasi merupakan strategi tingkat perusahaan yang digunakan untuk mendiversifikasikan operasi perusahaan dari bisnis tunggal yang bersaing dalam pasar tunggal menjadi beberapa produk pasar dan kebanyakan pada umumnya kedalam beberapa bisnis. Strategi tingkat perusahaan menentukan tindakan sebuah perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan memilih dan mengelola kelompok bisnis bersaing yang berbeda pada produk pasar yang berbeda.

Strategi perusahaan mewujudkan tiga orientasi umum (*grand strategy*) yaitu pertumbuhan, stabilitas, dan pengurangan. Setelah menejer strategi perusahaan menentukan orientasi umum (*grand strategy*) maka menejer perusahaan dapat memilih beberapa jenis strategi yang spesifik bagi perusahaan, seperti konsentrasi dalam suatu industri atau diversifikasi ke dalam industri yang lain. Perusahaan yang melakukan bisnis pada lingkungan yang dinamis harus terus tumbuh untuk bertahan. Pertumbuhan yang berkelanjutan jika perusahaan memiliki penjualan yang meningkat dan sebuah kesempatan untuk

memanfaatkan kurva pengalaman untuk mengurangi harga pokok penjualan per unit yang nantinya meningkatkan laba. Pengurangan biaya penting bagi industri yang tumbuh dengan cepat dan pesaing-pesaingnya terlibat dalam perang harga untuk memperbesar pangsa pasar mereka (Wheelen & Hunger, 2012).

Menurut Richard Rumelt perusahaan mulai memikirkan diversifikasi ketika pertumbuhan mereka telah tinggi dan peluang untuk pertumbuhan dalam bisnis aslinya telah habis. Hal ini sering terjadi ketika sebuah industri menjadi dewasa dan sebagian besar perusahaan yang masih hidup telah mencapai batas pertumbuhan menggunakan strategi pertumbuhan vertikal dan horizontal. Kecuali pesaing dapat memperluas bisnisnya ke pasar internasional yang kurang matang, sehingga mereka mungkin tidak mempunyai pilihan lain selain diversifikasi ke industri yang berbeda jika mereka ingin terus tumbuh (Wheelen & Hunger, 2012).

2.1.4.2 Jenis-Jenis Diversifikasi

Wheelen dan Hunger (2012) mengatakan ada dua jenis diversifikasi yaitu diversifikasi konsentris (yang berhubungan atau *related*) dan diversifikasi konglomerat (yang tidak berhubungan atau *unrelated*). Diversifikasi konsentris menjadi strategi pertumbuhan yang sangat tepat ketika perusahaan memiliki posisi kompetitif yang kuat tetapi daya tarik industrinya rendah, dengan berfokus pada karakteristik yang ada pada perusahaan yang telah menjadi kompetensi khas perusahaan, yang digunakan perusahaan sebagai kekuatan sarana diversifikasi. Ketika perusahaan telah menyadari industrinya yang ada

saat ini tidak menarik dan kurangnya kemampuan perusahaan atau keahlian yang dengan mudah ditransfer ke produk atau jasa yang berkaitan di industri yang berbeda, strategi yang seperti ini disebut dengan diversifikasi konglomerat (yang tidak berhubungan) dengan mendiversifikasikan ke dalam industri yang berbeda dengan yang ada saat ini. Penekanan diversifikasi konglomerat berada pada investasi yang sehat dan manajemen yang berorientasi nilai bukan pada sinergi umum produk-pasar seperti untuk diversifikasi konsentris.

Husnan (2003) menyatakan jika diversifikasi akan mengurangi risiko. Tetapi selama investasi-investasi tersebut mempunyai koefisien kolerasi antara tingkat keuntungannya yang negatif sempurna, maka tidak akan bisa menghilangkan fluktuasi tingkat keuntungan portofolio tersebut, dapat dikatakan jika perusahaan semakin menambah jumlah atau jenis saham dalam suatu portofolio semakin kecil fluktuasi keuntungan, yang diukur dari standar deviasi portofolio tersebut, namun standar deviasi ini tidak dapat mencapai nol, dapat dikatakan meskipun perusahaan menambah jumlah jenis saham yang membentuk portofolio, perusahaan selalu dihadapkan pada suatu risiko tertentu.

2.1.4.3 Pengukuran Diversifikasi

Diversifikasi bisa diukur dengan menggunakan Herfindahl Indeks seperti penelitian yang dilakukan oleh Aisjah (2009) dan Berger & Ofek (1995). Penggunaan HHI diadopsi dari indeks yang dikembangkan oleh Profesor Herfindahl (1950) dan Profesor Hirschman (1945), dimana HHI merupakan perhitungan kuadrat dari pangsa pasar seluruh perusahaan



yang ada di pasar. HHI menggambarkan sejumlah seluruh pelaku usaha dalam pasar dan pangsa pasarnya (Saptono, 2017). Herfindahl Indeks merupakan ukuran kekuatan monopoli dalam suatu industri secara keseluruhan (sumber). Menurut alur penilaian konsultasi merger dalam Pedoman Merger, KPPU menegaskan bahwa HHI (Herfindahl-Hirschman Index) atau Herfindahl Indeks digunakan untuk menilai derajat konsentrasi pasar atas merger horizontal (Saptono, 2017). Pengukuran Herfindahl menurut Berger & Ofek (1995) menggunakan *revenue based* Herfindahl Indeks, sedangkan menurut Comment & Jarrel (1995) selain menggunakan *revenue based* Herfindahl Indeks, dapat juga menggunakan *asset based* Herfindahl Indeks. Rumus *revenue based* Herfindahl Indeks jika dituliskan sebagai berikut:

$$H = \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{(\sum_{i=1}^n S_i)^2}$$

Sumber: Berger & Ofek (1995)

Herfindahl Indeks (H) dihitung diseluruh segmen bisnis (n) sebagai jumlah kuadrat dari setiap segmen penjualan (i), S_i sebagai proporsi dari total penjualan. Kriteria Herfindahl Indeks (H) menurut Berger & Ofek (1995) yaitu “*The closer H is to one, the more the firm’s sales are concentrated within a few of its segments*” atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen atau dapat dikatakan perusahaan semakin tidak terdiversifikasi jika nilai semakin mendekati satu. Menurut Comment & Jarell (1995) Herfindahl Indeks berbasis aset dihitung dengan cara yang sama, yaitu menggunakan nilai buku dari aset-aset segmen yang dapat diidentifikasi, sedangkan *revenue based* Herfindahl Indeks

didefinisikan untuk pengecualian penjualan antar perusahaan, bunga, pendapatan non oprasional, ekuitas laba anak perusahaan yang tidak dikonsolidasikan, pendapatan lainnya, pendapatan sewa, keuntungan penjualan sekuritas atau aset tetap, operasi yang dihentikan, pajak cukai, dan pendapatan royalty.

2.1.6 Risiko

2.1.5.1 Pengertian Risiko

Risiko merupakan kemungkinan antara *return actual* yang diterima dengan return harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasinya tersebut (Tandelilin, 2010). Risiko juga sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diekspektasikan. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung maka semakin besar pula *return* yang dikompensasikan (Hartono P. J., 2016). Menurut Keown, Martin, Pretty, & Scott (2011) risiko digambarkan sebagai variabilitas pengembalian yang diharapkan yang diukur dengan standar deviasi. Risiko juga dapat berarti *probabilitas* tidak tercapainya tingkat keuntungan yang diharapkan atau kemungkinan *return* yang diterima menyimpang dari *return* yang diharapkan. Semakin besar penyimpangan tingkat keuntungan yang diharapkan, maka semakin besar pula tingkat risikonya (Sartono, 2014).

2.1.5.2 Sumber Risiko

Ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi. Sumber-sumber tersebut menurut Tandelilin (2010) antara lain:

1. Risiko suku bunga.

Perubahan suku bunga bisa mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, *ceteris palibus*. Artinya jika suku bunga meningkat maka harga saham akan turun dan sebaliknya jika suku bunga turun, maka harga saham akan meningkat.

2. Risiko pasar.

Risiko pasar adalah fluktuasi pasar secara keseluruhan yang mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Fluktuasi pasar biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara keseluruhan. Perubahan pasar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti munculnya resesi ekonomi, kerusakan, ataupun perubahan politik.

3. Risiko inflasi.

Inflasi yang meningkat akan mengurangi kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Oleh karenanya, risiko inflasi juga bisa disebut sebagai risiko daya beli. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.

4. Risiko bisnis.

Risiko bisnis yaitu risiko dalam menjalankan bisnis dalam suatu jenis industri. Misalnya, perusahaan pakaian jadi yang bergerak dalam industri tekstil akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri tekstil itu sendiri.

5. Risiko finansial.

Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proposal hutang yang digunakan, semakin besar risiko finansial yang dihadapi perusahaan.

6. Risiko likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan bisa di perdagangkan dipasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, semakin likuid sekuritas tersebut, demikian sebaliknya. Semakin tidak likuid suatu sekuritas semakin besar pula risiko likuiditas yang dihadapi perusahaan.

7. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik (negara perubahan tersebut) dengan nilai mata uang secara lainnya. Risiko ini juga dikenal sebagai risiko mata uang (*currency risk*) atau risiko nilai tukar (*exchange rate risk*).



8. Risiko negara (*country risk*)

Risiko ini juga disebut dengan risiko politik, karena sangat berkaitan dengan kondisi perpolitikan suatu negara. Bagi perusahaan yang beroperasi di luar negeri, stabilitas politik dan ekonomi negara bersangkutan sangat penting diperhatikan untuk menghindari risiko negara yang terlalu tinggi.

2.1.5.3 Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis

Tandellin (2010) mengatakan jika dalam teori portofolio modern telah memperkenalkan bahwa investasi total dapat dibedakan menjadi dua jenis risiko, yaitu atas dasar apakah suatu jenis risiko tersebut dapat dihilangkan dengan diversifikasi, atau tidak. Kedua jenis risiko tersebut adalah risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis atau yang dikenal juga dengan risiko pasar (*market risk*) atau risiko umum (*general risk*) adalah risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Perubahan pasar tersebut akan mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Risiko sistematis atau risiko pasar atau risiko umum merupakan risiko yang tidak dapat didiversifikasi. Menurut Hartono (2016) risiko yang tidak dapat didiversifikasikan oleh portofolio disebut dengan *nondiversifiable risk* yaitu risiko yang terjadi di luar agenda perusahaan seperti inflasi, resesi, dan lain sebagainya.

Menurut Husnan (2003), risiko sistematis disebut sebagai risiko pasar karena fluktuasinya disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi semua perusahaan yang beroperasi. Faktor-faktor tersebut misalnya, kondisi perekonomian, kebijaksanaan pajak, dan lain sebagainya. Faktor-faktor ini yang menyebabkan ada kecenderungan semua saham untuk “bergerak bersama”, dan arenanya selalu ada dalam



setiap saham. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa ada sebagian risiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Pemodal dengan jenis *risk-averse* mereka akan memilih melakukan diversifikasi apabila mereka mengetahui bahwa dengan diversifikasi tersebut mereka dapat mengurangi risiko. Sebagai akibatnya, semua pemodal akan melakukan hal serupa, dengan demikian risiko yang hilang karena diversifikasi tersebut menjadi tidak relevan dalam perhitungan risiko. Hanya risiko yang tidak bisa hilang dengan diversifikasi yang menjadi relevan dalam perhitungan risiko. Risiko ini yang disebut risiko pasar dan risiko inilah yang relevan dalam perhitungan risiko.

Risiko sistematis setiap perusahaan saling berkorelasi. Sebagai akibatnya maka tingkat keuntungan antar saham juga saling berkorelasi, mengakibatkan semua perusahaan mendapatkan dampaknya hanya saja intensitasnya yang berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Tingkat kepekaan ini diukur oleh *beta*. Semakin peka perubahan semakin tinggi *beta* faktor tersebut, berbeda dengan risiko tidak sistematis yang tidak saling berkorelasi (Husnan, 2003). Risiko tidak sistematis atau dikenal dengan risiko spesifik (risiko perusahaan), merupakan risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Risiko perusahaan lebih terkait dengan perubahan kondisi mikro perusahaan penerbit sekuritas. Dalam manajemen portofolio disebutkan bahwa risiko perusahaan bisa diminimalkan dengan melakukan diversifikasi aset dalam portofolio (Tandelilin, 2010).

2.1.5.4 Beta (β)

2.1.5.4.1 Pengertian Beta (β)

Menurut Hartono (2016) beta (β) merupakan bentuk pengukuran volatilitas (*volatility*) *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar, sedangkan menurut Hadi (2015) beta (β) mengukur tingkat risiko suatu sekuritas dengan cara menghubungkan antara risiko sekuritas dengan risiko pasar (*market risk*). Beta (β) dapat digunakan untuk mengukur risiko tidak terdiversifikasi atau *market risk* (risiko pasar). Beta juga merupakan pengukuran risiko sekuritas investasi yang paling populer dan risiko pasar itu sendiri adalah risiko yang dihadapi oleh suatu instrument investasi yang disebabkan oleh faktor-faktor pasar. Beta sekuritas ke-*i* mengukur volatilitas *return* sekuritas ke-*i* dengan *return* pasar.

Beta portofolio mengukur volatilitas dari *return* portofolio dengan *return* pasar, sehingga beta merupakan pengukuran risiko sistematis (*systematic risk*) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Volatilitas sendiri dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Jika fluktuasi *return-return* sekuritas atau portofolio secara statistik mengikuti fluktuasi dari *return-return* pasar, maka beta dari sekuritas atau portofolio tersebut dapat dikatakan bernilai 1. Fluktuasi juga sebagai pengukur risiko (karena varian *return* sebagai pengukur risiko merupakan pengukur fluktuasi dari *return-return* terhadap *return* ekspektasi), maka beta bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar. Beta sama

dengan 1 juga menunjukkan jika *return* pasar bergerak naik (turun), *return* sekuritas atau portofolio juga bergerak naik (turun) sama besarnya mengikuti *return* pasar. Beta bernilai 1 ini juga menunjukkan bahwa perubahan *return* pasar sebesar $x\%$, secara rata-rata, *return* sekuritas atau portofolio akan berubah juga sebesar $x\%$ (Hartono P. J., 2016).

2.1.5.4.2 Mengestimasi Beta (β)

Mengestimasi beta suatu sekuritas atau beta suatu portofolio merupakan hal yang penting untuk menganalisis sekuritas atau portofolio itu sendiri. Beta suatu sekuritas menunjukkan risiko sistematisnya yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi, dan sebelum menghitung beta portofolio, maka beta masing-masing sekuritas perlu dihitung terlebih dahulu. Beta portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari beta masing-masing sekuritas, mengetahui beta dari masing-masing sekuritas berguna untuk mempertimbangkan masuknya sekuritas tersebut ke dalam portofolio yang akan dibentuk (Hartono P. J., 2016).

Beta suatu sekuritas dapat dihitung dengan teknik estimasi menggunakan data historis. Beta yang dihitung berdasarkan data historis ini selanjutnya dapat digunakan untuk mengestimasi beta dimasa yang akan datang. Bukti empiris dari Elton dan Gruber (1994) menunjukkan bahwa beta historis mampu menyediakan informasi mengenai beta masa depan. Analisis sekuritas dapat menggunakan data historis dan kemudian menggunakan faktor-faktor lain yang

diperkirakan dapat mempengaruhi beta masa depan (Hartono P. J., 2016). Beta historis dapat dihitung dengan menggunakan data historis berupa data pasar (*return-return* sekuritas dan *return* pasar), data akuntansi (laba-laba perusahaan dan laba indeks pasar) atau data fundamental (menggunakan variabel fundamental). Beta yang dihitung menggunakan data pasar disebut dengan beta pasar. Beta yang dihitung dengan data akuntansi disebut dengan beta akuntansi dan beta yang dihitung dengan data fundamental disebut dengan beta fundamental (Hartono P. J., 2016).

2.1.5.4.3 Beta Pasar

Beta pasar diestimasi dengan mengumpulkan nilai-nilai historis *return* dari sekuritas dan *return* dari pasar selama periode tertentu, misalnya selama 60 bulan untuk *return* bulanan atau 200 hari untuk *return* harian, dengan asumsi bahwa hubungan antara *return-return* sekuritas dan *return-return* pasar adalah linear, maka beta dapat diestimasi secara manual dengan memplot garis antara titik-titik *return* atau dengan teknik regresi. Beta yang dihitung dengan teknik regresi dilakukan dengan menggunakan *return-return* sekuritas sebagai variabel dependen dan *return-return* pasar sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang dihasilkan dari data *time series* ini nantinya akan menghasilkan koefisien beta yang diasumsikan stabil dari waktu ke waktu selama masa periode observasi. Jika beta sifatnya stabil, maka semakin lama periode observasi yang digunakan di persamaan regresi, hasil beta semakin baik dikarenakan kesalahan

pengukurannya menjadi semakin kecil, namun bila periode observasi terlalu lama menyebabkan anggapan beta konstan dan stabil menjadi kurang tepat, dikarenakan beta sebenarnya mengalami perubahan dari waktu ke waktu (Hartono P. J., 2016).

2.1.7 Return Saham

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2010), sedangkan menurut Hartono (2016), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama (Tandelilin, 2010) yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang dipeloreh secara periodik dari suatu investasi. Contohnya, jika kita berinvestasi pada obligasi misalnya, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan, dan jika kita membeli saham, *yield* yang ditunjukkan oleh besarnya deviden yang kita peroleh. *Capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun suatu hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain (loss)* bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas.

Menurut Hartono (2016) *return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang

diharapkan akan terjadi dimasa sekarang. *Return* realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi *return* realisasian dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasian atau *return* histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian (*expected return*) dan risiko dimasa datang. *Return* ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi.

Return yang merupakan keuntungan dari investasi dengan risiko sangat sulit dipisahkan. Terdapat korelasi antara *return* dan risiko investasi. Teori Portofolio menjelaskan hubungan antara *return* dan risiko, semakin tinggi *return* yang ditawarkan oleh suatu instrument sekuritas maka semakin tinggi pula kandungan risikonya yang ada dalam sekuritas tersebut (*high return high risk*), jadi disetiap ekspektasi dimasa mendatang atas suatu investasi maka pasti terdapat risiko potensial yang akan terjadi dari investasi bersangkutan. Masa mendatang memiliki ketidakpastian, sementara ketidakpastian merupakan risiko (Hadi, 2015).

2.1.7.1. Konsep tentang *Return*.

Menurut Hadi (2015), investor merupakan pihak yang rasional, sehingga akan mempertimbangkan segala keputusan investasi atas dana yang dimiliki memberikan profitabilitas keuntungan yang optimal, jadi investor akan melakukan portofolio yang mampu memberikan keuntungan

tertentu dengan risiko yang rendah. Terkait dengan pengharapan investor tersebut dijelaskan dalam teori *expectancy* dan teori motif (*motive theory*) yang menjelaskan bahwa investor itu memiliki pengharapan (ekspektasi) terhadap keuntungan dari investasi. Investor akan meningkatkan investasi jika probabilitas ekspektasi keuntungan dimasa mendatang lebih besar dari probabilitas risiko yang muncul. Teori *expectancy* diperkuat dengan sikap *opportunistic* investor sebagaimana dijelaskan dalam *motive theory* bahwa investor merupakan pihak rasional, sehingga mereka akan menjatuhkan pilihan investasi apabila *economic benefit* akan diperolehnya oleh sebab itu investor akan melakukan kalkulasi *trade of cost and benefit* dalam banyak tindakan dan keputusan. Investor, akan memberikan ruang dan peluang apabila instrument tersebut mampu memberikan probabilitas *return* yang diharapkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014 (Bambang Sudarsono dan Bambang Sudiyanto, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor ekonomi mikro meliputi inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, juga untuk menguji pengaruh fundamental perusahaan meliputi *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan (size) terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) pada periode 2009-2014. Data penelitian ini berasal dari Bank Indonesia dan Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD). Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 104 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda dengan hasil inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, tingkat suku bunga, nilai tukar dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

2.2.2 Variabel yang Mempengaruhi *Stock Return* dengan *Financial Performance* sebagai variabel *intervening* (Studi pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) (Tonny Serfius Maringga, 2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif positivisme dengan metode analisis jalur (*path analysis method*). Sampel dalam penelitian ini yaitu 51 perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan jika secara langsung variabel *leverage* dan *firm size* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *stock return* yang berarti besarnya ukuran suatu perusahaan dengan nilai total aset yang tinggi tidak berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham suatu perusahaan, dan *leverage* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *stock return* sehingga dapat dikatakan jika tidak

semua perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi akan mengalami peningkatan *stock return*.

2.2.3 Systematic Risk Determinants: A Case Of Manufacturing Sector Of

Pakistan (2009-2014) (Sajid Iqbal, DR. Nadeem Iqbal dan Nabeela Khan, 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki anteseden risiko sistematis. Likuiditas, *leverage*, efisiensi operasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel penentu risiko sistematis, untuk mengukur risiko sistematis menggunakan beta untuk mengukurnya. Analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, analisis korelasi, dan model efek umum (*common effect model*) digunakan untuk mengidentifikasi sifat hubungan antara determinan risiko sistematis. Penelitian ini bersifat eksploratif dimana peneliti ingin menjelaskan sifat determinan risiko sistematis di konteks khusus Pakistan. Populasi penelitian ini terdiri dari 499 perusahaan yang terdaftar di saham *Karachi Stock Exchange Pakistan* dan sampel terdiri dari 144 perusahaan sektor manufaktur Pakistan. Data penelitian diperoleh dari *yahoo finance*, *database* perekam bisnis dan *database* bank-bank negara bagian Pakistan, selain itu data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan termasuk laporan neraca perusahaan dengan rentan periode empat tahun. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dengan risiko sistematis, penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan positif antara efisiensi operasional dengan risiko sistematis, selain itu penelitian ini menemukan adanya hubungan negatif antara *leverage* dan risiko sistematis. Profitabilitas

memiliki hubungan yang positif dengan risiko sistematis, sedangkan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang negatif dengan risiko sistematis.

2.2.4 The Co-determinants of Capital structure and Stock Returns:

Evidence from the Karachi Stock Exchange (Ahmad, Fida, & Zakaria, 2013)

Penelitian ini menggunakan model struktural untuk menganalisis faktor penentu struktur modal dan *return* saham. Peneliti menerapkan *generalized method of moments* (GMM), penelitian ini menggunakan sampel 100 perusahaan *nonfinancial* selama periode 2006-2010. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika kedua *leverage* dan *return* saham saling mempengaruhi namun pengaruh *leverage* terhadap *return* saham lebih besar dari pada pengaruh *return* saham terhadap *leverage*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan profitabilitas, *growth*, dan likuiditas merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap *leverage* dan *return* saham. Probabilitas sendiri memiliki pengaruh yang negatif terhadap *leverage* namun memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham. *Growth* memiliki pengaruh yang positif, sedangkan untuk likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap *leverage* dan *return* saham. Penelitian ini juga meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap *leverage* dan *return* saham, namun hasil penelitian menunjukkan jika ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal dan *return* saham.

2.2.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Sugiarti, 2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *return* saham, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan selama periode 2009 sampai 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan untuk variabel *debt to equity* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan, *return on equity* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham serta variabel *earning per share* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

2.2.6 Systematic Risk Determinants Of The US Airline Industry (Jin Soo Lee dan SooCheong (Shawn) Jang, 2007)

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki variabel spesifik perusahaan yang memiliki pengaruh dengan risiko sistematis (beta). Data penelitian menggunakan data keuangan dari tahun 1997-2002 untuk perdagangan perusahaan penerbangan AS dengan kode NAICS 481111 (*Scheduled Passenger Air Transportation*) yang diperoleh dari *database online* Merget dan <http://finance.yahoo.com>, namun karena data keuangannya yang tidak lengkap untuk lima perusahaan, maka sampel dikurangi menjadi 16 perusahaan. Perkiraan beta diperoleh dengan

regressing return saham bulanan perusahaan terhadap return pasar.

Return saham bulanan perusahaan diukur dengan perubahan persentase bulanan dari harga saham, sementara perubahan persentase bulanan dalam indeks NYSE mewakili return pasar. Analisis regresi linier dilakukan untuk memperkirakan beta tahunan untuk setiap perusahaan penerbangan selama periode 6 tahun. Perkiraan beta sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

Dimana Y merupakan perubahan bulanan dari harga saham dalam persentase, X perubahan indeks NYSE dalam persentase, β_1 beta tahunan yang diperkirakan, β_0 merupakan *intercept*. Penelitian ini menghitung *liquidity* dengan menggunakan *quick ratio* (*sum of cash, marketable securities, dan accounts receivable to current liabilities*), *leverage* dengan menggunakan *debt ratio* (*total debts to total assets*), *efficiency* dengan menggunakan *total revenue to total assets*, profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA), ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset, dan *Growth* menggunakan EBIT untuk alat ukurnya. Temuan dari 16 perusahaan penerbangan untuk periode 1997-2002 menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* hutang, ukuran perusahaan, *growth*, dan *safety* ditemukan menjadi prediktor yang signifikan terhadap risiko sistematis dalam industri penerbangan AS, sementara *liquidity* dan *efficiency* tidak ditemukannya signifikansi keterkaitannya dengan risiko sistematis. Seperti yang dihipotesiskan, perusahaan penerbangan dengan rasio hutang yang tinggi berhubungan positif dengan risiko sistematis,

menunjukkan manajemen perlu memberikan perhatian khusus terhadap rasio hutang untuk mengurangi risiko sistematis perusahaan.

Probabilitas dan *growth* berhubungan negatif dengan risiko sistematis, menunjukkan bahwa profitabilitas dan *growth* yang tinggi dalam EBIT menyediakan bantalan bagi operator untuk mengelola *leverage* keuangan dan operasional. Investasi dalam pemeliharaan untuk peralatan penerbangan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu berhubungan negatif dengan beta. Beta yang negatif menunjukkan investasi keselamatan adalah salah satu kebijakan keuangan yang kritis dan kebijakan operasional untuk mengurangi risiko sistematis perusahaan penerbangan, menyiratkan bahwa sebuah maskapai penerbangan memiliki standar yang ketat dan anggaran yang tinggi untuk pemeliharaan akan menghasilkan tingkat kecelakaan yang rendah dan menghasilkan keandalan maskapai penerbangan yang tinggi terhadap wisatawan. Penelitian ini mengungkapkan jika ukuran memiliki hubungan yang paradok dengan beta, menunjukkan hubungan yang positif. Temuan tak terduga ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan penerbangan, semakin tinggi pula risiko sistematisnya.

2.2.7 Risk Diversity Across Restaurants: An Empirical Analysis (Stephen F. Borde, 1998)

Penelitian ini secara empiris meneliti bagaimana karakteristik keuangan perusahaan yang spesifik mempengaruhi risiko perusahaan.

Metode yang umum digunakan untuk menilai risiko ada dua metode yaitu pengukuran beta perusahaan (risiko sistematis) dan standar deviasi

untuk *common stock return* (total risiko). Risiko sistematis dan total *risk* dapat bervariasi di antara perusahaan karena perbedaan karakteristik keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko secara signifikan terkait dengan karakteristik keuangan tertentu. Secara khusus, temuan menunjukkan bahwa likuiditas, *dividen payout ratio*, *return on assets*, and *growth in earnings before interest and taxes* merupakan variabel penting dalam menjelaskan variasi perusahaan dalam risiko relatif terhadap satu sama lain, disisi lain *leverage* tampaknya memiliki pengaruh yang kecil terhadap pengukuran risiko *market based*. Peneliti untuk menilai hubungan antara karakteristik keuangan spesifik perusahaan dan pengukuran risiko *market based* dengan melihat restoran yang diperdagangkan secara publik.

Data dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria penyaringan untuk periode 1992 sampai 1995, pertama saham perusahaan di perdagangan baik di New York (NYSE), American (AMEX) atau *over the counter* (NASDAQ) *stock exchange*. Kedua, data harga saham lengkap dan indeks pasar S&P 500 harus tersedia di database COMPUSTAT, ketiga data laporan keuangan harus tersedia dari isu *Moody's Industrial Manual*. Hasil penelitian ini menunjukkan untuk kedua model sama dan pada dasarnya menceritakan kisah yang sama. Tingkat likuiditas berhubungan positif dengan risiko sistematis dan total. Temuan ini mendukung argument bahwa likuiditas tinggi dapat menyiratkan bahwa sumber daya yang tersedia sedang diinvestasikan dalam sekuritas *marketable* dan tidak di investasikan pada *high eraning operating assets*, dimana dapat meningkatkan risiko. *Dividen pay out ratio* menunjukkan



hubungan yang negatif terhadap risiko sistematis dan total risiko, perusahaan biasanya enggan untuk mengubah deviden secara drastis, terutama dengan melembagakan pemotongan deviden, begitu tingkat deviden tertentu telah ditetapkan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa restoran dengan tingkat risiko operasi yang tinggi sangat tepat untuk mendistribusikan sebagian kecil dari pendapatan mereka daripada yang restoran dengan risiko operasi yang lebih rendah. Temuan penelitian ini konsisten dengan studi tentang industry bank, perusahaan industry, dan *electric utilities*.

Leverage tidak menunjukkan hubungannya terhadap risiko sistematis dan total risiko. *Leverage* didefinisikan sebagai *ratio of equity to total assets*. Hasil penelitian yang mengejutkan, semakin tinggi nilai *leverage* keuangan meningkatkan risiko keuangan yang memungkinkan akan memanifestasikan dirinya sebagai hubungan yang terbalik antara *leverage* dan pengukuran risiko restoran *market based*. *Return On Assets* (ROA) atau laba operasi memiliki hubungan negatif. Temuan dari penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan jika tingginya *return* berpengaruh terhadap tingginya risiko, melainkan hasil penelitian ini mendukung pendapat yang mengatakan jika perusahaan dengan kinerja yang unggul (diukur dengan tingginya *return on assets*) mungkin akan menghadapi kemungkinan kerugian yang rendah dan karena itu menunjukkan risiko rendah. Peluang *growth* yang diwakilkan oleh *growth in earning before interest and taxes* (EBITGRO), secara positif memiliki pengaruh terhadap risiko sistematis dan total risiko, penemuan ini mendukung gagasan bahwa restoran yang berkembang pesat akhirnya

over (TATO), nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham. Faktor fundamental dalam penelitian ini diproksikan dengan ratio CR, DER, ROA, dan TATO dan kondisi ekonomi yang diproksikan oleh nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga. Sampel penelitian ini yaitu 17 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama periode 2003-2007. Hasil analisis regresi yang dilakukan diperoleh hasil secara parsial bahwa ROA, nilai tukar, dan Suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil untuk variabel lainnya yaitu CR, DER, dan TATO menunjukkan jika variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

2.2.10 Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik

Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Listed* Di BEI) (Roskarina Setianingrum, 2009)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental yaitu ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), *Earning per share* (EPS), *debt to equity* (DER) dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 31 Desember 2005 sampai 31 Desember 2007. Pemilihan jenis industri ditetapkan adalah manufaktur sebagai sampel dikarenakan industri tersebut yang paling banyak *listing* di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Hasil penelitian menunjukkan jika ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on equity*) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham,

ketidaksignifikan ini disebabkan investor dalam menginvestasikan modalnya lebih memperhatikan EPS dan *dividen pay out* yang dibayarkan sedangkan kinerja tidak di perhatikan. *Earning per share* (EPS) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Debt to equity* (DER) dan risiko sistematis tidak berpengaruh positif signifikan dengan harga saham.

2.2.11 Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Diversifikasi Terhadap Return saham (Dewi, Wiagustini, Sedana, 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh diversifikasi terhadap profitabilitas, pengaruh diversifikasi terhadap *return* saham, pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, pengaruh diversifikasi terhadap *return* saham melalui profitabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling* berdasarkan perusahaan yang melakukan diversifikasi usaha sejumlah 99 perusahaan. Berdasarkan metode analisis jalur, penelitian ini menemukan bahwa diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan profitabilitas mampu memediasi pengaruh diversifikasi terhadap *return* saham.

2.2.12 **Diversification Strategy and Systematic Risk (Cynthia A. Montgomery and Harbir Singh, 1984)**

Penelitian ini membahas hubungan antara strategi diversifikasi dan risiko sistematis (beta). Penelitian ini berusaha untuk menggabungkan perspektif strategis pada diversifikasi perusahaan dengan konsep risiko sistematis. Hasil penelitian menemukan bahwa rata-rata risiko sistematis terkait dengan diversifikasi baik berupa bisnis tunggal, dominan, *related constrained*, dan diversifikasi terkait atau *related* mendekati portofolio pasar, sedangkan risiko sistematis dari diversifikasi *unrelated* memiliki signifikansi yang tinggi dari pada portofolio pasar. Posisi hutang dan kekuatan pasar yang rendah dari perilaku diversifikasi *unrelated* tampak memberikan kontribusi pada situasi ini. Sampel yang kecil dari penelitian ini dan kerangka waktu yang terbatas dari penelitian harus diperluas untuk mengesplorasi generalisasi hasil penelitian ini.

2.2.13 **Diversification Strategy and Systematic Risk: Another Look (Sidney L. Barton, 1988)**

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan kedua, manajemen strategis dan teori keuangan. Penelitian ini dilakukan dari tahun 1974, terdapat 500 perusahaan industri yang terdaftar, dari 500 perusahaan yang terdaftar 276 data keuangan tersedia di *COMPUSTAT* dan perusahaan tidak melakukan pergantian klasifikasi strategi selama periode pengamatan. Analisisnya menggunakan metode *cross-sectional* dengan tahun periode 1970-1974, dan data risiko sistematis diperoleh



dari *Value Line Investasi Survey*. Variabel keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pertama, kekuatan pasar yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA), dengan menggunakan pengukuran profitabilitas ini menunjukkan hubungan risiko sistematis dengan strategi diversifikasi.

Kedua, Investasi modal pengukurannya menggunakan rasio nilai rata-rata dari *net fixed assets to total book assets*. Ketiga *financial leverage*, pengukurannya dengan menggunakan *average ratio of owner's equity to invested capital*, pengukuran dengan menggunakan *ratio of equity to total capitalization* dan tidak menggunakan *debt to capitalization*, karena semakin rendah nilai pada variabel ini menunjukkan tingginya tingkat hutang atau *financial leverage* dan sebaliknya, naiknya nilai variabel ini akan mengakibatkan penurunan risiko sistematis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang didiversifikasi secara signifikan memiliki risiko sistematis yang tinggi, kekuatan pasar yang rendah, intensitas modal yang rendah, dan hutang yang tinggi. Hutang tidak memiliki efek positif yang signifikan terhadap risiko sistematis untuk perusahaan yang terdiversifikasi, dikarenakan seperti yang dikatakan sebelumnya tingginya tingkat hutang atau *financial leverage* akan mengakibatkan penurunan risiko sistematis, namun hasil menunjukkan risiko sistematis yang tinggi dan hutang yang tinggi, sehingga jika perusahaan yang mengakuisisi ditambahkan ke dalam intensitas modal dengan akuisisi secara signifikan risiko pasar yang lebih rendah akan menjadi hasilnya.

Penelitian ini menunjukkan korelasi yang signifikan antara risiko sistematis. Hubungan korelasi antara variabel keuangan dengan strategi diversifikasi dan risiko sistematis pada penelitian ini menegaskan bahwa membutuhkan kontrol statistik untuk hubungan antara variabel keuangan dengan risiko pasar dalam meneliti hubungan antara strategi diversifikasi dan risiko sistematis. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan jika strategi diversifikasi perusahaan menyampaikan informasi kepada investor mengenai risiko pasar dimasa depan yang disediakan oleh kondisi keuangan perusahaan atau pasar. Hasil penelitian ini juga dapat menunjukkan investor berhati-hati terhadap risiko pasar tetapi bersedia mengurangi penilaian mereka terhadap risiko pasar jika perusahaan tertentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, utang yang rendah, dan intensitas modal yang tinggi, serta kondisi yang menyiratkan hambatan masuk yang tinggi untuk bisnisnya, selain itu penelitian ini juga menunjukkan reaksi investor untuk strategi diversifikasi atas dasar perspektif historis dan penilaian mereka tentang kemampuan strategi untuk menghadapi lingkungan masa depan yang diharapkan .

2.2.14 Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI) (Dyatri Utami Arina Absari, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis yang berupa rasio keuangan yang diukur dari likuiditas, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), dan risiko

sistematis terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini yaitu 54 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian tahun 2008 sampai tahun 2011. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor fundamental seperti likuiditas, ukuran perusahaan, *debt equity ratio*, *return on equity*, *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *earning per shared* (EPS), dan risiko sistematis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Faktor yang paling dominan mempengaruhi *return* saham yaitu risiko sistematis

2.2.15 Testing the relation between beta and returns in the Athens Stock Exchang (Therious, Aggelidis, Maditions and Servic, 2010)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan antara beta dan *return* di Bursa Efek Athena (ASE), dengan mempertimbangkan perbedaan hasil positif dan negatif pasar terhadap *return* yang lebih. Data dalam penelitian ini adalah *closing price* harian dari penjualan saham biasa di ASE. Data tersebut adalah data baris dimana harga tersebut tidak termasuk deviden namun disesuaikan dengan pembagian modal dan deviden saham. Data diambil dari *datastream database*. Periode sampel penelitian dilakukan selama 12 tahun dari tahun 1991 samai 2002. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi, dengan menggunakan prosedur tes yang tradisional (tanpa syarat) dan pendekatan dengan syarat. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara beta dan *return* hanya di subperiode dan periode

sempel penuh. Saham dengan beta yang tinggi memiliki *return* yang tinggi ketika premi risiko pasar positif dan *return* yang rendah ketika premi risiko pasar negatif. Hasil uji berdasarkan uji bersyarat mendukung prediksi CAPM bahwa beta terkait dengan *realized return*. Hasil penelitian pun menunjukkan hubungan tanpa syarat antara beta *realized return* seperti yang diharapkan tidak signifikan.

2.2.16 Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Tingkat Likuiditas Terhadap *Return* saham Pasa Perusahaan *Finance* yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia (Rahmatulah Aufa, 2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktural Modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), risiko sistematis yang diukur dengan beta dan tingkat likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) terhadap *return* saham (*abnormal return*) pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini tergolong penelitian Kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI tahun 2008 sampai 2011, sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan jika *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Beta berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham, dan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2.2.17 Analisis Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham (Agung Sugiarto, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan beberapa variabel yang menjadi pemrediksi *stock retrun*. Variabel tersebut antara lain *beta*, *company size*, *DER ratio* dan *PBV ratio*. Data yang digunakan didalam penelitian ini berupa data sekunder, yang diperoleh dari ICMD (*Indonesia Capital Marekt Directory*) dan JSX (*Jakarta Stock Exchange*) *montly statistic*. Dari data masing-masing variabel beta saham individu, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* (DER), *price to book value ratio* (PBV) dan *return* saham dicari untuk periode tahun 2003 sampai dengan 2005.

Berdasarkan analisis regresi beta memiliki dampak positif terhadap *stock retrun* tetapi tidak signifikan, hal ini disebabkan karena tidak semua investor menyukai tingkat risiko yang tinggi, para investor di Indonesia cenderung bersikap hati-hati dalam setiap melakukan kegiatan investasinya, dimana tipe-tipe investor semacam ini tergolong ke dalam tipe investor *risk averse*, artinya mereka akan berusaha membagi investasinya dengan tingkat risiko seminimal mungkin. Size perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *stock retrun*. Perusahaan kecil cenderung marginal dalam kemampuan, sehingga harga sahamnya cenderung lebih sensitif untuk berubah dalam bidang ekonomi dan perusahaan ini mempunyai kecenderungan yang kecil untuk berkembang dalam kondisi ekonomi yang sulit selain ini perusahaan kecil cenderung memiliki tingkat *leverage financial* yang tinggi dan *problem cash flow*, sedangkan perusahaan berskala besar akan lebih mampu dalam memenuhi permintaan pasar, mampu beroperasi pada tingkat yang optimal

dan pada akhirnya lebih mampu menghasilkan laba dalam jumlah yang relatif lebih besar apabila dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perolehan laba emite yang cukup besar akan memberikan *signal* yang positif terhadap investor, sehingga akan meningkatkan return saham

DER mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap *stock return*. Rasio DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal, akibatnya perusahaan yang bersangkutan menjadi kurang menarik di mata investor. Rasio ini merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjang dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya. Didalam *Balancing Theory* disebutkan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif tetapi juga berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang sedangkan PBV memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *stock return*. Tingkat rasio PBV yang tinggi menandakan perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor. Suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya *return* saham perusahaan tersebut akan meningkat.

2.2.18 Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Roy Budiharjo, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. Data sekunder dikumpulkan secara sampel dari kelompok industri manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: pertama, terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016. Kedua, selalu tampak laporan keuangan tahunan selama periode 2014-2016. Ketiga, selalu memiliki keuntungan. Data yang diperlukam dalam penelitian ini diambil dari Direktori Pasar Modal Indonesai (ICMD) 2014-2016. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dimana untuk pengujian parsial menggunakan uji t statistik dan pengujian simultan menggunakan uji statistik anova. Uji statistik dilakukan dengan uji t dan analisis regresi linear berganda, sebelum uji ini dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

2.2.19 Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta (Michell SUharli, 2005).

Riset ini merupakan penelitian empiris terhadap faktor yang mempengaruhi *return* (tingkat pengembalian) saham. Obyek penelitian adalah perusahaan publik di bidang industri *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan periode laporan keuangan tahunan 2001-2004. *Retrun* saham yang dihitung menggunakan persentase perubahan harga saham penutupan setiap akhir tahun. Faktor yang diduga mempengaruhi *return* saham pada penelitian ini adalah rasio hutang (*debt to equity ratio*) dan tingkat risiko yang diukur dengan beta saham berdasarkan teori *capital assets pricing model* (CAPM). Data dianalisa menggunakan regresi berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio hutang dan tingkat risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

2.2.20 An Examination Of The Systematic Risk Determinants Of The Casino Industry (Yeon Ho Shin, 2005).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik keuangan spesifik mana yang merupakan penentu risiko sistematis dalam industri kasino, dan menggunakan hasilnya untuk membantu para manajer kasino dan investor lebih jelas memahami sifat risiko dalam industri kasino. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk merangsang penelitian lebih lanjut tentang analisis risiko sistematis dalam



industri perhotelan dengan mengeksplorasi berbagai metode penelitian.

Periode penelitian tahun 2002 hingga 2006, semua perusahaan kasino A.S. yang terdaftar dalam Standard & Poor's Compustat diambil berdasarkan Standar Klasifikasi Industri Global (GICS). Data keuangan yang diperlukan dari kasino untuk periode tertentu (2002 hingga 2006) diambil, yang merupakan risiko sistematis (beta), pengembalian aset (ROA), rasio cepat (QR), rasio hutang terhadap modal (DE), total perputaran aset, dan total aset untuk menghitung tingkat pertumbuhan dari tahun 2001 hingga 2006. Risiko sistematis (beta) dihitung dari regresi 5 tahun antara hubungan perubahan persentase bulanan dalam Indeks Standar dan Poor 500 dan persentase perubahan bulanan dalam harga saham. Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) digunakan sebagai alat statistik. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda.

Pertama, leverage (*debt-to-equity ratio* (DE)) ditemukan menjadi variabel paling signifikan yang mempengaruhi risiko sistematis. Hubungan positif yang kuat didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya di industri perhotelan. Variabel kedua yang paling signifikan adalah likuiditas (rasio cepat (QR)) dan ditemukan berhubungan positif dengan risiko sistematis selain itu *return on assets* (ROA) tidak signifikan di tingkat mana pun. Oleh karena itu, ukuran ini tidak terkait dengan beta. Terakhir, ada hubungan negatif antara peluang pertumbuhan dan risiko sistematis.

2.2.21 Pengaruh Variabel Akuntansi Terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar DI Bursa Efek Jakarta (Zarah Puspitaningtyas, 2006).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel akuntansi terhadap risiko sistematis pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Variabel akuntansi yang diuji pada penelitian ini antara lain *financial leverage*, *liquidity*, profitabilitas, dan *assets growth*. Penelitian ini meneliti 127 perusahaan selama 5 tahun dari periode tahun 2000-2004 dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan *financial leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis, *liquidity* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap risiko sistematis, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis, dan *assets growth* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap risiko sistematis.

2.2.22 Analisis Pengaruh Beta Saham, *Growth Opportunities*, *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* (Dian Rachmatika, 2006).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel beta saham, *growth opportunities*, *return on assets* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria: perusahaan selalu masuk dalam saham LQ 45 selama periode pengamatan tahun 2011-2014 dan tidak melakukan *company stock action* (*stock split*, *stock deviden*, dan *right*



2.3 Maping Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelinian
1	Sudarso no dan Sudiyan (2016)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Property Dan Real Estate</i> Yang Terdaftar pada Bursa Indonesia Tahun 2009-2014	Independen : Inflasi tingkat suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar <i>return on assets</i> (ROA) <i>debt to equity ratio</i> (DER) ukuran perusahaan (<i>size</i>) Dependen : <i>Stock Return</i>	Regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham, tingkat suku bunga, nilai tukar dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2	Maringka (2015)	Variabel yang Mempengaruhi <i>Stock Return</i> dengan <i>Financial Performance</i> sebagai variable intervening (Studi pada Industri	Independen : <i>Leverage, free cash flow, firm size, earning Volatility, interest rate charge</i> Dependen : <i>Stock Return</i>	metode analisis jalur (<i>path analysis method</i>)	Hasil penelitian menunjukkan jika secara langsung variabel <i>laverage</i> dan <i>firm size</i> memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>stock return</i> yang berarti besarnya ukuran suatu perusahaan dengan nilai total aset yang tinggi tidak berpengaruh terhadap peningkatan <i>return</i> saham suatu perusahaan, dan

Lanjutan Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelinaan
		Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)	Kontrol : <i>Financial Performance</i>		dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap <i>stock return</i> sehingga dapat dikatakan jika tidak semua perusahaan yang memiliki <i>leverage</i> tinggi akan mengalami peningkatan <i>stock return</i> .
3	Iqbal, Iqbal, dan Khan (2015)	<i>Systematic Risk Determinants: A Case Of Manufacturing Sector Of Pakistan (2009-2014)</i>	Independen: Likuiditas, <i>leverage</i> , efisiensi operasi, dan rofitabilitas, dan ukuran perusahaan Dependen : Risiko Sistematis	MANOVA	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dengan risiko sistematis, penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan positif antara efesiensi operasional dengan risiko sistematis, selain itu penelitian ini menemukan adanya hubungan negatif antara <i>leverage</i> dan risiko sistematis. Profitabilitas memiliki hubungan yang positif dengan risiko sistematis, sedangkan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang negatif dengan risiko sistematis
4	Ahmad, Fida, & Zakaria (2013)	<i>The Co-determinants of Capital structure and Stock Returns: Evidence from the Karachi Stock Exchange</i>	Independen: <i>Leverage, Firm size, Profitability, growth, dan Liquidity</i> Dependen: <i>Stock Return</i>	<i>generalized method of momments (GMM)</i>	Hasil penelitian ini juga menunjukkan profitabilitas, <i>growth</i> , dan likuiditas merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap <i>leverage</i> dan <i>return</i> saham dan menunjukkan jika ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhdap struktur modal dan <i>return</i> saham.

Lanjutan Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelinaan
5	Sugiarti (2014)	Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Independen: <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on equiry</i> , dan <i>earning per share</i> Variabel dependen: <i>return</i> saham	Metode analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan untuk variabel <i>debt to equity</i> memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan, <i>return on equity</i> memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham serta variabel <i>earning per share</i> memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
6	Lee dan Jang (2007)	<i>Systematic Risk Determinants Of The US Airline Industry</i>	Variabel Independen: <i>Liquidity</i> , <i>leverage</i> , <i>efficiency</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan Variavel Dependen: Risiko sistematis	Analisis regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sementara <i>liquidity</i> dan <i>efficiency</i> tidak ditemukannya signifikansi keterkaitannya dengan risiko sistematis, profitabilitas dan <i>growth</i> berhubungan negatif dengan risiko sistematis, dan ukuran memiliki hubungan yang paradok dengan beta, menunjukkan hubungan yang positif.

Lanjutan Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelinian
7	Borde (1998)	<i>Risk Diversity Restourants: An Analysis</i>	<i>Across Empirical</i> Variabel Independen: likuiditas, <i>deviden payout ratio</i> , <i>return on assets</i> , dan <i>growth in earnings before interest dan taxes</i> Variabel Dependen: Risiko Sistematis dan Total Risiko	<i>Weighted least-square</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan untuk kedua model sama dan pada dasarnya menceritakan kisah yang sama. Tingkat likuiditas berhubungan positif dengan risiko sistematis dan total. <i>Deviden pay out ratio</i> menunjukkan hubungan yang negatif terhadap risiko sistematis dan total risiko. Secara khusus, temuan menunjukkan bahwa likuiditas, <i>deviden payout ratio</i> , <i>return on assets</i> , and <i>growth in earnings before interest and taxes</i> merupakan variabel penting dalam menjelaskan variasi perusahaan dalam risiko relatif terhadap satu sama lain, disisi lain <i>leverage</i> tampaknya memiliki pengaruh yang kecil terhadap pengukuran risiko <i>market based</i> .
8	Halim (2010)	Pengaruh <i>Deviden Payout Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Size Company</i> , dan <i>Earning Growth</i> Terhadap <i>Stock Return</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2008)	Variabel Independen: <i>deviden payout ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on assets size company</i> , dan <i>earning growth</i> Variabel Dependen: <i>stock return</i>	Analisis Regresi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>size company</i> berpengaruh positif dan terhadap <i>stock return</i> , dan variabel <i>size company</i> yang berpengaruh paling dominan dalam peningkatan <i>stock return</i> . Selain itu <i>Deviden Payout Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , dan <i>Earning Growth</i> berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i> namun <i>Debt To Equity Ratio</i> negatif terhadap <i>Stock Return</i> .

Lanjutan Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelintian
9	Subalno (2009)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Terhadap Return Saham	Variabel Independen: <i>current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>return on assets</i> (ROA), <i>total assets turn over</i> (TATO), nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga SBI Variabel Dependen: <i>return</i> saham	analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, nilai tukar, dan Suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hasil untuk variabel lainnya yaitu CR, DER, dan TATO menunjukkan jika variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
10	Setianingrum (2009)	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed Di BEI)	Variabel Independen: ROA (<i>return on assets</i>), ROE (<i>return on equity</i>), <i>Earning per share</i> (EPS), <i>debt to equity</i> (DER) dan risiko sistematis Variabel Dependen: harga saham	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan jika ROA (<i>return on assets</i>) dan ROE (<i>return on equity</i>) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, ketidaksignifikan ini disebabkan investor dalam menginvestasikan modalnya lebih memperhatikan EPS dan <i>dividen pay out</i> yang dibayarkan sedangkan kinerja tidak di perhatikan. <i>Earning per share</i> (EPS) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. <i>Debt to equity</i> (DER) dan risiko sistematis tidak berpengaruh positif signifikan dengan harga saham.

Lanjutan Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelinian
11	Dewi, Wiagustini, Sedana (2017)	Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Diversifikasi Terhadap Return saham	Independen: Diversifikasi Variabel Mediator: profitabilitas Variabel Dependen: return saham	metode analisis jalur	Penelitian ini menemukan bahwa diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham dan profitabilitas mampu memediasi pengaruh diversifikasi terhadap <i>return</i> saham.
12	Montgomery dan Singh (1984)	<i>Diversification Strategy and Systematic Risk</i>	Variabel Independen: strategi diversifikasi Variabel Dependen: risiko sistematis (beta)		Hasil penelitian menemukan bahwa rata-rata risiko sistematis terkait dengan diversifikasi baik berupa bisnis tunggal, dominan, <i>related constrained</i> , dan diversifikasi terkait atau <i>related</i> mendekati portofolio pasar, sedangkan risiko sistematis dari diversifikasi <i>unrelated</i> memiliki signifikansi yang tinggi dari pada portofolio pasar.
13	Barton (1988)	<i>Diversification Strategy and Systematic Risk: Another Look</i>	Variabel Independen: Diversifikasi Variabel Dependen: Risiko sistematis	metode <i>cross-sectional</i>	Menunjukkan bahwa perusahaan yang didiversifikasi secara signifikan memiliki risiko sistematis yang tinggi, kekuatan pasar yang rendah, intensitas modal yang rendah dan hutang yang tinggi.

Lanjutan Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelinian
14	Absari, (2012)	Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI)	Variabel Independen: likuiditas, ukuran perusahaan, <i>debt equity ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>earning per shared</i> (EPS), <i>price earning ratio</i> dan risiko sistematis Variabel dependen: <i>return</i> saham	Regresi Linear Berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor fundamental seperti likuiditas, ukuran perusahaan, <i>debt equity ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>price earning ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>earning per shared</i> (EPS), dan risiko sistematis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. Faktor yang paling dominan mempengaruhi <i>return</i> saham yaitu risiko sistematis
15	Therious, Aggelidis, Maditions dan Servic, (2010)	<i>Testing the relation between beta and returns in the Athens Stock Exchang</i>	Variabel Independen: Beta Dependen : <i>Return</i> Saham	analisis regresi, dengan menggunakan prosedur tes yang tradisional (tanpa syarat)	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara beta dan <i>return</i> hanya di subperiode dan periode sempel penuh. Saham dengan beta yang tinggi memiliki <i>return</i> yang tinggi ketika premi risiko pasar positif dan <i>return</i> yang rendah ketika premi risiko pasar negatif. Hasil uji berdasarkan uji bersyarat mendukung prediksi CAPM bahwa beta terkait dengan <i>realized return</i> . Hasil penelitian pun menunjukkan hubungan tanpa syarat antara beta <i>realized return</i> seperti yang diharapkan tidak signifikan

Lanjutan Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelinaan
16	Aufa, (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, dan Tingkat Likuiditas Terhadap <i>Return</i> saham Pasa Perusahaan <i>Finance</i> yang <i>Listing</i> Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Struktural Modal, risiko sistematis, tingkat likuiditas Variabel dependen: <i>return</i> saham	analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan jika <i>debt to equity ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Beta berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>return</i> saham, dan <i>current ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
17	Sugiarto (2011)	Analisis Pengaruh Beta, <i>Size</i> Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap <i>Return</i> Saham	Variabel Independen: Beta, <i>Size</i> Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap <i>Return</i> Saham Variabel dependen: <i>Return</i> Saham	analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan beta memiliki dampak positif terhadap <i>stock retron</i> tetapi tidak signifikan, <i>size</i> perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>stock retron</i> , DER mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap <i>stock retron</i> , dan PBV memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap <i>stock retron</i> .
18	Budiharjo (2018)	Pengaruh Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan	Variabel Independen: <i>return on assets</i> (ROA), <i>return on equity</i> (ROE), dan <i>debt to equity ratio</i> (DER)	analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>return on assets</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>return on equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan <i>debt to equity</i>

Lanjutan Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelinian
		Industri Konsumsi Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen: <i>Return Saham</i>		<i>ratio</i> (DER) memiliki penfaruh yang positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
19	Suharli, (2005)	Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> Pada Industri <i>Food & Beverages</i> Di Bursa Efek Jakarta	Variabel Independen: rasio hutang (<i>debt to equity ratio</i>) dan tingkat risiko yang diukur dengan beta	regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio hutang dan tingkat risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.
20	Shin (2005)	<i>An Examination Of The Systematic Risk Determinants Of The Casino Industry</i>	Variabel Independen: pengembalian aset (ROA), rasio cepat (QR), rasio hutang terhadap modal (DE), total perputaran aset, dan total aset	analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>leverage</i> (<i>debt-to-equity ratio</i> (DE)) ditemukan menjadi variabel paling signifikan yang mempengaruhi risiko sistematis, likuiditas (rasio cepat (QR)) dan ditemukan berhubungan positif dengan risiko sistematis selain itu <i>return on assets</i> (ROA) tidak signifikan di tingkat mana pun. Oleh karena itu, ukuran ini

Lanjutan Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, (Tahun)	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelinian
			Variabel dependen: risiko sistematis (beta),		tidak terkait dengan beta. Terakhir, ada hubungan negatif antara peluang pertumbuhan dan risiko sistematis.
21	Puspitani ngtyas, (2006)	Pengaruh Variabel Akuntansi Terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar DI Bursa Efek Jakarta	Variabel Independen: <i>financial leverage</i> , <i>profitabilitas</i> , dan <i>assets growth</i> Variabel dependen: risiko sistematis (beta),	analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian menunjukkan <i>financial leverage</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis, <i>liquidity</i> memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap risiko sistematis, <i>profitabilitas</i> memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis, dan <i>assets growth</i> memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap risiko sistematis.



2.1 Pengaruh Antara *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), *Financial Leverage*, Profitabilitas, Diversifikasi, Terhadap Risiko Pasar Dan *Return Saham*.

2.4.1 Pengaruh *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) Terhadap *Return Saham*

Ukuran perusahaan pada penelitian ini dilihat dari total penjualan dan total aset. Jika dilihat berdasarkan total penjualan, semakin besar total penjualan suatu perusahaan memungkinkan laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan semakin besar selama biaya operasi tidak banyak mengalami kenaikan dan total penjualan juga mengukur persaingan produk. Jika dilihat berdasarkan total aset sebuah perusahaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendanai investasi yang menguntungkan, selain itu total aset mengukur sumber daya suatu perusahaan secara total, kapasitas pasar yang melibatkan peluang pertumbuhan perusahaan dan kondisi pasar ekuitas (Dang, Li, & Yang, 2017). Perusahaan berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan berukuran besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil (Absari, 2012) selain itu semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik bersifat internal maupun eksternal (Yuliana, 2015).

Penelitian yang dilakukan Sudarsono & Sudiyatno (2016) menunjukkan *size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham yang berarti investor mempunyai kepercayaan kepada perusahaan yang asetnya besar, karena mampu memperoleh keuntungan (*return*) yang besar dan juga



memberikan imbal balik yang besar jika dibandingkan dengan perusahaan yang asetnya kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Halim (2010) menunjukkan hal yang sama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap risiko sistematis atau risiko pasar, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2011) menunjukkan jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return*. Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan dari kajian teoritis dan empiris terdapat, yaitu:

H1: Firm Size memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham

2.4.2 Pengaruh Firm Size (Ukuran Perusahaan) Terhadap Risiko pasar

Selain sekuritas perusahaan berskala besar dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan lebih besar disebabkan lebih mudah memperoleh pinjaman, sekuritas perusahaan besar juga dianggap sebagai aset berharga yang dapat dikonversi secara cepat menjadi uang tunai, sehingga mengakibatkan kurang berisikonya perusahaan besar (Fisher, 1959) selain itu perusahaan berukuran besar lebih mampu mengurangi pengaruh perubahan ekonomi, sosial dan politik pada manajemen mereka, oleh karena itu dapat menjaga bisnis mereka menjadi kurang berisiko (Sullivan, 1978). Ben-Zion & Shalit (1975) mengadopsi ukuran perusahaan dalam menentukan pengaruh variabel keuangan dengan risiko, menunjukkan sejauh mana skala ekonomi memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan biaya unit yang lebih rendah maka perusahaan besar lebih mungkin mendapatkan keuntungan dan mengurangi kemungkinan kebangkrutan, sehingga mengurangi risiko.



Absari (2012) mengungkapkan ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan dalam menentukan pengaruh variabel keuangan dengan risiko menunjukkan sejauh mana skala ekonomi memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan biaya unit yang lebih rendah maka perusahaan besar lebih mungkin mendapatkan keuntungan dan mengurangi kemungkinan kebangkrutan sehingga mengurangi risiko (Ben-Zion & Shalit, 1975). Meningkatnya keuntungan atau laba perusahaan yang semakin besar yang diperoleh investor, membuat semakin tingginya minat investor untuk membeli saham perusahaan dan ketidakpastian juga semakin kecil yang mengakibatkan beta (risiko pasar atau risiko sistematis) menjadi semakin kecil (Kartikasari, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Lee & Jang (2007) menunjukkan pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan terhadap risiko sistematis atau risiko pasar. Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan dari kajian teoritis dan empiris terdapat, yaitu:

H2: Firm Size memiliki pengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar

2.4.3 Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan teori *signaling*, penggunaan utang (hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh menejer kepada pasar. Signal yang menunjukkan jika manajer mempunyai keyakinan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan dengan prospek perusahaan dimasa mendatang, karena keyakinan ini lah yang



membuat perusahaan berani menggunakan hutang yang lebih besar dengan harapan investor akan menangkap signal tersebut. Signal dimana perusahaan memiliki prospek baik sehingga hutang merupakan tanda atau signal positif (Tiningrum, 2011). Selain itu hadi (2015) mengungkapkan hal serupa, *leverage* berkaitan dengan pendanaan perusahaan yang didanai oleh hutang atau dana eksternal, dengan hutang yang tinggi perusahaan memperoleh kepercayaan kreditur dikarenakan perusahaan dianggap mampu untuk melunasi hutang tersebut bila jatuh tempo. Kepercayaan ini diperoleh karena meningkatnya utang dianggap sebagai 'berita baik' dan peristiwa penurunan utang sebagai 'berita buruk'. Sinyal baik tersebut membuat investor percaya untuk berinvestasi pada suatu perusahaan sehingga semakin tertarik investor untuk berinvestasi maka *return* yang diterima oleh investor juga semakin tinggi meskipun hutang perusahaan juga tinggi (Aufa, 2013).

Perusahaan-perusahaan yang memiliki rasio utang relatif tinggi akan memiliki ekspektasi pengembalian (*return*) yang lebih tinggi juga ketika perekonomian sedang dalam kondisi normal, namun memiliki risiko kerugian ketika ekonomi mengalami masa resesi. Pengambilan keputusan akan penggunaan utang mengharuskan perusahaan menyeimbangkan tingkat ekspektasi pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko yang meningkat (Bringham & Houston, 2009). Penelitian yang dilakukukan Ahmad, Fida, & Zakaria (2013) menunjukkan pengaruh yang kuat antara *leverage* dan *stock return*, dikarenakan perusahaan yang memiliki *leverage* besar akan membuat investor menuntut *return saham* yang lebih besar pada saham mereka karena



tingginya risiko kebangkrutan, itu menunjukkan jika *leverage* memiliki pengaruh yang kuat terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Lee & Jang (2007) menyatakan jika *leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt ratio*, memiliki hubungan yang positif dengan beta (risiko pasar/risiko sistematis) dimana tingginya *leverage* membuat perusahaan rentan dengan risiko sistematis, hasil ini menunjukkan jika manajemen perlu memberikan perhatian khusus terhadap rasio hutang untuk mengurangi risiko sistematis perusahaan. Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan dari kajian teoritis dan empiris tersebut, yaitu:

H3: *Financial Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

2.4.4 Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Risiko Pasar

Selain tingginya hutang ditunjukkan dengan tingkat *leverage* yang semakin tinggi mengakibatkan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan juga tinggi pada saat perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar. Namun hal ini menyebabkan biaya bunga akan meningkat dimana akan mengurangi laba perusahaan. Berkurangnya laba perusahaan akan mengurangi minat investor untuk memegang saham perusahaan tersebut, disamping itu risiko hutang perusahaan tidak terbayar menjadi meningkat (Absari, 2012), dan tingginya hutang menimbulkan biaya tetap seperti beban bunga yang dapat meningkatkan risiko (Kartikasari, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Lee & Jang (2007) menyatakan jika *leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt*



84

ratio, memiliki hubungan yang positif dengan beta (risiko pasar/risiko sistematis), dimana tingginya *leverage* membuat perusahaan rentan dengan risiko sistematis, hasil ini menunjukkan jika manajemen perlu memberikan perhatian khusus terhadap rasio hutang untuk mengurangi risiko sistematis perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Shin (2005) menunjukkan bahwa *leverage* ditemukan memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap risiko selain itu Borde (1988) juga menunjukkan adanya pengaruh antara *leverage* terhadap risiko pasar diukur dengan menggunakan *market based*. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2006) juga menunjukkan jika *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap risiko sistematis (risiko pasar). Semakin tingginya *leverage* memiliki arti semakin besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, hal ini mencerminkan risiko yang semakin besar bagi perusahaan. Dikarenakan semakin besarnya hutang perusahaan menyebabkan beban tetap bagi perusahaan juga mengalami peningkatan dalam jangka panjang, sehingga mengakibatkan variabilitas *earning* menjadi semakin tinggi dan risiko sistematis (risiko pasar) juga menjadi tinggi. Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan dari kajian teoritis dan empiris terdapat, yaitu:

H4: *Financial Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar



2.4.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap dan Return Saham

Probabilitas merupakan daya tarik bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dan juga merupakan penilaian kinerja perusahaan yang dapat dilakukan investor sebelum melakukan investasi. Analisis profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang nantinya akan didapatkan dari aktivitas investasi (Sugiarti, 2014). Analisis profitabilitas dilakukan berdasarkan rasio profitabilitas, dan rasio yang biasa digunakan dalam penelitian untuk mengukur profitabilitas antara lain *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Absari (2012) mengatakan semakin tinggi nilai ROE menunjukkan perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Harga saham yang meningkat maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan.

Rachmatika (2006) mengungkapkan semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dikarenakan tingkat kembali (*return*) semakin besar, sehingga dapat dikatakan jika kedua pengukuran ini mengalami peningkatan berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga berdampak peningkatan profitabilitas yang dapat dinikmati pemegang saham yaitu *return*. Profitabilitas juga mengukur keefektifan manajemen suatu perusahaan secara keseluruhan ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Subalno (2009) menunjukkan profitabilitas yang diindikatori oleh ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Penilaian kinerja perusahaan yang dilihat dari nilai ROA yang semakin besar menggambarkan kinerja perusahaan



yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat, karena ROA yang meningkat makan *return* saham akan mengalami peningkatan juga.

Halim (2010) juga menunjukkan pengaruh positif ROA terhadap *return* saham, nilai ROA yang tinggi mampu meningkatkan *return* saham. ROA yang tinggi dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa suatu perusahaan itu mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi investor, selain itu ROA yang tinggi mampu memikat investor untuk membeli saham suatu perusahaan atau menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan karena dapat menghasilkan *return* yang tinggi pula. Dewi, Wiagustini, & Sedana (2017) juga menemukan jika profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang semakin meningkat memperlihatkan jika kinerja perusahaan semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat. Deviden yang semakin meningkat akan diterima oleh para pemegang saham, merupakan daya tarik bagi para investor dan atau calon investor untuk menanamkan dananya keperusahaan tersebut, sehingga semakin besarnya daya tarik tersebut maka banyak investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut. Jika permintaan atas saham suatu perusahaan memiliki peningkatan maka harga saham perusahaan juga memiliki peningkatan selain itu mengakibatkan *return* yang diperoleh investor dari saham juga



meningkat. Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan dari kajian teoritis dan empiris terdapat, yaitu:

H5: Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham

2.4.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Risiko Pasar

Probabilitas selain sebagai penilaian kinerja dan mengukur keefektifan manajemen suatu perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas menjadi sangat penting bagi suatu perusahaan, dikarenakan untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik investor (Puspitaningtyas, 2006). Hal ini ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Probabilitas yang semakin tinggi maka risiko perusahaan semakin kecil (Kartikasari, 2007) dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang baik dapat mengurangi kemungkinan kebangkrutan perusahaan (Shin, 2005). Penelitian yang dilakukan Borde (1998) menunjukkan jika perusahaan dengan kinerja yang baik diukur dengan nilai ROA yang tinggi mungkin menghadapi kemungkinan kerugian yang rendah yang menunjukkan rendahnya risiko.

H6: Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar

2.4.7 Pengaruh Diversifikasi Terhadap Return Saham

Menurut Richard Rumelt perusahaan mulai memikirkan diversifikasi ketika pertumbuhan mereka telah tinggi dan peluang untuk pertumbuhan



88

dalam bisnis aslinya telah habis. Hal ini sering terjadi ketika sebuah industri menjadi dewasa dan sebagian besar perusahaan yang masih hidup telah mencapai batas pertumbuhan menggunakan strategi pertumbuhan vertikal maupun horizontal, kecuali pesaing dapat memperluas bisnisnya ke pasar internasional yang kurang matang, sehingga tidak mempunyai pilihan lain selain diversifikasi ke industri yang berbeda jika mereka ingin terus tumbuh (Wheelen & Hunger, 2012). Lubatkin & Rogers (1989) mengatakan secara khusus perusahaan yang terdiversifikasi menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) pemegang saham yang lebih tinggi, selain itu diversifikasi jika direncanakan dengan baik secara bersamaan dapat menghasilkan *retun* yang tinggi.

H7: Diversifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham

2.4.8 Pengaruh Diversifikasi Terhadap Risiko Pasar

Menurut Hitt, Hoskisson, & Ireland (2007) diversifikasi merupakan strategi tingkat perusahaan yang digunakan untuk mendiversifikasikan operasi perusahaan dari bisnis tunggal yang bersaing dalam pasar tunggal menjadi beberapa produk pasar dan kebanyakan pada umumnya kedalam beberapa bisnis. Strategi tingkat perusahaan menentukan tindakan sebuah perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan memilih dan mengelola kelompok bisnis bersaing yang berbeda pada produk pasar yang berbeda. Lubatkin & Rogers (1989) mengatakan secara khusus perusahaan yang terdiversifikasi menunjukkan risiko sistematis yang secara signifikan lebih



rendah. Risiko sistematis yang rendah sangat berharga bagi pemegang saham hanya saja tanpa disertai dengan *return* yang rendah, selain itu diversifikasi jika direncanakan dengan baik secara bersamaan dapat menghasilkan risiko yang rendah dan *return* yang tinggi selain itu Titman & Wessels (1988) mengungkapkan perusahaan besar memiliki kecenderungan melakukan diversifikasi usaha mereka secara lebih efisien dan menjadikan perusahaan kurang rentan terhadap kebangkrutan yang dapat memungkinkan risiko menjadi lebih rendah.

Trade off theory mengungkapkan perusahaan yang besar lebih terdiversifikasi, memiliki biaya kebangkrutan yang lebih rendah, dan akses yang lebih mudah pada pasar modal (*capital market*), menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh lebih banyak utang (Ahmad, Fida, & Zakaria, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Wiagustini, & Sedana (2017) menunjukkan jika diversifikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan bahwa diversifikasi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan membuka kesempatan investasi yang baru. Perusahaan dapat menggunakan strategi diversifikasi untuk memperkuat pasar yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan akibat pengembalian dari segmen bisnisnya dapat mengurangi risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Montgomery & Harbir (1984) mengungkapkan jika diversifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko sistematis atau risiko pasar, dengan menemukan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh terhadap semua perspektif strategi diversifikasi baik berupa bisnis tunggal, dominan,



90
related constrained dan diversifikasi *related linked*. Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan dari kajian teoritis dan empiris tersebut, yaitu:

H8: Diversifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar

2.4.9 Pengaruh Antara Risiko Pasar terhadap Return Saham

Risiko merupakan kemungkinan antara return aktual yang diterima dengan return harapan, semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2010). Menurut Keown, Martin, Pretty, & Scott (2011) risiko digambarkan sebagai variabilitas pengembalian yang diharapkan yang diukur dengan standar deviasi. Shin (2005) mengungkapkan hubungan antara risiko investasi dan *return* secara umum dapat dijelaskan dengan menggunakan *capital asset pricing model* (CAPM). Berdasarkan teori CAPM ada dua jenis risiko yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan volatilitas dari *return* yang berhubungan dengan *return* portofolio pasar (*return of a board based market portofolio*) dari sekuritas dan diindikasikan sebagai beta, selanjutnya risiko tidak sistematis adalah volatilitas *return* yang disebabkan oleh peristiwa spesifik perusahaan, sedangkan risiko total merupakan penjumlahan dari dua risiko. Teori CAPM mengatakan risiko sistematis yang tinggi dapat dikompensasikan dengan *return* yang tinggi namun risiko sistematis belum tentu dikompensasi kepada investor karena investor dapat menguranginya dengan strategi mereka.

Kim, Ryan, & Ceschini (2007) menyatakan risiko sistematis memiliki hubungan dengan pergerakan pasar saham. Risiko sistematis (*non-*



91

diversifiable) tidak dapat dihilangkan dengan menggunakan diversifikasi, karena risiko yang berhubungan dengan pasar akan mempengaruhi seluruh saham, dari perspektif investasi, risiko sistematis yang tinggi memiliki kompensasi dengan *return* yang tinggi karena investor tidak dapat menerapkan strategi diversifikasi untuk mengurangi risiko. Risiko sistematis dapat disebut juga sebagai risiko pasar atau risiko umum, terjadi karena kejadian di luar kegiatan perusahaan, seperti inflasi, resesi (Hartono P. J., 2016), kerusakan ataupun perubahan politik (Tandelilin, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Absari (2012) menunjukkan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sebab beta saham berbanding lurus dengan *return* saham sehingga apabila beta saham yang digunakan sebagai alat ukur risiko sistematis menunjukkan kenaikan maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan, selain itu Theriou, Aggelidis, Maditinos, & Ševi (2010) menunjukkan hal yang sama. Hubungan yang signifikan secara statistik antara beta dan *return*, dimana saham dengan beta yang tinggi memiliki *return* yang tinggi juga. Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan dari kajian teoritis dan empiris tersebut, yaitu:

H9: Risiko pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham



BAB III

MODEL KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Model Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, profitabilitas, diversifikasi, terhadap risiko pasar dan *return* saham. Penelitian ini diawali dengan asumsi bahwa investor dalam melakukan investasi ingin mendapatkan *return* tinggi namun tanpa disertai beta atau risiko yang tinggi pula. Namun hal tersebut tidak mungkin terjadi berdasarkan teori CAPM mengatakan risiko yang tinggi dapat dikompensasikan dengan *return* yang tinggi (Shin, 2005) atau dengan kata lain investasi yang menghasilkan *return* tinggi akan disertai beta atau risiko yang tinggi pula (*high risk high return*), oleh sebab itu sebelum melakukan investasi investor seharusnya memikirkan serta memahami potensi risiko dan keuntungan dari investasinya terlebih dahulu. Beberapa hal yang dapat dilakukan investor seperti menilai kemampuan dan kinerja suatu perusahaan, dimana hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri, dikarenakan laporan keuangan merupakan suatu informasi fundamental yang memiliki hubungan dengan kondisi suatu perusahaan (Absari, 2012). Selain menggambarkan kemampuan dan kinerja suatu perusahaan, laporan keuangan juga menunjukkan ukuran suatu perusahaan (*firm size*).

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Dimana perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah



memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan berukuran besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil (Absari, 2012) atau dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal (Yuliana, 2015). Selain itu sekuritas perusahaan besar juga dianggap sebagai aset berharga yang dapat dikonversi secara cepat menjadi uang tunai, sehingga mengakibatkan kurang beresikonya perusahaan besar (Fisher, 1959) selain itu perusahaan berukuran besar lebih mampu mengurangi pengaruh perubahan ekonomi, sosial dan politik pada manajemen mereka, oleh karena itu dapat menjaga bisnis mereka menjadi kurang beresiko (Sullivan, 1978).

Leverage merupakan salah satu penilai kemampuan dan kinerja suatu perusahaan yang sebaiknya dilakukan investor sebelum berinvestasi. Dimana *leverage* atau hutang merupakan pendanaan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung tingkat pengembalian yang tetap (terbatas) dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham (Keown, Martin, Pretty, & Scott, 2011). Selain itu berdasarkan teori *signaling*, penggunaan utang (hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh menejer kepada pasar. Signal yang menunjukkan jika manajer mempunyai keyakinan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan dengan prospek perusahaan dimasa mendatang, karena keyakinan ini lah yang membuat perusahaan berani menggunakan hutang yang lebih besar dengan harapan investor akan



menangkap signal tersebut. Signal dimana perusahaan memiliki prospek baik sehingga hutang merupakan tanda atau signal positif (Tiningrum, 2011). Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Hadi (2015) dimana utang memberikan kesempatan pada perusahaan untuk menjalankan investasinya, selain itu utang juga dapat menunjukkan sinyal 'berita baik' menurut teori *signaling*, yang menganggap bahwa penggunaan utang merupakan sinyal jika perusahaan memiliki kinerja yang baik. Pemegang saham lama (*existing* pemegang saham) konsisten beranggapan peristiwa meningkatnya utang sebagai 'berita baik' dan peristiwa penurunan utang sebagai 'berita buruk'. Pengambilan keputusan akan penggunaan utang mengharuskan perusahaan menyeimbangkan tingkat ekspektasi pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko yang meningkat (Bringham & Houston, 2009).

Perusahaan yang memiliki *leverage* besar akan membuat investor menuntut *return saham* yang lebih besar pada saham mereka karena tingginya risiko kebangkrutan, itu menunjukkan jika *leverage* memiliki pengaruh yang kuat terhadap *return* saham (Ahmad, Fida, & Zakaria, 2013). Tingginya hutang ditunjukkan dengan tingkat *leverage* yang semakin tinggi namun tingkat pengembalian yang diharapkan juga tinggi pada saat perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga biaya bunga akan meningkat dimana akan mengurangi laba perusahaan. Berkurangnya laba perusahaan akan mengurangi minat investor untuk memegang saham perusahaan tersebut, disamping itu risiko hutang perusahaan tidak terbayar menjadi meningkat



(Absari, 2012), selain itu tingginya hutang menimbulkan biaya tetap seperti beban bunga yang dapat meningkatkan risiko (Kartikasari, 2007).

Daya tarik bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham adalah profitabilitas, yang merupakan cara penilaian kinerja perusahaan lain yang dapat dilakukan investor sebelum melakukan investasi. Pemilik tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden kepada mereka. Akhirnya pemilik juga berkepentingan jika saham dijual kepada umum. Hubungan laba yang diperoleh dengan investasi yang ditanamkan pemilik saham diamati secara teliti oleh pengamat keuangan (Sunyoto, 2013).

Analisis profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang nantinya akan didapatkan dari aktivitas investasi (Sugiarti, 2014). Analisis profitabilitas dilakukan berdasarkan rasio profitabilitas, dan rasio yang biasa digunakan dalam penelitian untuk mengukur profitabilitas antara lain *net profit margin*, *return on asset* atau *return on investment* (ROI), dan *return on equity*.

Absari (2012) mengatakan semakin tinggi nilai ROE menunjukkan perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Harga saham yang meningkat maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan, dan Rachmatika (2006) mengatakan semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dikarenakan tingkat kembali (*return*) semakin besar, sehingga dapat dikatakan jika kedua pengukuran ini mengalami peningkatan berarti profitabilitas perusahaan



meningkat, sehingga berdampak peningkatan profitanilitas yang dapat dinikmati pemegang saham yaitu *return*. Probabilitas juga mengukur keefektifan manajemen suatu perusahaan secara keseluruhan ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Probabilitas yang semakin tinggi maka risiko perusahaan semakin kecil (Kartikasari, 2007) dikarenakan perusahaan dengan prifitabilitas yang baik dapat mengurangi kemungkinan kebangkrutan perusahaan (Shin, 2005). Selain itu Borde (1998) menunjukkan jika perusahaan dengan kinerja yang baik diukur dengan nilai ROA yang tinggi mungkin menghadapi kemungkinan kerugian yang rendah yang menunjukkan rendahnya risiko.

Perusahaan yang semakin besar ukurannya dan memiliki kinerja serta kemampuan yang baik menunjukkan jika perusahaan tersebut telah tumbuh menjadi dewasa. Menurut strategi Richard Rumelt perusahaan mulai memikirkan diversifikasi ketika pertumbuhan mereka telah tinggi dan peluang untuk pertumbuhan dalam bisnis aslinya telah habis. Hal ini sering terjadi ketika sebuah industri menjadi dewasa dan sebagian besar perusahaan yang masih hidup telah mencapai batas pertumbuhan menggunakan strategi pertumbuhan vertikal maupun horizontal, kecuali pesaing dapat memperluas bisnisnya ke pasar internasional yang kurang matang, sehingga tidak mempunyai pilihan lain selain diversifikasi ke industri yang berbeda jika mereka ingin terus tumbuh (Wheelen & Hunger, 2012). Menurut Hitt, Hoskisson, & Ireland (2007) diversifikasi merupakan strategi tingkat perusahaan yang digunakan untuk mendiversifikasikan operasi perusahaan dari bisnis tunggal yang bersaing



97

dalam pasar tunggal menjadi beberapa produk pasar dan kebanyakan pada umumnya kedalam beberapa bisnis. Strategi tingkat perusahaan menentukan tindakan sebuah perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan memilih dan mengelola kelompok bisnis bersaing yang berbeda pada produk pasar yang berbeda. Lubatkin & Rogers (1989) mengatakan secara khusus perusahaan yang terdiversifikasi menunjukkan risiko sistematis yang secara signifikan lebih rendah dan tingkat pengembalian (*return*) pemegang saham yang lebih tinggi. Risiko sistematis yang rendah sangat berharga bagi pemegang saham hanya saja tanpa disertai dengan *return* yang rendah, selain itu diversifikasi jika direncanakan dengan baik secara bersamaan dapat menghasilkan risiko yang rendah dan *return* yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Wiagustini, & Sedana (2017) menunjukan jika diversifikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, dimana perusahaan yang menggunakan strategi diversifikasi untuk memperkuat pasar yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan akibat pengembalian (*return*) dari segmen bisnisnya sehingga dapat mengurangi risiko bisnis perusahaan, selain itu Montgomery & Harbir (1984) mengungkapkan jika diversifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko sistematis atau risiko pasar, dengan menemukan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh terhadap semua perspektif strategi diversifikasi baik berupa bisnis tunggal, dominan, *related constrained* dan diversifikasi *related linked*.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, jika keuntungan yang tinggi dalam suatu investasi pada pasar modal memiliki potensi risiko yang tinggi pula (*high*



98

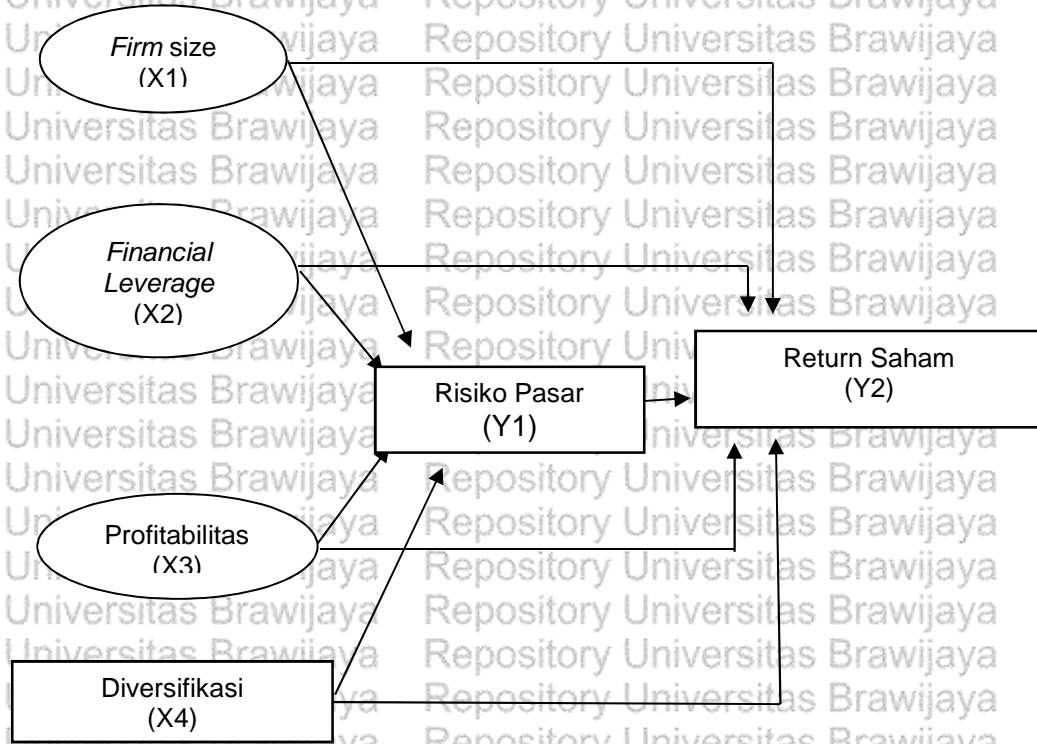
risk high return) dan sebaliknya (Kurniawati, Muharam, & Sugiono, 2016). Risiko merupakan kemungkinan antara return aktual yang diterima dengan return harapan, semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandellin, 2010). Shin (2005) mengungkapkan hubungan antara risiko investasi dan *return* secara umum dapat dijelaskan dengan menggunakan *capital asset pricing model* (CAPM). Berdasarkan teori CAPM ada dua jenis risiko yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis, dimana penelitian ini menggunakan risiko sistematis atau risiko pasar (*market risk*). Risiko sistematis merupakan volatilitas dari *return* yang berhubungan dengan *return* portofolio pasar (*return of a board based market portofolio*) dari sekuritas dan diindikasikan sebagai beta. Teori CAPM mengatakan risiko sistematis yang tinggi dapat dikompensasikan dengan *return* yang tinggi namun risiko sistematis belum tentu dikompensasi kepada investor karena investor dapat mengurangnya dengan strategi mereka.

Kim, Ryan, & Ceschini (2007) menyatakan risiko sistematis memiliki hubungan dengan pergerakan pasar saham. Risiko sistematis (*non-diversifiable*) tidak dapat dihilangkan dengan menggunakan diversifikasi, karena risiko yang berhubungan dengan pasar akan mempengaruhi seluruh saham, dari perspektif investasi, risiko sistematis yang tinggi memiliki kompensasi dengan *return* yang tinggi karena investor tidak dapat menerapkan strategi diversifikasi untuk mengurangi risiko. Risiko sistematis dapat disebut juga sebagai risiko pasar atau risiko umum, terjadi karena kejadian di luar kegiatan



perusahaan, seperti inflasi, resesi (Hartono P. J., 2016), kerusakan ataupun perubahan politik (Tandelilin, 2010).

Berdasarkan hasil telaah pustaka tentang mengenai *firm size*, *financial leverage*, profitabilitas, dan diversifikasi, risiko pasar dan *return* saham, maka penelitian mengembangkan model konsep penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Konsep Penelitian

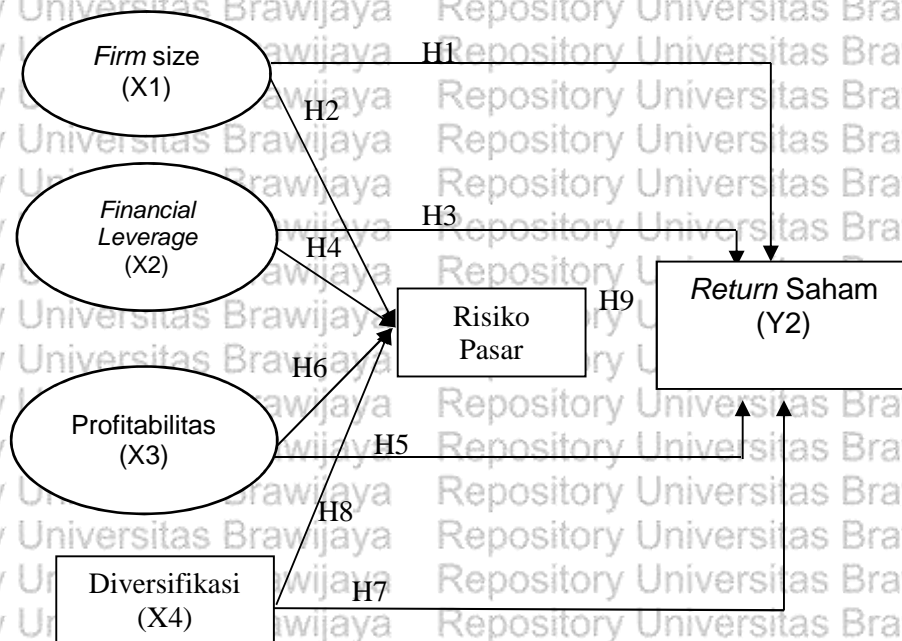
3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang ada dalam penelitian ini sesuai dengan model konsep antara lain:

H1: *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham



- H2: *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko pasar
- H3: *financial leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham
- H4: *financial leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko pasar
- H5: profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham
- H6: profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko pasar
- H7: diversifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham
- H8: diversifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko pasar
- H9: risiko pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham



Gambar 3.2 Hipotesis Penelitian



BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan merupakan jenis penelitian eksplanasi atau *explanatory research*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen melalui uji hipotesis. Penelitian ini menguji pengaruh variabel antara lain *firm size*, *financial leverage*, profitabilitas, dan diversifikasi terhadap risiko pasar dan *return saham (stock return)*.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau



obyek itu (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar atau *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2007 sampai tahun 2016. Dimana sektor industri barang konsumsi terdiri dari lima sektor, antara lain: sektor makanan dan minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan sektor perlengkapan rumah tangga.

Tabel 4.1 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

NO	Sub Sektor	Kode Perusahaan	Jumlah
1.	Makanan dan Minuman		11 Perusahaan
	a) Akasha Wira Internasional Tbk.	ADES	
	b) Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	
	c) Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	
	d) Delta Djakarta Tbk.	DLTA	
	e) Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	
	f) Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	
	g) Mayora Indah Tbk.	MYOR	
	h) Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	
	i) Sekar Laut Tbk.	SKLT	
	j) Siantar Top Tbk.	STTP	
k) Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	ULTJ		
2.	Rokok		3 Perusahaan
	a. Gudang Garam Tbk.	GGRM	
	b. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP	
	c. Bentoel Internasional Investama Tbk.	RMBA	



Lanjutan Tabel 4.1 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

NO	Sub Sektor	Kode Perusahaan	Jumlah
3.	Farmasi		9 Perusahaan
	A. Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	
	B. Indofarma Tbk.	INAF	
	C. Kimia Farma Tbk	KAEF	
	D. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	
	E. Merck Tbk	MERK	
	F. Pyridam Farma Tbk	PYFA	
	G. Schering Plough Indonesia Tbk.	SCPI	
	H. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	SQBI	
	I. Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC	
4.	Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga		3 Perusahaan
	A) Mustika Ratu Tbk.	MRAT	
	B) Madon Indonesia Tbk.	TCID	
	C) Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	
5.	Peralatan Rumah Tangga		2 Perusahaan
	a) Kedaung Indang Can Tbk.	KICI	
	b) Langgeng Makmur Industry Tbk.	LMPI	
Jumlah Perusahaan			28 Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, yaitu teknik *non probability sampling*. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria yang dipilih sebagai berikut:



1. Perusahaan melaporkan posisi keuangannya dalam laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode pengamatan mulai dari tahun 2007 sampai tahun 2016.
2. Perusahaan masih terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan mulai dari tahun 2007 sampai tahun 2016.
3. Perusahaan tidak memiliki saldo laba negatif pada *annual report*.
4. Perusahaan melakukan diversifikasi dalam segmen bisnis selama periode pengamatan mulai dari tahun 2007 sampai tahun 2016.

Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Sampel

No	Nama Perusahaan	KODE	Kriteria					Sampel
			1	2	3	4	5	
1	Akasha Wira Internasional Tbk.	ADES	v	v	-	v	v	-
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	v	v	v	-	-	-
3	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	v	v	v	v	-	-
4	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	v	v	v	v	-	-
5	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	v	v	v	v	v	v
6	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	v	v	v	v	-	-
7	Mayora Indah Tbk.	MYOR	v	v	v	v	v	v
8	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	v	v	-	v	v	-
9	Sekar Laut Tbk.	SKLT	v	v	v	v	-	-
10	Siantar Top Tbk.	STTP	v	v	v	-	-	-
11	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	ULTJ	v	v	v	v	-	-
12	Gudang Garam Tbk.	GGRM	v	v	v	v	v	v
13	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP	v	v	v	v	-	-



Lanjutan Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Sampel

No	Nama Perusahaan	KODE	Kriteria					Sampel
			1	2	3	4	5	
14	Bentol Internasional Investama Tbk.	RMBA	v	v	-	v	v	-
15	Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	v	v	v	v	-	-
16	Indofarma Tbk.	INAF	v	v	-	v	v	-
17	Kimia Farma Tbk	KAEF	v	v	v	v	-	-
18	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	v	v	v	v	v	v
19	Merck Tbk	MERK	v	v	v	v	v	v
20	Pyridam Farma Tbk	PYFA	v	v	v	v	v	v
21	Schering Plough Indonesia Tbk.	SCPI	v	v	v	-	v	-
22	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	SQBI	v	v	v	-	-	-
23	Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC	v	v	v	v	v	v
24	Mustika Ratu Tbk.	MRAT	v	v	-	v	-	-
25	Madon Indonesia Tbk.	TCID	v	v	v	v	-	-
26	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	v	v	v	v	v	v
27	Kedaung Indang Can Tbk.	KICI	v	v	-	v	v	-
28	Langgeng Makmur Industry Tbk.	LMPI	v	v	-	v	v	-
Jumlah perusahaan yang Layak Diobservasi							8	
Jumlah sampel							8x10=80	

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

4.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

4.3.1 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika penelitian menggunakan kuisiner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden sedangkan penelitian menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan data yang berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku atau pihak-pihak yang memberikan data dan memiliki ikatan dengan objek penelitian



dan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari referensi buku-buku, karya tulis ilmiah, penelitian-penelitian terdahulu, internet, dan *website* yang berhubungan dengan objek penelitian seperti laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *closing price* yang di ambil dari yahoofinance.com.

4.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Teknik pengumpulan data dilihat dari *setting* data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*). Teknik pengumpulan data dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data dilihat dari caranya atau teknik pengumpulan datanya, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2012).

Menurut Arikunto (2010) pengumpulan data ada empat teknik yaitu menggunakan tes, menggunakan kuesioner atau angket, menggunakan metode interview (wawancara), menggunakan metode observasi, menggunakan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengumpulan data-data yang menjadi bahan penelitian yang diperlukan dengan pencatatan.



Data tersebut digunakan untuk menganalisis perusahaan yang dipilih menjadi sampel.

4.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

4.4.1 Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *financial leverage*, profitabilitas, dan diversifikasi.
2. Variabel dependen (variabel terikat) biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen sendiri merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *stock return* (*return saham*).

4.4.2 Definisi Operasional Variabel

4.4.2.1 Variabel Independen

1. Firm Size atau Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah ukuran suatu perusahaan dimana perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil. Pada penelitian ini ukuran perusahaan dilihat menggunakan total aset dan total penjualan dari



annual report perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2007 sampai tahun 2016 yang dihitung dengan logaritma natural (Ln). Rumus ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Firm size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

$$\text{Firm size} = \text{Ln} (\text{Total Sales})$$

Sumber: Yuliani (2013)

2. Financial Leverage

Financial Leverage adalah pendanaan eksternal yang diperoleh perusahaan seperti hutang. Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini mengikuti pengukuran yang digunakan oleh penelitian sebelumnya (penelitian Maringka, 2015; Absari, 2012; Sugiarti, 2014; Halim, 2010; Lee & Jang, 2007) yaitu dengan menggunakan rasio solvabilitas antara lain rasio total utang dengan total aktiva (*debt ratio*) dan *debt to equity ratio* (DER) yang datanya dapat diambil dari *annual report* perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2007 sampai tahun 2016. Pengukuran variabel ini dalam rumus:

$$\text{debt to asset} = \frac{\text{total Hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total Hutang}}{\text{equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)



3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan atau perolehan laba perusahaan baik sebelum pajak maupun sesudah pajak. Pengukuran profitabilitas dilakukan berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* mengikuti pengukuran yang digunakan oleh penelitian sebelumnya (penelitian Absari, 2012; Kartikasari, 2007; Rachmatika, 2006; Halim, 2010; Subalno, 2009 dan lainnya), data penelitian diambil dari *annual report* perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2007 sampai tahun 2016. Rumus sistematis variabel ini sebagai berikut:

$$\text{profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{rasio pengembalian total aktiva} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

4. Diversifikasi

Diversifikasi adalah perluasan bisnis suatu perusahaan baik sejenis dengan bisnis utama ataupun berbeda dengan bisnis utama. Pengukuran diversifikasi dalam penelitian ini menggunakan *Hischman-Herfindahl Index* (HHI). Pengukuran Herfindahl ada dua cara yaitu menggunakan *revenue based* Herfindahl Indeks, atau dapat juga menggunakan *asset*



based Herfindahl Indeks. Penelitian ini menggunakan *revenue based* Herfindahl Indeks dan data penelitian diambil dari *annual report* perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2007 sampai tahun 2016. Rumus *revenue based* Herfindahl Indeks jika dituliskan sebagai berikut:

$$H = \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{\sum_{i=1}^n S_i^2}$$

Sumber: Berger & Ofek (1995)

Ket:

S sebagai proporsi dari total penjualan.

Herfindahl Indeks (H) dihitung dengan mengkuadratkan total penjualan setiap segmen kemudian membaginya dengan total penjualan segmen secara keseluruhan yang dikuadratkan. Kriteria untuk melihat nilai Herfindahl Indeks (H) menurut Berger & Ofek (1995) yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales are concentrated within a few of its segments*" atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen atau dapat dikatakan perusahaan semakin tidak terdiversifikasi jika nilai semakin mendekati satu.



4.4.2.2 Variabel Dependen

1. Risiko Pasar

Risiko pasar dimana risiko pasar atau yang disebut juga risiko sistematis adalah risiko yang mampu mempengaruhi harga saham secara keseluruhan dikarenakan risiko ini dapat berupa perubahan politik, kerusuhan dan perubahan indeks pasar. Bentuk pengukuran risiko sekuritas investasi yang paling populer yaitu beta (β). Beta (β) mengukur tingkat risiko suatu sekuritas dengan cara menghubungkan antara risiko sekuritas dengan risiko pasar (*market risk*). Beta pasar dapat diestimasi dengan menggunakan nilai historis *return* dari sekuritas dan *return* dari pasar selama periode tertentu, beta (β) dapat diestimasi secara manual dengan memplot garis antara titik-titik *return* atau dengan teknik regresi.

Beta (β) pada penelitian ini dihitung menggunakan teknik regresi, dimana data historis *return* dari sekuritas dilihat dari *closing price* perusahaan dan *return* dari pasar dilihat dari *closing price* IHSG selama periode penelitian yaitu tahun 2007 sampai tahun 2016 dan *closing price* didapatkan dari www.yahooofinance.com. Rumus regresi untuk mengukur beta yaitu:

$$\beta = \frac{\sum (R_i - \bar{R})(R_{M_i} - \bar{R}_M)}{\sum (R_{M_i} - \bar{R}_M)^2} X$$

Sumber: Iqbal dan Shah (2009)

Dimana:

Y merupakan perubahan dari harga saham

X perubahan indeks harga saham gabungan (IHSG)

β_1 = beta tahunan yang diperkirakan dan β_0 merupakan *intercept*.



2. Return Saham

Return saham dimana *return* saham tersebut merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Pengukuran *return* saham pada suatu investasi dapat diukur dengan *capital gain* atau *loss* yang diterima oleh pemilik selama periode waktu tertentu. Perhitungan *return* saham pada penelitian ini menggunakan *closing price* didapatkan dari yahoo-finance selama periode penelitian yaitu tahun 2007 sampai tahun 2016. Bila dirumuskan secara matematis maka rumus *stock return* (*return* saham) yaitu:

$$\text{stock return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sumber: Hartono, 2016

Keterangan:

R_{it} = *Return* saham perusahaan i periode ke- t

P_t = Harga saham penutupan perusahaan i pada periode ke- t

P_{t-1} = Harga penutupan saham perusahaan i pada period ke t-1 atau periode sebelumnya.

Tabel 4.3 Variabel Penelitian, Indikator, Rumus dan Sumber

Simbol	Variabel	Indikator	Rumus	Ket	Sumber
X1	Firm Size (ukuran Perusahaan)	Total Asset	$\text{Firm size} = \ln(\text{Total Asset})$		(Yuliani, 2013)
		Total Sales	$\text{Firm size} = \ln(\text{Total Sales})$		
X2	Leverage	Debt to assets	$\frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$		(Kasmir, 2016)
		Debt to equity	$\frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$		
X3	Profitabilitas	Profit margin	$\frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$		(Sunyoto, 2013)
		Return on assets	$\frac{\text{labu bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$		
		Return on equity	$\frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{equity}} \times 100\%$		
X4	Diversifikasi	Herfindahl Indeks	$H = \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{(\sum_{i=1}^n S_i)^2}$	S sebagai proporsi dari total penjualan	(Berger & Ofek, 1995)
Y1	Risiko pasar atau risiko sistematis	Beta Pasar β	$\beta = \frac{\text{Cov}(R_i, R_m)}{\text{Var}(R_m)}$	Y merupakan perubahan dari harga saham	(Iqbal Shah, 2009)

Lanjutan Tabel 4.3 Variabel Penelitian, Indikator, Rumus dan Sumber

Simbol	Variabel	Indikator	Rumus	Ket	Sumber
				X perubahan indeks harga saham gabungan (IHSG) β_1 = beta tahunan yang diperkirakan dan β_0 merupakan <i>intercept</i> .	
Y2	Stock Return (Return Saham)		$R_{stock} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	R_{it} = Return saham perusahaan i periode ke- t P_t = Harga saham penutupan perusahaan i pada periode ke- t P_{t-1} = Harga penutupan saham perusahaan I pada period ke t-1 atau periode sebelumnya.	(Hartono P. J., 2016)

Sumber: Data diolah, 2018.



4.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses manipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut menjawab pertanyaan penelitian. Proses manipulasi data pada prinsipnya merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Proses analisis data dilakukan mulai diperoleh dari kegiatan penelitian hingga data di sajikan untuk dapat dikomunikasikan.

Penyajian data nantinya disesuaikan dengan tujuan dan desain dari penelitian itu sendiri (Sulistiyastuti & Purwanto, 2017). Penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan dua macam teknik analisis data statistik yaitu (Sugiyono, 2012):

4.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, dan perhitungan persentase. Statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan data rata-rata dari sampel atau populasi. Statistik deskriptif dapat diketahui jika dalam analisis korelasi, regresi atau membandingkan dua nilai rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikansi. Secara teknis analisis deskriptif tidak ada uji



signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena seperti yang dikatakan sebelumnya jika analisis data ini untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012).

Menurut Hartono P. J. (2017) analisis deskriptif diperlukan guna untuk menggambarkan fenomena atau mengetahui karakteristik data yang meliputi frekuensi, pengukuran tendensi pusat (*measures of central tendency*), despersinya dan pengukuran bentuk (*measure of shape*). Frekuensi memberikan gambaran berapa kali suatu fenomena terjadi. Pengukuran tendensi pusat (*measures of central tendency*) atau pengukuran lokasi (*measures of location*) mengukur nilai-nilai pusat dari distribusi data yang meliputi *mean*, *median*, dan *mode*. Dispersi (*dispersion*) mengukur variabilitas (penyebaran) dari data terhadap nilai pusatnya seperti *range*, *standar deviation*, dan *variances*. Pengukuran bentuk (*measure of shape*) adalah *skewness* dan *kurtosis*.

4.5.2 Statistik Inferensial

Statistik *Inferensial* biasa disebut sebagai statistik *induktif* atau statistik *probabilitas* merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data statistik ini cocok digunakan untuk sampel yang diambil dari populasi yang jelas. Analisis data statistik disebut sebagai statistik probabilitas dikarenakan dalam kesimpulannya dapat berlaku untuk populasi berdasarkan data sampel



117
itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Kesimpulan dari data sampel tersebut nantinya diberlakukan untuk populasi yang mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) dinyatakan dalam bentuk presentase (Sugiyono, 2012).

Peluang kesalahan dengan nilai 5% maka taraf kepercayaannya 95% namun bila peluang kesalahannya 1% maka taraf kepercayaannya 99%. Peluang kepercayaan dan kesalahan ini yang disebut sebagai taraf signifikansi. Pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu analisis akan lebih praktis jika didasarkan pada tabel sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, contohnya uji-t akan digunakan pada tabel-t, uji-F digunakan pada tabel F. Setiap tabel sudah tersedia taraf signifikansinya sehingga suatu hasil analisis dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2012).

4.5.3 Analisis Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) adalah salah satu teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) yang mampu menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara langsung. PLS dikembangkan sebagai alternatif apabila teori yang digunakan lemah atau indikator yang tersedia tidak memenuhi model pengukuran reflektif. Herman Wold sebagai pengembang PLS menyebutkan PLS sebagai "*soft modeling*". PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak banyak membutuhkan asumsi, dan ukuran sampel tidaklah harus besar selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi suatu teori, PLS juga dapat



digunakan untuk membangun hubungan yang landasan teorinya belum tercipta atau pengujian proporsi. Ada dua hal penting dari PLS yang menggunakan pendekatan *variance based* dan mampu menghindari dua masalah serius dibandingkan dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *covariance based* yang sudah banyak digunakan seperti LISREL, AMOS, EQS, COSAN, dan EZPATH (Wiyono, 2011).

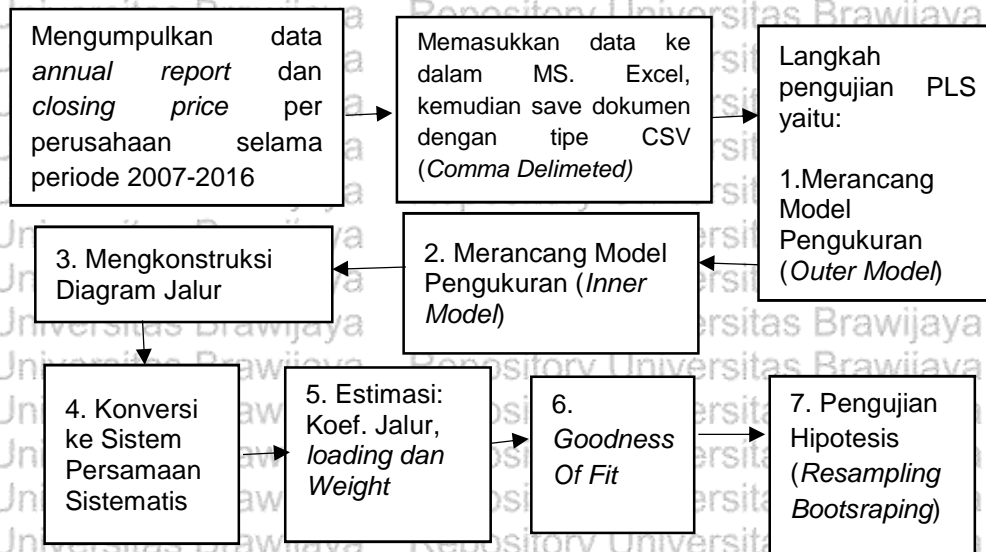
Masalah serius yang dapat dihindari yaitu *inadmissible solution* dan *factor indeterminacy*. *Inadmissible solution* yaitu solusi yang tidak dapat diterima.

PLS yang berbasis *variance* tidak ada masalah matriks *singularity*, selain itu PLS bekerja dalam model struktural yang bersifat rekursif mengakibatkan permasalahan *unidentified*, *under-identified*, atau *over-identified* tidak akan pernah terjadi. *Factor indeterminacy* (faktor yang tidak dapat ditemukan) berarti jika ada lebih dari satu faktor yang terdapat dalam sekumpulan indikator sebuah variabel, khususnya untuk indikator yang bersifat formatif tidak memerlukan adanya *common factor* sehingga selalu diperoleh variabel laten yang komposit. Variabel laten dalam hal semacam ini merupakan gabungan linier dari indikator-indikatornya (Wiyono, 2011).

Menurut Solimun, Fernandes, & Nurjannah (2017) *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerful* karena tidak membutuhkan banyak asumsi, dan ukuran sampelnya bisa kecil atau besar. PLS selain dapat digunakan sebagai konfirmasi teori (uji hipotesis) juga dapat digunakan untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk pengujian proporsi. Penelitian ini menggunakan analisis PLS dengan *outer*



model yang bersifat formatif dan *inner model* yang kausalitas satu arah dengan *software* SmartPLS. Langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan analisis PLS sebagai berikut:



1. Merancang Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* menunjukkan hubungan antara variabel laten dan variabel indikator (Widarjono, 2015). *Outer model* menjelaskan tentang karakteristik variabel laten dengan indikator atau variabel manifestnya (Wiyono, 2011). Penelitian keuangan dengan menggunakan satu indikator tidak diperlukan melakukan uji indikator (*outer model*), dikarenakan *loading*-nya akan bernilai 1. Namun perlu diingat bahwa variabel laten dengan satu indikator harus berbentuk formatif (Wiyono, 2011).



2. Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*structural model*) atau *inner model* menunjukkan hubungan antara variabel laten. Dimana model struktural (*structural model*) atau *inner model* itu sendiri memiliki dua variabel yaitu variabel laten dependen dan variabel laten independen (Widarjono, 2015). *Inner model* menunjukkan hubungan antar variabel laten yang didasarkan pada *substantive theory* dari penelitian.

3. Mengkonstruksi Diagram Jalur

Hasil perancangan model struktural dan model pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk diagram jalur.

4. Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan

5. Estimasi: Koefisien Jalur, *Loading*, dan *Weight*,

Metode pendugaan parameter (estimasi) di dalam PLS adalah metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Proses perhitungan dilakukan dengan cara iterasi, dimana iterasi akan berhenti jika telah tercapai kondisi konvergen. Pendugaan parameter di dalam PLS meliputi 3 hal yaitu:

- 1) *Weight estimate* yang digunakan untuk menghitung data variabel laten.
- 2) *Path estimate* yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi *loading* antara variabel laten dengan indikatornya.
- 3) *Means* dan parameter lokasi (nilai konstanta regresi, *intersep*) untuk indikator dan variabel laten.



6. Evaluasi *Goodness Of Fit*

1. Evaluasi *outer model* bertujuan untuk mengevaluasi variabel indikator.

Evaluasi *outer model* sendiri terdapat dua bentuk yaitu evaluasi model reflektif dan formatif. Variabel indikator dalam model reflektif adalah variabel yang berkorelasi tinggi dan saling mengganti sehingga evaluasi model reflektif yang didasarkan pada realibilitas dan validitas variabel indikator. Evaluasi model reflektif antara lain (Widarjono, 2015):

a) *Indicator Reliability*

Kriteria *indicator reliability* didasarkan pada nilai *outer loading*. Jika nilai *outer loading* lebih dari 0,7 maka variabel indikator perlu dipertahankan untuk penelitian uji teori sedangkan untuk penelitian eksplorasi antara 0,5-0,7 dan jika hasil nilai kurang dari 0,5 maka variabel indikator harus dihilangkan.

b) *Discriminant Validity*

Evaluasi *discriminant validity* memiliki dua metode yaitu *cross loading* variabel indikator dan *fornell-larcker*. *Cross loading* variabel indikator terhadap variabel laten harus lebih besar nilainya terhadap variabel laten yang lain. *Fornell-Larcker* merupakan akar dari AVE untuk setiap laten variabel harus lebih besar dari korelasi antar variabel laten. *Cross loading* adalah kriteria yang dinamis sedangkan *fornell-larcker* merupakan kriteria yang konservatif.

c) *Internal Consistency*

Kriteria *internal consistency* dengan menggunakan *composite reliability*, penelitian dengan nilai uji teorinya harus lebih dari 0,7 sedangkan dalam penelitian eksplorasi nilainya lebih dari 0,6. *Cronbach's Alpha* juga dapat digunakan dalam kriteria penilaian dengan nilai yang harus lebih dari 0,7 untuk uji teorinya dan diatas 0,6 untuk penelitian eksplorasi.

d) *Convergent Validity*

Kriterianya dengan menggunakan nilai *average variance extracted* (AVE) dalam evalusinya, nilai EVE harus lebih dari 0,5.

Evaluasi model formatif diuji dengan *substantive content-nya*, yaitu dengan membandingkan besar nilai *relative weight* dan melihat signifikansinya. Evaluasi model dalam penelitian keuangan yang



menggunakan satu indikator tidak perlu melakukan uji indikator (*outer mode*) karena *loadingnya* tentu akan bernilai 1 (satu) oleh sebab itu variabel laten yang menggunakan satu indikator harus memiliki bentuk formatif (Wiyono, 2011).

2. Evaluasi *inner model* atau model persamaan struktural (*structural model*) yang menjelaskan pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (Widarjono, 2015). Evaluasi *inner model* dapat dikatakan juga sebagai evaluasi yang menguji hipotesis apabila dalam penelitiannya terdapat hipotesis antara variabel laten yang satu dengan variabel yang lainnya (Wiyono, 2011). Ada dua evaluasi yang dilakukan dalam evaluasi *inner model* ini antara lain (Widarjono, 2015):

a. Signifikansi dan besarnya pengaruh variabel laten independen
Uji ini untuk mengetahui apakah variabel laten independen memiliki pengaruh terhadap variabel laten independen melalui uji t selain itu perlu melakukan evaluasi besarnya pengaruh masing-masing variabel laten independen dengan melihat koefisien analisis jalurnya (*path coefficient*) (Widarjono, 2015). Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan, yang dapat diperoleh dengan prosedur *bootstrapping* (Wiyono, 2011).

b. Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar variasi variabel laten dependen yang dijelaskan oleh variabel laten independen



(Widarjono, 2015). Pengujian yang dilakukan dengan melihat persentase varian yang dijelaskan yaitu R^2 untuk variabel laten dependen yang dimodelkan mendapatkan pengaruh dari variabel laten independen dengan menggunakan ukuran *stone-geisser Q square test*. Hasil R^2 sebesar 0,67 mengindikasikan jika model baik, jika hasil sebesar 0,33 maka mengindikasikan jika model moderat sedangkan jika hasil sebesar 0,19 maka menunjukkan lemah (Wiyono,2011).

7. Pengujian Hipotesis (*Resampling Bootsraping*)

Pengujian Hipotesis (, , dan) dilakukan dengan metode *resampling Bootstrap* yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Statistik uji yang digunakan adalah statistik t atau uji t. Penerapan metode *resampling*, memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (*distribution free*) tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar (direkomendasikan sampel minimum 30). Menguji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan Hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima Hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2007 sampai dengan 2016. Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan berjumlah 28 perusahaan. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 10 tahun (2007-2016). Berikut ini gambaran umum mengenai perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

5.1.1 Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun delapan-puluhan. Kegiatan awal usaha dibidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo Inc.. Pada tahun 1994 PT. Panganjaya Intikusuma mengganti nama perusahaan menjadi PT. Indofood Sukses Makmur dan perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 1995 perusahaan memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari, sedangkan pada tahun 1997



perusahaan memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.

Pada tahun 2005 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memulai kegiatan usaha dibidang perkapalan dengan mengakuisisi perusahaan Tahta Bahtera.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan saham grup Agribisnis , Indofood Agri Resources Ltd., di Bursa Efek Singapura (SGX) pada tahun 2007,

selain itu grup agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT

PP London Sumatra Indonesia Tbk, sebuah perusahaan perkebunan yang

sahamnya tercatat di BEI. Di tahun 2008 grup agribisnis memasuki kegiatan

usaha gula dengan mengakuisisi Pt Lajuperdana Indah dan grup *Consumer*

Branded Products (CBP) memasuki kegiatan usaha *dairy* melalui akuisisi PT

indokalto, salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia. Tahun

2010 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan saham grup CBP, PT PT.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada Bursa Efek Indonesia.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2011 mencatatkan saham

PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada grup Agribisnis pada

bursa Efek Indonesia. Tahun 2013 grup CBP memasuki kegiatan usaha

minuman melalui perusahaan patungan dengan Asahi Group Holding Southeast

Asia Pte. Ltd, yang didirikan pada tahun 2012, grup agribisnis memperluas

kegiatan usaha gula ke Brazil dan Filipina melalui penyertaan saham di

Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações dan Roxas Holdings Inc.,

selain itu perusahaan memasuki kegiatan usaha budidaya dan pengolahan

sayuran dengan mengakuisisi China Minzhong Food Corporation Limited,



sebuah perusahaan pemrosesan sayuran terintegrasi di Tiongkok, yang sahamnya tercatat di SGX. Ditahun 2014 grup CBp mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club, sedangkan pada tahun 2016 perusahaan melakukan divestasi atas kepemilikan mayoritas saham CMZ.

5.1.2 Mayora Indah Tbk.

PT. Mayor Indah Tbk. didirikan pada tahun 1997 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dan kemudian menjadi perusahaan public pada tahun 1990. Kegiatan usaha perseroan sesuai dengan anggaran dasarnya antara lain yaitu dalam bidang industri. PT. Mayor Indah Tbk. memproduksi dan memiliki 6 (enam) divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, antra lain Divisi biskuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi, dan makanan kesehatan. Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai *market leader* yang sukses menghasilkan produk-produk yang menjadi pelopor pada kateoginya masing-masing. Produk-produk hasil inovasi perseroan tersebut diantaranya: Permen Kopiko yang menjadi pelopor permen kopi, Astor yang menjadi pelopor wafer stick, Beng Beng yang menjadi pelopor wafer caramel berlapis coklat, Choki-choki, yang menjadi pelopor coklat pasta, Energen, yang menjadi pelopor minuman cereal, Kopi Torabika Duo dan Duo Susu yang menjadi pelopor coffee mix. Perseroan sampai saat ini tetap



konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu bidang pengolahan makanan dan minuman, sesuai dengan tujuannya, perseoran bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik bagi kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan konsumennya.

5.1.3 Gudang Garam Tbk.

Perusahaan rokok Gudang Garam merupakan salah satu industry rokok terkemuka ditanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 dikota Kediri, Jawa Timur. Gudang Garam hingga saat ini terkenal luas baik di dalam negeri maupun diluar negeri (mancanegara) sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk Gudang Garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi, mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT), hingga sigaret kretek linting mesin (SKM). Pada titik awal berdirinya produk kretek Gudang Garam adalah SKL dan SKT yang bermula dari sebuah industri rumahan. Pada tahun 1960 cabang produksi SKL dan SKT didirikan di Gurah, 13 Km arah tenggara Kota Kediri untuk memenuhi permintaan pasar yang kian meningkat. Setiap harinya ada sekitar 200 orang karyawan yang melakukan perjalanan pulang-pergi Gurah-Kediri menggunakan gerbong kereta api khusus yang dibiayai pemerintah.

Seiring dengan majunya perkembangan usaha, pada bulan September 1968 didirikan unit produksi bernama Unit I di atas sebidang lahan seluas 1000 meter persegi. Pada tahun yang sama dibangun pula unit produksi baru yang



128

disebut Unit II. Di tahun 1969 Gudang Garam yang awalnya merupakan industri rumahan mengubah status dari Persuahaan Perseorangan menjadi Firma. Unit Produksi dipindah dari Gurah ke Kediri. Di tahun 1971 Gudang Garam kembali mengubah status dari Firma menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan pada tahun yang sama, terbit bantuan fasilitas dari pemerintah berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDM) yang semakin mendukung perkembangan usaha. Pada tahun 1979 Gudang garam mengembangkan jenis produk Sigaret Kretek Mesin (SKM).

Pada 1990 Gudang Garam mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Di tahun 2002 Gudang Garam memproduksi jenis rokok baru yaitu Kretek Mild yang ditandai dengan berdirinya Direktorat Produksi Gempol di Pasuruan Jawa Timur dan pada tahun 2003 areal perusahaan yang semula hanya seluas 1000 meter persegi kini telah berkembang menjadi sekitar 208 hektar yang terletak di wilayah kabupaten dan kota Kediri serta di wilayah Pasuruan. Bulan Januari 2013 Gudang baru di Jakarta mulai beroperasi, untuk menunjang proses produksi yang semakin agresif. Bagi anda para penikmat kretek sejati, komitmen kami adalah memberikan pengalaman tak tergantikan dalam menikmati kretek yang terbuat dari bahan pilihan berkualitas tinggi.

5.1.4 Kalbe Farma Tbk.

Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia,



129

melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha dan akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan yang terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya yaitu divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, serta divisi distribusi dan logistik. Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energy dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet dari kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Sejak berdirinya, perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif, serta melalui analisis strategis dengan mitra-mitra internasional. Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem pengantaran obat, obat kanker, sel punca, dan bioteknologi. Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, *branding*, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara.



5.1.5 Merck Tbk.

Didirikan pada tahun 1970 dan pada tahun 1972 dimulainya produksi farmasi, Pt Merck Tbk menjadi perusahaan public pada tahun 1981, dan merupakan salah satu perusahaan pertama yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia, sampai saat ini PT Merck Tbk berkembang bersama 640 karyawan yang berkantor pusat di Pasar Rebo, Jawa Timur. PT Merck Tbk menjadi pusat manufaktur bagi grup Merck di kawasan Asia Tenggara karena satu satunya yang menjadi fasilitas pabrik kawasan ini. Produk-produk PT Merck Tbk telah menjadi pemimpin di pasar obat resep. Di tahun 1984 PT Merck Tbk memulai bisnis kimia, sedangkan pada tahun 1993 divisi farmasi PT Merck Tbk memulai bisnis obat bebas.

Di tahun 2006 divisi farmasi PT Merck Tbk menjadi Merck Serono, selanjutnya di tahun 2007 PT Merck Tbk mulai mengeksport produk farmasi ke Filipina, pada tahun yang sama PT Merck Tbk mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan OHSAS 18001. Pada tahun 2008 peluncuran nilai-nilai Merck dan pemisahan bisnis Merck Serono dan obat bebas. Di tahun 2011 PT Merck Tbk meluncurkan Merck Milipore, dan pada tahun 2015 PT Merck Tbk meluncurkan payung Program Tanggung Jawab Perusahaan Merck bagi Indonesia dan Devisi *healthcare* Merck terbagi kedalam bisnis Biopharma dan *consumer health*.



5.1.6 Pyridam Farma Tbk.

Pyridam Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi, dengan bisnis utama memproduksi pengobatan modern dan tradisional. Produk Pyridam Farma Tbk telah memenuhi GMP-Standar Proses Manufaktur yang baik dan memiliki pengalaman bisnis lebih dari 30 tahun. Perusahaan memiliki lebih dari 100 produk dalam bentuk tablet, kaplet, kapsul, sirup krim, dan salep, selain itu Pyridam juga memproduksi produk resep seperti penisilin dan non-penisilin antibiotic, anti TB, dan obat penghilang rasa sakit, serta produk non-resep produk vitamin, pencegah flu dan batuk dan antiseptic. Beberapa produk luar negeri juga dipasarkan oleh Pyridam, seperti produk dari perusahaan RP Scherer Holding Pty Ltd, Pty Techoplas dan Medvet Science Pty Ltd. Perusahaan ini memiliki sebuah divisi khusus untuk memasarkan produk pasokan medis yang meliputi reagen laboratorium dan peralatan medis sekali pakai.

Pyridam didirikan pada tahun 1976 oleh Mr. Sarkri Kosasih. Pyridam dianugrahi gelar "Mitra dengan Kinerja Baik" pada tahun 1994 oleh Departemen Pertanian pada tahun 1985. Pyridam kemudian mendirikan divisi farmasi yang berkembang segera, peningkatan yang dipercepat memungkinkan Pyridam untuk membangun pabrik produksi baru di atas lahan 35.000 meter persegi di Cianjur, Jawa Barat dengan disain seni, mesin, dan manajemen lingkungan. Pabrik memulai operasinya di April 2001. Pada akhir 2000, kepemimpinan manajemen disahkan dari Sarkri Kosasih kepada Handoko Boedi Soetrisno. Di bawah kepemimpinan baru, Pyridam membuka kepemilikannya kepada public,



yang membuktikan bahwa Pyridam sesuai dengan kondisi keseluruhan dari sebuah perusahaan yang sehat dan professional.

5.1.7 Tempo Scan Pasific Tbk.

Tempo Scan Pasific Tbk (perseroan) dan entitas anaknya merupakan bagian dari Tempo Grup yang memulai kegiatan usahanya melalui pendirian PT PD Tempo pada tanggal 3 November 1953 yang bergerak di bidang perdagangan produk farmasi. Perseroan dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991. Semula perseroan bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar, seiring dengan perjalanan waktu perseroan melalui entitas anaknya juga telah memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977. Pada tahun 1994 perseroan menjadi perusahaan public dan mencatatkan saham-sahamnya di Bursa Efek Jakarta, pada tahun berikutnya yaitu 1995 jumlah saham mengalami peningkatan dan di tahun 1998 BEI menyetujui pencatatan saham perseroan yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas yang pertama.

Di tahun 1999 meskipun terkena dampak dari krisis ekonomi Asia, perseroan membayar lebih awal pinjaman sindikasi luar negeri dan sejak itu perseroan memiliki posisi kas bersih yang surplus. Di tahun 2003 perseroan telah mengimplementasikan SAP untuk mendukung kegiatan operasional perseroan secara lebih efisien dan efektif, hingga saat ini SAP telah diimplementasikan pada 16 entitas anak perseroan, selanjutnya pada tahun 2006 dengan keyakinan perekonomian Indonesia akan terus membaik,



133

perseroan membangun pabrik Farmasi baru di Cikarang. Pada tahun 2007 perseroan memperluas bisnis internasional ke Thailand serta mendirikan Tempo Scan Pacific Philippines di tahun 2010 dan Tempo Scan Pacific. Pada tahun 2007 perseroan memulai membangun pabrik baru CPCMG yang berlokasi di Mojokerto, Propinsi Jawa Timur serta direncanakan akan memulai produksi komersilnya pada awal 2019, untuk saat ini fasilitas produksi perseroan terletak di 9 lokasi.

5.1.8 Unilever Indonesia Tbk.

Uniliver merupakan bisnis yang didirikan berdasarkan motivasi, dan warisan kami yang unik membentuk cara kami melakukan bisnis sekarang. Di akhir abad ke 19 di kota Oss, Brabant, Belanda, Jurgens dan Van den Bergh yang merupakan dua bisnis perdagangan mentega milik keluarga menjalankan perdagangan ekspor ke Inggris yang berkembang. Pada tahun 1870-an, mereka mulai tertarik dengan produk baru yang terbuat dari lemak dan susu sapi, yaitu margarin, mereka menyadari bahwa produk ini dapat diproduksi secara massal sebagai pengganti mentega dengan harga yang terjangkau. Di kemudian hari, di sebelah utara Inggris. Di kemudian hari, di sebelah utara Inggris pada pertengahan 1880-an, bisnis grosir sukses milik keluarga yang dikelola oleh William Lever mulai memproduksi jenis sabun rumah tangga baru. Produk ini menggunakan minyak kopra atau biji pinus yang menghasilkan busa lebih mudah dari pada sabun tradisional yang terbuat dari lemak hewan. Lever menamai sabun tersebut dengan merk Sunlight, nama yang tidak biasa pada



134

masa itu, dan menjualnya dalam kemasan yang unik. Di awal bagian abad ke-20, bisnis produk margarin dan sabun mulai saling memasuki pasar satu sama lain. Persaingan dan kenaikan biaya bahan baku yang tajam secara tiba-tiba menyebabkan banyak perusahaan mendirikan asosiasi mempromosikan kepentingan mereka, dan melindungi diri dari monopoli pemasok, dengan pemasok minyak dan lemak yang kesulitan memenuhi permintaan akibat produksi sabun dan margarin yang berkembang dengan cepat, perusahaan yang suatu hari nanti menjadi Unilever berfokus pada pengalaman sumber daya bahan baku yang stabil.

Pada tahun 1910-1919 pasar sabun Inggris mencapai titik jenuh, sehingga Lever Brothers berkonsentrasi pada akuisisi. Sementara itu, permintaan untuk margarin terus meningkat, dan Lever Brothers, Jurgens, serta Van den Bergh meningkatkan minat mereka dalam produksi bahan baku. Kondisi pasar yang keras juga menjadi pendorong perkembangan asosiasi perdagangan. Saat ada teknologi baru yang diciptakan untuk memadatkan minyak paus, berbagai perusahaan bergabung di bawah Whale Oil Pool untuk mengatur distribusi komoditas baru yang penting ini. Namun, awan perang mulai berkumpul. Perang Dunia Pertama siap membuat dampak besar, pertama melalui permintaan yang meningkatkan atas sabun dan margarin, pasokan masa perang yang viral, dan kedua melalui intervensi pemerintah Inggris dan Jerman, yang secara efektif menempatkan industri minyak dan lemak di bawah kendali pemerintah.



Pada akhir tahun 1920-an Jurgens memiliki pabrik margarin di Skotlandia, Irlandia, serta Inggris, dan Lord Leverhulme mengendalikan 60% dari hasil produksi sabun Inggris. Tetapi, selama decade tersebut, pasar margarin menderita penurunan permintaan karena mentega menjadi lebih terjangkau, sebelum meninggal pada tahun 1925, pendiri Lever Brothers, Lord Leverhulme membangun portofolio perusahaan pribadi yang menyatakan beberapa kesepakatan dengan produksi dari *estate* yang baru diakuisisinya di Kepulauan Barat Skotlandia. Di akhir dekade ini, aliansi mencapai kesimpulan akhir, dan sejarah resmi uniliver dimulai. Pertama, Jurgens dan Van den Bergh bergabung dan mendirikan Margarine Unie. Lalu, dua tahun kemudian, dalam salah satu merger terbesar di masnya, Margarine Unie bergabung dengan Lever Brothers dan menciptakan Uniliver.

Tahun 1930-an adalah dekade yang sulit, dekade ini diawali dengan Depresi Besar dan diakhiri dengan perang dunia yang baru. Kondisi ini membuat kebutuhan rasionalisasi perusahaan yang baru merger ini menjadi jauh lebih mendesak. Jadi, di Inggris, Unilever mengurangi 50 perusahaan produksi sabunya untuk berkonsentrasi pada merek yang lebih sedikit, sementara pemerintah di benua Eropa melindungi produksi mentega lokal melalui pajak, cukai, dan pembatasan produksi. Pada akhirnya, ini membuat pabrik margarin dan lemak yang bisa dimakan milik Unilever berkurang dari sepuluh menjadi lima. Namun, walaupun ada resesi, perusahaan terus berkembang: sebagian melalui pengembangan produk baru di pasar yang telah mapan, dan sebagian



dengan mengakuisisi perusahaan untuk membawanya ke kategori yang sedang populer, seperti makanan beku dan cepat saji.

Pada tahun 1940-1949 berfokus pada kebutuhan local selama tahun-tahun perang, Unilever secara efektif terganggu, dengan bisnis di wilayah yang dikuasai Jerman dan Jepang terputus dari London dan Rotterdam. Ini menyebabkan pengembangan struktur perusahaan dengan bisnis lokal Unilever bertindak dengan kemandirian tingkat tinggi serta berfokus pada kebutuhan pasar lokal. Setelah perang, minat Unilever di Eropa Timur hilang dengan nasionalisasi dan kendali yang dilakukan oleh Uni Soviet. Pasar Tiongkok terpengaruh dalam cara yang sama. Namun, sepanjang tahun 1940-an, Unilever terus melakukan perluasan di pasar makanan. Bisnis baru dengan kisaran produk yang beragam diakuisisi, dan sumber daya diteliti dan dikembangkan untuk mendapatkan material dan teknik produksi baru.

Dari akhir tahun '40-an hingga '50-an, pengembangan pasar massal baru untuk barang konsumen, termasuk Afrika dan Asia, membuka peluang ekspansi. United Africa Company milik Unilever berkembang pesat, menghasilkan barang untuk penjualan di negara bagian Afrika merdeka yang baru, yang membantu menciptakan industri produksi lokal baru. Sementara itu, kesejahteraan pascaperang di Eropa, yang dipicu oleh diawalinya Masyarakat Eropa, menyebabkan ledakan konsumen dan meningkatnya standar hidup. Karena kemajuan ilmiah baru datang dengan cepat dan dalam jumlah banyak, Unilever meningkatkan fokusnya pada teknologi, menjadikan Port Sunlight Research sebagai Divisi Penelitian dengan tanggung jawab atas laboratorium



137

di Inggris dan Belanda. Unilever juga mendirikan grup penelitian gizi di Belanda, yang nanti menjadi Lembaga Penelitian Makanan dan Kesehatan Unilever, pusat keunggulan dalam gizi. Selama tahun 1950-an, berbagai jenis makanan baru, yang paling terkenal stik ikan (fish finger), yang dibuat sebagai tanggapan langsung terhadap kebutuhan makanan bergizi yang menggunakan bahan-bahan yang tersedia dari penajahan pascaperang. Beberapa jenis makanan baru ini kemudian dipasarkan melalui saluran baru yang menjanjikan, TV komersial.

Tahun 1960-an membawa optimisme dan berbagai gagasan baru seiring dengan perkembangan ekonomi dunia dan standar hidup yang terus meningkat.

Sebagai hasilnya, Unilever memperluas bisnis dan melakukan diversifikasi melalui inovasi dan akuisisi, mendirikan agen iklan, perusahaan penelitian pasar, dan bisnis pengemasan. Pada tahun 1968, perusahaan ini mencoba merger dengan Allied Breweries dalam upaya akuisisi yang sangat ambisius.

Tetapi, mempertahankan stabilitas laba sulit karena kesenjangan yang semakin melebar antara operasi dengan performa terbaik dan terburuk, dan ditanamkan untuk mempertahankan bisnis yang sedikit menghasilkan. Pada pertengahan tahun '60-an, suatu struktur meningkatkan peluang untuk mengembangkan merek secara internasional. Kendali dan tanggung jawab keuntungan Eropa atas merek terbesar selanjutnya dipindahkan dari perusahaan yang beroperasi secara individual ke tim yang berfokus pada kategori yang disebut Koordinasi.

Pada tahun 1970-an, kondisi ekonomi yang sulit, termasuk inflasi yang tinggi karena krisis minyak pada tahun 1973, menyebabkan penjualan yang



menurun. Perkembangan pengecer besar, termasuk supermarket, juga mengawali pergeseran kekuatan negosiasi dari produsen. Jadi, Unilever terus membangun bisnis barang konsumen dalam sektor-sektor yang termasuk pengangkutan dan pengemasan serta melakukan gebrakan hebat di Amerika Utara dengan pembelian National Starch. Untungnya, anak perusahaan United Africa Company menghasilkan keuntungan besar dalam perkembangan minyak yang pesat di Nigeria, yang membantu menyeimbangkan biaya bisnis di Eropa dan Amerika Serikat. Tetapi, walaupun Unilever terus melakukan diversifikasi pada tahun 1970-an, Unilever berhenti melakukan ekspansi pada rantai pasokan karena pemasok pihak ketiga telah menjadi lebih besar dan memiliki peralatan yang lebih baik untuk mengambil alih tugas yang bukan tugas utama.

Pada awal tahun 1980-an, Unilever merupakan perusahaan terbesar ke-26. Minatnya termasuk plastik, kemasan, perkebunan tropis, dan maskapai pelayaran, serta beragam makanan, produk perawatan rumah dan pribadi. Di awal dekade ini, dengan strategi perubahan yang berani, Unilever memutuskan untuk berfokus pada area produk inti dengan pasar yang kuat dan potensi perkembangan yang sama kuatnya. Rasionalisasi yang diperlukan berujung pada akuisisi besar dan divestasi yang sama besarnya, termasuk penjualan makanan hewan, bisnis pengemasan, pengangkutan, dan peternakan ikan. Tetapi pada tahun 1989 hasil perkembangan bisnis inti sangat besar.

Di tahun 1990 – 1999 perusahaan melakukan restrukturisasi dan konsolidasi, fokus bisnis yang baru terus berlanjut dengan jumlah kategori dikurangi dari lebih 50 menjadi hanya 13 di akhir dekade ini. Ini termasuk keputusan untuk



menjual atau menarik banyak merek dan berkonsentrasi pada merek dengan potensi terbesar. Restrukturisasi menghasilkan empat area bisnis inti: Perawatan Rumah, Perawatan Pribadi, Makanan, dan Bahan Kimia Khusus. Struktur yang baru dipimpin oleh tim baru, ExCo (Komite Eksekutif) dan termasuk 12 kelompok bisnis, masing-masing bertanggung jawab untuk gabungan area geografis dan produk. Selain itu, selama dekade ini, Unilever membuat program pertanian berkelanjutan sehubungan dengan tekanan lingkungan dan kepedulian konsumen yang semakin tinggi menyangkut rantai makanan. Prakarsa lain untuk melestarikan sumber daya air dan ikan dari stok berkelanjutan segera dilakukan.

Di tahun 2000 - 2009: Membuat jalur baru seiring dengan tantangan yang dihadapi bisnis, berkembangnya lingkungan dan masyarakat, Unilever berubah secara organisasi dan secara strategis untuk memastikan kami tetap sebagai bisnis berkelanjutan. Karena kebiasaan orang dalam berbelanja dan membeli mulai berubah dan konsumen mulai menjadi lebih termotivasi secara sosial, lingkungan, dan tempat tinggal, Unilever juga merangkul perubahan, baik dalam cara pembentukan struktur bisnis kami maupun cara kami berpikir. Strategi Jalur Perkembangan kami menghasilkan lebih banyak akuisisi dan rasionalisasi produksi serta lokasi produksi untuk membentuk pusat keunggulan. Program One Unilever menyelaraskan organisasi di belakang satu strategi, menyederhanakan bisnis kami, dan meningkatkan skala kami secara lebih efektif. Kami juga membangun riwayat tujuan sosial kami yang panjang dengan menanamkan pemikiran berkelanjutan bahkan lebih jauh ke dalam kegiatan



kami sehari-hari. Pada tahun 2002, merek Lifebuoy meluncurkan program pendidikan kebersihan, Swasthya Chetna, yang akan mengubah kehidupan 120 juta orang di pedesaan India, sementara pada tahun 2004, kami menjadi anggota pendiri Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Pada tahun 2008, dalam upaya menghambat penggundulan hutan, kami mengumumkan komitmen kami untuk mendapatkan semua minyak kelapa sawit kami dari sumber bersertifikat setelah tahun 2015. Seiring dengan berjalannya dekade ini, seluruh dunia mengalami ketidakpastian ekonomi dan lingkungan yang belum pernah dialami sebelumnya. Perubahan yang telah diadopsi Unilever menghasilkan peluncuran strategi Compass pada tahun 2009, yang menyiapkan kita untuk menghadapi dekade berikutnya dengan model bisnis yang benar-benar berkelanjutan: untuk menggandakan ukuran bisnis kita sambil mengurangi dampak lingkungan.

Di tahun 2010 – Sekarang kami berada pada titik balik dalam sejarah, kami membuat strategi yang menghindarkan perkembangan dari dampak lingkungan, seraya meningkatkan dampak positif Unilever pada masyarakat. Dalam menghadapi perubahan iklim, ketidakstabilan, dan ancaman terhadap kemajuan yang dicapai dalam meningkatkan standar hidup di abad ke-20, Unilever meluncurkan Prinsip Bisnis Berkelanjutan Unilever, rancangan kami untuk model bisnis yang berkelanjutan. Prinsip Bisnis Berkelanjutan Unilever mengatur ratusan target dan komitmen yang di bagi ke dalam tiga tujuan utama:

- Kami akan Membantu lebih dari satu miliar orang untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan.



- Kami akan mengurangi separuh dampak lingkungan dari pembuatan dan penggunaan produk kami
- Kami akan meningkatkan penghidupan ribuan orang dalam rantai pasokan kami.

Setelah peluncurannya pada tahun 2010, Prinsip Bisnis Berkelanjutan Unilever diakui oleh komentator independen sebagai salah satu dari rencana keberlanjutan yang paling ambisius yang pernah dibuat oleh perusahaan internasional, dan terus berkembang, mendorong perkembangan bisnis kami seraya memanfaatkan jangkauan dan keahlian kami untuk menciptakan perubahan di dunia. Pada tahun 2014, 'merek kehidupan berkelanjutan' kami, merek yang memiliki tujuan berkelanjutan dan berkontribusi dalam satu atau lebih tujuan Prinsip Bisnis Berkelanjutan Unilever, berkembang dua kali lipat dari laju bisnis lain dan memberikan kontribusi besar dalam perkembangan secara keseluruhan

5.2 Deskripsi Data Keuangan Perusahaan

5.2.1 Indofood Sukses Makmur Tbk

Data keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2007 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Data Keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Diver sifikasi	Beta Pasar	Return Saham	
	TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)				
Tahun	2007	29,706,985	27,858,304	0.63	2.61	0.04	0.03	0.14	0.32	0.44	0.56
	2008	39,591,309	38,799,279	0.67	2.01	0.03	0.03	0.08	0.30	1.26	-0.84
	2009	40,382,953	27,397,319	0.62	1.61	0.07	0.07	0.18	0.30	1.60	1.48
	2010	47,378,254	38,403,360	0.48	0.91	0.10	0.08	0.16	0.39	0.98	0.31
	2011	53,715,950	45,768,144	0.41	0.70	0.11	0.09	0.16	0.37	1.50	0.66
	2012	59,389,405	50,201,548	0.43	0.74	0.10	0.08	0.14	0.37	0.52	0.24
	2013	77,777,940	55,623,657	0.53	1.11	0.09	0.06	0.13	0.37	0.85	0.18
	2014	86,077,251	63,594,452	0.53	1.14	0.08	0.06	0.12	0.38	1.05	0.09
	2015	91,831,526	64,061,947	0.53	1.13	0.08	0.05	0.11	0.39	1.07	-0.14
	2016	82,174,515	66,750,317	0.47	0.87	0.01	0.01	0.01	0.40	1.82	0.28
Mean	60,802,599	48,845,832	0.53	1.28	0.07	0.06	0.12	0.36	1.11	0.28	
Min	29,706,895	27,858,304	0.41	0.70	0.01	0.01	0.01	0.30	0.44	-0.84	
Max	91,831,526	66,750,317	0.67	2.61	0.11	0.09	0.18	0.40	1.82	1.48	

Sumber: data sekunder diolah

Data keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2007-2016 menunjukkan bahwa *firm size* perusahaan mengalami fluktuasi, dalam penelitian ini nilai *firm size* dilihat dari total aset dan total *sale*. Pada tabel 5.1 dapat dilihat nilai rata-rata *firm size* dari total aset selama tahun pengamatan



143

yaitu sebesar Rp 60.802.599.000.000 sedangkan jika dilihat dari total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 48.845.832.000.000. Nilai minimum *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 29.706.895.000.000 di tahun 2007 sedangkan jika dilihat dari total *sale* yaitu sebesar Rp 27.858.304.000.000 pada tahun yang sama, yaitu tahun 2007 dan untuk nilai maksimumnya *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 91.831.526.000.000 di tahun 2015 sedangkan jika dilihat dari total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 66.750.317.000.000 di tahun 2016. Jika melihat klasifikasi Ukuran perusahaan menurut UU No.20 tahun 2008 maka dapat dikatakan jika Indofood Sukses Makmur Tbk. termasuk kedalam kategori perusahaan besar dikarenakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari ketentuan untuk Usaha Menengah.

Leverage yang merupakan penggunaan biaya tetap atas aset atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan (Utari, Purwanti, & Prawironeoro, 2014) pada penelitian ini dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Jika dilihat dari *debt ratio* selama tahun pengamatan mengalami fluktuasi seperti yang dialami oleh *firm size*. Nilai rata-rata selama periode pengamatan jika dilihat dari *debt ratio* yaitu sebesar 0,53 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata total aktiva sebesar 53% berasal dari total utang dan besar total aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 47%. Jika dilihat *debt to equity ratio* yaitu nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 1,28. Nilai minimum *leverage* dilihat dari *debt ratio* selama tahun



144

pengamatan yaitu berada di tahun 2011 sebesar 0,41 yang berarti pada tahun 2011 biaya total aktiva sebesar 41% berasal dari total utang dan total aktiva dibiayai oleh modal sendiri sebesar 59% sedangkan jika dilihat dari *debt to equity ratio* yaitu berada di tahun yang sama 2011 dengan nilai sebesar 0,70 dan untuk nilai maksimumnya *leverage* dilihat dari *debt ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun 2008 sebesar 0,67 sedangkan jika dilihat dari *debt to equity ratio* yaitu berada di tahun yang sama 2007 dengan nilai sebesar 2,61.

Profitabilitas perusahaan selama periode pengamatan periode 2007-2016 dilihat berdasarkan *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Nilai rata-rata dari *profit margin* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,07 yang berarti dari total penjualan netto yang dihasilkan oleh perusahaan rata-rata hanya menyisakan laba bersih sebesar 7% atau dapat dikatakan juga jika untuk setiap Rp 1 dari penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 7% sedangkan 93% habis untuk menutup HPP, biaya operasional dan pajak. Nilai rata-rata *return on asset* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,06 yang berarti selama periode pengamatan untuk setiap Rp. 1 aset perusahaan hanya mampu menghasilkan 6% laba bersih atau dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan rata-rata hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 6% dari total aset yang digunakan, dan nilai rata-rata *return on equity* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,12 yang berarti untuk setiap Rp. 1,- dari investasi yang ditanamkan pada perusahaan, pemegang saham memperoleh tambahan nilai ekuitas sebesar 12% atau dapat juga



145

dikatakan jika selama periode pengamatan rata-rata investor mendapatkan tingkat kenaikan nilai ekuitas sebesar 12% dari total investasi. Nilai minimum untuk *profit margin*, *return on asset*, dan *retrun on equity* terletak pada tahun yang sama yaitu 2016 dengan nilai yang sama pula yaitu 0,01 sedangkan untuk nilai maksimum *profit margin*, dan *return on asset* terletak pada tahun yang sama yaitu 2011 dengan nilai *profit margin* sebesar 0,11 dan *return on asset* sebesar 0,09 sedangkan untuk *return on equity* terletak pada tahun 2009 sebesar 0,18.

Diversifikasi selama periode pengamatan diukur menggunakan Herfindahl Indeks dengan ketentuan yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales are concentrated within a few of its segments*" atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen, dari tabel 5.1 dapat diketahui jika nilai rata-rata Herfindahl Indeks Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2007-2016 yaitu sebesar 0,36 yang berarti penjualan perusahaan terkonsentrasi dalam beberapa segmen bukan hanya satu segmen atau kesedikit segmen sehingga dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan terdiversifikasi. Dikarenakan nilai 0,36 tidak mendekati 1, dan nilai minimum Herfindahl Indeks Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,30 di tahun 2008-2009 dan nilai maksimum sebesar 0,40 pada tahun 2016.

Beta maksimum adalah beta lebih dari satu (>1) yang menunjukkan pergerakan saham yang cenderung bergerak searah dengan pasar dan sangat besar pegerakannya, dikarenakan saham dengan beta lebih dari satu, lebih tidak stabil atau lebih mudah berubah dibandingkan dengan rata-rata saham,



saham ini disebut sebagai saham agresif (Absari, 2012). Beta pasar selama pengamatan memiliki nilai terendah sebesar 0,44 nilai tertinggi sebesar 1,82, dengan nilai rata-rata sebesar 1,11. Hasil nilai rata-rata 1,11, dapat diartikan jika nilai beta pasar perusahaan selama periode pengamatan melebihi satu yang berarti beta bergerak searah dengan pasar dan tidak stabil atau lebih mudah berubah, jadi selama periode pengamatan Indofood Sukses Makmur Tbk. termasuk dalam saham agresif. Nilai beta tertinggi sebesar 1,82 terjadi pada tahun 2016 sedangkan nilai beta terendah 0,44 pada tahun 2007.

Nilai *return* saham perusahaan selama periode pengamatan tahun 2007-2016 menunjukkan nilai terendah yaitu sebesar -0,84, nilai tertinggi sebesar 1,48, dan nilai rata-rata sebesar 0,28. Nilai *return* saham perusahaan dengan tanda negatif menunjukkan jika secara umum harga saham perusahaan mengalami penurunan selama periode pengamatan. Nilai rata-rata sebesar 0,28 menunjukkan jika selama pengamatan keuntungan pemegang saham dari investasi saham pada perusahaan sebesar Rp 0,28.

5.2.2 Mayor Indah Tbk

Data keuangan Mayor Indah Tbk. selama periode 2007 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Data Keuangan Mayor Indah Tbk. Periode 2007-2016

		Firm Sizec (dIm Jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Diver sifika si	Beta Pasar	Return Saham
		TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)			
Tahun	2007	1,893, 175	2,828,4 40	0,41	0,73	0,05	0,07	0,13	0,55	0,18	0,19
	2008	2,922, 998	3,907,6 74	0,56	1,29	0,05	0,07	0,15	0,54	0,52	-0,42



Lanjutan Tabel 5.2 Data Keuangan Mayor Indah Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Sizec (dlm Jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Diver sifika si	Beta Pasar	Return Saham
	TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)			
2009	3,246, 498	4,777,1 75	0,50	1,00	0,08	0,12	0,24	0,53	0,98	1,61
2010	4,399, 191	7,224,1 64	0,54	1,16	0,07	0,11	0,25	0,53	1,07	1,00
2011	6,599, 845	9,453,8 56	0,63	1,72	0,05	0,07	0,20	0,52	1,96	0,43
2012	8,302, 506	10,510, 625	0,63	1,71	0,07	0,09	0,24	0,52	0,83	0,45
2013	9,712, 968	12,017, 837	0,60	1,50	0,08	0,10	0,26	0,60	1,59	0,50
2014	10,297, 997	14,169, 008	0,60	1,53	0,03	0,04	0,10	0,55	1,55	-0,06
2015	11,342, 715	14,818, 730	0,54	1,18	0,09	0,11	0,24	0,54	0,90	0,16
2016	12,922, 421	18,349, 959	0,52	1,06	0,07	0,10	0,21	0,53	-0,37	0,52
Mean	7,164, 031	9,805,7 55	0,55	1,29	0,06	0,09	0,20	0,54	0,92	0,44
Min	1,893, 175	2,828,4 40	0,41	0,73	0,03	0,04	0,10	0,52	-0,37	-0,42
Max	12,922, 421	18,349, 440	0,63	1,72	0,09	0,12	0,26	0,60	1,96	1,61

Sumber: data sekunder diolah

Data keuangan Mayor Indah Tbk. selama periode 2007-2016

menunjukkan bahwa *firm size*, leverage, profitabilitas, diversifikasi, beta pasar dan *return* saham perusahaan mengalami fluktuasi. *Firm size* yang dilihat dari total aset dan total sale, memiliki nilai rata-rata total aset yaitu sebesar Rp 7,164,031,000,000 selama tahun pengamatan sedangkan jika dilihat dari total sale selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 9,805,755,000,000. Nilai minimum *firm size* dilihat total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 1,893,175,000,000 di tahun 2007 sedangkan jika dilihat dari total sale yaitu sebesar Rp 2,828,440,000,000 pada tahun yang sama, yaitu tahun 2007 dan untuk nilai maksimum *firm size* dilihat total aset yaitu sebesar Rp 12,922,421,000,000 di tahun 2016 sedangkan jika dilihat dari total sale yaitu



sebesar Rp 18,349,440,000,000 di tahun 2016. Jika melihat klasifikasi Ukuran perusahaan menurut UU No.20 tahun 2008 maka dapat dikatakan jika Mayor Indah Tbk. termasuk kedalam kategori perusahaan besar dikarenakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari ketentuan maksimum untuk Usaha Menengah yaitu kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan penjualan tahunan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Leverage yang merupakan penggunaan biaya tetap atas aset atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan (Utari, Purwanti, & Prawironeoro, 2014) dapat dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Jika dilihat dari *debt ratio* nilai rata-rata selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,55 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata total aktiva sebesar 55% berasal dari total utang dan besar total aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 45%. Jika dilihat *debt to equity ratio* yaitu nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 1,29 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata biaya total aktiva dibiayai oleh modal sendiri sebesar 1,29% dan yang dibiayai dengan total utang sebesar 71%. Nilai minimum *leverage* dilihat dari *debt ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun 2007 sebesar 0,41 sedangkan jika dilihat dari *debt to equity ratio* yaitu berada di tahun yang sama 2007 dengan nilai sebesar 0,73 dan untuk nilai maksimumnya, dilihat dari *debt ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di



tahun 2012 sebesar 0,63 sedangkan jika dilihat dari *debt to equity ratio* yaitu berada di tahun yang sama 2011 dengan nilai sebesar 1,72.

Profitabilitas perusahaan dilihat berdasarkan *profit margin*, *return on tasset*, dan *return on equity*. Nilai rata-rata dari *profit margin* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,06 yang berarti dari total penjualan netto yang dihasilkan oleh perusahaan rata-rata hanya menyisakan laba bersih sebesar 6% atau dapat dikatakan juga jika untuk setiap Rp 1 dari penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 6% sedangkan 94% habis untuk menutup HPP, biaya operasional dan pajak. Nilai rata-rata *return on asset* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,09 yang berarti selama periode pengamatan untuk setiap Rp. 1 aset perusahaan hanya mampu menghasilkan 9% laba bersih atau dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan rata-rata hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 9% dari total aset yang digunakan, dan nilai rata-rata *return on equity* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,20 yang berarti untuk setiap Rp. 1,- dari investasi yang ditanamkan pada perusahaan, pemegang saham memperoleh tambahan nilai ekuitas sebesar 20% atau dapat juga dikatakan jika selama periode pengamatan rata-rata investor mendapatkan tingkat kenaikan nilai ekuitas sebesar 0,20% dari total investasi. Nilai minimum untuk *profit margin*, *return on asset*, dan *retrun on equity* terletak pada tahun yang sama yaitu 2014 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,03, *return on asset* dengan nilai sebesar 0,04, dan *retrun on equity* dengan nilai sebesar 0,10 sedangkan untuk nilai maksimum *profit margin* terletak pada tahun 2015



dengan nilai sebesar 0,09 dan *return on asset* terletak pada tahun 2009 dengan nilai yaitu 0,12 sedangkan untuk *return on equity* terletak pada tahun 2013 sebesar 0,26.

Diversifikasi selama periode pengamatan diukur dengan menggunakan Herfindahl Indeks dengan ketentuan yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales are concentrated within a few of its segments*" atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen, dari tabel 5.2 dapat diketahui jika nilai rata-rata Herfindahl Indeks Mayor Indah Tbk. yaitu sebesar 0,54 yang berarti penjualan perusahaan terkonsentrasi di dalam sedikit segmen atau dengan kata lain perusahaan selama periode pengamatan cenderung kurang terdiversifikasi, dikarenakan nilai 0,54 mendekati 1 dengan nilai minimum sebesar 0,52 pada tahun 2011-2012 dan nilai maksimum sebesar 0,60 pada tahun 2013.

Beta pasar memiliki ketentuan jika beta maksimum adalah beta lebih dari satu (>1) yang menunjukkan pergerakan saham yang cenderung bergerak searah dengan pasar dan sangat besar pergerakannya, dikarenakan saham dengan beta lebih dari satu lebih tidak stabil atau lebih mudah berubah dibandingkan dengan rata-rata saham, saham ini disebut sebagai saham agresif (Absari, 2012). Selama pengamatan memiliki nilai terendah sebesar -0,37 nilai tertinggi sebesar 1,96, dengan nilai rata-rata sebesar 0,92. Nilai rata-rata 0,92, dapat diartikan jika nilai beta pasar perusahaan selama periode pengamatan tidak bergerak searah dengan pasar, bisa dikatakan jika beta perusahaan selama periode pengamatan stabil karena nilai rata-rata kurang dari satu (<1).



Nilai beta tertinggi sebesar 1,96 terjadi pada tahun 2011 sedangkan nilai beta terendah -0,37 pada tahun 2016.

Nilai *return* saham perusahaan selama periode pengamatan tahun 2007-2016 menunjukkan nilai terendah yaitu sebesar -0,42, nilai tertinggi sebesar 1,61, dan nilai rata-rata sebesar 0,44. Nilai *return* saham perusahaan dengan tanda negatif menunjukkan jika harga saham perusahaan mengalami penurunan selama pada pengamatan, dimana terjadi pada perusahaan ini di tahun 2008 dan 2014. Nilai rata-rata sebesar 0,44 menunjukkan jika selama pengamatan keuntungan pemegang saham dari investasi saham pada perusahaan sebesar Rp 0,44.

5.2.3 Gudang Garam Tbk

Data keuangan Gudang Garam Tbk. selama periode 2007 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3 Data Keuangan Gudang Garam Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Diver sifikasi	Beta Pasar	Retu rn Saha m	
	TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)				
Tahun	2007	23,77 9,951	27,38 9,365	0.41	0.69	0.05	0.06	0.10	0.94	0.22	-0.21
	2008	24,07 2,959	30,25 1,643								
	2009	27,23 0,965	32,97 3,080	0.32	0.48	0.10	0.13	0.19	0.94	1.30	1.70
	2010	30,74 1,679	37,69 1,997								
	2011	39,08 8,705	41,88 4,352	0.37	0.59	0.12	0.13	0.20	0.95	0.18	0.47
	2012	41,50 9,325	49,02 8,696								



Lanjutan Tabel 5.3 Data Keuangan Gudang Garam Tbk. Periode 2007-2016

		Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Diver sifikasi	Beta Pasar	Retu rn Saha m
		TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)			
T a h u n	2013	50,77 0,650	55,43 6,954	0.42	0.73	0.08	0.09	0.15	0.97	0.58	-0.17
	2014	58,23 4,278	65,18 5,850	0.43	0.76	0.08	0.09	0.16	0.97	1.16	0.35
	2015	63,50 5,413	70,36 5,573	0.40	0.67	0.09	0.10	0.17	0.98	0.59	0.05
	2016	62,95 1,634	76,27 4,147	0.37	0.59	0.09	0.10	0.17	0.98	0.37	0.07
	Mean	42,18 8,555	48,64 8,165	0.38	0.61	0.09	0.10	0.16	0.96	0.60	0.24
	Min	23,77 9,951	27,38 9,365	0.31	0.44	0.05	0.06	0.10	0.94	0.18	-0.32
	Max	63,50 5,413	76,27 4,147	0.43	0.76	0.12	0.14	0.20	0.98	1.30	1.70

Sumber: data sekunder diolah

Data keuangan Gudang Garam Tbk. selama periode 2007-2016 menunjukkan nilai *firm size* yang dilihat dari aset dan total *sale* menunjukkan jika perusahaan mengalami fluktuasi. Nilai rata-rata total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 42.188.555.000.000 sedangkan jika dilihat dari total *sale* yaitu sebesar Rp 48.648.165.000.000 selama tahun pengamatan. Nilai minimum *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 23.779.951.000.000 di tahun 2007 sedangkan jika dilihat dari total *sale* yaitu sebesar Rp 27.389.365.000.000 pada tahun yang sama dan untuk nilai maksimumnya *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 63.505.413.000.000 di tahun 2015 sedangkan jika dilihat total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 76.274.147.000.000 di tahun 2016.

Jika dilihat dari keterangan diatas maka dapat diketahui jika Gudang Garam Tbk. masuk kedalam kategori perusahaan yang besar jika dilihat berdasarkan UU No. 20 tahun 2008, dikarenakan jumlah kekayaan bersih atau hasil



penjualan tahunan Gudang Garam Tbk. lebih besar dari ketentuan Usaha Menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dan penjualan tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Leverage dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Jika dilihat dari *debt ratio* nilai rata-rata selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,38 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata total aktiva sebesar 38% berasal dari total utang dan besar total aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 62%, yang berarti semakin rendahnya nilai rasio ini maka risiko yang dihadapi dan tingkat keuntungan yang akan diminta oleh investor akan semakin rendah.

Jika dilihat *debt to equity ratio* yaitu sebesar 0,61 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata biaya total aktiva dibiayai oleh modal sendiri sebesar 61% dan yang dibiayai dengan total utang sebesar 39%. Nilai minimum *leverage* dilihat dari *debt ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun 2010 sebesar 0,31 sedangkan jika dilihat dari *debt to equity ratio* yaitu berada di tahun yang sama 2010 dengan nilai sebesar 0,44 dan untuk nilai maksimumnya *leverage* dilihat dari *debt ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun 2014 sebesar 0,43 sedangkan jika dilihat dari *debt to equity ratio* yaitu berada di tahun yang sama 2014 dengan nilai sebesar 0,76.

Profitabilitas perusahaan dilihat berdasarkan *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Nilai rata-rata dari *profit margin* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,09 yang berarti dari total penjualan netto yang dihasilkan oleh perusahaan rata-rata hanya menyisakan laba bersih sebesar 9%



atau dapat dikatakan juga jika untuk setiap Rp 1 dari penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 9% sedangkan 91% habis untuk menutup HPP, biaya operasional dan pajak. Nilai rata-rata *return on asset* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,10 yang berarti selama periode pengamatan untuk setiap Rp. 1 aset perusahaan hanya mampu menghasilkan 10% laba bersih atau dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan rata-rata hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 10% dari total asset yang digunakan, dan nilai rata-rata *return on equity* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,16 yang berarti untuk setiap Rp. 1,- dari investasi yang ditanamkan pada perusahaan, pemegang saham memperoleh tambahan nilai ekuitas sebesar 16% atau dapat juga dikatakan jika selama periode pengamatan rata-rata investor mendapatkan tingkat kenaikan nilai ekuitas sebesar 16% dari total investasi. Nilai minimum untuk *profit margin*, *return on asset*, dan *retrun on equity* terletak pada tahun yang sama yaitu 2007 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,05, *return on asset* dengan nilai sebesar 0,06, dan *retrun on equity* dengan nilai sebesar 0,10 sedangkan untuk nilai maksimum *profit margin* terletak pada tahun 2011 dengan nilai sebesar 0,12 dan *return on asset* terletak pada Tahun 2010 dengan nilai yaitu 0,14 sedangkan untuk *return on equity* terletak pada tahun 2010-2011 sebesar 0,20.

Diversifikasi selama periode pengamatan tidak mengalami perubahan yang sangat drastis, diversifikasi diukur dengan menggunakan Herfindahl Indeks dengan ketentuan yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales*



155

are concentrated within a few of its segments” atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen, dari tabel 5.3 dapat diketahui jika nilai rata-rata Herfindahl Indeks yang didapat selama pengamatan yaitu sebesar 0,96 yang berarti penjualan perusahaan terkonsentrasi di dalam sedikit segmen, dikarenakan nilai 0,96 mendekati 1 sehingga dapat dikatakan jika perusahaan cenderung tidak terdiversifikasi. Dan nilai minimum sebesar 0,94 pada tahun 2009 dan 2017 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,98 pada tahun 2015-2016.

Beta pasar selama pengamatan memiliki nilai terendah sebesar 0,18 nilai tertinggi sebesar 1,30, dengan nilai rata-rata sebesar 0,60. Beta maksimum adalah beta lebih dari satu (>1) yang menunjukkan pergerakan saham yang cenderung bergerak searah dengan pasar dan sangat besar pergerakannya, dikarenakan saham dengan beta lebih dari satu lebih tidak stabil atau lebih mudah berubah dibandingkan dengan rata-rata saham, saham ini disebut sebagai saham agresif (Absari, 2012). Hasil menunjukkan nilai rata-rata 0,60, dapat diartikan jika nilai beta pasar perusahaan selama periode pengamatan tidak melebihi satu yang berarti beta tidak bergerak searah dengan pasar. Nilai beta tertinggi sebesar 1,30 terjadi pada tahun 2008 sedangkan nilai beta terendah 0,18 pada tahun 2011.

Nilai *return* saham perusahaan selama periode pengamatan tahun 2007-2016 menunjukkan nilai terendah yaitu sebesar -0,32, nilai tertinggi sebesar 1,70, dan nilai rata-rata sebesar 0.24. Nilai *return* saham perusahaan dengan tanda negatif menunjukkan jika secara umum harga saham perusahaan



mengalami penurunan selama periode pengamatan. Nilai rata-rata sebesar 0,24 menunjukkan jika selama pengamatan keuntungan pemegang saham dari investasi saham pada perusahaan sebesar Rp 0,24.

5.2.4 Kalbe Farma Tbk

Data keuangan Kalbe Farma Tbk. selama periode 2007 sampai 2016

dapat dilihat pada Tabel 5.4 berikut:

Tabel 5.4 Data Keuangan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Size (dalam jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Diver sifikasi	Beta Pasar	Return Saham	
	TA	TS	DR (%)	DE R (%)	PM (%)	RO A (%)	RO E (%)				
Tahun	2007	5,138 ,212	7,004 ,909	0,22	0,33	0,10	0,14	0,21	0,25	0,66	-0,06
	2008	5,703 ,832	7,877 ,366	0,24	0,38	0,09	0,12	0,20	0,27	0,99	-0,76
	2009	6,482 ,446	9,087 ,347	0,26	0,35	0,10	0,14	0,19	0,27	0,87	1,41
	2010	7,032 ,496	10,22 ,6789	0,18	0,22	0,13	0,19	0,23	0,27	0,91	0,71
	2011	8,274 ,554	10,91 ,1860	0,21	0,27	0,14	0,19	0,24	0,26	0,79	0,24
	2012	9,417 ,957	13,63 ,6405	0,22	0,28	0,13	0,19	0,24	0,28	0,80	0,47
	2013	11,31 ,9399	16,00 ,2131	0,25	3,23	0,13	0,18	2,28	0,27	1,11	0,30
	2014	12,43 ,9267	17,36 ,8532	0,22	0,27	0,12	0,17	0,21	0,26	0,16	0,29
	2015	13,69 ,6417	17,88 ,7464	0,20	0,25	0,12	0,15	0,19	0,26	0,90	-0,31
	2016	15,26 ,6092	19,37 ,4230	0,22	0,28	0,13	0,19	0,24	0,28	0,80	0,47
Mean	9,473 ,067	12,93 ,7703	0,22	0,58	0,12	0,16	0,42	0,27	0,92	0,24	
Min	5,138 ,212	7,004 ,909	0,18	0,22	0,09	0,12	0,19	0,25	0,16	-0,76	
Max	15,22 ,6092	19,37 ,4230	0,26	3,23	0,14	0,19	2,28	0,28	2,01	1,41	

Sumber: data sekunder diolah

Data keuangan Kalbe Farma Tbk. selama periode 2007-2016 menunjukkan jika Kalbe Farma Tbk. masuk kedalam kategori perusahaan yang



157

besar jika dilihat berdasarkan UU No. 20 tahun 2008, dikarenakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari ketentuan Usaha Menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dan penjualan tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah). Nilai *firm size* yang dilihat dari total aset dan total sale menunjukkan nilai rata-rata *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 9.473.067.000.000 sedangkan jika dilihat dari total sale selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 12.937.703.000.000 lebih besar dari nilai *firm size* dilihat dari total aset. Nilai minimum *firm size* dilihat dari *log natural* total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 5.138.212.000.000 di tahun 2007 sedangkan jika dilihat dari total sale yaitu sebesar Rp 7.004.909.000.000 pada tahun yang sama dan untuk nilai maksimumnya *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 15.226.092.000.000 di tahun 2016 sedangkan jika dilihat total sale selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 19.374.230.000.000 di tahun 2016.

Leverage dalam penelitian ini dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Jika dilihat dari *debt ratio* nilai rata-rata selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,22 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata total aktiva sebesar 22% berasal dari total utang dan besar total aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 78%, yang berarti semakin rendahnya nilai rasio ini maka risiko yang dihadapi dan tingkat keuntungan yang akan diminta oleh investor akan semakin rendah. Jika dilihat *debt to equity ratio* yaitu nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 0,58 yang berarti selama periode pengamatan



158

rata-rata biaya total aktiva dibiayai oleh modal sendiri sebesar 58% dan yang dibiayai dengan total utang sebesar 42%. Nilai minimum *leverage* dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun yang sama yaitu tahun 2010 untuk *debt ratio* sebesar 0,18 dan *debt to equity ratio* sebesar 0,22 dan untuk nilai maksimumnya *leverage* dilihat dari *debt ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun 2009 sebesar 0,26 sedangkan jika dilihat dari *debt to equity ratio* yaitu berada di tahun yang sama 2013 dengan nilai sebesar 3,23.

Profitabilitas perusahaan dilihat berdasarkan *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Nilai rata-rata dari *profit margin* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,12 yang berarti dari total penjualan netto yang dihasilkan oleh perusahaan rata-rata hanya menyisakan laba bersih sebesar 12% atau dapat dikatakan juga jika untuk setiap Rp 1 dari penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 12% sedangkan 88% habis untuk menutup HPP, biaya operasional dan pajak. Nilai rata-rata *return on asset* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,16 yang berarti selama periode pengamatan untuk setiap Rp. 1 aset perusahaan hanya mampu menghasilkan 16% laba bersih atau dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan rata-rata hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 16% dari total asset yang digunakan, dan nilai rata-rata *return on equity* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,42 yang berarti untuk setiap Rp. 1,- dari investasi yang ditanamkan pada perusahaan, pemegang saham memperoleh tambahan nilai ekuitas sebesar 42% atau dapat juga dikatakan jika selama



periode pengamatan rata-rata investor mendapatkan tingkat kenaikan nilai ekuitas sebesar 42% dari total investasi. Nilai minimum untuk *profit margin* dan *return on asset*, terletak pada tahun yang sama yaitu 2008 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,09 dan *return on asset* dengan nilai sebesar 0,12 dan untuk *retrun on equity* berada pada tahun 2015 dan 2016 dengan nilai sebesar 0,19. Nilai maksimum *profit margin* dan *return on asset*, terletak pada tahun yang sama yaitu 2011 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,14 dan *return on asset* dengan nilai sebesar 0,19 dan untuk *retrun on equity* berada pada tahun 2013 dengan nilai sebesar 2,28.

Diversifikasi selama periode pengamatan tidak mengalami perubahan yang sangat drastik. Diversifikasi sendiri diukur dengan menggunakan Herfindahl Indeks dengan ketentuan yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales are concentrated within a few of its segments*" atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen, dari tabel 5.4 dapat diketahui jika nilai rata-rata Herfindahl Indeks yang didapat selama pengamatan yaitu sebesar 0,27 yang berarti penjualan perusahaan terkonsentrasi di dalam beberapa segmen atau dapat dikatakan jika perusahaan terdiversifikasi, dikarenakan nilai 0,27 tidak mendekati 1 dan nilai minimum sebesar 0,25 pada tahun 2007 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,28 pada tahun 2012.

Beta pasar selama pengamatan memiliki nilai terendah sebesar 0,16 nilai tertinggi sebesar 2,01, dengan nilai rata-rata sebesar 0,92. Beta maksimum



adalah beta lebih dari satu (>1) yang menunjukkan pergerakan saham yang cenderung bergerak searah dengan pasar dan sangat besar pergerakannya, dikarenakan saham dengan beta lebih dari satu lebih tidak stabil atau lebih mudah berubah dibandingkan dengan rata-rata saham, saham ini disebut sebagai saham agresif (Absari, 2012). Hasil menunjukkan nilai rata-rata 0,92, yang berarti nilai beta pasar perusahaan selama periode pengamatan kurang dari satu sehingga beta bergerak tidak searah dengan pasar dengan pergerakan tidak sangat besar dan saham perusahaan stabil tidak mudah berubah. Nilai beta tertinggi sebesar 2,01 terjadi pada tahun 2016 sedangkan nilai beta terendah 0,16 pada tahun 2013.

Nilai *return* saham perusahaan selama periode 2007-2016 menunjukkan nilai terendah yaitu sebesar -0,76, nilai tertinggi sebesar 1,41, dan nilai rata-rata sebesar 0,24. Nilai *return* saham perusahaan dengan tanda negatif menunjukkan jika secara umum harga saham perusahaan mengalami penurunan selama periode pengamatan. Nilai rata-rata sebesar 0,24 menunjukkan jika selama pengamatan keuntungan pemegang saham dari investasi saham pada perusahaan sebesar Rp 0,24.



5.2.5 Merck Tbk

Data keuangan Merck Tbk. selama periode 2007 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.5 Data Keuangan Merck Farma Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas		Diver sifikasi	Beta Pasar	Retur n Saha m		
	TA	TS	DR (%)	DE R (%)	PM (%)	RO A (%)				RO E (%)	
Tahun	2007	331,0 62	547,2 37	0,15	0,18	0,16	0,27	0,32	0,56	1,06	0,14
	2008	375,0 64	637,1 34	0,13	0,15	0,15	0,26	0,30	0,58	0,37	-0,27
	2009	433,9 70	751,4 03	0,18	0,23	0,20	0,34	0,41	0,35	0,97	0,91
	2010	434,7 68	795,6 88	0,17	0,20	0,15	0,27	0,33	0,35	0,38	0,25
	2011	584,3 88	918,5 32	0,15	0,18	0,25	0,40	0,47	0,37	-0,01	0,39
	2012	569,4 03	929,8 76	0,27	0,37	0,12	0,19	0,26	0,37	0,39	0,12
	2013	699,4 77	805,7 46	0,28	0,39	0,22	0,25	0,35	0,38	-0,21	0,36
	2014	711,0 55	863,2 07	0,23	0,31	0,21	0,25	0,33	0,33	18,26	18,11
	2015	641,6 46	983,4 46	0,26	0,35	0,15	0,23	0,31	0,42	21,14	17,08
	2016	743,9 34	1,034, 806	0,22	0,28	0,15	0,21	0,26	0,43	1,32	0,33
Mean	552,4 77	826,7 08	0,20	0,26	0,18	0,27	0,33	0,41	4,37	3,74	
Min	331,0 62	547,2 37	0,13	0,15	0,12	0,19	0,26	0,33	-0,21	-0,27	
Max	743,9 34	1,034, 806	0,28	0,39	0,25	0,40	0,47	0,58	21,14	18,11	

Sumber: data sekunder diolah

Data keuangan Merck Tbk. selama periode 2007-2016 menunjukkan jika Merck Tbk. termasuk kedalam kategori perusahaan besar dikarenakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari ketentuan maksimum untuk Usaha Menengah yaitu kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan



tempat usaha dan penjualan tahunan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah). Hal ini dilihat dari total aset dan total *sale*. Pada tabel 5.5 dapat diketahui jika nilai rata-rata *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 552.477.000.000 sedangkan jika dilihat dari total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 826.708.000.000 lebih besar dari nilai *firm size* dilihat dari total aset. Nilai minimum *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 331.062.000.000 di tahun 2007 sedangkan jika dilihat dari total *sale* yaitu sebesar Rp 547.327.000.000 pada tahun yang sama dan untuk nilai maksimumnya *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 743.934.000.000 di tahun 2016 sedangkan jika dilihat dari total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 1.034.806.000.000 di tahun 2016.

Leverage yang dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Jika dilihat dari *debt ratio* nilai rata-rata selama periode pengamatan jika dilihat dari *debt ratio* yaitu sebesar 0,20 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata total aktiva sebesar 20% berasal dari total utang dan besar total aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 8%. Jika dilihat *debt to equity ratio* yaitu nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 0,26 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata biaya total aktiva dibiayai oleh modal sendiri sebesar 26% dan yang dibiayai dengan total utang sebesar 74%. Nilai minimum *leverage* dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun yang sama yaitu tahun 2008 untuk *debt ratio* sebesar 0,13 dan *debt to equity ratio* sebesar 0,15 dan untuk nilai maksimumnya *leverage* dilihat



163

dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio* selama tahun pengamatan juga berada di tahun yang sama yaitu tahun 2013 dengan nilai yang berbeda, *debt ratio* sebesar 0,28 dan *debt to equity ratio* sebesar 0,39.

Profitabilitas perusahaan dilihat berdasarkan *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Nilai rata-rata dari *profit margin* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,18 yang berarti dari total penjualan netto yang dihasilkan oleh perusahaan rata-rata hanya menyisakan laba bersih sebesar 18% atau dapat dikatakan juga jika untuk setiap Rp 1 dari penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 18% sedangkan 82% habis untuk menutup HPP, biaya operasional dan pajak. Nilai rata-rata *return on asset* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,27 yang berarti selama periode pengamatan untuk setiap Rp. 1 aset, perusahaan hanya mampu menghasilkan 27% laba bersih atau dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan rata-rata hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 27% dari total asset yang digunakan, dan nilai rata-rata *return on equity* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,33 yang berarti untuk setiap Rp. 1,- dari investasi yang ditanamkan pada perusahaan, pemegang saham memperoleh tambahan nilai ekuitas sebesar 33% atau dapat juga dikatakan jika selama periode pengamatan rata-rata investor mendapatkan tingkat kenaikan nilai ekuitas sebesar 33% dari total investasi. Nilai minimum untuk *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* terletak pada tahun yang sama yaitu 2012 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,12 dan *return on asset* dengan nilai sebesar 0,19 dan untuk *return on equity* dengan



nilai sebesar 0,26. Nilai maksimum minimum untuk *profit margin*, *return on asset*, dan *retrun on equity* terletak pada tahun yang sama yaitu 2011 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,25 dan *return on asset* dengan nilai sebesar 0,40 dan untuk *retrun on equity* dengan nilai sebesar 0,47.

Diversifikasi diukur dengan menggunakan Herfindahl Indeks dengan ketentuan yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales are concentrated within a few of its segments*" atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen atau dapat dikatakan perusahaan semakin tidak terdiversifikasi jika nilai semakin mendekati satu, dari tabel 5.5 dapat diketahui jika nilai rata-rata Herfindahl Indeks yang didapat selama pengamatan yaitu sebesar 0,41 yang berarti penjualan perusahaan terkonsentrasi di dalam beberapa segmen atau dapat dikatakan jika perusahaan terdiversifikasi, dikarenakan nilai 0,41 tidak mendekati 1 dan nilai minimum sebesar 0,33 pada tahun 2014 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,58 pada tahun 2008.

Beta pasar selama pengamatan memiliki nilai terendah sebesar -0,21 nilai tertinggi sebesar 21,14, dengan nilai rata-rata sebesar 4,37. Beta maksimum adalah beta lebih dari satu (>1) yang menunjukkan pergerakan saham yang cenderung bergerak searah dengan pasar dan sangat besar pergerakannya, dikarenakan saham dengan beta lebih dari satu lebih tidak stabil atau lebih mudah berubah dibandingkan dengan rata-rata saham, saham ini disebut sebagai saham agresif (Absari, 2012). Hasil menunjukkan nilai rata-rata 4,37,



nilai ini sudah melebihi satu yang berarti pergerakan saham perusahaan searah dengan pasar dan saham mudah berubah atau tidak stabil. Nilai beta tertinggi sebesar 21,14 yang juga sudah melebihi satu, terjadi pada tahun 2015 sedangkan nilai beta terendah pada tahun -0,21 pada tahun 2013.

Nilai *return* saham perusahaan selama periode pengamatan tahun 2007-2016 menunjukkan nilai terendah yaitu sebesar -0,27, nilai tertinggi sebesar 18,11, dan nilai rata-rata sebesar 3,74. Nilai *return* saham perusahaan dengan tanda negatif menunjukkan jika secara umum harga saham perusahaan sampel mengalami penurunan selama periode pengamatan. Nilai rata-rata sebesar 3,74 menunjukkan jika selama pengamatan keuntungan pemegang saham dari investasi saham pada perusahaan sebesar Rp 3,74.

5.2.6 Pyridam Farma Tbk

Data keuangan Pyridam Farma Tbk. selama periode 2007 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 5.6 berikut:

Tabel 5.6 Data Keuangan Pyridam Farma Tbk. Periode 2007-2016

		Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Div ersi fika si	Beta Pasar	Retur n Saha m
		TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)			
Tahun	2007	95,15 7	86,64 3	0,30	0,42	0,02	0,02	0,03	0,97	1,25	0,58
	2008	98,65 5	119,5 80	0,30	0,30	0,02	0,02	0,02	0,96	0,21	-0,25
	2009	99,93 7	132,0 00	0,27	0,27	0,03	0,04	0,04	0,95	0,79	0,92
	2010	100,5 86	140,8 58	0,23	0,23	0,03	0,04	0,04	0,94	1,45	0,15
	2011	118,0 33	151,0 94	0,30	0,30	0,03	0,04	0,04	0,94	2,04	0,70



Lanjutan Tabel 5.6 Data Keuangan Pyridam Farma Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Diversi fika si	Beta Pasar	Retur n Saha m	
	TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)				
Tahun	2012	135,8 49	176,7 30	0,35	0,35	0,03	0,04	0,04	0,93	1,66	-0,06
	2013	175,0 48	192,5 55	0,46	0,86	0,03	0,04	0,07	0,92	0,47	-0,17
	2014	172,5 57	222,3 02	0,44	0,78	0,01	0,02	0,03	0,93	0,36	-0,06
	2015	159,9 51	217,8 43	0,37	0,58	0,02	0,03	0,04	0,93	0,46	-0,22
	2016	167,0 62	216,9 51	0,37	0,58	0,02	0,03	0,04	0,93	-1,88	0,71
	Mean	132,2 84	165,6 56	0,34	0,47	0,02	0,03	0,04	0,94	0,68	0,23
Min	95,15 7	86,64 3	0,23	0,23	0,01	0,02	0,02	0,92	-1,88	-0,25	
Max	175,0 48	222,3 02	0,46	0,86	0,03	0,04	0,07	0,97	2,04	0,92	

Sumber: data sekunder diolah

Data keuangan Pyridam Farma Tbk. selama periode 2007-2016 menunjukkan nilai *firm size* yang dilihat dari total aset dan total *sale*, didapat nilai rata-rata *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 132.284.000.000 sedangkan jika dilihat dari total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 165.656.000.000 lebih besar dari nilai *firm size* dilihat dari total aset. Nilai minimum *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 95.157.000.000 di tahun 2007 sedangkan jika dilihat dari total *sale* yaitu sebesar Rp 86.643.000.000 pada tahun yang sama dan untuk nilai maksimumnya *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 175.048.000.000 di tahun 2013 sedangkan jika dilihat dari total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 222.032.000.000 di tahun 2014. Dari penjeasan tersebut dapat diketahui jika



Pyridam Farma Tbk. termasuk kedalam kategori perusahaan besar dikarenakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari ketentuan maksimum untuk Usaha Menengah yaitu kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan penjualan tahunan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Leverage yang merupakan penggunaan biaya tetap atas aset atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan (Utari, Purwanti, & Prawironeoro, 2014) dapat dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Jika dilihat dari *debt ratio* nilai rata-rata selama periode pengamatan jika dilihat dari *debt ratio* yaitu sebesar 0,34 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata total aktiva sebesar 34% berasal dari total utang dan besar total aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 66%, yang berarti semakin rendahnya nilai rasio ini maka risiko yang dihadapi dan tingkat keuntungan yang diminta oleh investor akan semakin rendah. Jika dilihat *debt to equity ratio* yaitu nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 0,47 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata biaya total aktiva dibiayai oleh modal sendiri sebesar 47% dan yang dibiayai dengan total utang sebesar 53%. Nilai minimum *leverage* dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun yang sama dan nilai yang sama yaitu tahun 2010 dengan nilai sebesar 0,23 dan untuk nilai maksimumnya *leverage* dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio* selama tahun pengamatan



juga berada di tahun yang sama yaitu tahun 2013 dengan nilai yang berbeda, *debt ratio* sebesar 0,46 dan *debt to equity ratio* sebesar 0,86.

Profitabilitas perusahaan dilihat berdasarkan *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Nilai rata-rata dari *profit margin* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,02 yang berarti dari total penjualan netto yang dihasilkan oleh perusahaan rata-rata hanya menyisakan laba bersih sebesar 2% atau dapat dikatakan juga jika untuk setiap Rp 1 dari penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 2% sedangkan 98% habis untuk menutup HPP, biaya operasional dan pajak. Nilai rata-rata *return on asset* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,03 yang berarti selama periode pengamatan untuk setiap Rp. 1 aset perusahaan hanya mampu menghasilkan 3% laba bersih atau dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan rata-rata hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 3% dari total aset yang digunakan, dan nilai rata-rata *return on equity* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,04 yang berarti untuk setiap Rp. 1,- dari investasi yang ditanamkan pada perusahaan, pemegang saham memperoleh tambahan nilai ekuitas sebesar 4% atau dapat juga dikatakan jika selama periode pengamatan rata-rata investor mendapatkan tingkat kenaikan nilai ekuitas sebesar 4% dari total investasi.

Nilai minimum untuk *profit margin* dan *return on asset* terletak pada tahun yang sama yaitu 2014 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,01 dan *return on asset* dengan nilai sebesar 0,02 dan *retrun on equity* terletak pada tahun 2008 dengan nilai sebesar 0,02. Nilai



maksimum minimum untuk *profit margin*, *return on asset*, dan *retrun on equity* terletak pada tahun yang sama yaitu 2013 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,03 dan *return on asset* dengan nilai sebesar 0,04 dan *retrun on equity* nilai sebesar 0,07.

Diversifikasi diukur dengan menggunakan Herfindahl Indeks dengan ketentuan yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales are concentrated within a few of its segments*" atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen atau dapat dikatakan perusahaan semakin tidak terdiversifikasi jika nilai semakin mendekati satu, dari tabel 5.6 dapat diketahui jika nilai rata-rata Herfindahl Indeks yang didapat selama pengamatan yaitu sebesar 0,94 yang berarti penjualan perusahaan terkonsentrasi di dalam sedikit segmen atau dapat dikatakan jika perusahaan tidak terdiversifikasi, dikarenakan nilai 0,94 mendekati 1 dan nilai minimum sebesar 0,92 pada tahun 2013 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,97 pada tahun 2007.

Beta pasar selama pengamatan memiliki nilai terendah sebesar -1,88 nilai tertinggi sebesar 2,04, dengan nilai rata-rata sebesar 0,68. Beta maksimum adalah beta lebih dari satu (>1) yang menunjukkan pergerakan saham yang cenderung bergerak searah dengan pasar dan sangat besar pergerakannya, dikarenakan saham dengan beta lebih dari satu lebih tidak stabil atau lebih mudah berubah dibandingkan dengan rata-rata saham, saham ini disebut sebagai saham agresif (Absari, 2012). Hasil menunjukkan nilai rata-rata 0,68, dapat diartikan jika nilai beta pasar perusahaan selama periode pengamatan



tidak melebihi satu yang berarti beta bergerak tidak searah dengan pasar. Nilai beta tertinggi sebesar 2,04 terjadi pada tahun 2011 sedangkan nilai beta terendah -1,88 pada tahun 2016.

Nilai *return* saham perusahaan selama periode pengamatan tahun 2007-2016 menunjukkan nilai terendah yaitu sebesar -0,25, nilai tertinggi sebesar 1,92, dan nilai rata-rata sebesar 0,23. Nilai *return* saham perusahaan dengan tanda negatif menunjukkan jika secara umum harga saham perusahaan mengalami penurunan selama periode pengamatan. Nilai rata-rata sebesar 0,23 menunjukkan jika selama pengamatan keuntungan pemegang saham dari investasi saham pada perusahaan sebesar Rp 0,23.

5.2.7 Tempo Scan Pasific Tbk

Data keuangan Tempo Scan Pasific Tbk. selama periode 2007 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 5.7 berikut:

Tabel 5.7 Data Keuangan Tempo Scan Pasific Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Dive rsifi kasi	Beta Pasar	Retur n Saha m
	TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)			
Tahun	2007	2,773,1 34	3,124,0 72	0,20	0,26	0,09	0,10	0,13	0,35	0,11 -0,29
	2008	2,967,0 57	3,633,7 89	0,22	0,29	0,09	0,11	-0,14	0,35	0,52 -0,46
	2009	3,363,1 02	4,497,9 31	0,25	0,34	0,08	0,11	0,15	0,35	0,49 0,61
	2010	3,589,5 95	5,134,2 42	0,26	0,36	0,10	0,14	0,19	0,36	1,73 0,87
	2011	4,250,3 74	5,780,6 44	0,28	0,40	0,10	0,14	0,19	0,36	0,26 0,62
	2012	4,632,9 84	6,630,8 09	0,28	0,38	0,10	0,14	0,19	0,14	0,09 0,36



Tabel 5.7 Data Keuangan Tempo Scan Pasific Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Dive rsifi kasi	Beta Pasar	Retur n Saha m
	TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)			
2013	5,417,0 59	6,854,8 89	0,29	0,41	0,10	0,12	0,18	0,36	0,86	-0,08
2014	5,609,5 56	7,512,1 15	0,27	0,37	0,08	0,10	0,14	0,36	0,39	-0,05
2015	6,284,7 29	8,181,4 81	0,31	0,45	0,07	0,09	0,13	0,36	1,18	-0,37
2016	6,585,8 07	9,138,2 38	0,30	0,30	0,06	0,08	0,08	0,36	0,95	0,09
Mean	4,537,3 40	6,048,8 32	0,27	0,36	0,09	0,11	0,15	0,34	0,66	0,13
Min	6,585,8 07	3,124,0 72	0,20	0,26	0,06	0,08	0,08	0,14	0,09	-0,46
Max	6,585,8 07	9,138,2 38	0,31	0,45	0,10	0,14	0,19	0,36	1,73	0,87

Sumber: data sekunder diolah

Data keuangan Tempo Scan Pasific Tbk. selama periode 2007-2016 menunjukkan jika Pyridam Farma Tbk. termasuk kedalam kategori perusahaan besar dikarenakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari ketentuan maksimum untuk Usaha Menengah yaitu kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan penjualan tahunan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah). Selain itu dari tabel 5.7 juga dapat diketahui jika nilai rata-rata *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 4.537.340.000.000 sedangkan jika dilihat total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 6.048.832.000.000 lebih besar dari nilai *firm size* dilihat dari total aset. Nilai minimum *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 6.585.807.000.000 di tahun 2007 sedangkan jika dilihat dari total *sale* yaitu sebesar Rp 3.124.072.000.000



172

pada tahun yang sama dan untuk nilai maksimumnya *firm size* dilihat dari total aset dan total selama tahun pengamatan berada dalam tahun yang sama yaitu 2016 dengan nilai yang berbeda yaitu total aset sebesar Rp 6.585.807.000 sedangkan jika dilihat dari total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 9.138.238.000.000.

Leverage yang merupakan penggunaan biaya tetap atas aset atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan (Utari, Purwanti, & Prawironeoro, 2014) dapat dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Jika dilihat dari *debt ratio* nilai rata-rata selama periode pengamatan jika dilihat dari *debt ratio* yaitu sebesar 0,27 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata total aktiva sebesar 27% berasal dari total utang dan besar total aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 73%, yang berarti semakin rendahnya nilai rasio ini maka risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin rendah. Jika dilihat *debt to equity ratio* yaitu nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 0,36 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata biaya total aktiva dibiayai oleh modal sendiri sebesar 36% dan yang dibiayai dengan total utang sebesar 64%. Nilai minimum *leverage* dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun yang sama yaitu tahun 2007 dengan nilai yang berbeda yaitu *debt ratio* dengan nilai sebesar 0,20 dan *debt to equity ratio* dengan nilai sebesar 0,26 untuk nilai maksimumnya *leverage* dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio* selama tahun pengamatan juga berada di tahun



yang sama yaitu tahun 2015 dengan nilai yang berbeda, *debt ratio* sebesar 0,31 dan *debt to equity ratio* sebesar 0,45.

Profitabilitas perusahaan dilihat berdasarkan *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Nilai rata-rata dari *profit margin* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,09 yang berarti dari total penjualan netto yang dihasilkan oleh perusahaan rata-rata hanya menyisakan laba bersih sebesar 9% atau dapat dikatakan juga jika untuk setiap Rp 1 dari penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 9% sedangkan 91% habis untuk menutup HPP, biaya operasional dan pajak. Nilai rata-rata *return on asset* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,11 yang berarti selama periode pengamatan untuk setiap Rp. 1 aset perusahaan hanya mampu menghasilkan 11% laba bersih atau dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan rata-rata hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 11% dari total asset yang digunakan, dan nilai rata-rata *return on equity* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,15 yang berarti untuk setiap Rp. 1,- dari investasi yang ditanamkan pada perusahaan, pemegang saham memperoleh tambahan nilai ekuitas sebesar 15% atau dapat juga dikatakan jika selama periode pengamatan rata-rata investor mendapatkan tingkat kenaikan nilai ekuitas sebesar 15% dari total investasi. Nilai minimum untuk *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* terletak pada tahun yang sama yaitu 2016 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,06 sedangkan *return on asset* dan *return on equity* dengan nilai yang sama sebesar 0,08. Nilai maksimum untuk *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*



terletak pada tahun yang sama yaitu 2010-2012 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,10 dan *return on asset* dengan nilai sebesar 0,14 dan *retrun on equity* nilai sebesar 0,19.

Diversifikasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Herfindahl Indeks dengan ketentuan yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales are concentrated within a few of its segments*" atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen atau dapat dikatakan perusahaan semakin tidak terdiversifikasi jika nilai semakin mendekati satu, dari tabel 5.7 dapat diketahui jika nilai rata-rata Herfindahl Indeks yang didapat selama pengamatan yaitu sebesar 0,34 yang berarti penjualan perusahaan terkonsentrasi di dalam beberapa segmen atau dapat dikatakan jika perusahaan terdiversifikasi, dikarenakan nilai 0,34 tidak mendekati 1 dan nilai minimum sebesar 0,14 pada tahun 2012 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,36 pada tahun 2013.

Beta pasar selama pengamatan memiliki nilai terendah sebesar 0,09 nilai tertinggi sebesar 1,73, dengan nilai rata-rata sebesar 0,66. Beta maksimum adalah beta lebih dari satu (>1) yang menunjukkan pergerakan saham yang cenderung bergerak searah dengan pasar dan sangat besar pergerakannya, dikarenakan saham dengan beta lebih dari satu lebih tidak stabil atau lebih mudah berubah dibandingkan dengan rata-rata saham, saham ini disebut sebagai saham agresif (Absari, 2012). Hasil menunjukkan nilai rata-rata 0,66 dapat diartikan jika nilai beta pasar perusahaan selama periode pengamatan tidak melebihi satu yang berarti beta bergerak tidak searah dengan pasar. Nilai



beta tertinggi sebesar 1,73 terjadi pada tahun 2010 sedangkan nilai beta terendah 0,09 pada tahun 2012.

Nilai *return* saham perusahaan selama periode pengamatan tahun 2007-2016 menunjukkan nilai terendah yaitu sebesar -0,46, nilai tertinggi sebesar 0,87, dan nilai rata-rata sebesar 0,13. Nilai *return* saham perusahaan dengan tanda negatif menunjukkan jika secara umum harga saham perusahaan sampel mengalami penurunan selama periode pengamatan. Nilai rata-rata sebesar 0,13 menunjukkan jika selama pengamatan keuntungan pemegang saham dari investasi saham pada perusahaan sebesar Rp 0,13.

5.2.8 Unilever Indonesai Tbk

Data keuangan Uniliver Indonesia Tbk. selama periode 2007 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 5.8 berikut:

Tabel 5.8 Data Keuangan Unilever Indonesia Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Diversifikasi	Beta Pasar	Ret urn Sah am	
	TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)				
Tahun	2007	5,333,406	12,544,901	0,49	0,98	0,16	0,37	0,73	0,66	0,46	0,13
	2008	6,504,736	15,557,881	0,52	1,10	0,15	0,37	0,78	0,63	-0,01	0,14
	2009	7,484,990	18,246,872	0,50	1,02	0,17	0,41	0,82	0,64	0,41	0,42
	2010	8,701,262	19,690,239	0,53	1,15	1,72	3,89	8,36	0,62	0,59	0,33
	2011	10,482,312	23,469,218	0,65	1,85	0,18	0,40	1,13	0,61	-0,46	0,29



Lanjutan Tabel 5.8 Data Keuangan Unilever Indonesia Tbk. Periode 2007-2016

	Firm Size (dlm jutaan)		Leverage		Profitabilitas			Diversifikasi	Beta Pasar	Retur n Saha
	TA	TS	DR (%)	DER (%)	PM (%)	ROA (%)	ROE (%)			
Tahun	2012	11,33 9,111	27,30 3,248	0,65	1,86	0,18	0,43	1,22	0,61	-0,15 0,16
	2013	12,70 3,468	30,75 7,435	0,68	2,12	0,17	0,42	1,32	0,60	0,55 0,35
	2014	14,28 0,670	34,51 1,534	0,67	2,01	0,18	0,43	1,28	0,59	0,59 0,24
	2015	15,72 9,945	36,48 4,030	0,69	2,26	0,16	0,37	1,21	0,58	0,14 0,04
	2016	16,74 5,695	40,05 3,732	0,72	2,56	0,15	0,36	1,27	0,57	1,33 0,14
	Mean	10,93 0,559	25,86 3,902	0,61	1,69	0,32	0,74	1,81	0,61	0,35 0,22
Min	5,333 ,406	12,54 4,901	0,49	0,98	0,15	0,36	0,73	0,57	-0,46 0,04	
Max	16,74 5,695	40,05 3,732	0,61	1,69	0,32	0,74	1,81	0,66	0,35 0,22	

Sumber: data sekunder diolah

Data keuangan Unilever Indonesia Tbk. selama periode 2007-2016 menunjukkan jika Unilever Indonesia Tbk. termasuk kedalam kategori perusahaan besar dikarenakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari ketentuan maksimum untuk Usaha Menengah yaitu kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan penjualan tahunan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah). Selain itu tabel 5.8 menunjukkan jika nilai rata-rata *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 10.930.559.000.000 sedangkan jika dilihat dari total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 25.863.732.000.000 lebih besar dari nilai *firm size* dilihat dari total aset. Nilai minimum *firm size* dilihat dari total aset selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 5.333.406.000.000 di tahun 2007 sedangkan jika dilihat dari total *sale* yaitu sebesar Rp



12.544.901.000.000 pada tahun yang sama dan untuk nilai maksimumnya *firm size* dilihat dari total aset dan total selama tahun pengamatan berada dalam tahun yang sama yaitu 2016 dengan nilai yang berbeda yaitu total aset sebesar Rp 16.745.695.000.000 sedangkan jika dilihat dari total *sale* selama tahun pengamatan yaitu sebesar Rp 40.053.732.000.000.

Leverage yang merupakan penggunaan biaya tetap atas aset atau beban tetap atas dana untuk meningkatkan hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan (Utari, Purwanti, & Prawironeoro, 2014) dapat dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Jika dilihat dari *debt ratio* nilai rata-rata selama periode pengamatan jika dilihat dari *debt ratio* yaitu sebesar 0,61 yang berarti selama periode pengamatan rata-rata total aktiva sebesar 61% berasal dari total utang dan besar total aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 39%, yang berarti semakin rendahnya nilai rasio ini maka risiko yang dihadapi dan tingkat keuntungan yang diminta investor investor akan semakin rendah. Jika dilihat *debt to equity ratio* yaitu nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 1,69. Nilai minimum *leverage* dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio* selama tahun pengamatan yaitu berada di tahun yang sama yaitu tahun 2007 dengan nilai yang berbeda yaitu *debt ratio* dengan nilai sebesar 0,49 dan *debt to equity ratio* dengan nilai sebesar 0,98 untuk nilai maksimumnya *leverage* dilihat dari *debt ratio* dan *debt to equity ratio* selama tahun pengamatan juga berada di tahun yang sama yaitu tahun 2016 dengan nilai yang berbeda, *debt ratio* sebesar 0,72 dan *debt to equity ratio* sebesar 2,56.



178

Profitabilitas perusahaan dilihat berdasarkan *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Nilai rata-rata dari *profit margin* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,32 yang berarti dari total penjualan netto yang dihasilkan oleh perusahaan rata-rata hanya menyisakan laba bersih sebesar 32% atau dapat dikatakan juga jika untuk setiap Rp 1 dari penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 32% sedangkan 68% habis untuk menutup HPP, biaya operasional dan pajak. Nilai rata-rata *return on asset* selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,74 yang berarti selama periode pengamatan untuk setiap Rp. 1 aset perusahaan hanya mampu menghasilkan 74% laba bersih atau dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan rata-rata hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 74% dari total aset yang digunakan, dan nilai rata-rata *return on equity* selama periode pengamatan yaitu sebesar 1,81. Nilai minimum untuk *profit margin* dan *return on asset* terletak pada tahun yang sama yaitu 2016 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,15 sedangkan *return on asset* dengan nilai sebesar 0,36 dan nilai minimum untuk *retrun on equity* berada pada tahun 2007 dengan nilai sebesar 0,73. Nilai maksimum untuk *profit margin*, *return on asset*, dan *retrun on equity* terletak pada tahun yang sama yaitu 2010 namun dengan nilai yang berbeda yaitu *profit margin* dengan nilai sebesar 0,32 dan *return on asset* dengan nilai sebesar 0,74 dan *retrun on equity* nilai sebesar 1,81.

Diversifikasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Herfindahl Indeks dengan ketentuan yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales*



179

are concentrated within a few of its segments” atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen atau dapat dikatakan perusahaan semakin tidak terdiversifikasi jika nilai semakin mendekati satu, dari tabel 5.8 dapat diketahui jika nilai rata-rata Herfindahl Indeks yang didapat selama pengamatan yaitu sebesar 0,61, angka tersebut mendekati 1 sehingga dapat dikatakan jika selama periode pengamatan penjualan perusahaan terkonsentrasi di dalam sedikit segmen atau dengan kata lain perusahaan selama periode pengamatan kurang terdiversifikasi, dan nilai minimum sebesar 0,57 pada tahun 2016 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,66 pada tahun 2008.

Beta pasar selama pengamatan memiliki nilai terendah sebesar -0,46 nilai tertinggi sebesar 1,33, dengan nilai rata-rata sebesar 0,35. Beta maksimum adalah beta lebih dari satu (>1) yang menunjukkan pergerakan saham yang cenderung bergerak searah dengan pasar dan sangat besar pergerakannya, dikarenakan saham dengan beta lebih dari satu lebih tidak stabil atau lebih mudah berubah dibandingkan dengan rata-rata saham, saham ini disebut sebagai saham agresif (Absari, 2012). Hasil menunjukkan nilai rata-rata 0,35, dapat diartikan jika nilai beta pasar perusahaan selama periode pengamatan dibawah satu yang berarti beta bergerak tidak searah dengan pasar namun pergerakannya tidak sangat besar selain itu saham lebih stabil atau lebih sedikit berubah, saham ini disebut dengan saham defensif. Nilai beta tertinggi sebesar 1,33 terjadi pada tahun 2016 sedangkan nilai beta terendah -0,46 pada tahun 2011.



Nilai *return* saham perusahaan selama periode pengamatan tahun 2007-2016 menunjukkan nilai terendah yaitu sebesar 0,04 nilai tertinggi sebesar 0,22, dan nilai rata-rata sebesar 0,22, nilai ini menunjukkan jika selama pengamatan keuntungan pemegang saham dari investasi saham pada perusahaan sebesar Rp 0,22.

5.3 Analisis Data

5.3.1 Statistik Deskriptif

Penyebaran data yang sudah didapatkan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5.9 Statsitik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Total Aset	80	95,157,347,340	91,831,526,000,000	16,972,614,544,793	22,804,942,199,653
Total Sale	80	86,643,019,272	76,274,147,000,000	19,142,818,376,523	20,471,988,568,022
Debt Ratio	80	0.13	0.72	0.38	0.1564
Debt to Equity Ratio	80	0.15	3.23	0.78	0.6422
Profit Margin	80	0.01	1.72	0.13	0.2304
ROA	80	0.01	3.89	0.19	0.4101
ROE	80	0.01	8.36	0.38	0.9260
Diversifikasi	80	0.14	0.98	0.59	0.2608
Beta Pasar	80	-1.88	21.14	1.13	2.9026
Return Saham	80	-0.84	18.11	0.71	2.6364

Sumber: Data sekunder Diolah, 2018.

Pada Tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan dalam penelitian sebanyak 80 yang didapat dari perkalian periode pengamatan (tahun 2007-2106 yaitu sebanyak 10 tahun) dengan jumlah sampel (8 perusahaan).



Nilai total aset sebagai salah satu alat ukur firm size(X1) menunjukkan selama periode 2007-2016 dilihat pada table 5.9 memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp 22.804.942.199.653. Nilai total aset terendah sebesar Rp 95.157.347.340 yaitu pada perusahaan Pyridam Farma Tbk pada tahun 2007, sedangkan untuk nilai total aset tertinggi sebesar Rp 91.831.526.000.000 dimiliki oleh Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015. Rata-rata dari total aset selama periode pengamatan sebesar Rp 16.972.614.544.793. Sedangkan alat ukur dari firm size(X1) yang kedua yaitu total sale selama periode pengamatan tahun 2007- memiliki nilai mean sebesar Rp 19.142.818.376.523 dan standar deviasi sebesar Rp 20.471.988.568.022. Untuk nilai total sale terendah sebesar Rp 86.643.019.272 yaitu pada perusahaan Pyridam Farma Tbk pada tahun 2007 sedangkan untuk total sale tertinggi sebesar Rp 76.274.147.000.000 dimiliki oleh Gudang Garam Tbk pada tahun 2016. Selain itu dari nilai tersebut juga dapat diketahui jika perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian termasuk kedalam kategori perusahaan besar dikarenakan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari ketentuan maksimum untuk Usaha Menengah yaitu kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan penjualan tahunan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Pada table 5.9 juga dapat dilihat nilai dari *debt ratio* yang merupakan salah satu indikator X2 (*leverage*) selama periode 2007-2016 berkisar 0,13 sampai 0,72 dengan nilai *mean* sebesar 0,38 dan standar deviasi sebesar 0,1564. *Debt ratio* terendah sebesar 0,13 yaitu pada perusahaan Merck Tbk pada tahun 2008



182

sedangkan *debt ratio* tertinggi sebesar 0,72 dimiliki oleh Uniliver Indonesia Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata sebesar 0,38 menunjukkan jika total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode pengamatan sebesar 38% dibiayai oleh hutang. Selanjutnya *debt to equity ratio* selama periode 2007-2016 dilihat pada table 5.9 berkisar 0,15 sampai 3,23 dengan nilai *mean* sebesar 0,78 dan standar deviasi sebesar 0,6422. *Debt to equity ratio* terendah sebesar 0,15 yaitu pada perusahaan yg sama, Merck Tbk pada tahun 2008. *Debt to equity ratio* tertinggi sebesar 3,23 dimiliki oleh Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya fluktuasi data variable DER (*debt to equity ratio*) selain itu nilai rata-rata hutang sebesar 0,78 menunjukkan jika selama periode pengamatan perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar 78%. Hal ini menunjukkan jika perusahaan lebih banyak menggunakan hutang kepada pihak ketiga dibandingkan dengan memanfaatkan modal mereka sendiri untuk pendanaan perusahaan.

Profitabilitas yang dilihat melalui nilai *profit margin* selama periode pengamatan tahun 2007-2016 berkisar 0,01 sampai 1,72 dengan nilai *mean* sebesar 0,13 dan standar deviasi sebesar 0,2304. *Profit margin* terendah sebesar 0,01 yaitu pada Pyridam Farma Tbk tahun 2014. *Profit margin* tertinggi sebesar 1,72 dimiliki oleh Uniliver Indonesia Tbk. pada tahun 2010. Nilai rata-rata sebesar 0,13 menunjukkan selama periode pengamatan perusahaan rata-rata hanya menyisakan laba bersih sebesar 13% atau dapat juga dikatakan untuk setiap Rp 1 dari penjualan bersih yang dihasilkan perusahaan selama



periode pengamatan, laba bersih yang tersisa hanya 13% sedangkan 87% habis untuk biaya.

Sedangkan nilai *return on asset* selama periode 2007-2016 berkisar 0,01 sampai 3,89 dengan nilai *mean* sebesar 0,19 dan standar deviasi sebesar 0,4101. *Return on total asset* terendah sebesar 0,01 yaitu pada Indofood Sukses Makmur Tbk. di tahun 2016. *Return on asset* tertinggi sebesar 3,89 yaitu pada oleh Uniliver Indonesia Tbk. pada tahun 2010. Nilai rata-rata sebesar 0,20 memiliki arti bahwa selama pengamatan kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,20. Selain nilai itu jug dapat diartikan jika selama pengamatan untuk setiap Rp. 1 aset perusahaan hanya mampu menghasilkan 20% laba bersih atau dapat juga dikatakan jika perusahaan selama periode pengamatan rata-rata hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 20% sari total aset yang digunakan.

Nilai *return on equity* selama periode pengamatan tahun 2007-2016 dilihat pada table 5.9 berkisar 0,01 sampai 8,36 dengan nilai *mean* sebesar 0,38 dan standar deviasi sebesar 0,9260. *Return on equity* terendah sebesar 0,01 yaitu pada Indofood Sukses Makmur Tbk. di tahun 2015. *Return on equity* tertinggi sebesar 8,36 dimiliki oleh Uniliver Indonesia Tbk. pada tahun 2010. Nilai standar deviasi 0,9260 yang lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 0,38 menunjukkan tingginya tingkat fluktuasi data variable ROE selain itu nilai rata-rata menunjukkan jika laba di dapat perusahaan selama periode pengamatan sebesar 0,38 atau 38% dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki



perusahaan sebagai sumber pendanaannya. Selain itu dapat diartikan untuk setiap Rp1 dari yang diinvestasikan perusahaan pemegang saham akan memperoleh tambahan ekuitas sebesar 38% atau dapat juga dikatakan jika selama periode pengamatan rata-rata investor mendapatkan tingkat kenaikan nilai ekuitas sebesar 38% dari total investasi.

184

Nilai diversifikasi yang dihitung menggunakan Herfindahl Indeks selama periode pengamatan tahun 2007-2016 dilihat pada table 5.9 memiliki nilai *mean* sebesar 0,59 dan standar deviasi sebesar 0,2608, serta nilai tertinggi yaitu 0,98, nilai terendah 0,14. Jika dilihat berdasarkan ketentuan dalam menggunakan Herfindahl Indeks yaitu "*The closer H is to one, the more the firm's sales are concentrated within a few of its segments*" atau dengan kata lain semakin nilai diversifikasi mendekati satu semakin penjualan perusahaan terkonsentrasi kesedikit segmen atau dapat dikatakan perusahaan semakin tidak terdiversifikasi jika nilai semakin mendekati satu, maka dapat diketahui dari tabel 5.9 jika selama periode pengamatan perusahaan cenderung kurang terdiversifikasi dikarenakan pada tabel nilai rata-rata atau *mean* yang didapat yaitu 0,59, dimana 0,59 ini mendekati satu. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya fluktuasi data variable diversifikasi. Selain itu selama periode pengamatan diketahui jika diversifikasi terendah sebesar 0,14 yaitu pada Tempo Scan Pasific Tbk. tahun 2012. Diversifikasi tertinggi sebesar 0,98 dimiliki oleh Gudang Garam Tbk pada tahun 2015 dan 2016.



Beta Pasar yang dihitung dengan koefisien beta (β) selama pengamatan memiliki nilai terendah sebesar -1,88, nilai tertinggi sebesar 21,14, dengan nilai rata-rata sebesar 1,13 dan nilai standar deviasi sebesar 2,9026. Beta maksimum adalah beta lebih dari satu (>1) yang menunjukkan pergerakan saham yang cenderung bergerak searah dengan pasar dan sangat besar pergerakannya, dikarenakan saham dengan beta lebih dari satu lebih tidak stabil atau lebih mudah berubah dibandingkan dengan rata-rata saham, saham ini disebut sebagai saham agresif karena sangat peka dengan perubahan pasar (Absari, 2012). Hasil menunjukkan nilai rata-rata 1,13, dapat diartikan jika saham perusahaan pada periode pengamatan yaitu saham agresif karena memiliki nilai beta yang melebihi satu, berarti beta bergerak searah dengan pasar sehingga dapat dikatakan saham perusahaan selama periode pengamatan merupakan saham yang peka terhadap perubahan. Hal ini juga dapat dilihat melalui standar deviasi sebesar 2,9026 yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata yang sebesar 1,13. Hal ini menunjukkan jika pasar saat periode pengamatan saham perusahaan manufaktur cenderung bergerak searah dengan pasar.

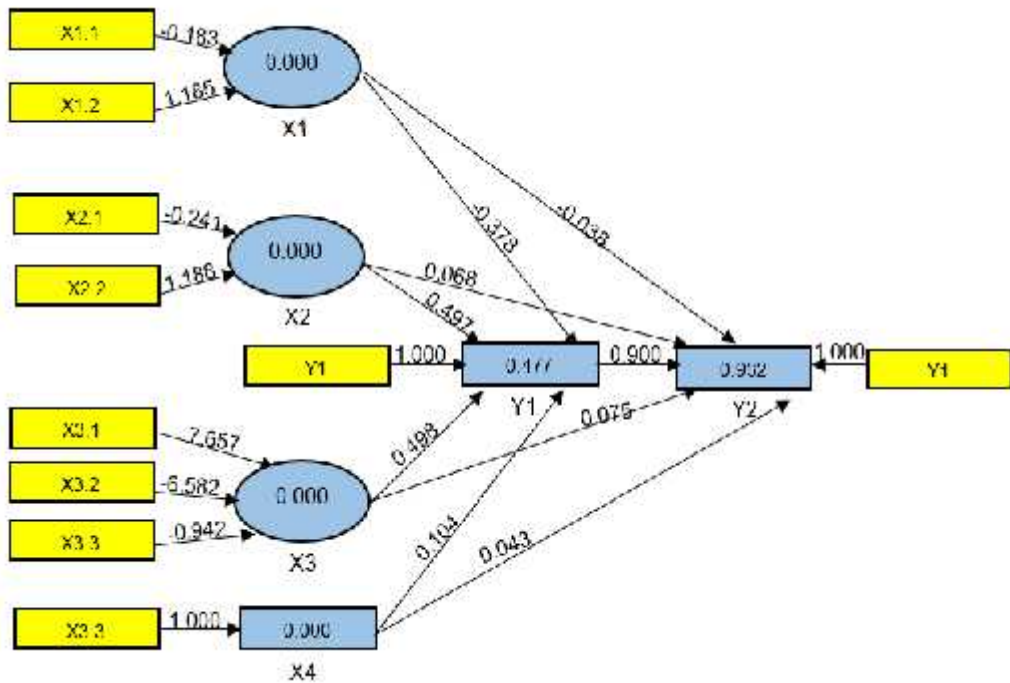
Nilai *return* saham selama periode pengamatan tahun 2007-2016 pada table 5.9 menunjukkan nilai terendah yaitu sebesar -0,84, nilai tertinggi sebesar 18,11, dan nilai rata-rata sebesar 0,71 dengan standar deviasi 2,6364. Nilai *return* saham dengan tanda negatif menunjukkan jika secara umum harga saham perusahaan sampel mengalami penurunan, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,71 menunjukkan jika selama pengamatan keuntungan pemegang



saham dari investasi saham pada perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi sebesar Rp 0,71. Nilai standar deviasi sebesar 2,6364 yang lebih besar dari nilai rata-rata *return* saham menunjukkan jika tingginya fluktuasi data variabel *return* saham periode pengamatan dan hal ini juga menunjukkan kemampuan mendapatkan keuntungan atau *return* yang sangat bervariasi, dikarenakan perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur di Indonesia menghadapi risiko yang tinggi melihat kondisi ekonomi dan pasar maupun dari karakteristik pengelolaan keuangan.

5.3.2 Analisis PLS

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan *Software* PLS yang digunakan dikembangkan di *University of Hamburg* Jerman yang diberi nama *SMARTPLS* versi 2.0 M3. Analisis PLS ini menggunakan data mentah dalam format excel CSV (*comma delimited*) dan memerlukan 2 tahap untuk menilai *Fit Model* dari sebuah model penelitian. Hasil analisis adalah sebagai berikut:



Gambar 5.1 Model Struktural (Outer Model)

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2018

5.3.2.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan *SmartPLS* untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan formatif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* yang diestimasi dengan Software PLS. Ukuran formatif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diukur namun menurut Chin (1998 dalam Ghazali, 2006) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,6



dianggap cukup memadai. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0,60.

Tabel 5.10 Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

Indikator	Variabel	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STERR))	Hasil
LN Total aset (X1.1)	<i>Firm Size</i>	0.985	0.165	5.957	Valid
LN Total sale (X1.2)		1.000	0.160	6.269	Valid
DR (X2.1)	<i>Financial</i>	0.734	0.187	3.928	Valid
DER (X2.2)	<i>Leverage</i>	0.991	0.152	6.537	Valid
PM (X3.1)	Profitabilitas	0.264	0.289	0.914	Tdk Valid
ROA (X3.2)		0.150	0.230	0.650	Tdk Valid
ROE (X3.3)		0.036	0.183	0.195	Tdk Valid
HI (X4)	Diversifikasi	1.000	0.000	0.000	Valid
BP (Y1)	Risiko Pasar	1.000	0.000	0.000	Valid
Closing Prise (Y2)	Return Saham	1.000	0.000	0.000	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2018

Tabel pada output tersebut menggambarkan nilai *convergent validity* dari setiap indikator. Melihat *convergent validity* dengan ketentuan yaitu nilai faktor *loading* > 0,7 dapat dikatakan valid, akan tetapi *rule of thumbs* intepretasi nilai faktor *loading* > 0,5 dapat dikatakan valid atau memiliki nilai t statistik > 1,96. Dari table 5.10 dapat diketahui bahwa semua nilai t statistik dari indikator lebih besar dari 1,96, hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut valid namun ada satu indikator yang nilai T statistiknya dibawah 1,96 dan dinilai nilai *outer loading*-nya kurang dari 0,5 ataupun kurang dari 0,7 yaitu ROE yang merupakan indikator profitabilitas(X3).



5.3.2.2 Discriminant Validity

Setelah *convergen validity*, evaluasi selanjutnya adalah melihat *discriminant validity* dengan *cross loading*, nilai *square root of average variance extracted (AVE)* dan *composite reliability*. *Discriminant validity* dari model pengukuran dinilai berdasarkan pengukuran *cross loading* dengan konstruk. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai *loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dengan nilai *loading* lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5.11 Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Hasil
LN Total aset (X1.1)	0.985	0.194	0.098	-0.027	-0.221	-0.223	Valid
LN Total sale (X1.2)	1.000	0.244	0.056	0.005	-0.227	-0.224	Valid
DR (X2.1)	0.345	0.734	-0.147	0.201	0.267	0.271	Valid
DER (X2.2)	0.283	0.991	-0.109	0.099	0.359	0.366	Valid
PM (X3.1)	0.105	0.113	0.264	0.015	0.123	0.101	Valid
ROA (X3.2)	0.101	0.127	0.150	0.044	0.076	0.052	Valid
ROE (X3.3)	0.098	0.125	0.036	0.007	0.031	0.000	Tdk Valid
HI (X4)	0.011	0.069	-0.179	1.000	0.045	0.074	Valid
BP (Y1)	-0.227	0.362	0.415	0.045	1.000	0.963	Valid
Closing Prise (Y2)	-0.224	0.370	0.434	0.074	0.963	1.000	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2018

Berdasarkan nilai *cross loading* pada table 5.11 diatas, dapat diketahui bahwa indikator yang menyusun masing-masing variabel dalam penelitian ini (nilai yang dicetak tebal) telah memenuhi *discriminant validity* karena memiliki nilai *cross loading* terbesar untuk variabel yang dibentuknya dan tidak pada variabel yang lain namun untuk indikator ROE (*return on equity*) yang mewakili variabel profitabilitas memiliki hasil yang berbeda. Nilai yang dihasilkan (nilai yang dicetak tebal) tidak memenuhi *discriminant validity* dikarenakan nilai *outer*



loading terbesar untuk variabel yang dibentuknya ada pada variabel yang lain yaitu *leverage* (X2) seperti yang dapat dilihat pada table 5.11. Dengan demikian semua indikator di tiap variabel selain ROE (*return on equity*) dalam penelitian ini telah memenuhi *discriminant validity* selain itu penelitian keuangan dengan menggunakan satu indikator tidak diperlukan melakukan uji indikator (*outer model*), dikarenakan *loading*-nya akan bernilai 1 namun perlu diingat bahwa variabel laten dengan satu indikator harus berbentuk formatif (Wiyono, 2011). Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil dari X4, Y1, dan Y2 yang bernilai 1.

5.3.2.3 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji *t* serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-square* yang merupakan *uji goodness-fit model*.

Tabel 5.12 Nilai R-Square

Konstruk	R-Square
Risiko Pasar	0,9321
Return Saham	0.4771

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2018

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan 2 buah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Risiko Pasar (Y1) yang dipengaruhi oleh variabel *Firm Size*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Diversifikasi*.



Demikian juga dengan variabel *Return Saham* (Y2) yang dipengaruhi oleh variabel *Firm Size*, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Diversifikasi*, dan *Risiko Pasar*.

Tabel 5.12 menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel *Risiko Pasar* diperoleh sebesar 0,9321. Hal ini menunjukkan bahwa 93,21% variabel *Risiko Pasar* (Y1) dapat dipengaruhi oleh variabel *Firm Size*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Diversifikasi* sedangkan sisanya 6,79% di pengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Tabel 5.12 menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel *Return Saham* diperoleh sebesar 0,4771. Hal ini menunjukkan bahwa 47,71% variabel *Return Saham* (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel *Firm Size*, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Diversifikasi* dan *Risiko Pasar* (Y1) sedangkan sisanya 51,29% di pengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti. Pada model PLS untuk penilaian *goodness of fit* secara keseluruhan diketahui dari nilai Q^2 (*predictive relevance*), dimana semakin tinggi Q^2 , maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Dari

Tabel 5.12 dapat dihitung nilai Q^2 sebagai berikut:

$$\text{Nilai } Q^2 = 1 - (1 - R^2) \times (1 - R^2)$$

$$\text{Nilai } Q^2 = 1 - (1 - 0,9321) \times (1 - 0,4771)$$

$$= 0,9645$$

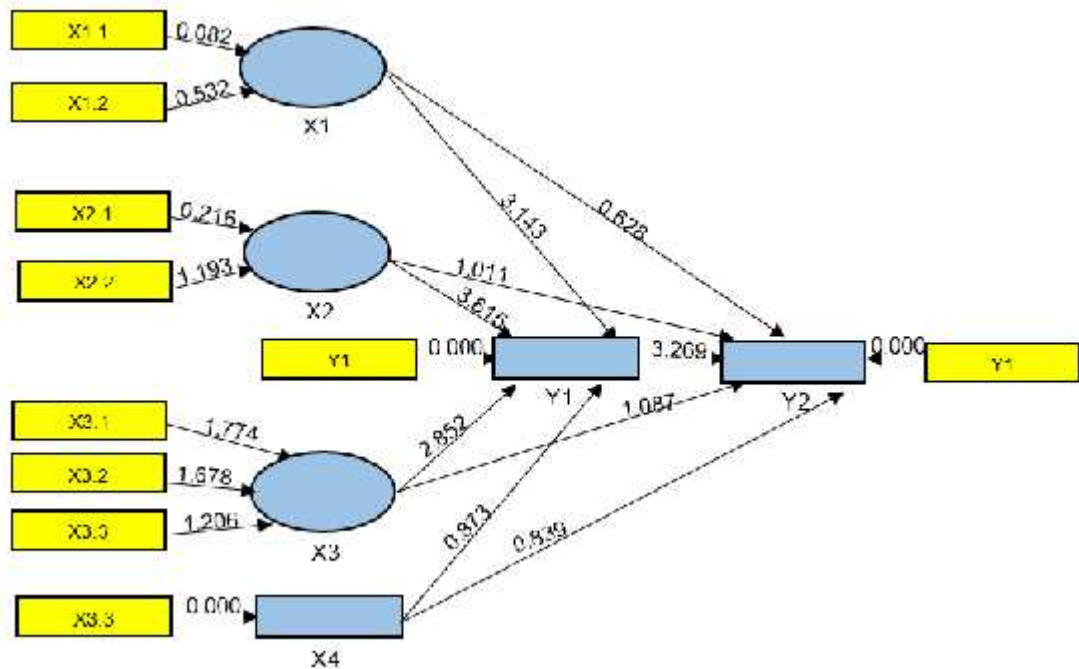
Hasil perhitungan diatas dapat diketahui nilai Q^2 sebesar 0,9645, artinya besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model struktural adalah sebesar 96,45%, sedangkan sisanya 3,55% dijelaskan oleh



faktor lain di luar model. Berdasarkan hasil ini, model struktural pada penelitian dapat dikatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

5.3.2.4 Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai pengaruh antara variabel-variabel penelitian. Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi, dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS adalah sebagai berikut:



Gambar 5.2 Model Struktural (Inner-Model)

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2019



Tabel 5.13 Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Standard Deviasi (STDEV)	T-Statistic (O/STERR)	P-Value	Keputusan H_a
X1 -> Y2	-0.038	0.061	0.628	0.5318	Ditolak
X1 -> Y1	-0.378	0.120	3.143	0.0024	Ditrima
X2 -> Y2	0.058	0.057	1.011	0.3154	Ditolak
X2 -> Y1	0.497	0.138	3.615	0.0005	Ditrima
X3 -> Y2	0.075	0.069	1.088	0.2803	Ditolak
X3 -> Y1	0.498	0.175	2.852	0.0056	Ditrima
X4 -> Y2	0.043	0.051	0.839	0.4042	Ditolak
X4 -> Y1	0.104	0.119	0.873	0.3856	Ditolak
Y1 -> Y2	0.900	0.275	3.269	0.0016	Ditrima

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2019

Berdasarkan pada Tabel 5.5 di dapatkan hasil sebagai berikut:

Persamaan struktural yang didapat yaitu

$$Y1 = -0,378 X1 + 0,497 X2 + 0,498 X3 + 0,104 X4$$

$$Y2 = 0,038 X1 + 0,058 X2 + 0,075 X3 + 0,043 X4 + 0,900 Y1$$

1. Pengujian Hipotesis 1 (Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Return Saham).

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Firm Size* (X1) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham (Y2). Hal ini dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar -0,038 dengan nilai t sebesar 0,628. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel (1,960). Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama dimana *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini berarti **Hipotesis 1 ditolak**.



2. **Pengujian Hipotesis 2 (Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar).**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Firm Size* (X_1) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Risiko Pasar (Y_1). Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar $-0,378$ dengan nilai t sebesar $3,143$. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel ($1,960$). Hasil ini sesuai dengan hipotesis kedua dimana *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar. Hal ini berarti **Hipotesis 2 diterima**.

3. **Pengujian Hipotesis 3 (Financial Leverage berpengaruh signifikan terhadap Return Saham).**

Hasil pengujian hipotesis ketiga dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar $0,058$ dengan nilai t hitung sebesar $0,315$ dimana nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel ($1,960$), menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Financial Leverage* (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham (Y_2). Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga dimana *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini berarti **Hipotesis 3 ditolak**.

4. **Pengujian Hipotesis 4 (Financial Leverage berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar).**

Hasil pengujian hipotesis keempat dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar $0,497$ dengan nilai t hitung sebesar $3,615$. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari



tabel (1,960) menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Financial Leverage* (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Risiko Pasar (Y_1). Hasil ini sesuai dengan hipotesis keempat dimana *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar. Hal ini berarti **Hipotesis 4 diterima**.

5. Pengujian Hipotesis 5 (Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham).

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa pengaruh variabel Profitabilitas (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham (Y_1). Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,075 dengan nilai t hitung sebesar 1,088. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel (1,960). Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis kelima dimana Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini berarti **Hipotesis 5 ditolak**.

6. Pengujian Hipotesis 6 (Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar).

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa pengaruh variabel Profitabilitas (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Risiko Pasar (Y_1). Hasil tersebut dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,498 dengan nilai t hitung sebesar 2,852. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel (1,960). Hasil ini sesuai dengan hipotesis keenam dimana Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar. Hal ini berarti **Hipotesis 6 diterima**.



7. Pengujian Hipotesis 7 (Diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap Return Saham).

Hasil pengujian hipotesis ketujuh dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,043 dengan nilai t hitung sebesar 0,839. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel (1,960) menunjukkan bahwa pengaruh variabel Diversifikasi (X4) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham (Y1). Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis ketujuh dimana Diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini berarti **Hipotesis 7 ditolak**.

8. Pengujian Hipotesis 8 (Diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar).

Hasil pengujian hipotesis kedelapan dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,104 dengan nilai t hitung sebesar 0,873. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel (1,960) menunjukkan bahwa pengaruh variabel Diversifikasi (X4) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Risiko Pasar (Y1). Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis kedelapan dimana Diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar. Hal ini berarti **Hipotesis 8 ditolak**.

9. Pengaruh Hipotesis 9 (Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Return Saham).

Hasil pengujian hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa variabel Risiko Pasar (Y1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return Saham



(Y2) yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,900 dengan nilai t hitung sebesar 3,269. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel (1,960). Hasil ini sesuai dengan hipotesis kesembilan dimana Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini berarti **Hipotesis 9 diterima**.

5.4 Pembahasan.

Penelitian ini menguji sembilan hipotesis yang telah dibahas sebelumnya. Hasil pengujian hipotesis pada tabel 5.14 berikut tersaji berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Tabel 5.14 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	T Tabel (1.96)	Hasil
H1	<i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	0,628	ditolak
H2	<i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar	3,143	diterima
H3	<i>Financial Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	1,011	ditolak
H4	<i>Financial Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar	3,615	diterima
H5	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	1,088	ditolak
H6	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar	2,852	diterima
H7	Diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	0,839	ditolak
H8	Diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pasar	0,873	ditolak
H9	Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	3,269	diterima

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 9 hipotesis yang diuji, 4 hipotesis yang diterima serta 5 hipotesis yang ditolak.

Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini yaitu H2, H4, H6 dan H9, sedangkan hipotesis yang ditolak dalam penelitian ini yaitu H1, H3, H5, H7,



dan H8. Pembahasan mengenai hasil uji masing-masing hipotesis akan disajikan sebagai berikut.

5.4.1. Pengaruh Firm Size terhadap Return Saham.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Firm Size* (X1) terhadap Return Saham (Y2) memiliki nilai koefisien jalur sebesar $-0,038$ dengan nilai t sebesar $0,628$. Jika dilihat berdasarkan nilai t hitung, nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel ($1,960$) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan jika nilai koefisien jalur yang negatif yaitu sebesar $-0,038$ menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut tidak searah. Hasil ini menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis pertama yaitu *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ketidaksignifikanan ini dapat terjadi dikarenakan melihat perkembangan suatu perusahaan tidak hanya dilihat berdasarkan besar atau kecilnya ukuran aset atau penjualan perusahaan, dikarenakan aset bila tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan maka tidak akan menghasilkan keuntungan yang besar dimana keuntungan yang tidak maksimal akan membuat harga saham suatu perusahaan menurun. Oleh karena itu besar dan kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan dapat memprediksi besarnya laba yang akan didapat oleh suatu perusahaan dan *return* yang akan didapat oleh



investor. Hal ini menyebabkan ketidaktertarikan investor dalam melihat besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan akan membuat suatu keputusan untuk investasi. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Absari (2012), Ahmad, Fida, Zakaria (2013) dan Maringka (2016) yang menemukan ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Maringka (2016) mengungkapkan ukuran perusahaan yang besar dengan nilai total aset yang tinggi tidak menjadi penentu peningkatan pendapatan atau *return* saham perusahaan, dikarenakan total aktiva yang besar hanya digunakan untuk menciptakan *image* publik untuk memperoleh kesempatan menambah dan memperbesar hutang. Ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin kemampuan mendapatkan operasionalisasi perusahaan yang mendorong produktivitas dalam memperoleh keuntungan untuk menaikkan *return* saham.

Pengaruh negatif berdasarkan nilai koefisien menunjukkan jika ukuran perusahaan (*firm size*) yang semakin besar mengakibatkan *return* saham perusahaan semakin kecil dan sebaliknya perusahaan yang berukuran kecil memiliki *return* saham yang semakin besar. Hasil ini menunjukkan anomali "size effect" yang ada di pasar modal yaitu dimana perusahaan yang berukuran kecil memberikan *return* yang lebih besar dibandingkan pada perusahaan yang berukuran besar, hal ini dikarenakan *earning* yang diperoleh pada perusahaan kecil cenderung lebih rendah sehingga peningkatan *earning* pada tahun berikutnya akan lebih mudah dilakukan sedangkan pada perusahaan besar dengan *earning* yang besar, pertumbuhan relative lebih rendah karena



200

earning periode sebelumnya cenderung sudah tinggi (Mar'ati, 2013). Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugiarto (2011), Halim (2010) dan Sudarsono dan Sudiyanto (2016) yang menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

5.4.2. Pengaruh Firm Size Terhadap Risiko Pasar.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengaruh variabel *firm size* (X1) terhadap risiko pasar (Y1) dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,378 dan nilai t sebesar 3,143. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *firm size* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel risiko pasar, sehingga mendukung hipotesis kedua yaitu *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko pasar. Nilai koefisien jalur yang negatif (-0,378) menunjukkan bahwa *firm size* terhadap risiko pasar memiliki hubungan yang tidak searah atau tidak sejalan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besarnya ukuran perusahaan mengakibatkan risiko pasar yang rendah dan sebaliknya, ukuran perusahaan semakin kecil memiliki risiko pasar yang semakin besar. Hal ini dapat terjadi dikarenakan investor percaya jika perusahaan dengan ukuran besar memiliki pengalaman yang lebih dan lebih mampu untuk mengontrol dampak dari perubahan ekonomi dengan lebih efisien sehingga perusahaan besar cenderung lebih aktif diperdagangkan dikarenakan investor tidak perlu terlalu



lama memegang saham tersebut yang berarti biaya kepemilikan serta risiko yang ditanggung akan berkurang.

Selain itu perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan semakin besar menunjukkan jika semakin besar keuntungan (*return*) perusahaan yang akan di bagikan kepada pemegang saham, yang kemudian membuat investor mampu mempertahankan keinginan investor kepada perusahaan. Hasil ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Titman dan Wessels (1988) dan Gu & Kim (2002). Titman dan Wessels (1988) mengungkapkan perusahaan besar memiliki kecenderungan melakukan diversifikasi usaha secara lebih efisien yang menjadikan perusahaan kurang rentan terhadap kebangkrutan yang dapat memungkinkan risiko menjadi lebih rendah selain itu Gu & Kim (2002) juga mengungkapkan hal serupa, ukuran perusahaan besar memiliki risiko sistematis yang lebih rendah, meskipun sinergi dapat memungkinkan perusahaan besar untuk mendapatkan keuntungan dari biaya operasional dan modal yang rendah, keragaman geografis dapat membantu perusahaan besar mencapai stabilitas pendapatan. Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee dan Jang (2007) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap risiko sistematis.

5.4.3. Pengaruh Financial Leverage terhadap Return Saham.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengaruh variabel *financial leverage* (X₂) terhadap *return* saham (Y₂) menunjukkan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan



terhadap *return* saham dan hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga dimana *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,058 dengan nilai *t* hitung sebesar 0,315. Jika dilihat berdasarkan nilai *t* hitung, nilai *t* hitung tersebut lebih kecil dari *t* tabel (1,960) yang berarti bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Jika dilihat berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar 0,058 menunjukkan hubungan *financial leverage* terhadap *return* saham memiliki hubungan yang positif sehingga dapat dikatakan semakin besarnya nilai *leverage* suatu perusahaan maka semakin besar pula *return* sahamnya.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *financial leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham menunjukkan tinggi rendahnya nilai *financial leverage* tidak akan mempengaruhi nilai *return* saham atau tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham kedepannya. *Financial leverage* atau hutang digunakan sebagai kepentingan investasi perusahaan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang sehingga akan menghasilkan *return* yang tinggi namun tinggi rendahnya hutang tidak dijadikan sebuah patokan oleh investor, melainkan aktifitas yang dilakukan oleh investor lain dalam melakukan aktivitas *trading* saham. Hal ini dikarenakan kenaikan yang mempengaruhi naiknya harga saham tergantung berapa banyak yang membeli saham pada saat itu juga (jangka panjang), begitu pula sebaliknya sehingga utang tidak relevan dalam menentukan nilai *return* saham dalam waktu jangka pendek.



Selain itu untuk mendapatkan *return* yang maksimal, investor harus memiliki pengetahuan yang lebih matang terhadap analisis teknikal yang digunakan untuk memaksimalkan keuntungan sehingga ketidaksignifikanan terjadi karena adanya pertimbangan dari beberapa investor dalam memandang *leverage* tidak penting. Akhirnya penggunaan hutang maupun pengembalian bunga dan pokok hutang pada akhirnya tidak dapat mempengaruhi pendapat investor terhadap keuntungan dimasa yang akan datang. Rasio yang digunakan menunjukkan tingkat penggunaan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya sehingga dapat melebihi kemampuan membayar kewajiban dan mengakibatkan kebangkrutan. Pemanfaatan hutang oleh suatu perusahaan memang bertujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian atau *return* yang besar namun jika pengelolaan hutang tersebut kurang tepat dapat mengakibatkan terjadinya kerugian sehingga tidak dapat meningkatkan atau mempengaruhi perubahan *return* saham.

Leverage pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio *debt to equity* dan *debt ratio*, dimana berdasarkan statistik deskriptif dapat diketahui jika *debt ratio* dengan nilai rata-rata sebesar 0,38 dengan nilai paling tinggi 0,72 dan *debt to equity* sebesar 0,78 dengan nilai paling tinggi sebesar 3,23. Dilihat dari nilai rata-rata kedua indikator ini, nilai DER lah yang paling tinggi pada penelitian ini. Investor memiliki pandang DER sebagai besarnya tanggung jawab perusahaan, sehingga semakin besarnya nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan namun perusahaan yang tumbuh pasti memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan



204

pada perusahaan yang tumbuh. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Absari (2012), Sugiarti (2014), Subalno (2009) dan Ahmad, Fida & Zakaria (2013) yang menunjukkan jika *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham serta penelitian yang dilakukan oleh Budiharjo (2018), Halim (2010) dan Suharli (2005) yang menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan antara *leverage* dan *return* saham. Ahmad, Fida & Zakaria (2013) menungkapkan perusahaan yang memiliki *leverage* besar akan membuat investor menuntut *return* saham yang lebih besar pada saham mereka karena tingginya tingkat risiko kebangkrutan.

5.4.4. Pengaruh Financial Leverage terhadap Risiko Pasar.

Hasil pengujian hipotesis keempat dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,497 dengan nilai t hitung sebesar 3,615, dimana nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel (1,960) sehingga menunjukkan bahwa pengaruh variabel *financial leverage* (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap risiko pasar (Y1). Hal ini menunjukkan bahwa hasil mendukung hipotesis keempat yang menyatakan jika *financial leverage* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap risiko pasar. Hasil positif tersebut mengindikasikan tingkat utang yang tinggi maka risiko juga akan mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan hutang dan hasil signifikan mengindikasikan *financial leverage* bisa



digunakan untuk memprediksi risiko sistematis (risiko pasar) perusahaan di masa depan.

Hasil juga menunjukkan perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan masih kurang mampu dalam membiayai asetnya dari hasil operasi perusahaan dan perusahaan dengan hutang yang tinggi memiliki risiko yang tinggi untuk diambil alih oleh kreditur ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Selain itu berbagai risiko yang ditimbulkan atas penggunaan hutang oleh perusahaan, berdampak pada peningkatan tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh investor dan investor juga akan menilai bahwa perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan memiliki kemampuan yang rendah dalam mendapatkan *return* karena *return* yang diperoleh diprioritaskan untuk digunakan membayar hutang perusahaan beserta bunganya. Saham yang memberikan *return* kecil membuat harganya cenderung turun karena minat investor rendah untuk membelinya, jadi memiliki risiko tinggi jika berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki *financial leverage* tinggi. Meningkatnya risiko yang ditimbulkan atas penggunaan hutang oleh perusahaan, akan berdampak pada peningkatan tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh investor sesuai dengan teori *signaling* yang menyatakan semakin tinggi hutang menunjukkan signal yang baik dan sebaliknya, jika semakin kecil menunjukkan berita buruk. Namun jika dikaitkan dengan konsep investasi maka tingkat keuntungan yang tinggi akan diikuti oleh risiko yang tinggi pula (berbanding lurus).



206

Hasil ini sesuai dengan teori struktur modal yang dimana keputusan pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana berupa hutang akan meningkatkan risiko, karena semakin besar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan maka beban tetap yang berupa bunga dan angsuran pokok yang harus dibayar juga akan semakin besar. Semakin besarnya beban tetap yang ditanggung perusahaan dapat menyebabkan perusahaan mengalami gagal bayar (*default risk*), sehingga risiko yang harus ditanggung investor juga akan semakin besar (Istikasari, 2006). Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dilakukan oleh Shin (2005), Lee dan Jang (2007), dan Puspitaningtias (2006) yang menemukan leverage memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap risiko sistematis atau risiko pasar. Hasil yang positif ini juga menunjukkan semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Hal ini mencerminkan risiko yang semakin besar bagi perusahaan dalam jangka waktu panjang, sehingga mengakibatkan *earning* menjadi tinggi dan risiko sistematis juga menjadi tinggi (Puspitaningtias, 2006). Lee dan Jang (2007) mengungkapkan jika *leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt ratio*, memiliki hubungan yang positif dengan beta (risiko pasar atau risiko sistematis) dimana tingginya *leverage* membuat perusahaan rentan dengan risiko sistematis selain itu menunjukkan bahwa manajemen perlu memberikan perhatian khusus pada rasio utang untuk mengurangi risiko sistematis perusahaan.



5.4.5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel profitabilitas (X_3) terhadap *return* saham (Y_2) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,075 dan nilai t hitung sebesar 1,808 nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel (1,960). Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (X_3) memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (Y_2) sehingga hasil tersebut menolak hipotesis kelima yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham menunjukkan hubungan keduanya searah jadi semakin besar profitabilitas maka *return* saham yang akan diterima oleh investor juga mengalami kenaikan namun tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham kedepannya.

Pengaruh positif timbul karena profitabilitas atau *earning power* yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin efisien perputaran aset suatu perusahaan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan.

Semakin tingginya *profit margin* mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi *return* saham satu tahun kedepan. Nilai *profit margin* pada penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada statistik deskriptif sebelumnya tabel 5.9, diketahui dengan nilai terendah sebesar 0,01 dan nilai tertinggi 1,72 dengan nilai rata-rata sebesar 0,13. Nilai rata-rata sebesar 0,13 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,1888, besarnya nilai standar deviasi dari pada nilai rata-rata menunjukkan adanya fluktuasi pada data profitabilitas yang mungkin menjadi salah satu penyebab



ketidaksignifikanan selain itu nilai ini juga menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam indikator *profit margin* memiliki sebaran yang besar. Hasil yang sama ditunjukkan oleh ROA, dimana diketahui pada statistik deskriptif sebelumnya tabel 5.9, nilai terendah sebesar 0,01 dan nilai tertinggi 3,89 dengan nilai rata-rata sebesar 0,19. Dimana nilai rata-rata ini lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,4101 menunjukkan adanya fluktuasi pada data profitabilitas yang mungkin menjadi salah satu penyebab ketidaksignifikanan.

Selain itu ketidaksignifikanan hasil penelitian ini terjadi karena ada indikator yang tidak dapat menggambarkan variabel, yaitu ROE. Variabel profitabilitas pada penelitian ini digambarkan *profit margin*, ROA dan ROE namun pada saat pengujian indikator ROE menunjukkan jika tidak dapat menggambarkan profitabilitas. Berdasarkan pengujian indikator *convergent validity* dengan melihat nilai *outer loading* (table 5.10) dan kriteria pengukurannya yaitu nilai faktor loading $>0,7$ dapat dikatakan valid, akan tetapi *rule of thumbs* interpretasi nilai faktor loading $>0,5$ dapat dikatakan valid atau memiliki nilai *t statistic* $>1,96$. Hasil uji ROE menunjukkan nilai *outer loading* (table 5.10) menunjukkan jika ROE memiliki nilai loading 0,036 dengan nilai *t statistic* 0,195, dimana nilai loading dan nilai *t statistic* tersebut di bawah kriteria nilai loading dan nilai *t statistic*. Hasil yang sama juga ditunjukkan berdasarkan pengujian indikator *discriminant validity* hanya satu indikator dari variabel profitabilitas yang tidak dapat menggambarkan variabelnya yaitu ROE. Pengujian indikator *discriminant validity* dilihat berdasarkan melihat nilai *cross loading* (table 5.11) dengan kriteria indikator memiliki nilai *cross loading*



terbesar untuk variabel yang dibentuknya dan tidak pada variabel lain, sedangkan ROE memiliki nilai *cross loading* besar untuk variabel lain bukan pada variabel yang dibentuknya.

Hasil penelitian ini yang mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setianingrum (2009) dan Budiharjo (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham dan bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Subalno (2009), Sugiarti (2014), Rachmatika (2006), Halim (2010), Ahmad, Fida & Zakaria (2013) dan Dwi, Wiagustini, dan Sedana (2017) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

5.4.6. Pengaruh Profitabilitas terhadap Risiko Pasar.

Hasil pengujian hipotesis keenam yang dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,498 dengan nilai *t* hitung sebesar 2,852, dimana nilai *t* hitung tersebut lebih besar dari *t* tabel (1,960) menunjukkan pengaruh variabel profitabilitas (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap risiko pasar (Y_1). Positif dilihat berdasarkan nilai koefisien jalur sebesar 0,498. Hasil ini mendukung hipotesis kelima yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko pasar. Pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko pasar, memiliki arti hubungan keduanya searah jadi semakin besar profitabilitas maka risiko pasar juga mengalami kenaikan dan profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi risiko pasar. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang



210

dianggap oleh para investor sebagai prospek masa depan daripada investor dapat digunakan menentukan keputusan investasinya dalam melakukan pembelian saham. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Borde (1988) dan Lee dan Jang (2007) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pasar atau risiko sistematis sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, Iqbal dan Khan (2015) dan Puspitaningtias (2006) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap risiko pasar atau risiko sistematis.

5.4.7. Pengaruh Diversifikasi Terhadap Return Saham.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa variabel diversifikasi (X_4) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (Y_1) yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis ketujuh dimana hipotesis ketujuh menyatakan “diversifikasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham”. Hal ini dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,043 menunjukkan diversifikasi (X_4) memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham (Y_1) sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai t hitung sebesar 0,404, nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel (1,960) yang menunjukkan diversifikasi (X_4) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham (Y_1).

Hasil yang positif tidak signifikan menunjukkan jika strategi diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan diikuti dengan peningkatan *return* saham namun diversifikasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham



perusahaan di masa depan. Berdasarkan nilai perhitungan diversifikasi yaitu Herfindahl Indeks selama periode pengamatan dapat diketahui perusahaan sampel memiliki nilai *mean* sebesar 0,52 angka tersebut mendekati 1 sehingga sesuai dengan ketentuan Herfindahl Indeks dapat dikatakan jika selama periode pengamatan semakin banyak penjualan perusahaan yang terkonsentrasi di dalam beberapa segmen. Hal ini yang menyebabkan pengaruh positif diversifikasi terhadap *return* saham. Hasil ini juga menunjukkan diversifikasi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan kesempatan investasi yang baru. Perusahaan dapat menggunakan strategi diversifikasi untuk memperkuat pasar yang berdampak peningkatan kinerja perusahaan yang mengakibatkan pengembalian dari segmen bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Lubatkin dan Roger (1989) mengatakan secara khusus perusahaan yang terdiversifikasi menunjukkan risiko sistematis yang secara signifikan lebih rendah dan tingkat pengembalian (*return*) pemegang saham yang lebih tinggi namun bertolak belakang dengan penelitian terdahulu Dwi, Wiagustini, dan Sedana (2017) yang menunjukkan diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, dimana perusahaan yang menggunakan strategi diversifikasi untuk memperkuat pasar yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan akibat pengembalian (*return*) dari segmen bisnisnya sehingga dapat mengurangi risiko bisnis perusahaan.



5.4.8. Pengaruh Diversifikasi Terhadap Risiko Pasar.

Dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan melalui nilai koefisien jalur sebesar 0,104 dan nilai t hitung sebesar 0,873, dimana nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel (1,960) menunjukkan bahwa variabel diversifikasi (X4) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap risiko pasar (Y1). Hasil ini menunjukkan penolakan terhadap hipotesis kedelapan karena hasil tidak sesuai dengan hipotesis kedelapan yang menyatakan "diversifikasi berpengaruh terhadap risiko pasar". Pengaruh yang positif ini menunjukkan jika strategi diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan akan membuat risiko pasar semakin meningkat. Selain itu dari hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan jika strategi diversifikasi yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi risiko tidak dapat digunakan untuk mengurangi risiko sistematis atau risiko pasar.

Hasil ini juga membuktikan yang diungkapkan oleh Hartono (2016) dan Tandelilin (2010) yang menyatakan risiko sistematis (*non-diversifiable*) atau risiko pasar merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan menggunakan diversifikasi, karena risiko yang berhubungan dengan pasar akan mempengaruhi seluruh saham. Berdasarkan perspektif investasi, risiko sistematis yang tinggi memiliki kompensasi dengan *return* yang tinggi karena investor tidak dapat menerapkan strategi diversifikasi untuk mengurangi risiko. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Barton (1988) dan Montgomery dan Singh (1984) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara diversifikasi terhadap risiko pasar, selain itu



penelitian yang dilakukan oleh Montgomery dan Singh (1984) juga menemukan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh terhadap semua perspektif strategi diversifikasi baik berupa bisnis tunggal, dominan, *related constrained* dan diversifikasi *related linked*.

5.4.9. Pengaruh Risiko Pasar terhadap Return Saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,900 dengan nilai t hitung sebesar 3,269. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel (1,960). Hasil ini menunjukkan bahwa risiko pasar (Y1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y2). Hasil ini sesuai dengan hipotesis kesembilan dimana risiko pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil positif dan signifikan menunjukkan jika beta saham berbanding lurus dengan *return* saham perusahaan sehingga bila beta saham yang merupakan alat ukur risiko pasar atau risiko sistematis mengalami kenaikan maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan.

Hasil ini selaras dengan teori CAPM dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shin (2005), mengungkapkan hubungan antara risiko dan *return* secara umum dapat dijelaskan dengan menggunakan *capital asset pricing model* (CAPM). Berdasarkan teori CAPM ada dua jenis risiko yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan volatilitas dari *return* yang berhubungan dengan *return* portofolio pasar (*return of a board based market portofolio*) dari sekuritas dan diindikasikan sebagai beta, selanjutnya risiko tidak sistematis adalah volatilitas *return* yang disebabkan oleh



pristiwa spesifik perusahaan, sedangkan risiko total merupakan penjumlahan dari dua risiko. Teori CAPM mengatakan risiko sistematis yang tinggi dapat dikompensasikan dengan *return* yang tinggi namun risiko sistematis belum tentu dikompensasi kepada investor karena investor dapat mengurangnya dengan strategi mereka.

Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Absari (2012) menunjukkan hal yang sama. Hubungan yang signifikan secara statistik antara beta dan *return*, dimana saham dengan beta yang tinggi memiliki *return* yang tinggi juga (*linear*) selain itu Theriou, Aggelidis dan Maditins (2010) menunjukkan hal yang sama. Hubungan yang signifikan secara statistik antara beta dan *return*, dimana saham dengan beta yang tinggi memiliki *return* yang tinggi juga selain itu penelitian yang dilakukan oleh Kim, Ryan dan Ceshini (2007) menyatakan risiko sistematis memiliki hubungan dengan pergerakan pasar saham. Risiko sistematis (*non-diversifiable*) tidak dapat dihilangkan dengan menggunakan diversifikasi, karena risiko yang berhubungan dengan pasar akan mempengaruhi seluruh saham, dari perspektif investasi, risiko sistematis yang tinggi memiliki kompensasi dengan *return* yang tinggi karena investor tidak dapat menerapkan strategi diversifikasi untuk mengurangi risiko. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2011) dan Suharli (2005) yang menunjukkan jika beta memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, serta hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. *Firm size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, berarti semakin besarnya ukuran perusahaan (*firm size*) mengakibatkan *return* saham perusahaan semakin kecil selain itu pengaruh yang tidak signifikan menunjukkan besar dan kecilnya ukuran perusahaan tidak bisa digunakan untuk memprediksi *return* saham perusahaan di masa depan.
2. *Firm size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko pasar. Hal ini menunjukkan sekuritas perusahaan besar dianggap sebagai aset berharga yang dapat dikonversi secara cepat menjadi uang tunai, sehingga mengakibatkan kurang beresikonya perusahaan besar dan perusahaan mampu mengurangi pengaruh perubahan ekonomi, sosial dan politik pada manajemen mereka, oleh karena itu dapat menjaga bisnis mereka menjadi kurang beresiko.
3. *Financial leverage* memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan semakin besarnya nilai *leverage* suatu perusahaan maka semakin besar pula *return* sahamnya. Nilai yang tinggi ini dianggap oleh beberapa investor jika perusahaan yang tumbuh akan



memerlukan hutang sebagai sumber dana tambahan, dikarenakan perusahaan yang tumbuh akan memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan sehingga investor tidak memandang pentingnya penggunaan hutang maupun pengembalian bunga dan pokok hutang yang berakibat tidak mempengaruhi investor terhadap keuntungan di masa depan.

4. *Financial leverage* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap risiko pasar. Hasil tersebut, menunjukkan dengan tingkat utang yang tinggi maka risiko juga akan mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan hutang dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan industri yang syarat dengan risiko dimana memerlukan modal yang sangat besar. Tingkat risiko yang tinggi membuat pihak perbankan terutama perbankan dalam negeri masih belum berani memberikan dukungan dana dikarenakan tarif pajak penghasilan yang cukup tinggi bagi perusahaan manufaktur yang mengakibatkan perusahaan manufaktur mendorong perusahaan untuk memperoleh manfaat utang dalam struktur modal. Oleh sebab itu sebagian besar pendanaan perusahaan melalui utang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang menunjukkan tingginya tingkat ketergantungan perusahaan manufaktur terhadap hutang dalam proses bisnisnya. Akhirnya mengakibatkan tingkat risiko yang diterima oleh investor yang berinvestasi pada saham perusahaan manufaktur meningkat, hal ini akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan, terlebih lagi jika ditambah dengan kondisi perekonomian yang belum tentu



menunjukkan *tren* positif yang mengakibatkan kreditor lebih selektif dalam memberikan dukungan pendanaan.

5. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap *return* saham, memiliki arti hubungan keduanya searah jadi semakin besar profitabilitas maka *return* saham yang akan diterima oleh investor juga mengalami kenaikan. Pengaruh ini dapat ditimbulkan karena para calon investor lebih menyukai perusahaan yang memberikan *return* saham tinggi. Profitabilitas atau *earning power* yang semakin tinggi menunjukkan semakin efisien perputaran aset suatu perusahaan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan.

6. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap risiko pasar, memiliki arti hubungan keduanya searah jadi semakin besar profitabilitas maka risiko pasar juga mengalami kenaikan. Hasil ini bertolak belakang dengan teori yang digunakan, dimana profitabilitas yang mengalami peningkatan seharusnya memiliki risiko yang kecil dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mampu mengurangi kemungkinan kebangkrutan perusahaan atau perusahaan mampu mengurangi ketidakstabilan finansial.

7. Diversifikasi memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil menunjukkan jika strategi diversifikasi yang dilakukan untuk memperkuat pasar diikuti dengan peningkatan *return* saham. Berdasarkan nilai perhitungan diversifikasi yaitu Herfindahl Indeks selama periode pengamatan dapat diketahui perusahaan sampel memiliki nilai *mean* sebesar



0,59 angka tersebut mendekati 1 sehingga sesuai dengan ketentuan dapat dikatakan jika selama periode pengamatan semakin banyak penjualan perusahaan yang terkonsentrasi di dalam beberapa segmen. Hasil ini juga menunjukkan diversifikasi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan kesempatan investasi yang baru. Perusahaan dapat menggunakan strategi diversifikasi untuk memperkuat pasar yang berdampak peningkatan kinerja perusahaan yang mengakibatkan pengembalian dari segmen bisnis.

8. Diversifikasi memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap risiko pasar, menunjukkan jika strategi diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan akan membuat risiko pasar semakin meningkat.

9. Risiko pasar memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham, menunjukkan jika beta saham berbanding lurus dengan *return* saham perusahaan sehingga bila beta saham yang merupakan alat ukur risiko pasar atau risiko sistematis mengalami kenaikan maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan. Hasil ini juga membuktikan teori yang diungkapkan oleh Hartono (2016) dan Tandellin (2010) dimana risiko sistematis (*non-diversifiable*) tidak dapat dihilangkan dengan menggunakan diversifikasi, karena risiko yang berhubungan dengan pasar akan mempengaruhi seluruh saham, dari perspektif investasi, risiko sistematis yang tinggi memiliki kompensasi dengan *return* yang tinggi karena investor tidak dapat menerapkan strategi diversifikasi untuk mengurangi risiko.



6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, baik untuk perusahaan, investor maupun penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut untuk penelitian ini pada periode pengamatan 2007-2016 yang dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI dapat diketahui jika *Firm size*, *financial leverage*, profitabilitas, dan diversifikasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham meskipun *firm size* memiliki arah hubungan negatif, *financial leverage*, profitabilitas, dan diversifikasi memiliki arah hubungan yang positif terhadap *return* saham dan *Firm size*, *financial leverage*, profitabilitas dan diversifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham dan risiko pasar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian serupa lebih baik pada sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih beragam sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel lain, atau untuk diversifikasi peneliti selanjutnya bisa membagi diversifikasi menjadi dua jenis yaitu *related* dan *unrelated* sehingga lebih bisa di ketahui strategi diversifikasi yang mana yang paling baik untuk mengurangi risiko sistematis.



220

3. Untuk yang ingin melakukan kegiatan di pasar modal agar melakukan analisis terhadap *leverage* dan profitabilitas perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi, agar mampu mengantisipasi *return* saham. Dimana *leverage* dan profitabilitas merupakan gambaran kinerja baik buruknya perusahaan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil uji analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan jika *leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, yang menunjukkan kenaikan *leverage* perusahaan diikuti dengan kenaikan *return* saham namun tidak mampu digunakan untuk memperediksi *return* saham dimasa depan, begitu pula dengan profitabilitas



DAFTAR PUSTAKA

- Absari, D. U. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI)*. Pascasarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Magister Akuntansi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ahmad, H., Fida, B. A., & Zakaria, M. (2013). The Co-determinants of Capital Structure and Stock Returns: Evidence From The Karachi Stock Exchange. *The Lahore Journal of Economics*, 81–92.
- Aisjah, S. (2009). *Strategi Diversifikasi Korporat, Struktur modal, Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)*. Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Program Doktor Ilmu Manajemen. Malang: Universitas Brawijaya.
- Arikunto, P. S. (2010). *Prosedur Penelitian Cetakan Keempatbelas*. Jakarta: PT. Rinka Cipta.
- Aufa, R. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Sistematis, Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Finance Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. 1-29.
- Barton, S. L. (1988). Diversification Strategy and Systematic Risk: Another Look. *The Academy of Management Journal*, 166-175.
- Ben-Zion, U., & Shalit, S. S. (1975). Size, Leverage, and Dividend Record as Determinants of Equity Risk. *The Journal of Finance*, 30, 1015-1026. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/2326720>
- Berger, P. G., & Ofek, E. (1995). Diversification Effect On Firm Value. *Journal Of Financial Economics*, 39-56.
- Borde, S. F. (1998). Risk Diversity Across Restaurants: An Empirical Analysis. *Cornell Hotel and Restourant Adminidtration Quarterly*.
- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Management (Dasar-dasar Manajemenen Keuangan) Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiharjo, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 1-22.



Comment, R., & Jarrel, G. A. (1995). Corporate Focus And Stock Returns. *Journal Of Financial Economics*, 67-87.

Dang, C., Li, Z. (., & Yang, C. (2017). Measuring Firm Size in Empirical Corporate Finance. *Journal of Banking and Finance*, 1-62.
doi:10.1016/j.jbankfn.2017.09.006

Dewi, G. K., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. P. (2017). Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Diversifikasi Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 167-196.

Fisher, L. (1959). Determinants Of Risk Premiums On Corporate Bonds. *The Journal Of Political Economy*, 1-21. Retrieved July 06, 2018

Gu, Z., & Kim, H. (2002). Determinants Of Restourant Systematic Risk: A Reexamination. *Journal Of Hospitality Financial Management*, 1-14.

Hadi, D. (2015). *Pasar Modal Edisi 2. Graha Ilmu. Yogyakarta*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Halim, Z. (2010). *Pengaruh Deviden Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Size Company dan Earning Growth Terhadap Stock Return (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI 2003-2008)*. Pacasarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Program Magister Manajemen. Malang: Universitas Brawijaya.

Hartono, P. J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hartono, P. J. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE.

Hitt, Hoskisson, & Ireland. (2007). *Management of Strategy Concept and Cases*. Thomson South-Western: Thomson Corporation.

Husnan, S. (2003). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Anlisis Sekuritas Edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan percetakan AMP YKPN.

Iqbal, M. J., & Shah, D. Z. (2009). Determinants Of Systematic Risk. (H. C. Commerce, Ed.) *The Jornal Of Commerce*, 4, 1-10.

Iqbal, S., Iqbal, D. N., & Khan, N. (2015). Systematic Risk Determinants: A Case of Manufacturing Sector of Pakistan (2009-2014). *Industrial Engineering Letters*, 87-92. Retrieved from www.iiste.org



Istikasari, P. R. (2006). *Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Sistemik (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur DI BEJ)*. Yogyakarta: UNiversitas Islam Indonesia.

Kartikasari, L. (2007). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Risiko Sistemik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 1-8.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Keown, A. J., Martin, J. D., Pretty, J. W., & Scott, D. F. (2011). *Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh Jilid 1*. PT. Indeks.

Keown, A. J., Martin, J. D., Pretty, J. W., & Scott, D. F. (2011). *Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh Jilid 2*. PT. Indeks.

Kim, W. G., Ryan, B., & Ceschini, S. (2007). Factors Affecting Systematic Risk In The US Restaurant Industry. *Tourism Economics*, 197–208.

Kurniawati, R., Muharam, H., & Sugiono. (2016). Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis: Analisis Perbandingan Antar Sektor. 1-17. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/49251/1/>

Lee, J. S., & Jang, S. (. (2007). The systematic-risk determinants of the US airline industry. *Tourism Management*, 434-442.

Lubatkin, M., & Rogers, R. C. (1989). Diversification, Systematic Risk, and Shareholder Return: A Capital Market Extension of Rumelt's 1974 Study. *The Academy of Management Journal*, 454-465.

Mar'ati, F. S. (2013). Pengaruh Firm Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009.

Marbun, L. P. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PEriode 2011-2015)

Maringka, T. S. (2015). *Variabel yang Mempengaruhi Stock Return dengan Financial Performance sebagai Variabel Intervening*. Pascasarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Doktor Ilmu Manajemen. Malang: Universitas Brawijaya.

Montgomery, C. A., & Harbir, S. (1984). Diversification Strategy and Systematic Risk. *Strategic Management Journal*, 181-191.



Primadhyta, S. (2017, Februari 01). *Ekonomi Dan Bisnis*. Retrieved November 29, 2017, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170201171059-92-190623/pertumbuhan-produksi-industri-manufaktur-melambat-tahun-lalu/>

Puspitaningtyas, Z. (2006). *Pengaruh Variabel Akuntansi Terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Program Pascasarjana Akuntansi. Surabaya: Universitas Airlangga.

Rachmatika, D. (2006). *Analisis Pengaruh Beta Saham Growth Opportunities, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham*. Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana. Semarang: UNiversitas Diponegoro.

Salvatore, D. (2006). *Schaum's Outlines: Mikroekonomi Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.

Saptono, C. A. (2017). *Hukum Persaingan Usaha Economic Analysis of Law dalam pelaksanaan Merger Edisi Pertama*. Depok: Kencana.

Sartono, D. A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta.: BPFE-Yogyakarta.

Setianingrum, R. (2009). *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed Di BEI)*. Universitas Sebelas Maret.

Shin, Y. H. (2005). *An Examination Of The Systematic Risk Determinants Of The Casino Industry*. Stillwater, Oklahoma: Oklahoma State University.

Solimun, D., Fernandes, D. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang: UB Press.

Subalno. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Ekonomi Terhadap Return saham (Study Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)*. Program Pascasarjana, Magister Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sudarsono, B., & Sudyatno, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 30-51.



Sugiarti. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Pascasarjana Minat Manajemen Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya.

Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Pemasalahan Keagenan, & Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiarto, A. (2011). Analisis Pengaruh Beta, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 8-14. Retrieved from <http://Journal.ennes.ac.id/index.php/jda>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suharli, M. (2005). Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 99-16.

Sulistiyastuti, D. R., & Purwanto, E. A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Gava Media.

Sullivan, T. G. (1978). The Cost of Capital and the Market Power of Firms. *The Review of Economics and Statistics*, 60, 209-217. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/1924974>

Sunyoto, D. D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Bisnis*.

Syamsuddin, D. L. (2009). *Manajemen Kuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.

Tandelilin, P. D. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisis Pertama*. Yogyakarta: Knisius.

Theriou, N. G., Aggelidis, V. P., Maditinos, D. I., & Ševi, Ž. (2010). Testing The Relation Between Beta And Returns In The Athens Stock Exchange. *Managerial Finance*, 1043-1056. doi:<http://dx.doi.org/10.1108/03074351011088441>

Tiningrum, E. (2011). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI.

Titman, S., & Wessels, R. (1988). The Determinan Of Capital Structure Choice. *The Journal Of Fiance*, 1-19.



Utari, D., Purwanti, A., & Prawironeoro, D. (2014). 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Review*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2013). *Van Horne, James C. dan Wachowicz, John M. Jr. 2013. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy Toward Global Sustainability 13th ed*. Prentice Hall.

Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wild, J. J., Subramanyam, K., & Halsey, R. F. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Wiyono, D. G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS dan SmartPLS*. Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.

Yovanda, Y. R. (2017, Maret 29). Retrieved November 27, 2017, from <https://ekbis.sindonews.com/read/1192424/34/indonesia-masuk-10-besar-negara-industri-manufaktur-1490772241>

Yuliana, I. (2015). *Pengaruh Utang, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*. Pascasarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Doktor Ilmu Manajemen. Malang: Universitas Brawijaya.

Yuliani. (2013). *Diversifikasi, Investment Opportunity Set Dinamika Lingkungan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Doktorat Ilmu Manajemen. Malang: Universitas Brawijaya.



Lampiran 1

Rangkuman Data dari Laporan keuangan (Annual Report)

Keterangan	
A	Jumlah Aset
S	Jumlah Penjualan
U	Jumlah Hutang
E	Jumlah Ekuitas / Modal (Equity)
L	Jumlah Laba

KODE	THN	X1A	X1S	X2U	X2A	X2E	X3L	X3S	X3A	X3E
INDF	2007	29,706,895	27,858,304,	18,791,384,	29,706,895,	7,190,549	980,357,0	27,858,304,	29,706,895,	7,190,549
		,000,000	000,000	000,000	000,000	000,000	00,000	000,000	000,000	,000,000
	2008	39,591,309	38,799,279,	26,432,369,	39,591,309,	13,158,94	1,034,389	38,799,279,	39,591,309,	13,158,94
		,000,000	000,000	000,000	000,000	0,000,000	,000,000	000,000	000,000	0,000,000
	2009	40,382,953	37,397,319,	24,886,781,	40,382,953,	15,496,17	2,726,309	37,397,319,	40,382,953,	15,496,17
,000,000		000,000	000,000	000,000	2,000,000	,000,000	000,000	000,000	2,000,000	
2010	47,378,254	38,403,360,	22,529,445,	47,378,254,	24,848,80	4,016,793	38,403,360,	47,378,254,	24,848,80	
	,000,000	000,000	000,000	000,000	9,000,000	,000,000	000,000	000,000	9,000,000	
2011	53,715,950	45,768,144,	22,144,772,	53,715,950,	31,601,22	5,017,425	45,768,144,	53,715,950,	31,601,22	
	,000,000	000,000	000,000	000,000	8,000,000	,000,000	000,000	000,000	8,000,000	
2012	59,389,405	50,201,548,	25,249,168,	59,389,405,	34,140,23	4,871,745	50,201,548,	59,389,405,	34,140,23	
	,000,000	000,000	000,000	000,000	7,000,000	,000,000	000,000	000,000	7,000,000	
2013	77,777,940	55,623,657,	40,893,841,	77,777,940,	36,884,09	4,896,782	55,623,657,	77,777,940,	36,884,09	
	,000,000	000,000	000,000	000,000	9,000,000	,000,000	000,000	000,000	9,000,000	
2014	86,077,251	63,594,452,	45,803,053,	86,077,251,	40,274,19	4,866,097	63,594,452,	86,077,251,	40,274,19	
	,000,000	000,000	000,000	000,000	8,000,000	,000,000	000,000	000,000	8,000,000	
2015	91,831,526	64,061,947,	48,709,933,	91,831,526,	43,121,59	4,867,347	64,061,947,	91,831,526,	43,121,59	
	,000,000	000,000	000,000	000,000	3,000,000	,000,000	000,000	000,000	3,000,000	
2016	82,174,515	66,750,317,	38,233,092,	82,174,515,	43,941,42	498,305,0	66,750,317,	82,174,515,	43,941,42	
	,000,000	000,000	000,000	000,000	3,000,000	00,000	000,000	000,000	3,000,000	
MYOR	2007	1,893,175,	2,828,440,0	785,033,92	1,893,175,0	1,081,794	141,589,1	2,828,440,0	1,893,175,0	1,081,794
		019,860	24,641	7,472	19,860	,981,993	37,703	24,641	19,860	,981,993
2008	2,922,998,	3,907,674,0	1,646,934,4	2,922,998,4	1,276,063	196,230,0	3,907,674,0	2,922,998,4	1,276,063	
	415,036	46,231	28,268	15,036	,986,768	49,693	46,231	15,036	,986,768	



KODE	THN	X1A	X1S	X2U	X2A	X2E	X3L	X3S	X3A	X3E
	2009	3,246,498, 515,952	4,777,175,3 86,540	1,623,443,2 99,810	3,246,498,5 15,952	1,623,055 ,216,142	385,093,6 19,529	4,777,175,3 86,540	3,246,498,5 15,952	1,623,055 ,216,142
	2010	4,399,191, 135,535	7,224,164,9 91,859	2,359,027,5 00,267	4,399,191,1 35,535	2,040,163 ,635,268	501,980,6 68,673	7,224,164,9 91,859	4,399,191,1 35,535	2,040,163 ,635,268
	2011	6,599,845, 533,328	9,453,856,9 92,878	4,175,176,2 40,894	6,599,845,5 33,328	2,424,669 ,292,343	483,826,2 29,688	9,453,856,9 92,878	6,599,845,5 33,328	2,424,669 ,292,343
	2012	8,302,506, 241,903	10,510,625, 669,832	5,234,655,9 14,665	8,302,506,2 41,903	3,067,850 ,327,238	744,428,4 04,309	10,510,625, 669,832	8,302,506,2 41,903	3,067,850 ,327,238
	2013	9,712,968, 922,685	12,017,837, 133,337	5,820,959,6 52,752	9,712,968,9 22,685	3,892,009 ,269,933	1,013,558 ,238,779	12,017,837, 133,337	9,712,968,9 22,685	3,892,009 ,269,933
	2014	10,297,997, ,020,540	14,169,088, 278,238	6,220,950,7 35,713	10,297,997, 020,540	4,077,036 ,284,827	409,618,6 98,484	14,169,088, 278,238	10,297,997, 020,540	4,077,036 ,284,827
	2015	11,342,715, ,686,221	14,818,730, 635,847	6,148,255,7 59,034	11,342,715, 686,221	5,194,459 ,927,187	1,266,519 ,320,600	14,818,730, 635,847	11,342,715, 686,221	5,194,459 ,927,187
	2016	12,922,421, ,869,142	18,349,959, 898,358	6,657,165,8 72,077	12,922,421, 869,142	6,265,255 ,987,065	1,345,716 ,806,578	18,349,959, 898,358	12,922,421, 869,142	6,265,255 ,987,065
GGRM	2007	23,779,951, ,000,000	27,389,365, 000,000	9,789,435,0 00,000	23,779,951, 000,000	14,119,79 6,000,000	1,443,585 ,000,000	27,389,365, 000,000	23,779,951, 000,000	14,119,79 6,000,000
	2008	24,072,959, ,000,000	30,251,643, 000,000	8,553,688,0 00,000	24,072,959, 000,000	15,519,26 6,000,000	1,880,492 ,000,000	30,251,643, 000,000	24,072,959, 000,000	15,519,26 6,000,000
	2009	27,230,965, ,000,000	32,973,080, 000,000	8,848,424,0 00,000	27,230,965, 000,000	18,382,54 1,000,000	3,455,702 ,000,000	32,973,080, 000,000	27,230,965, 000,000	18,382,54 1,000,000
	2010	30,741,679, ,000,000	37,691,997, 000,000	9,421,403,0 00,000	30,741,679, 000,000	21,197,16 2,000,000	4,214,789 ,000,000	37,691,997, 000,000	30,741,679, 000,000	21,197,16 2,000,000
	2011	39,088,705, ,000,000	41,884,352, 000,000	14,537,777, 000,000	39,088,705, 000,000	24,550,92 8,000,000	4,958,102 ,000,000	41,884,352, 000,000	39,088,705, 000,000	24,550,92 8,000,000
	2012	41,509,325, ,000,000	49,028,696, 000,000	14,903,612, 000,000	41,509,325, 000,000	26,605,71 3,000,000	4,068,711 ,000,000	49,028,696, 000,000	41,509,325, 000,000	26,605,71 3,000,000
	2013	50,770,650, ,000,000	55,436,954, 000,000	21,379,720, 000,000	50,770,650, 000,000	29,391,93 0,000,000	4,383,932 ,000,000	55,436,954, 000,000	50,770,650, 000,000	29,391,93 0,000,000
	2014	58,234,278, ,000,000	65,185,850, 000,000	25,099,875, 000,000	58,234,278, 000,000	33,134,40 3,000,000	5,395,293 ,000,000	65,185,850, 000,000	58,234,278, 000,000	33,134,40 3,000,000
	2015	63,505,413, ,000,000	70,365,573, 000,000	25,497,504, 000,000	63,505,413, 000,000	38,007,90 9,000,000	6,458,516 ,000,000	70,365,573, 000,000	63,505,413, 000,000	38,007,90 9,000,000
	2016	62,951,634, ,000,000	76,274,147, 000,000	23,387,406, 000,000	62,951,634, 000,000	39,564,22 8,000,000	6,586,081 ,000,000	76,274,147, 000,000	62,951,634, 000,000	39,564,22 8,000,000



KODE	THN	X1A	X1S	X2U	X2A	X2E	X3L	X3S	X3A	X3E
KLBF	2007	5,138,212, 506,980	7,004,909,8 51,908	1,121,188,1 33,752	5,138,212,5 06,980	3,386,861 ,941,228	705,694,1 96,679	7,004,909,8 51,908	5,138,212,5 06,980	3,386,861 ,941,228
	2008	5,703,832, 441,898	7,877,366,3 85,633	1,358,989,9 30,592	5,703,832,4 41,898	3,622,399 ,153,499	706,822,1 46,190	7,877,366,3 85,633	5,703,832,4 41,898	3,622,399 ,153,499
	2009	6,482,446, 670,172	9,087,347,6 69,804	1,691,512,3 95,248	6,482,446,6 70,172	4,790,671 ,843,141	929,003,7 40,338	9,087,347,6 69,804	6,482,446,6 70,172	4,790,671 ,843,141
	2010	7,032,496, 663,288	10,226,789, 206,223	1,260,361,4 32,719	7,032,496,6 63,288	5,771,917 ,028,836	1,346,097 ,557,038	10,226,789, 206,223	7,032,496,6 63,288	5,771,917 ,028,836
	2011	8,274,554, 112,840	10,911,860, 141,523	1,758,619,0 54,414	8,274,554,1 12,840	6,515,935 ,058,246	1,539,721 ,311,065	10,911,860, 141,523	8,274,554,1 12,840	6,515,935 ,058,246
	2012	9,417,957, 180,958	13,636,405, 178,957	2,046,313,5 66,061	9,417,957,1 80,958	7,371,643 ,641,897	1,772,034 ,750,571	13,636,405, 178,957	9,417,957,1 80,958	7,371,643 ,641,897
	2013	11,319,399, ,302,160	16,002,131, 057,048	2,840,007,6 35,536	11,319,399, 302,160	879,391,6 66,624	2,004,243 ,694,797	16,002,131, 057,048	11,319,399, 302,160	879,391,6 66,624
	2014	12,439,267, ,396,015	17,368,532, 547,558	2,675,166,3 77,592	12,439,267, 396,015	9,764,101 ,081,423	2,096,408 ,046,860	17,368,532, 547,558	12,439,267, 396,015	9,764,101 ,081,423
	2015	13,696,417, ,381,439	17,887,464, 223,321	2,758,131,3 96,170	13,696,417, 381,439	10,938,28 5,985,269	2,083,402 ,901,121	17,887,464, 223,321	13,696,417, 381,439	10,938,28 5,985,269
	2016	15,226,092, ,210,657	19,374,230, 957,505	2,762,162,0 69,572	15,226,092, 210,657	12,463,84 7,141,085	2,353,923 ,940,687	19,374,230, 957,505	15,226,092, 210,657	12,463,84 7,141,085
MERK	2007	331,062,22 5,000	547,237,99 4,000	50,829,679, 000	331,062,22 5,000	280,223,7 37,000	89,484,52 8,000	547,237,99 4,000	331,062,22 5,000	280,223,7 37,000
	2008	375,064,49 2,000	637,134,08 0,000	47,740,685, 000	375,064,49 2,000	327,323,8 07,000	98,620,07 0,000	637,134,08 2,000	375,064,49 2,000	327,323,8 07,000
	2009	433,970,63 5,000	751,403,03 3,000	79,786,650, 000	433,970,63 5,000	354,183,9 86,000	146,700,1 78,000	751,403,03 3,000	433,970,63 5,000	354,183,9 86,000
	2010	434,768,49 3,000	795,688,80 0,000	71,751,830, 000	434,768,49 3,000	363,016,6 63,000	118,794,2 78,000	795,688,80 0,000	434,768,49 3,000	363,016,6 63,000
	2011	584,388,57 8,000	918,532,46 2,000	90,206,868, 000	584,388,57 8,000	494,181,7 10,000	231,158,6 47,000	918,532,46 2,000	584,388,57 8,000	494,181,7 10,000
	2012	569,403,95 1,000	929,876,82 4,000	152,689,08 6,000	569,403,95 1,000	416,741,8 65,000	107,808,1 55,000	929,876,82 4,000	569,403,95 1,000	416,741,8 65,000



KODE	THN	X1A	X1S	X2U	X2A	X2E	X3L	X3S	X3A	X3E
	2013	699,477,94 6,000	805,746,00 0,000	194,854,20 8,000	699,477,94 6,000	504,623,7 38,000	175,444,7 57,000	805,746,00 0,000	699,477,94 6,000	504,623,7 38,000
	2014	711,055,83 0,000	863,207,53 5,000	166,811,51 1,000	711,055,83 0,000	544,244,3 19,000	179,620,5 81,000	863,207,53 5,000	711,055,83 0,000	544,244,3 19,000
	2015	641,646,81 8,000	983,446,47 1,000	168,103,53 6,000	641,646,81 8,000	473,543,2 82,000	148,818,9 63,000	983,446,47 1,000	641,646,81 8,000	473,543,2 82,000
	2016	743,934,89 4,000	1,034,806,8 90,000	161,262,42 5,000	743,934,89 4,000	582,672,4 69,000	153,929,1 87,000	1,034,806,8 90,000	743,934,89 4,000	582,672,4 69,000
PYFA	2007	95,157,347 ,340	86,643,019, 272	28,213,190, 146	95,157,347, 340	66,944,15 7,194	1,743,483 ,869	86,643,019, 272	95,157,347, 340	66,944,15 7,194
	2008	98,655,309 ,435	119,580,97 3,204	29,402,274, 912	98,655,309, 435	98,655,30 9,435	2,308,877 ,329	119,580,97 3,204	98,655,309, 435	98,655,30 9,435
	2009	99,937,383 ,195	132,000,54 2,048	26,911,380, 313	99,937,383, 195	99,937,38 3,195	3,772,968 ,359	132,000,54 2,048	99,937,383, 195	99,937,38 3,195
	2010	100,586,99 9,230	140,858,44 2,443	23,361,793, 395	100,586,99 9,230	100,586,9 99,230	4,199,202 ,953	140,858,44 2,443	100,586,99 9,230	100,586,9 99,230
	2011	118,033,60 2,852	151,094,46 1,045	35,636,351, 337	118,033,60 2,852	118,033,6 02,852	5,172,045 ,680	151,094,46 1,045	118,033,60 2,852	118,033,6 02,852
	2012	135,849,51 0,061	176,730,97 9,672	48,144,037, 183	135,849,51 0,061	135,849,5 10,061	5,308,221 ,363	176,730,97 9,672	135,849,51 0,061	135,849,5 10,061
	2013	175,048,62 0,682	192,555,73 1,180	80,936,445, 295	175,048,62 0,682	94,112,17 5,387	6,195,800 ,338	192,555,73 1,180	175,048,62 0,682	94,112,17 5,387
	2014	172,557,40 0,461	222,302,40 7,528	75,460,789, 155	172,557,40 0,461	97,096,61 1,306	2,984,435 ,919	222,302,40 7,528	172,557,40 0,461	97,096,61 1,306
	2015	159,951,53 7,229	217,843,92 1,422	58,729,478, 032	159,951,53 7,229	101,222,0 59,197	4,125,447 ,891	217,843,92 1,422	159,951,53 7,229	101,222,0 59,197
	2016	167,062,79 5,608	216,951,58 3,953	61,554,055, 181	167,062,79 5,608	105,508,7 90,427	4,286,731 ,230	216,951,58 3,953	167,062,79 5,608	105,508,7 90,427
TSPC	2007	2,773,134, 866,559	3,124,072,5 89,811	558,369,30 6,676	2,773,134,8 66,559	2,115,644 ,199,183	278,357,7 23,400	3,124,072,5 89,811	2,773,134,8 66,559	2,115,644 ,199,183
	2008	2,967,057, 055,450	3,633,789,1 78,647	655,932,33 4,006	2,967,057,0 55,450	2,235,687 ,760,131	320,647,8 93,367	3,633,789,1 78,647	2,967,057,0 55,450	2,235,687 ,760,131
	2009	3,263,102, 915,008	4,497,931,0 21,113	819,647,09 7,648	3,263,102,9 15,008	2,443,455 ,817,360	359,964,3 76,338	4,497,931,0 21,113	3,263,102,9 15,008	2,443,455 ,817,360
	2010	3,589,595, 911,220	5,134,242,1 02,154	944,862,70 0,629	3,589,595,9 11,220	2,644,733 ,210,591	493,779,5 25,045	5,134,242,1 02,154	3,589,595,9 11,220	2,644,733 ,210,591



KODE	THN	X1A	X1S	X2U	X2A	X2E	X3L	X3S	X3A	X3E
	2011	4,250,374, 395,321	5,780,664,1 17,037	1,204,438,6 48,313	4,250,374,3 95,321	3,045,935 747,008	585,308,8 79,593	5,780,664,1 17,037	4,250,374,3 95,321	3,045,935 747,008
	2012	4,632,984, 970,719	6,630,809,5 53,343	1,279,828,8 90,909	4,632,984,9 70,719	3,353,156 079,810	643,568,0 78,718	6,630,809,5 53,343	4,632,984,9 70,719	3,353,156 079,810
	2013	5,417,059, 772,651	6,854,889,2 33,121	1,581,513,1 24,423	5,417,059,7 72,651	3,835,546 648,228	674,146,7 21,834	6,854,889,2 33,121	5,417,059,7 72,651	3,835,546 648,228
	2014	5,609,556, 653,195	7,512,115,0 37,587	1,527,428,9 55,386	5,609,556,6 53,195	4,082,127 697,809	580,067,5 82,680	7,512,115,0 37,587	5,609,556,6 53,195	4,082,127 697,809
	2015	6,284,729, 099,203	8,181,481,8 67,179	1,947,588,1 24,083	6,284,729,0 99,203	4,337,140 975,120	581,461,1 69,669	8,181,481,8 67,179	6,284,729,0 99,203	4,337,140 975,120
	2016	6,585,807, 349,438	9,138,238,9 93,842	1,950,534,2 06,746	6,585,807,3 49,438	6,585,807 349,438	526,651,7 18,634	9,138,238,9 93,842	6,585,807,3 49,438	6,585,807 349,438
UNVR	2007	5,333,406, 000,000	12,544,901, 000,000	2,639,287,0 00,000	5,333,406,0 00,000	2,692,141 000,000	1,964,652 000,000	12,544,901, 000,000	5,333,406,0 00,000	2,692,141 000,000
	2008	6,504,736, 000,000	15,577,811, 000,000	3,397,915,0 00,000	6,504,736,0 00,000	3,100,312 000,000	2,407,231 000,000	15,577,811, 000,000	6,504,736,0 00,000	3,100,312 000,000
	2009	7,484,990, 000,000	18,246,872, 000,000	3,776,415,0 00,000	7,484,990,0 00,000	3,702,819 000,000	3,044,107 000,000	18,246,872, 000,000	7,484,990,0 00,000	3,702,819 000,000
	2010	8,701,262, 000,000	19,690,239, 000,000	4,652,409,0 00,000	8,701,262,0 00,000	4,048,853 000,000	33,846,48 0,000,000	19,690,239, 000,000	8,701,262,0 00,000	4,048,853 000,000
	2011	10,482,312, 000,000	23,469,218, 000,000	6,801,375,0 00,000	10,482,312, 000,000	3,680,937 000,000	4,160,304 000,000	23,469,218, 000,000	10,482,312, 000,000	3,680,937 000,000
	2012	11,339,111, 000,000	27,303,248, 000,000	7,370,746,0 00,000	11,339,111, 000,000	3,968,365 000,000	4,839,145 000,000	27,303,248, 000,000	11,339,111, 000,000	3,968,365 000,000
	2013	12,703,468, 000,000	30,757,435, 000,000	8,635,611,0 00,000	12,703,468, 000,000	4,067,857 000,000	5,352,625 000,000	30,757,435, 000,000	12,703,468, 000,000	4,067,857 000,000
	2014	14,280,670, 000,000	34,511,534, 000,000	9,534,156,0 00,000	14,280,670, 000,000	4,746,514 000,000	6,073,068 000,000	34,511,534, 000,000	14,280,670, 000,000	4,746,514 000,000
	2015	15,729,945, 000,000	36,484,030, 000,000	10,902,585, 000,000	15,729,945, 000,000	4,827,360 000,000	5,864,386 000,000	36,484,030, 000,000	15,729,945, 000,000	4,827,360 000,000
	2016	16,745,695, 000,000	40,053,732, 000,000	12,042,437, 000,000	16,745,695, 000,000	4,704,258 000,000	5,957,507 000,000	40,053,732, 000,000	16,745,695, 000,000	4,704,258 000,000



Lampiran 2

Data Input PLS (Data Excel CSV)

Simbol	Variabel	Indikator	Rumus
X1.1	Firm Size	Total Aset	LN(total aset)
X1.2		Total Sale	LN(total sale)
X2.1	Leverage	debt ratio	$(U/A)*100\%$
X2.2		debt to equity ratio	$(U/E)*100\%$
X3.1	Profitabilitas	profit margin	$(L/S)*100\%$
X3.2		ROA	$(L/A)*100\%$
X3.3		ROE	$(L/E)*100\%$
X4	Diversifikasi	HHI	$(\text{Segmen } 1^2)+(\text{Segmen } 2^2)+/(\text{Segmen total}^2)$
Y1	Beta Pasar (Risiko Pasar)		Regresi
Y2	Return saham		$Pt-Pt-1/Pt-1$

KODE	THN	X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X3.3	X4	Y1	Y2
INDF	2007	31.022	30.958	0.633	2.613	0.035	0.033	0.136	0.32	0.435	0.562
	2008	31.310	31.289	0.668	2.009	0.027	0.026	0.079	0.30	1.259	-0.837
	2009	31.329	31.253	0.616	1.606	0.073	0.068	0.176	0.30	1.601	1.478
	2010	31.489	31.279	0.476	0.907	0.105	0.085	0.162	0.39	0.978	0.315
	2011	31.615	31.455	0.412	0.701	0.110	0.093	0.159	0.37	1.496	0.663
	2012	31.715	31.547	0.425	0.740	0.097	0.082	0.143	0.37	0.525	0.243
	2013	31.985	31.650	0.526	1.109	0.088	0.063	0.133	0.37	0.855	0.175
	2014	32.086	31.784	0.532	1.137	0.077	0.057	0.121	0.38	1.046	0.090
	2015	32.151	31.791	0.530	1.130	0.076	0.053	0.113	0.39	1.070	-0.144



KODE	THN	X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X3.3	X4	Y1	Y2
MYOR	2016	32.040	31.832	0.465	0.870	0.007	0.006	0.011	0.40	1.824	0.279
	2007	28.269	28.671	0.415	0.726	0.050	0.075	0.131	0.55	0.184	0.185
	2008	28.704	28.994	0.563	1.291	0.050	0.067	0.154	0.54	0.519	-0.416
	2009	28.809	29.195	0.500	1.000	0.081	0.119	0.237	0.53	0.980	1.612
	2010	29.112	29.608	0.536	1.156	0.069	0.114	0.246	0.53	1.070	0.998
	2011	29.518	29.877	0.633	1.722	0.051	0.073	0.200	0.52	1.961	0.429
GGRM	2012	29.748	29.983	0.630	1.706	0.071	0.090	0.243	0.52	0.834	0.454
	2013	29.904	30.117	0.599	1.496	0.084	0.104	0.260	0.60	1.594	0.504
	2014	29.963	30.282	0.604	1.526	0.029	0.040	0.100	0.55	1.546	-0.061
	2015	30.060	30.327	0.542	1.184	0.085	0.112	0.244	0.54	0.898	0.156
	2016	30.190	30.541	0.515	1.063	0.073	0.104	0.215	0.53	-0.372	0.518
	2007	30.800	30.941	0.412	0.693	0.053	0.061	0.102	0.94	0.224	-0.213
GGRM	2008	30.812	31.041	0.355	0.551	0.062	0.078	0.121	0.95	0.664	-0.320
	2009	30.935	31.127	0.325	0.481	0.105	0.127	0.188	0.94	1.298	1.698
	2010	31.057	31.260	0.306	0.444	0.112	0.137	0.199	0.95	0.592	0.537
	2011	31.297	31.366	0.372	0.592	0.118	0.127	0.202	0.95	0.175	0.468
	2012	31.357	31.523	0.359	0.560	0.083	0.098	0.153	0.97	0.329	-0.057
	2013	31.558	31.646	0.421	0.727	0.079	0.086	0.149	0.97	0.581	-0.172



KODE	THN	X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X3.3	X4	Y1	Y2
	2014	31.695	31.808	0.431	0.758	0.083	0.093	0.163	0.97	1.155	0.349
	2015	31.782	31.885	0.402	0.671	0.092	0.102	0.170	0.98	0.586	0.046
	2016	31.773	31.965	0.372	0.591	0.086	0.105	0.166	0.98	0.366	0.071
KLBF	2007	29.268	29.578	0.218	0.331	0.101	0.137	0.208	0.25	0.661	-0.056
	2008	29.372	29.695	0.238	0.375	0.090	0.124	0.195	0.27	0.988	-0.762
	2009	29.500	29.838	0.261	0.353	0.102	0.143	0.194	0.27	0.868	1.409
	2010	29.582	29.956	0.179	0.218	0.132	0.191	0.233	0.27	0.912	0.712
	2011	29.744	30.021	0.213	0.270	0.141	0.186	0.236	0.26	0.791	0.243
	2012	29.874	30.244	0.217	0.278	0.130	0.188	0.240	0.28	0.798	0.469
	2013	30.058	30.404	0.251	3.230	0.125	0.177	2.279	0.27	1.109	0.302
	2014	30.152	30.486	0.215	0.274	0.121	0.169	0.215	0.26	0.164	0.292
	2015	30.248	30.515	0.201	0.252	0.116	0.152	0.190	0.26	0.897	-0.306
	2016	30.354	30.595	0.181	0.222	0.121	0.155	0.189	0.26	2.014	0.112
MERK	2007	26.526	27.028	0.154	0.181	0.164	0.270	0.319	0.56	1.056	0.144
	2008	26.650	27.180	0.127	0.146	0.155	0.263	0.301	0.58	0.374	-0.266
	2009	26.796	27.345	0.184	0.225	0.195	0.338	0.414	0.35	0.968	0.913
	2010	26.798	27.402	0.165	0.198	0.149	0.273	0.327	0.35	0.378	0.253



KODE	THN	X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X3.3	X4	Y1	Y2
	2011	27.094	27.546	0.154	0.183	0.252	0.396	0.468	0.37	-0.014	0.390
	2012	27.068	27.558	0.268	0.366	0.116	0.189	0.259	0.37	0.387	0.117
	2013	27.274	27.415	0.279	0.386	0.218	0.251	0.348	0.38	-0.205	0.359
	2014	27.290	27.484	0.235	0.307	0.208	0.253	0.330	0.33	18.260	18.111
	2015	27.187	27.614	0.262	0.355	0.151	0.232	0.314	0.42	21.140	17.084
	2016	27.335	27.665	0.217	0.277	0.149	0.207	0.264	0.43	1.317	0.328
PYFA	2007	25.279	25.185	0.296	0.421	0.020	0.018	0.026	0.97	1.253	0.581
	2008	25.315	25.507	0.298	0.298	0.019	0.023	0.023	0.96	0.210	-0.251
	2009	25.328	25.606	0.269	0.269	0.029	0.038	0.038	0.95	0.792	0.919
	2010	25.334	25.671	0.232	0.232	0.030	0.042	0.042	0.94	1.446	0.145
	2011	25.494	25.741	0.302	0.302	0.034	0.044	0.044	0.94	2.045	0.704
TSPC	2007	28.651	28.770	0.201	0.264	0.089	0.100	0.132	0.35	0.108	-0.292
	2008	28.719	28.921	0.221	0.293	0.088	0.108	0.143	0.35	0.517	-0.462
	2009	28.814	29.135	0.251	0.335	0.080	0.110	0.147	0.35	0.491	0.613
	2010	28.909	29.267	0.263	0.357	0.096	0.138	0.187	0.36	1.729	0.875
	2011	29.078	29.386	0.283	0.395	0.101	0.138	0.192	0.36	0.264	0.622
	2012	29.164	29.523	0.276	0.382	0.097	0.139	0.192	0.14	0.087	0.361
	2013	29.321	29.556	0.292	0.412	0.098	0.124	0.176	0.36	0.856	-0.076
	2014	29.355	29.648	0.272	0.374	0.077	0.103	0.142	0.36	0.394	-0.045



KODE	THN	X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X3.3	X4	Y1	Y2
	2015	29.469	29.733	0.310	0.449	0.071	0.093	0.134	0.36	1.181	-0.369
	2016	29.516	29.843	0.296	0.296	0.058	0.080	0.080	0.36	0.949	0.090
UNVR	2007	29.305	30.160	0.495	0.980	0.157	0.368	0.730	0.66	0.456	0.132
	2008	29.504	30.377	0.522	1.096	0.155	0.370	0.776	6.26	-0.008	0.139
	2009	29.644	30.535	0.505	1.020	0.167	0.407	0.822	0.64	0.410	0.424
	2010	29.794	30.611	0.535	1.149	1.719	3.890	8.360	0.62	0.590	0.331
	2011	29.981	30.787	0.649	1.848	0.177	0.397	1.130	0.61	-0.456	0.289
	2012	30.059	30.938	0.650	1.857	0.177	0.427	1.219	0.61	-0.147	0.157
	2013	30.173	31.057	0.680	2.123	0.174	0.421	1.316	0.60	0.551	0.354
	2014	30.290	31.172	0.668	2.009	0.176	0.425	1.279	0.59	0.585	0.237
	2015	30.387	31.228	0.693	2.258	0.161	0.373	1.215	0.58	0.143	0.035
	2016	30.449	31.321	0.719	2.560	0.149	0.356	1.266	0.57	1.327	0.145



Statsitik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Total Aset	80	95,157,347,340	91,831,526,000,000	16,972,614,544,793	22,804,942,199,653
Total Sale	80	86,643,019,272	76,274,147,000,000	19,142,818,376,523	20,471,988,568,022
Debt Ratio	80	0.13	0.72	0.38	0.1564
Debt to Equity Ratio	80	0.15	3.23	0.78	0.6422
Profit Margin	80	0.01	1.72	0.13	0.2304
ROA	80	0.01	3.89	0.19	0.4101
ROE	80	0.01	8.36	0.38	0.9260
Diversifikasi	80	0.14	0.98	0.59	0.2608
Beta Pasar	80	-1.88	21.14	1.13	2.9026
Return Saham	80	-0.84	18.11	0.71	2.6364

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)
(X1.1) → Firm Size	0.985	0.165	5.957
(X1.2) → Firm Size	1.000	0.160	6.269
(X2.1) → Leverage	0.734	0.187	3.928
(X2.2) → Leverage	0.991	0.152	6.537
(X3.1) → Profitabilitas	0.264	0.289	0.914
(X3.2) → Profitabilitas	0.150	0.230	0.650
(X3.3) → Profitabilitas	0.036	0.183	0.195
(X4) → Diversifikasi	1.000	0.000	0.000
(Y1) → Risiko Pasar	1.000	0.000	0.000
(Y2) → Return Saham	1.000	0.000	0.000



Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
X1.1	0.985	0.194	0.098	-0.027	-0.221	-0.223
X1.2	1.000	0.244	0.056	0.005	-0.227	-0.224
X2.1	0.345	0.734	-0.147	0.201	0.267	0.271
X2.2	0.283	0.991	-0.109	0.099	0.359	0.366
X3.1	0.105	0.113	0.264	0.015	0.123	0.101
X3.2	0.101	0.127	0.150	0.044	0.076	0.052
X3.3	0.098	0.125	0.036	0.007	0.031	0.000
X4	0.011	0.069	-0.179	1.000	0.045	0.074
Y1	-0.227	0.362	0.415	0.045	1.000	0.963
Y2	-0.224	0.370	0.434	0.074	0.963	1.000

Nilai R-Square

Konstruk	R-Square
Risiko Pasar	0,9321
Return Saham	0.4771

**Pengujian Hipotesis - Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)**

	Original Sample (O)	Standard Deviasi (STDEV)	T-Statistic (O/STERR)	P-Value	Keputusan H_a
X1 -> Y2	-0.038	0.061	0.628	0.5318	Ditolak
X1 -> Y1	-0.378	0.120	3.143	0.0024	Ditrima
X2 -> Y2	0.058	0.057	1.011	0.3154	Ditolak
X2 -> Y1	0.497	0.138	3.615	0.0005	Ditrima
X3 -> Y2	0.075	0.069	1.088	0.2803	Ditolak
X3 -> Y1	0.498	0.175	2.852	0.0056	Ditrima
X4 -> Y2	0.043	0.051	0.839	0.4042	Ditolak
X4 -> Y1	0.104	0.119	0.873	0.3856	Ditolak
Y1 -> Y2	0.900	0.275	3.269	0.0016	Ditrima



		2007	2006 (Disajikan Kembali /As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2006 (Disajikan Kembali /As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANGKA PONDOK				
Hutang bank jangka pendek	21.11.01	5.772.104	2.079.854	1.427.091
Hutang "trust receipts"	7.12	1.206.802	820.604	684.092
Hutang Utanga	21.31			
Pihak ketiga	13	1.750.000	1.131.187	1.506.203
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20.240, 25p	710.013	53.169	59.918
Bukan Utanga	25b, 27a	475.827	100.355	717.180
Pihak ketiga	25b, 27a	475.827	100.355	717.180
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25b, 27a	475.827	100.355	717.180
Debit masih harus dibayar	2y.14	1.190.090	500.500	340.000
Hutang pajak	2q, 2y.15	499.999	199.793	102.106
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Hutang obligasi - bersih	20.16b	1.225.164	-	-
Hutang bank	21.10.10a	507.009	1.315.000	121.099
Hutang sewa guna usaha	2j	2.006	70	
Jumlah Kewajiban Lancar		12.778.065	6.024.901	4.422.500
KEWAJIBAN LANGKA PONDOK				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.10.10a	655.719	655.627	1.000.455
Hutang bank				
Hutang obligasi dan wesel bayar penjaminan - bersih	20.2t.10b	2.900.430	2.192.123	3.602.420
Hutang sewa guna usaha	2j	3.417	153	-
Jumlah pinjaman jangka panjang		3.602.606	3.075.000	4.602.911
Hutang piutang bersih	2v.27			0.676
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q, 2y.10	1.517.920	743.604	609.702
Estimasi kewajiban imbalan kerja	2r.2y.20	729.049	420.102	304.430
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		5.890.545	4.947.894	5.698.789
GOODWILL - bersih	2b	3.134	3.312	3.450
HAK MINUKTAS ATAS AKTIVA DERIVAT ANAK PERUSAHAAN	2b.20	0.721.028	857.710	406.055

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2005
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2005
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Million Rupiah, Except Per Share Data)

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				
Mitra ditempatkan dan disetor penuh - 9.444.189.000 saham	17	944.419	944.419	944.419
Agosahan	18	1.182.246	1.182.046	1.182.246
Selis nilai transaksi restruktural antara entitas sepekerdali	2b.24c	(1.051.368)	(989.441)	(930.493)
Laba yang belum direalisasi atau investasi efek - bersih	2a, 2b.20	154.167	81.207	57.527
Selis perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b.10	1.611.363	173.141	129.262
Selis kurs atas penjabatan laporan keuangan	20	28.357	(2.497)	3.145
Modal proforma	20	-	163.377	62.092
Selis laba				
Telah ditentukan penggunaannya	19	55.000	50.000	45.000
Belum ditentukan penggunaannya		4.544.251	4.233.290	3.619.712
Modal saham yang diperoleh kembali - 915.600.000 saham	21.17	(741.269)	(741.095)	(741.269)
Jumlah Ekuitas Bersih		7.129.556	5.034.462	4.361.341
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		25.527.466	13.267.432	14.859.243

SHAREHOLDERS' EQUITY

Capital stock - Rp100 par value
Authorized - 30,000,000,000 shares

Issuance fully paid - 9,444,189,000 shares

Additional paid-in capital

Differences in values of restructuring transactions among entities under common control

Unrealized gains on investments in marketable securities - net

Differences arising from changes in equities of Subsidiaries

Differences arising from foreign currency translations

Pro forma capital

Retained earnings

Appropriated

Unappropriated

Treasury stock - 915,000,000 shares

Net Shareholders' Equity

TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	2007	2008 (Dicajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2006 (Dicajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)
PENJUALAN BERSIH	2p,2s,21,24a,25	27.858.304	21.941.558	18.764.650
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,2i,2j,2o,2r,2s,8,10,22,24b,24f,25p,26	21.281.752	16.761.335	14.341.644
LABA KOTOR		6.576.552	5.180.223	4.423.008
BEBAN USAHA	2i,2p,2r,2s,10,23,26,24f	2.339.110	2.077.419	1.727.938
Penjualan Umum dan administrasi	24d,24e,25n	1.343.014	1.131.043	1.034.007
Jumlah beban usaha		3.682.124	3.208.462	2.761.945
LABA USAHA	25	2.894.428	1.971.761	1.691.061
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	2i,4,24c,2n,2t	158.309	63.370	15.968
Beban bunga dan pendanaan lainnya	11,12,16a,16b	(710.045)	(816.402)	(827.870)
Labai/(rug) kurs termasuk rugi atas swap mata uang	2t,2u,2y,25b,2o,2k,2s,2t,8,24g,25a	13.500	95.418	(478.247)
Lain-lain - bersih		(290.963)	(92.941)	53.409
Beban lain-lain - Bersih	29	(829.199)	(750.555)	(1.236.740)
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	15	2.065.229	1.221.206	424.321
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,2y,15,29			
Tahun berjalan		(878.006)	(459.394)	(267.073)
Tanggung		181.164	(12.635)	78.647
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(696.842)	(472.029)	(188.426)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PENYESUAIAN PROFORMA		1.368.387	749.177	236.895
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b,20,29	(387.270)	(80.837)	(112.880)
PENYESUAIAN PROFORMA	2b,29	(780)	2.870	1.103
LABA BERSIH	28,29	980.367	661.210	124.018
LABA PER SAHAM	2w			
Labu Usaha		339	231	195
Labu Bersih	28	115	78	15

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

	2006		
	Labu Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Weighted Average Number of Shares	Labu per Saham/ Earnings per Share
Labu per Saham Dasar	124.018	8.628.648.000	15

Basic Earnings per Share

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen" informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

a. Informasi Segmen Utama

a. Primary Segment Information

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 9 (sembilan) segmen usaha utama yang terbagi dalam 4 (empat) grup usaha strategis, yaitu:

The Group primarily classifies its business activities into nine (9) major operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- Grup Usaha Produk Konsumen Bermerek, yang terdiri dari 4 (empat) segmen usaha yaitu: Mi Instan, Makanan Ringan, Nutrisi dan Makanan Khusus, dan Penyedap Makanan.
- Grup Usaha Bogasari sebagai 1 (satu) segmen usaha.
- Grup Usaha Agribisnis yang terdiri dari 3 (tiga) segmen usaha yaitu: Perkebunan, Minyak Goreng dan Margarin, dan Komoditas.
- Grup Usaha Distribusi sebagai 1 (satu) segmen usaha.

- Consumer Branded Products business group consisting of four (4) business segments namely: Noodles, Snack Foods, Nutrition and Special Foods, and Food Seasonings
- Bogasari business group as one (1) business segment.
- Agribusiness group consisting of three (3) business segments namely: Plantations, Cooking Oil and Fats, and Commodities.
- Distribution business group as one (1) business segment.

Informasi segmen usaha utama tersebut adalah sebagai berikut:

Information concerning these primary business segments is as follows:

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode Tanggal dan Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017As of and For The Year Ended December 31, 2017

	Produk Konsumen Bermerek Consumer Brands' Products						Agribisnis*** Agribusiness***						Jumlah/ Total	
	M Instan*/ Konditer*	Makanan Ringan/ Snack Food	Martell dan Nutrisi Khusus** Special Food**	Penyedap Rasa*/ Food Seasonings	Sub-jumlah/ Sub-total	Bogasi***/ Bogasi**	Perkebunan/ Plantations	Miyak Goreng dan Minyak/ Cooking Oil and Fat	Komoditas***/ Commodities***	Sub-jumlah/ Sub- total	Distribusi/ Distributio	Eliminasi/ Eliminatio		
PERJALAN													SALES	
Perjualan kepada pelanggan external	2.271.158	436.328	401.880	285.426	3.394.790	3.485.854	347.718	3.298.023	1.136.983	4.335.104	3.883.596	-	27.858.304	Sales to external customers non-segment sales
Perjualan antar-segmen	158.605	1.580	-	171.335	338.223	2.547.807	1.730.139	1.173.718	38.825	2.942.881	-	(5.428.502)	-	
Jumlah Perjualan	2.434.154	437.908	401.880	456.761	3.733.013	6.033.661	2.577.858	4.471.741	1.175.808	7.278.985	3.883.596	(5.428.502)	27.858.304	Total Sales
Labu Usaha Segmen sebelum Alokasi Biaya	212.865	11.100	35.516	17.307	285.540	1.852.347	1.813.814	8.336	51.369	1.564.110	57.385	(111.343)	3.278.157	Segment Income For Operations before Expense Allocation
Alokasi biaya	(15.801)	(1.687)	(6.731)	(2.718)	(42.479)	(344.413)	(170.800)	(14.365)	(3.517)	(193.782)	(8.040)	-	(383.729)	Expense allocation
Labu Usaha Segmen setelah Alokasi Biaya	178.863	9.413	28.785	14.589	243.061	1.507.934	1.242.914	34.971	47.852	1.370.328	49.345	(111.343)	2.894.428	Segment Income For Operations after Expense Allocation
Biaya lain-lain - bersih													185.190	Other Charges - net
Biaya pajak penghasilan bersih													698.540	Income Tax Expense - net
Hak Minoritas atas Labu Bersih Anak Perusahaan - Bersih													381.270	Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries - Net
Penyesuaian Proforma													(160)	Pro forma Adjustment
LABA BERSIH													981.157	NET INCOME
AKTIVA DAN KEWAJIBAN													ASSETS AND LIABILITIES	
Akiva Segmen Investasi Jangka Panjang dan Gang Muka Lunas Pembelian Investasi	1.658.968	267.830	282.577	214.363	11.373.831	7.208.729	26.138.540	1.892.412	1.088.105	21.002.366	1.891.192	(20.788.287)	29.501.247	Segment Assets Long-term Investments and Advances to Purchase of Investment
Jumlah Akiva	1.526.362	267.830	282.577	214.363	12.381.810	7.207.580	26.138.540	1.892.705	1.088.125	21.003.310	1.891.192	(20.788.287)	29.501.480	Total Assets
Kewajiban Segmen	2.641.215	66.674	(22.740)	77.387	3.188.810	3.391.620	3.188.875	1.154.615	823.321	11.747.314	1.454.401	(6.325.748)	18.675.008	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya													Other Segment Information	
Pengeluaran Modal	578.415	35.500	9.019	5.528	4.835.355	50.247	(24.042)	35.869	20.182	816.363	29.138	-	1.168.730	Capital Expenditures
Pembentukan Aset Intangible	218.677	6.438	(9.220)	(18.302)	295.887	278.754	170.901	41.644	19.303	281.838	75.887	-	841.473	Depreciation and Amortization

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository



2008



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan Kembali As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	2, 4, 32	4.271.238	4.538.051	1.798.801
Investasi jangka pendek	2	623.134	227.337	542.490
Piutang	2, 32			
Usaha	5			
Pinak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp26.335 pada tahun 2008 Rp37.076 pada tahun 2007 dan Rp14.738 pada tahun 2006	2	2.087.349	2.022.059	1.390.130
Pinak yang mempunyai hubungan istimewa	2, 25a	172.734	114.332	59.042
Bukan Usaha				
Pinak ketiga - bersih	25b	404.927	145.933	157.702
Pinak yang mempunyai hubungan istimewa	2, 6, 26a, 32	95.952	54.447	63.181
Pesewaan - bersih	2, 7	5.061.219	4.172.338	2.981.029
Lang muka dan amihan		266.125	239.115	243.990
Fajak dibayar dimuka		461.862	152.662	203.013
Beban transfer ditangguhkan	2	61.672	27.037	9.770
Biaya dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya	2, 25c	92.230	75.709	44.346
Jumlah Aktiva Lancar		14.598.422	11.808.129	7.492.444
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Tanahan siap penghasilan	2	81.594	49.545	268.820
Piutang plasma - bersih	2, 28	401.172	236.120	72.632
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2, 16	229.515	157.299	119.955
Penyerahan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	2, 8, 26a, 26d, 28	164.864	20.219	23.163
Tanaman pemertanian				
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp803.377 pada tahun 2006, Rp537.893 pada tahun 2007 dan Rp135.773 pada tahun 2006	2, 9	3.618.679	3.325.775	201.812
Tanaman belum menghasilkan	2, 9	1.593.691	1.489.059	430.043

	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)
4ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Short-term investments				
Accounts receivable				
Trade				
Third parties				
- net of allowance for doubtful accounts of Rp61,535 in 2008, Rp37,076 in 2007 and Rp14,738 in 2006				
Related parties				
Non-trade				
Third parties - net				
Related parties				
Inventories - net				
Advances and deposits				
Prepaid taxes				
Future crop expenditures				
Prepaid expenses and other current assets				
Total Current Assets				
NON-CURRENT ASSETS				
Gain on tax refund				
Plasma receivable - net				
Deferred tax assets - net				
Long-term investments and advance for purchase of investment				
Plantations				
Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp603,377 in 2008, Rp537,893 in 2007, Rp135,773 in 2006				
Immature plantations				

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Keuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	
ASSET					
CURRENT ASSETS					
Cash and cash equivalents					
Short-term investments					
Accounts receivable					
Trade					
Third parties					
- net of allowance for doubtful accounts of Rp61,535 in 2008, Rp37,076 in 2007 and Rp14,738 in 2006					
Related parties					
Non-trade					
Third parties - net					
Related parties					
Inventories - net					
Advances and deposits					
Prepaid taxes					
Future crop expenditures					
Prepaid expenses and other current assets					
Total Current Assets					
NON-CURRENT ASSETS					
Gain on tax refund					
Plasma receivable - net					
Deferred tax assets - net					
Long-term investments and advance for purchase of investment					
Plantations					
Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp603,377 in 2008, Rp537,893 in 2007, Rp135,773 in 2006					
Immature plantations					
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp5,578,072 in 2008, Rp4,654,425 in 2007 and Rp3,843,009 in 2006					
Deferred charges - net					
Goodwill - net					
Intangible assets - net					
Other non-current assets					
Total Non-current Assets					
TOTAL ASSETS					

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,32	7.634.711	5.734.104	2.039.564
Hutang "trust receipts"	7,13	2.153.921	1.235.892	820.504
Hutang Usaha	14			
Pihak ketiga		2.449.368	1.754.253	1.136.345
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,25b	65.321	71.013	53.169
Bukan usaha				
Pihak ketiga	25b	458.818	535.075	206.578
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,6	208.559	124.291	83.286
Beban masih harus dibayar	2,15	1.103.316	1.130.093	560.557
Hutang pajak	2,16	598.091	496.279	196.789
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32			
Hutang obligasi - bersih	2,17b	975.309	1.224.464	-
Hutang bank	2,10,17a	606.610	557.509	1.315.586
Hutang sewa	2	8.058	5.704	528
Jumlah Kewajiban Lancar		16.262.161	12.898.677	6.414.306
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32			
Hutang bank	2,10,17a	5.204.922	688.719	883.522
Hutang obligasi - bersih	2,17b	1.989.588	2.950.430	2.192.123
Hutang sewa	2	6.088	6.549	590
Jumlah pinjaman jangka panjang		7.200.598	3.655.698	3.076.535
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,16	1.868.123	1.517.928	743.584
Estimasi kewajiban imtalan kerja	2,27	980.543	729.081	428.157
Kewajiban tidak lancar lainnya	2,10	100.944	-	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		10.170.218	5.932.707	4.248.476
GOODWILL - bersih	2	2.955	3.134	3.312
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2,21	4.660.191	3.721.828	657.713

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.425.500 saham pada tanggal 31 Desember 2008 dan 9.444.163.000 saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006	18	878.040	944.416	944.419
Agio saham	19	1.497.733	1.182.046	1.132.046
Selis nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2	(1.160.959)	(1.051.958)	(995.441)
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2	185.316	154.157	31.207
Selis perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2,10	1.572.446	1.511.633	173.141
Selis kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	197.684	28.057	(2.497)
Modal proforma	2	-	63.953	110.000
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	20	60.000	55.000	50.000
Belum ditentukan penggunaannya		5.268.387	4.944.251	4.233.280
Modal saham yang diperoleh kembali - 915.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2005	2,18	-	(741.056)	(741.059)
Jumlah Ekuitas Bersih		8.498.749	7.190.545	5.041.086
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		39.594.264	29.706.895	16.354.593

SHAREHOLDERS' EQUITY

Capital stock - Rp100 par value Authorized - 30,000,000,000 shares

Issued and fully paid - 8,780,425,500 shares as of December 31, 2008 and 9,444,163,000 shares as of December 31, 2007 and 2006

Additional paid-in capital

Differences in values of restructuring transactions among entities under common control

Unrealized gains on investments in marketable securities - net

Differences arising from changes in equities of Subsidiaries

Differences arising from foreign currency translations

Pro forma capital

Retained earnings

Appropriated Treasury stock - 915,500,000 shares as of December 31, 2007 and 2005

Net Shareholders' Equity

TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan Kembali As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	2008 (Disajikan Kembali As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)
PENJUALAN BERSIH	2,22, 25a,30	38.799.279	27.868.304	21.941.558
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,9,10,23, 25b,25e, 27,34	29.822.362	21.232.761	16.761.335
LABA KOTOR		8.976.917	6.635.543	5.180.223
BEBAN USAHA Penjualan Umum dan administrasi	2,10,24, 27,34 25c,25e, 25d,26r	2.742.292 1.893.149	2.339.821 1.409.282	2.077.419 1.140.336
Jumlah Beban Usaha		4.635.441	3.749.103	3.217.755
LABA USAHA	30	4.341.476	2.876.440	1.962.468
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	2,4	168.516	158.347	63.384
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2,12,13, 17a,17b	(1.157.562)	(710.615)	(816.448)
Labai/(rug) kurs - bersih	3	(712.121)	12.111	94.102
Lain-lain - bersih	2,8,25f, 26a,26q	(39.476)	(296.174)	(93.104)
Beban Lain-lain - Bersih	30	(1.741.653)	(835.031)	(750.765)
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16	2.600.823	2.041.408	1.211.703
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,16,30			
Tahun berjalan Tanggung		(1.181.312) 379.759	(878.006) 187.314	(469.393) (9.988)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(601.555)	(690.692)	(469.381)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PENYESUAIAN PROFORMA		1.798.270	1.360.717	742.322
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2,21,30	(752.697)	(387.270)	(60.637)
PENYESUAIAN PROFORMA	2,30	18.718	18.910	8.726
LABA BERSIH	29,30	1.034.388	980.367	681.210
LABA PER SAHAM	2			
Labai Usaha		503	337	231
Labai Bersih	29	120	115	78

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaPT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Utama

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 10 (sepuluh) segmen usaha utama yang terbagi dalam 4 (empat) grup usaha strategis, yaitu:

- Grup Usaha Produk Konsumen Bermerek yang terdiri dari 5 (lima) segmen usaha yaitu: Mi Instan, Dairy, Penyedap Makanan, Makanan Ringan, Nutrisi dan Makanan Khusus.
- Grup Usaha Bogasari sebagai 1 (satu) segmen usaha
- Grup Usaha Agribisnis yang terdiri dari 3 (tiga) segmen usaha yaitu: Perkebunan, Miryak Goreng dan Margarin, dan Komoditas.
- Grup Usaha Distribusi sebagai 1 (satu) segmen usaha

Informasi segmen usaha utama tersebut adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Primary Segment Information

The Group primarily classifies its business activities into ten (10) major operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products business group consisting of five (5) business segments namely: Noodles, Dairy, Food Seasonings, Snack Foods, Nutrition and Special Foods.
- Bogasari business group as one (1) business segment
- Agribusiness group consisting of three (3) business segments namely: Plantations, Cooking Oil and Fats, and Commodities.
- Distribution business group as one (1) business segment

Information concerning these primary business segments is as follows:

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2009 dan 2010

	Catatan/ Notes	2010	2009
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,3,29,35	10.439.353	4.474.830
Investasi jangka pendek	4,29	461.720	331.330
Piutang Usaha	2,29,35 5		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp66.123 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp59.265)		2.245.977	1.843.516
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Bukan usaha	27	154.506	112.650
Pihak ketiga - bersih	29	157.064	226.796
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,2,7,28	126.726	113.522
Persediaan - bersih	2,7,19	5.844.141	5.117.484
Uang muka dan jaminan	8,36	326.284	253.832
Pajak dibayar di muka	2,18	214.822	271.422
Beban tanaman tebu ditangguhkan	2	179.578	112.613
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,28	125.816	109.250
Jumlah Aset Lancar		20.077.994	12.967.241
ASET TIDAK LANCAR			
Tagihan pajak penghasilan	2	455.339	630.856
Piutang plasma - bersih	2,32	600.856	498.137
Aset pajak tangguhan - bersih	2,18	492.514	348.599
Penyertaan jangka panjang	2,9,34	24.404	31.040
Tanaman perkebunan	2,10,19,28		
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.264.861 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp1.043.718)		4.000.320	3.092.003
Tanaman belum menghasilkan	2,11,19	1.915.420	2.027.025
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.108.841 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp6.256.702)	28,30	11.737.142	10.796.021
Beban ditangguhkan - bersih	2	627.767	494.288
Goodwill - bersih	2,12	3.878.674	4.387.760
Aset tidak berwujud - bersih	2,12	2.331.671	2.164.010
Aset tidak lancar lainnya	2,11,13,27,28,29	1.133.994	2.044.473
Jumlah Aset Tidak Lancar		27.197.961	27.415.712
JUMLAH ASET	34	47.275.955	40.382.953

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

/er

KEWAJIBAN DAN EKUITAS**KEWAJIBAN LANCAR**

Hutang bank, jangka pendek dan cerukan

Hutang trust receipts

Hutang Usaha

Pihak ketiga

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bukan usaha

Pihak ketiga

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Beban masih harus dibayar

Hutang pajak

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Hutang bank

Hutang pembelian aset tetap

Hutang sewa pembiayaan

Jumlah Kewajiban Lancar**KEWAJIBAN TIDAK LANCAR**

Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Hutang bank

Hutang obligasi - bersih

Hutang pembelian aset tetap

Hutang sewa pembiayaan

Jumlah pinjaman jangka panjang

Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Estimasi kewajiban

Imbalan kerja karyawan

Kewajiban tidak lancar lainnya

Jumlah Kewajiban Tidak Lancar**JUMLAH KEWAJIBAN**Catatan/
Notes

2010

2009

2,14,29

2.360.464

5.017.603

2,15,29,35

1.760.829

363.756

2,35,29

16

1.619.474

1.604.014

Pihak ketiga

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bukan usaha

Pihak ketiga

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Beban masih harus dibayar

Hutang pajak

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Hutang bank

Hutang pembelian aset tetap

Hutang sewa pembiayaan

Jumlah Kewajiban Lancar**KEWAJIBAN TIDAK LANCAR**

Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Hutang bank

Hutang obligasi - bersih

Hutang pembelian aset tetap

Hutang sewa pembiayaan

Jumlah pinjaman jangka panjang

Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Estimasi kewajiban

Imbalan kerja karyawan

Kewajiban tidak lancar lainnya

Jumlah Kewajiban Tidak Lancar**JUMLAH KEWAJIBAN**

19,36

19

9.859.118

11.148.529

2,29

11,16

4.960.094

6.242.949

19

4.262.965

4.313.910

19,36

19

9.819

60

9.252.968

10.568.331

2,19

2,31

2,11,29

1.573.067

1.606.413

131.541

12.563.959

22.423.117

1.764.578

1.259.862

145.461

13.738.252

24.866.781

LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY**CURRENT LIABILITIES**

Short-term bank loans and overdraft

Trust receipts payable

Accounts payable

Trade

Third parties

Related parties

Non-trade

Third parties

Related parties

Accrued expenses

Taxes payable

Current maturities of long-term debts

Bank loans

Liability for purchases of fixed assets

Finance lease liabilities

Total Current Liabilities**NON-CURRENT LIABILITIES**

Long-term debts - net of current maturities

Bank loans

Bonds payable - net

Liability for purchases of fixed assets

Finance lease liabilities

Total long-term debts

Deferred tax liabilities - net

Estimated liabilities for employee benefits

Other non-current liabilities

Total Non-current Liabilities**TOTAL LIABILITIES**

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)

	Catatan/ Notes	2010	2009
EKUITAS			
Modal saham -			
nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 30.000.000.000			
saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 8.780.426.500 saham	20	878.043	878.043
Agio saham	21	1.497.733	1.497.733
Selisih nilai transaksi			
restrukturisasi antara entitas			
sepengendali	2	(975.484)	(975.484)
Laba yang belum terealisasi			
atas investasi efek - bersih	2	371.538	250.167
Selisih perubahan ekuitas			
Anak Perusahaan	1	5.945.575	1.507.588
Selisih kurs atas penjabaran			
laporan keuangan	2	(43.586)	5.880
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	22	70.000	65.000
Belum ditentukan penggunaannya		9.040.852	6.926.568
Jumlah Ekuitas Bersih		16.784.671	10.155.495
JUMLAH KEWAJIBAN DAN			
EKUITAS		47.275.955	40.382.953

PT INDOFOOD
AND
CONSOLIDATED B
December
(Expressed
Except

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH	2,24, 27,34,36	38.403.360	37.397.319	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,11,25, 27,36	25.932.608	26.656.710	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		12.470.452	10.441.609	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,11,26, 36			OPERATING EXPENSES
Penjualan	27	3.372.689	3.274.363	Selling
Umum dan administrasi	27	2.368.152	2.162.737	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		5.741.141	5.437.400	Total Operating Expenses
LABA USAHA	34	6.729.311	5.004.209	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN)/				OTHER INCOME/(CHARGES)
LAIN-LAIN				Gains or
Penghasilan bunga	2,3	163.739	161.385	Interest income
Laba kurs - bersih	2	115.269	731.032	foreign exchange - net
Beban bunga dan pendanaan	2,14,15, 19	(1.171.693)	(1.541.264)	Interest expense and other
lainnya				financing charges
Lain-lain - bersih	2,28	(404.248)	(292.049)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	34	(1.296.636)	(640.396)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	18	5.432.375	4.063.313	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,16,34			INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Tahun berjalan		(1.771.253)	(1.481.786)	Current
Tangguhan		273.691	274.754	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(1.497.567)	(1.207.032)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		3.934.808	2.858.781	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2,23,34	(981.650)	(780.320)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
LABA BERSIH	33,34	2.952.858	2.078.461	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2			BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba Usaha		765	570	Income from Operations
Laba Bersih	33	336	236	Net income



34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi Segmen Utama (lanjutan)

a. Primary Segment Information (continued)

Periode tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 / As of and for the year ended December 31, 2010

	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Brand Products					Agribisnis/ Agricultures							Jumlah/ Total	
	M. merek/ Mooder*	Dairy	Penyedia Makanan/ Food Suppliers	Makanan Ringan**/ Snack Food**	Putri dan Makanan Khusus/ Nutrice and Special Food	Sub-jumlah/ Sub-total	Begawai**/ Bogaw**	Perikanan/ Fisheries	Singkil dan Lemak Nabati/ Satin CM and Fat	Sub-jumlah/ Sub-total	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination		
PERJUALAN														SALES
Perjualan kepada pelanggan eksternal	12.207.279	1.571.487	529.438	175.917	484.433	17.092.851	8.961.960	2.863.125	3.019.910	7.011.918	2.952.851	-	35.403.383	Sales to external customers
Perjualan untuk segmen	254.655	11.740	238.911	4.181	-	308.171	2.945.916	4.112.440	1.819.473	5.752.912	-	(5.17.000)	-	Intersegment sales
Jumlah Perjualan	12.561.934	1.583.227	768.349	180.098	484.433	17.401.022	12.710.876	6.975.565	4.839.383	12.764.830	2.952.851	(5.17.000)	35.403.383	Total Sales
Labu Usaha Segmen sebelum Alokasi Biaya	2.892.274	422.481	19.571	42.510	40.812	2.517.940	1.363.483	2.543.102	15.229	2.863.321	100.581	(51.348)	1.102.940	Segment Income from Operations before Expenses Allocation
Akumul Biaya Kantor Pusat	-	-	-	-	-	-	(176.656)	(376.448)	541	(279.281)	(8.301)	-	(663.529)	Head Office Expenses Allocation
Labu Usaha Segmen setelah Alokasi Biaya	2.892.274	422.481	19.571	42.510	40.812	2.517.940	1.186.827	2.166.654	15.470	2.584.040	92.280	(51.348)	436.411	Segment Income from Operations after Expenses Allocation
Beban Lain-lain - Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.254.939)	Other Charges - Net
Beban Pajak Penghasilan Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.407.547)	Income Tax Expense - Net
Wak Minoritas atas Labu Bersih Anak Perusahaan - Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(81.850)	Minority Interest in Net Earnings of Subsidiaries - Net
LABA BERSIH													1.652.888	NET INCOME
ASET DAN KEWAJIBAN														ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	8.307.469	4.023.875	317.381	436.011	375.279	14.065.859	19.776.400	2.403.912	4.222.394	25.716.896	2.189.711	8.123.475	47.281.461	Segment assets
Penyerahan jangka panjang	8.948	-	-	-	-	8.948	1.965	12.130	1.321	14.451	-	-	24.454	Long-term Investment
Investasi pada Anak Perusahaan	4.151.973	-	-	-	-	4.151.973	4.738.219	-	-	-	-	(8.928.989)	-	Investments in Subsidiaries
Jumlah Aset	12.507.811	4.023.875	317.381	436.011	375.279	18.294.877	16.519.174	2.416.042	4.223.715	25.731.347	2.189.711	(1.002.884)	47.305.885	Total Assets
Kewajiban Segmen	3.933.342	3.368.884	143.573	154.645	169.128	10.325.499	8.385.668	10.952.238	9.118.887	14.071.125	2.239.051	(1.110.915)	22.422.117	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya														Other Segment Information
Perpindahan modal dan anggaran pembelian aset	244.024	15.881	3.598	26.427	3.137	361.175	86.738	1.032.002	534.805	2.084.321	59.778	-	2.576.749	Capital expenditures and advances for purchase of assets
Penyusutan dan amortisasi	158.837	171.854	18.214	15.807	12.098	462.328	295.854	724.029	88.670	789.519	102.598	-	1.668.387	Depreciation and amortization



37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011/
As of and For the Year ended December 31, 2011

Produk Konsumen Bisnis Consumer Branded Products	Bogorati Dugabati (*)	Agribisnis/ Agribisnis	Distribusi/ Distribusi	Eliminasi/ Eliminasi	Total/ Total	
Penjualan kepada pelanggan eksternal Penjualan antar segmen	19.901.710 84.861	11.716.667 3.032.846	10.904.008 1.523.524	3.480.886 -	45.522.250 -	Sales to external customers Inter-segment sales
Total Penjualan	19.901.710	14.749.513	12.509.822	3.480.886	45.522.250	Total Sales
Labanya usaha segmen setelah alokasi biaya	2.645.225	1.041.077	3.212.532	134.721	7.027.455	Segment income from operations before expense allocation
Alokasi biaya kantor pusat		(28.750)	(387.018)	(7.390)	(423.158)	Head office expense allocation
Labanya usaha segmen	2.645.225	1.012.327	2.825.514	127.331	6.604.297	Segment income from operations
Hasil operasi operasi lain yang tidak diklasifikasi					133.153	Unallocated other operating income
Dagang atas rugi neto entitas asosiasi					(1.482)	Share in net loss of associated companies
LABA USAHA					6.651.319	INCOME FROM OPERATIONS
Penerimaan keuangan Beban keuangan					477.830 (820.300)	Finance income Finance Expense
Labanya sebelum pajak penghasilan Beban pajak penghasilan - Neto					6.552.385 (1.400.710)	Income before income tax Income tax expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN					4.891.273	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segment Lainnya Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	514.593	730.976	1.574.418	65.468	2.925.765	Other Segment Information Capital expenditures and advance for purchase of fixed assets
Penyesuaian dan amortisasi	(592.832)	(283.475)	(712.919)	(115.024)	(1.694.270)	Depreciation and amortization

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income



37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016/
As of and For The Year Ended December 31, 2016

	Produk Skenario Bermerk Consumer Branded Product	Bogasan ^{*)}	Agribisnis ^{*)} Agribusiness	Distribusi Distribusion	Eliminasi/ Elimination	Total Total
PENJUALAN						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	17.656.931	9.667.359	7.917.615	2.960.355	-	38.403.360
Penjualan antar segmen	60.569	2.845.316	1.566.487	-	(4.472.892)	-
Total Penjualan	17.717.440	12.715.375	9.484.082	2.960.355	(4.472.892)	38.403.360
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	2.619.478	1.992.917	2.497.194	103.543	755	7.213.887
Alokasi biaya kantor pusat	-	(176.026)	(279.202)	(8.301)	-	(463.529)
Laba Usaha Segmen	2.619.478	1.816.391	2.217.992	95.242	755	6.750.358
beban operasi lain yang tidak dialokasikan						(443.192)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi						(16.513)
LABA USAHA						6.296.653
Pendapatan keuangan						308.013
Beban keuangan						(1.171.639)
Laba sebelum pajak penghasilan						5.432.375
Beban pajak penghasilan - Net						(1.497.567)
LABA NETO TAHUN BERJALAN						3.934.808
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	361.175	86.738	2.068.027	55.775	-	2.571.715
Penyusutan dan amortisasi	470.539	306.774	780.679	100.395	-	1.658.387

*) Termasuk Kantor Pusat

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

SALES
Sales to external customers
Inter-segment sales
Total Sales
Segment income from operations before expense allocation
Head office expense allocation
Segment income from operations
Unallocated other operating expenses
Share in net loss of associated companies
INCOME FROM OPERATION
Finance income
Finance Expense
Income before income tax
Income tax expense - Net
NET INCOME FOR THE YEAR
Other Segment Information
Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets
Depreciation and amortization
** Including Head Office



2012



PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2012	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,36	13.040.000	13.040.000	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,34,36	550.700	574.800	Short-term investments
Piutang	2,3,34,35,38			Accounts receivable
Utaha	6			Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas kegugatan penurunan nilai piutang utaha sebesar Rp31.582 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp42.465)	30	2.631.271	2.584.064	Third parties - net of allowance for impairment losses on trade receivables Rp31,582 as of December 31, 2012 (2011: Rp42,465)
Pihak berelasi	33	321.888	327.719	Related parties
Bukan utaha	33	386.191	350.644	Non-trade
Pihak ketiga	7,32,33	219.391	350.644	Third parties
Pihak berelasi	33	166.800		Related parties
Persediaan - neto	2,3,8,20,30	7.782.504	6.536.343	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	9	300.203	305.565	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,10	173.619	117.424	Prepaid taxes
Beban tanaman tebu ditangguhkan	2	122.141	148.049	Future cane crop expenditures
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,30	217.000	100.310	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		26.200.972	24.991.734	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	517.471	479.341	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,23,34,36	540.540	540.479	Plasma receivables - net
Kasat pajak tangguhan - neto	2,3,19	900.000	900.000	Deferred tax assets - net
Perjanjian jangka panjang	2,10,37	296.968	90.219	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,3,11,20,33			Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.879.000 (2011: Rp1.586.525)		4.533.229	4.510.700	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp1,879,000 (2011: Rp1,586,525)
Tanaman belum menghasilkan		1.888.860	1.881.244	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.011.750 (2011: Rp7.504.749)	2,3,12,20	15.775.741	12.921.013	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp9,011,750 (2011: Rp7,504,749)
32,33		433.540	606.902	Deferred charges - net
Beban ditangguhkan - neto	2,3,13	3.979.674	3.979.674	Goodwill
Goodwill	2,3,13	2.068.198	2.130.433	Intangible asset - net
Aset tidak berwujud - neto	2,12,14			
Aset tidak lancar lainnya	32	1.787.877	1.218.894	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		33.121.255	29.084.199	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	37	59.322.227	53.995.933	TOTAL ASSETS

**37. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**Segmen Operasi (lanjutan)**

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bemerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)**Operating Segments (continued)**

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and inter-segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:



37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

2012

	2012					Total
	Produk Konsumen Demerek/ Consumer Branded Product	Bogasan (%)	Agrisains/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	21.475.892	12.583.708	12.787.873	3.053.008	-	50.160.477
Penjualan antar segmen	82.283	3.071.082	1.701.052	-	(5.244.303)	-
Total Penjualan Neto	21.557.016	15.654.790	14.488.925	3.053.008	(5.244.303)	50.060.427
LABA USAHA						
Lab Usaha Segmen sebelum alokasi biaya	2.940.050	1.434.782	2.500.930	151.516	(1.133)	6.882.159
Alokasi biaya kantor pusat	-	(82.082)	(186.542)	(8.285)	-	(235.899)
Lab Usaha Segmen	2.940.050	1.352.700	2.314.388	143.231	(1.133)	6.745.250
Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan						125.334
LABA USAHA						6.870.584
Pendapatan keuangan						554.340
Beban keuangan						(1.082.207)
Bagian laba rugi neto entitas asosiasi						(32.810)
Lab sebelum pajak						6.309.707
beban pajak penghasilan - Neto						(1.530.310)
LABA TAHUN BERJALAN						4.779.446
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.002.338	514.100	2.774.733	48.171	-	4.339.348
Penyusutan dan amortisasi	410.902	334.307	315.220	114.815	-	1.805.624

NET SALESSales to external customers
Inter segment sales

Total Net Sales

Segment income from
Operations before expense allocation
Head office expense allocations

Segment Income from Operation

Unallocated other operating
income**INCOME FROM OPERATIONS**

Finance income

Finance expenses

Share in net loss of associates

Income before tax

Income tax expense - Net

INCOME FOR THE YEAROther Segment Information
Capital expenditures and advances
for purchases of fixed assets

Depreciation and amortization



37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

Periode berakhir pada tanggal 31 Desember

2011

2010

2009

2008

2007

2006

2005

2004

2003

2002

2001

2000

1999

1998

1997

1996

1995

1994

1993

1992

1991

1990

1989

1988

1987

1986

1985

1984

1983

1982

1981

1980

1979

1978

1977

1976

1975

1974

1973

1972

1971

1970

1969

1968

1967

1966

1965

1964

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Periode berakhir pada tanggal 31 Desember

2011

2010

2009

2008

2007

2006

2005

2004

2003

2002

2001

2000

1999

1998

1997

1996

1995

1994

1993

1992

1991

1990

1989

1988

1987

1986

1985

1984

1983

1982

1981

1980

1979

1978

1977

1976

1975

1974

1973

1972

1971

1970

1969

1968

1967

1966

1965

1964

	2011					Total
	Prinsip Konsumen/ Consumer/ Branded Product	Hogasan *)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	
PERUSAHAAN MFTO						
Penyajian kepada pelanggan eksternal	10.181.716	11.715.697	10.061.099	3.400.896	-	16.322.266
Perjualan antar segmen	34.807	3.032.800	1.025.034	-	(4.743.287)	-
Total Penjualan Neto	10.216.523	14.748.497	11.086.133	3.400.896	(4.743.287)	16.322.266
Labu Usaha Segmen sebelum dikurangi biaya	7.045.725	1.041.077	3.212.937	134.771	(8.700)	7.027.455
Alokasi biaya kantor pusat	-	(63.730)	(237.619)	(7.390)	-	(308.739)
Labu Usaha Segmen	7.045.725	977.347	2.975.318	127.381	(6.600)	6.718.716
Pendapatan operasi lain yang tidak (dikurangkan)						193.705
LADA USAHA						6.852.401
Pendapatan keuangan						137.130
Belan keuangan						(930.000)
Bagian atas rugi/ neto entitas asosiasi						(1.462)
Labu sebelum pajak						6.357.369
Beban pajak penghasilan/ Net						(1.460.718)
LABA TAHUN BERJALAN						4.896.651
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan utang muka untuk pembelian aset tetap	514.560	708.008	1.574.413	88.489	-	2.645.208
Penyusutan dan amortisasi	642.852	293.475	712.919	173.324	-	1.522.570

NET SALES

Sales to external customers
inter-segment sales

Total Net Sales

Segment Income from

Operations before expense allocation
Head office expense allocations

Segment Income from Operation

Unallocated other operating
income

INCOME FROM OPERATIONS

Finance income

Finance expense

Share in net loss of associates

Income before tax

Income tax expense/ Net

INCOME FOR THE YEAR

Other Segment Information
Capital expenditures and advance
for purchases of fixed assets

Depreciation and amortization

2013

	Catatan/Notes	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	1 Jan 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)		Catatan/Notes	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
ASET							LIABILITAS DAN EKUITAS					
ASET LANCAR							LIABILITAS					
Kas dan setara kas	2,6,36,37,40	13.666.104	13.346.881	13.056.188	10.446.840	Cash	LIABILITAS					
Deposito berjangka	2,5,36	3.308.300	-	-	-		LIABILITAS					
Investasi jangka pendek	2,3,6,36,37	660.830	660.796	574.800	461.795		LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Piutang	2,36,37,40	-	-	-	-		Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36,37,40	4.625.596	2.613.840	2.342.973	2.360.484
Piutang Usaha	3,7	-	-	-	-		Utang trust receipts	18,36,37,40	4.103.558	3.856.065	2.160.500	1.760.629
Pihak ketiga - neto		4.053.300	2.696.937	2.652.704	2.261.010		Utang usaha	2,10,36,37,40	-	-	-	-
Pihak berelasi	34	375.733	339.868	342.798	167.732		Pihak ketiga		3.400.715	2.288.717	1.584.263	1.619.474
Bukan usaha		-	-	-	-		Pihak berelasi	34	277.150	211.104	242.562	204.480
Pihak ketiga	36	522.114	385.191	393.645	188.887		Utang lain-lain - Pihak ketiga		1.172.720	1.143.928	774.151	649.180
Pihak berelasi	34,36	206.269	219.363	364.591	139.550		Biaya akrual	2,10,36,36	1.513.147	1.252.949	1.023.385	1.147.523
Perediaan neto	34	8.160.630	7.786.166	6.647.161	6.662.736		Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,20	770.224	621.265	516.046	543.777
Utang muka dan jaminan	9	884.410	703.212	305.810	304.641		Utang pajak	2,3,21	306.636	317.374	418.048	466.006
Pajak dibayar di muka	2,21	203.614	176.537	119.958	76.153		Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,6,11,14,22,36,37	-	-	-	-
Beban tanaman ditangguhkan	2,12	143.896	122.141	148.949	179.578		Utang bank	40	954.935	491.324	1.039.225	947.928
biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,35	355.291	217.925	102.655	127.166		Utang utiyasi	2,306,642	-	-	1.962.558	-
Total Aset Lancar		32.464.437	26.235.390	24.906.559	20.073.043		Utang pembelian aset tetap	40	11.111	8.334	6.259	2.639
ASET TIDAK LANCAR							Utang sewa pembiayaan		-	-	60	070
Tagihan pajak penghasilan	2,3,21	565.241	518.238	480.747	600.992		Total Liabilitas Jangka Pendek		19.471.309	12.805.200	12.570.150	9.704.385
Hutang piasma - neto	2,3,36,36	632.661	642.643	546.479	600.666							
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,21	1.210.370	901.782	660.810	191.176		LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Penyertaan jangka panjang	2,10,39	1.573.045	945.665	86.714	34.464		Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,6,11,14,22,36,37	13.294.577	3.992.605	3.313.280	4.960.094
Tanaman perkebunan	35	-	-	-	-		Utang bank	40	1.993.227	4.323.442	2.327.712	4.282.995
Tanaman menghasikan - neto		4.742.645	4.933.229	4.510.700	4.000.320		Utang utiyasi dari Sukuk Ijarah	40	36.511	37.780	33.575	9.810
Tanaman belum menghasikan		2.817.525	1.988.650	1.881.244	1.915.420		Utang pembelian aset tetap	40	-	-	-	50
Hutan tanaman industri - neto	2,3,13	269.020	-	-	-		Utang sewa pembiayaan	2	-	-	-	-
Aset tetap - neto	36	23.027.913	15.905.224	12.941.630	11.754.663		Total utang jangka panjang		16.324.316	8.369.327	6.374.607	6.262.968
biaya ditangguhkan - neto	2	529.943	433.040	696.802	627.767							
Goodwill - neto	2,3,10	3.970.420	3.070.074	3.070.074	3.070.074		Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	1.278.384	1.362.134	1.170.720	1.573.087
Aset tak berwujud - neto	2,3,15	1.931.957	2.065.150	2.190.433	2.331.671		Utang muka setoran modal dan kepentingan nonperennial	1	213.150	-	-	-
Piutang dibayar dimuka		-	-	-	-		Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,34,36	515.413	312.720	208.506	260.160
jangka panjang		1.280.156	456.732	70.558	26.307							
Utang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1,2	259.700	-	-	-							
Utang tidak lancar lainnya	2,12,14,16,34,37	2.740.446	1.300.940	1.140.090	1.100.090							
Total Aset Tidak Lancar		45.626.232	33.153.415	25.107.351	27.363.209							
TOTAL ASET	4	78.090.669	59.388.805	50.013.910	47.436.252							

	Catatan/Notes	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	1 Jan 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36,37,40	4.625.596	2.613.840	2.342.973	2.360.484
Utang trust receipts	18,36,37,40	4.103.558	3.856.065	2.160.500	1.760.629
Utang usaha	2,10,36,37,40	-	-	-	-
Pihak ketiga		3.400.715	2.288.717	1.584.263	1.619.474
Pihak berelasi	34	277.150	211.104	242.562	204.480
Utang lain-lain - Pihak ketiga		1.172.720	1.143.928	774.151	649.180
Biaya akrual	2,10,36,36	1.513.147	1.252.949	1.023.385	1.147.523
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,20	770.224	621.265	516.046	543.777
Utang pajak	2,3,21	306.636	317.374	418.048	466.006
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,6,11,14,22,36,37	-	-	-	-
Utang bank	40	954.935	491.324	1.039.225	947.928
Utang utiyasi	2,306,642	-	-	1.962.558	-
Utang pembelian aset tetap	40	11.111	8.334	6.259	2.639
Utang sewa pembiayaan		-	-	60	070
Total Liabilitas Jangka Pendek		19.471.309	12.805.200	12.570.150	9.704.385
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,6,11,14,22,36,37	13.294.577	3.992.605	3.313.280	4.960.094
Utang bank	40	1.993.227	4.323.442	2.327.712	4.282.995
Utang utiyasi dari Sukuk Ijarah	40	36.511	37.780	33.575	9.810
Utang pembelian aset tetap	40	-	-	-	50
Utang sewa pembiayaan	2	-	-	-	-
Total utang jangka panjang		16.324.316	8.369.327	6.374.607	6.262.968
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	1.278.384	1.362.134	1.170.720	1.573.087
Utang muka setoran modal dan kepentingan nonperennial	1	213.150	-	-	-
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,34,36	515.413	312.720	208.506	260.160

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI-KONSOLIDASI (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Table with 4 columns: Colours/Notes, 2013, 2012, 2011. Rows include Total laba komprehensif, Laba per Saham Dasar, and YTD Earnings per Share.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen meninjau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengalokasian kaputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja operasi ditinjau berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segment diatur dengan cara yang serupa seperti biasanya dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan cost dan labanya tertentu perusahaan dengan segment operasi kelompok usaha.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management reviews the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance measurement. Operating performance is reviewed based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Transfer price between legal entities and inter segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi segment di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk menetapkan kinerja setiap segment usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segment Operasi

Kelompok Usaha Mengklasifikasi kegiatan usahanya menjadi lima (5) segment operasi yang terbagi dalam lima (5) kelompok usaha-usaha strategis yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Makanan Bermerk
• Kelompok Usaha Dogasari
• Kelompok Usaha Agribisnis
• Kelompok Usaha Distribusi
• Kelompok Usaha Edukasi dan Penjualan Sayuran

33. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into the (5) operating business segments, which are grouped into five (5) strategic business groups, namely:

- Consumer Brand Food Products Business Group
• Dogasari Business Group
• Agribusiness Group
• Distribution Business Group
• Cultivation and Processed Vegetables Business Group

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2013 and for the Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba operasi

Table with 7 columns: Product Revenue, Current Segment Profit, Segment 2, Segment 3, Segment 4, Segment 5, Total. Rows include Total Revenue, Total Operating Profit, and Total Profit.

1. Laporan keuangan konsolidasian unit

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment Income

Table with 7 columns: Product Revenue, Current Segment Profit, Segment 2, Segment 3, Segment 4, Segment 5, Total. Rows include Total Revenue, Total Operating Profit, and Total Profit.

1. Consolidated financial statements



PT INDOFOOD SUNGERS MAMUR TA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPREHENSIF
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUNGERS MAMUR TA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE COMPREHENSIVE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT INDOFOOD SUNGERS MAMUR TA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPREHENSIF
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUNGERS MAMUR TA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE COMPREHENSIVE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SALURAN (lanjutan)
a. Laba operasi

Keterangan Description	2014				2013	Total
	Consolidated Profit	Separate Company ¹⁾	Agribusiness	Industrial Business		
PERUSAHAAN INTI Core Business	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174
Unit Usaha Lain Other Business Unit	2.000.227	83.020	14.275.223	2.185.223	17.483.743	19.523.917
Laba operasi segmentasi usaha Adaptasi teknologi Laba operasi segmentasi Laba operasi lainnya	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174
Perubahan nilai aset lancar ubah nilai						192.192
Laba operasi	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.432.366
Perubahan keuangan Goodwill Goodwill lainnya Goodwill lainnya						112.223
Laba operasi sebelum pajak penghasilan sebelum pengurangan pajak Laba operasi sebelum pajak penghasilan Pajak penghasilan	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.544.589
Laba operasi setelah pajak Laba operasi setelah pajak	621.279	621.279	621.279	621.279	621.279	752.366

¹⁾ Bersifat Netto. Perusahaan yang tidak dimiliki secara langsung oleh PT Indofood Sungers Mamur Ta.

29. SALURAN LAIN (lanjutan)
a. Segmen industri

Keterangan Description	2014				2013	Total
	Consolidated Profit	Separate Company ¹⁾	Agribusiness	Industrial Business		
PERUSAHAAN INTI Core Business	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174
Unit Usaha Lain Other Business Unit	2.000.227	83.020	14.275.223	2.185.223	17.483.743	19.523.917
Laba operasi segmentasi usaha Adaptasi teknologi Laba operasi segmentasi Laba operasi lainnya	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174
Perubahan nilai aset lancar ubah nilai						192.192
Laba operasi	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.432.366
Perubahan keuangan Goodwill Goodwill lainnya Goodwill lainnya						112.223
Laba operasi sebelum pajak penghasilan sebelum pengurangan pajak Laba operasi sebelum pajak penghasilan Pajak penghasilan	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.544.589
Laba operasi setelah pajak Laba operasi setelah pajak	621.279	621.279	621.279	621.279	621.279	752.366

¹⁾ Bersifat Netto. Perusahaan yang tidak dimiliki secara langsung oleh PT Indofood Sungers Mamur Ta.

30. INFORMASI SALURAN (lanjutan)
a. Laba segmentasi (lanjutan)

Keterangan Description	2014				2013	Total
	Consolidated Profit	Separate Company ¹⁾	Agribusiness	Industrial Business		
PERUSAHAAN INTI Core Business	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174
Unit Usaha Lain Other Business Unit	2.000.227	83.020	14.275.223	2.185.223	17.483.743	19.523.917
Laba operasi segmentasi usaha Adaptasi teknologi Laba operasi segmentasi Laba operasi lainnya	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174
Perubahan nilai aset lancar ubah nilai						192.192
Laba operasi	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.432.366
Perubahan keuangan Goodwill Goodwill lainnya Goodwill lainnya						112.223
Laba operasi sebelum pajak penghasilan sebelum pengurangan pajak Laba operasi sebelum pajak penghasilan Pajak penghasilan	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.544.589
Laba operasi setelah pajak Laba operasi setelah pajak	621.279	621.279	621.279	621.279	621.279	752.366

¹⁾ Bersifat Netto. Perusahaan yang tidak dimiliki secara langsung oleh PT Indofood Sungers Mamur Ta.

31. SALURAN LAIN (lanjutan)
a. Segmen industri (lanjutan)

Keterangan Description	2014				2013	Total
	Consolidated Profit	Separate Company ¹⁾	Agribusiness	Industrial Business		
PERUSAHAAN INTI Core Business	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174
Unit Usaha Lain Other Business Unit	2.000.227	83.020	14.275.223	2.185.223	17.483.743	19.523.917
Laba operasi segmentasi usaha Adaptasi teknologi Laba operasi segmentasi Laba operasi lainnya	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174
Perubahan nilai aset lancar ubah nilai						192.192
Laba operasi	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.432.366
Perubahan keuangan Goodwill Goodwill lainnya Goodwill lainnya						112.223
Laba operasi sebelum pajak penghasilan sebelum pengurangan pajak Laba operasi sebelum pajak penghasilan Pajak penghasilan	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.240.174	1.544.589
Laba operasi setelah pajak Laba operasi setelah pajak	621.279	621.279	621.279	621.279	621.279	752.366

¹⁾ Bersifat Netto. Perusahaan yang tidak dimiliki secara langsung oleh PT Indofood Sungers Mamur Ta.



Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014
		(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 30.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	24	878.043	878.043
Tambahan modal disetor	2,25	522.249	522.249
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	924.426	539.039
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,25	6.645.415	6.637.221
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	844.545	520.453
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2,15	627.333	387.359
Saldo laba			
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	26	95.000	90.000
	4	16.732.340	15.530.036
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		27.269.351	25.104.400
Kepentingan Nonpengendali	2,4,27	15.852.242	15.169.798
TOTAL EKUITAS		43.121.593	40.274.198
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		91.831.526	86.077.251

39. INFORMAS SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digurakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi lima (5) segmen operasi yang terbagi dalam lima (5) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi
- Kelompok Usaha Budidaya dan Pengolahan Sayuran

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Haiga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi (Catatan 15) penyajian laba segmen Kelompok Usaha Budidaya dan Pengolahan Sayuran, disajikan sebagai "Laba Takun Bejalan dari Operasi yang Dihentikan".

Tabel berikut ini menyajikan informasi pencapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

39. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into five (5) operating business segments, which are grouped into five (5) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products Business Group
- Bogasari Business Group
- Agribusiness Group
- Distribution Business Group
- Cultivation and Processed Vegetables Business Group

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and inter-segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Following the Proposed Transaction (Note 15), the presentation of Cultivation and Processed Vegetables Business Group in the segment income, is presented as "Income for the Year from a Discontinued Operation".

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

PT INDOFOOD SUKSES MAMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT INDOFOOD SUKSES MAMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2015 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segment

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment profit

Tabel yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Produk/Divisi Consumer Goods Food	Consumer Goods	Agribusiness	Industrial Services	Business Services	Other Business	TOTAL
PERUSAHAAN						
Penjualan produk pangan utama	1.535.923	1.045.792	6.024.225	4.931.124	-	13.537.064
Penjualan lainnya	12.211	332.264	1.769.815	-	-	2.214.290
Total Penjualan	1.548.134	1.378.056	7.794.040	4.931.124	-	15.751.354
Laba usaha segment sebelum pajak	2.551.242	1.021.283	1.954.818	25.191	1.020	7.563.414
Akumulasi laba ditahan	198.712	198.712	36.373	30.212	-	463.817
Laba usaha segment	2.749.954	1.220.000	1.991.191	55.403	1.020	8.027.231
Penghasilan operasi lain yang tidak terdapatkan	-	-	-	-	12.000	12.000
LABA OPERASI	2.749.954	1.220.000	1.991.191	55.403	12.000	8.039.231
Penghasilan keuangan	189.171	-	-	-	-	189.171
Biaya keuangan	(3.893.673)	-	-	-	-	(3.893.673)
Biaya depresiasi aset tak berwujud	(74.965)	-	-	-	-	(74.965)
Biaya depresiasi aset tetap	(2.877.367)	-	-	-	-	(2.877.367)
Biaya depresiasi aset tak berwujud dan aset tetap	(2.952.332)	-	-	-	-	(2.952.332)
LABA FINANSIAL DAN OPERASI	(2.702.378)	-	-	-	-	(2.702.378)
Labanya/kerugian lain yang tidak terdapatkan	177.761	-	-	-	-	177.761
LABA FINANSIAL DAN OPERASI	(2.524.617)	-	-	-	-	(2.524.617)
Biaya keuangan	(30.000)	35.790	2.000.775	8.338	-	2.014.893
Penghasilan operasi lain yang tidak terdapatkan	100.724	48.790	1.182.222	8.340	-	1.339.976

* Term of Profit Functioning and Other segment register dan catatan (1) (Disajikan dalam jutaan)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segment (lanjutan)

Tabel yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2015

Produk/Divisi Consumer Goods Food	Consumer Goods	Agribusiness	Industrial Services	Business Services	Other Business	TOTAL	REVENUE	OPERATING PROFIT
PERUSAHAAN								
Penjualan produk pangan utama	1.535.923	1.045.792	6.024.225	4.931.124	-	13.537.064	1.242.371	1.242.371
Penjualan lainnya	12.211	332.264	1.769.815	-	-	2.214.290	1.242.371	1.242.371
Total Penjualan	1.548.134	1.378.056	7.794.040	4.931.124	-	15.751.354	1.242.371	1.242.371
Laba usaha segment sebelum pajak	2.551.242	1.021.283	1.954.818	25.191	1.020	7.563.414	1.242.371	1.242.371
Akumulasi laba ditahan	198.712	198.712	36.373	30.212	-	463.817	1.242.371	1.242.371
Laba usaha segment	2.749.954	1.220.000	1.991.191	55.403	1.020	8.027.231	1.242.371	1.242.371
Penghasilan operasi lain yang tidak terdapatkan	-	-	-	-	12.000	12.000	1.242.371	1.242.371
LABA OPERASI	2.749.954	1.220.000	1.991.191	55.403	12.000	8.039.231	1.242.371	1.242.371
Penghasilan keuangan	189.171	-	-	-	-	189.171	1.242.371	1.242.371
Biaya keuangan	(3.893.673)	-	-	-	-	(3.893.673)	1.242.371	1.242.371
Biaya depresiasi aset tak berwujud	(74.965)	-	-	-	-	(74.965)	1.242.371	1.242.371
Biaya depresiasi aset tetap	(2.877.367)	-	-	-	-	(2.877.367)	1.242.371	1.242.371
Biaya depresiasi aset tak berwujud dan aset tetap	(2.952.332)	-	-	-	-	(2.952.332)	1.242.371	1.242.371
LABA FINANSIAL DAN OPERASI	(2.702.378)	-	-	-	-	(2.702.378)	1.242.371	1.242.371
Labanya/kerugian lain yang tidak terdapatkan	177.761	-	-	-	-	177.761	1.242.371	1.242.371
LABA FINANSIAL DAN OPERASI	(2.524.617)	-	-	-	-	(2.524.617)	1.242.371	1.242.371
Biaya keuangan	(30.000)	35.790	2.000.775	8.338	-	2.014.893	1.242.371	1.242.371
Penghasilan operasi lain yang tidak terdapatkan	100.724	48.790	1.182.222	8.340	-	1.339.976	1.242.371	1.242.371

* Term of Profit Functioning and Other segment register dan catatan (1) (Disajikan dalam jutaan)



2016

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2014
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2,4,35,36,39	13.362.236	13.076.076	14.157.619
Investasi jangka pendek	2,3,5,35,36	534.138	1.090.607	665.340
Piutang	2,35,36,39			
Usaha	3,6			
Pihak ketiga - neto		3.729.640	3.522.553	3.001.157
Pihak berelasi	33	887.206	733.261	553.910
Bukan usaha				
Pihak ketiga	34	216.638	458.089	500.602
Pihak berelasi	33,34	371.033	402.707	302.755
Persediaan - neto	2,3,7	8.469.821	7.627.360	8.446.349
Uang muka dan jaminan	8	699.403	809.685	649.072
Pajak dibayar di muka	2,20	320.384	302.105	351.822
Beban tanaman ditangguhkan	2,11	180.900	165.308	161.819
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	214.044	253.910	390.760
Aset kelompok leasan yang dimiliki untuk dijual	2,3,14	-	14.375.084	11.832.922
Total Aset Lanoar		28.986.443	42.818.746	41.014.127
ASET TIDAK LANCAR				
Tagihan pajak penghasilan	2,3,20	271.486	261.934	457.440
Piutang plasma - neto	2,3,35,36,37	1.064.600	785.773	618.026
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,20	2.044.321	2.083.290	1.742.851
Investasi jangka panjang	2,9,36,38	3.275.017	1.998.233	1.877.887
Tanaman perkebunan	34			
Tanaman menghasilkan - neto		6.014.014	5.193.423	5.116.106
Tanaman belum menghasilkan		3.095.396	3.612.836	3.197.449
Hutan tanaman industri, neto	2,3,12	284.162	281.726	279.221
Aset tetap - neto	2,3,13			
Properti investasi	33,34	25.701.913	25.096.342	21.982.095
Biaya ditangguhkan - neto	2,14	42.188	42.188	-
Goodwill	2	627.998	676.166	596.345
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	3.976.524	3.976.524	3.976.524
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2,3,14	2.329.997	2.628.235	2.761.473
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15	981.204	948.126	761.489
Aset tidak lancar lainnya	33,34,36	3.479.254	1.529.983	1.696.218
Total Aset Tidak Lanoar		63.189.072	49.014.781	46.083.124
TOTAL ASET	38	92.174.616	91.833.528	87.077.261

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,16,35,36,39	5.697.746	5.971.569	5.069.833
Utang trust receipts	2,17,35,36,39	1.218.864	1.747.575	3.022.784
Utang usaha				
Pihak ketiga		2.964.533	3.080.946	3.279.443
Pihak berelasi	33	573.340	503.958	539.400
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,36,39	1.222.334	1.589.266	1.274.316
Beban akrual	2,19,35,36	2.280.066	2.137.266	2.084.729
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,19	824.778	684.417	730.683
Utang pajak	2,3,20	840.162	352.910	478.529
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,21,35,36			
Utang bank	39	1.608.077	2.949.803	1.091.748
Utang obligasi	35	1.999.082	-	-
Utang pembelian aset tetap	21,39	10.460	42.942	11.349
Liabilitas terkait aset kelompok leasan yang dimiliki untuk dijual	2,14	-	6.046.887	4.176.022
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.219.441	26.107.638	22.868.836
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,21,35,36			
Utang bank	39	9.889.092	12.889.330	12.626.553
Utang obligasi		1.994.160	3.989.156	3.985.409
Utang pembelian aset tetap	36,39	4.603	15.466	25.914
Total utang jangka panjang		11.887.856	18.893.952	18.637.877
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,20	1.050.282	1.518.833	1.016.943
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,33,35,36	542.099	338.848	523.202
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	83.300	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	5.360.277	4.775.806	4.707.196
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	89.838	74.956	59.001
Total Liabilitas Jangka Panjang		18.018.861	23.802.386	23.144.218
TOTAL LIABILITAS	38	36.238.302	49.910.024	46.013.054

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2016	31 Desember / December 31, 2014
LIABILITIES AND EQUITIES				
LIABILITIES				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term bank loans and overdraft		5,697,746	5,971,569	5,069,833
Trust receipts payable		1,218,864	1,747,575	3,022,784
Trade payables		2,964,533	3,080,946	3,279,443
Third parties		573,340	503,958	539,400
Related parties		1,222,334	1,589,266	1,274,316
Other payables and deposit received - Third parties		2,280,066	2,137,266	2,084,729
Accrued expenses		2,19	824,778	730,683
Short-term employee benefits liability		2,3,20	840,162	478,529
Taxes payable		2,13,21,35,36		
Current maturities of long-term debts		39	1,608,077	2,949,803
Bank loans		35	1,999,082	-
Bonds payable		21,39	10,460	42,942
Liability for purchases of fixed assets		2,14	-	6,046,887
Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale				4,176,022
Total Current Liabilities		18,219,441	26,107,638	22,868,836
NON-CURRENT LIABILITIES				
Long-term debts - net of current maturities				
Bank loans		2,13,21,35,36	9,889,092	12,889,330
Bonds payable		39	1,994,160	3,989,156
Liability for purchases of fixed assets		36,39	4,603	15,466
25,914				
Total long-term debts		11,887,856	18,893,952	18,637,877
Deferred tax liabilities - net		2,3,20	1,050,282	1,518,833
1,016,943				
Due to related parties		2,33,35,36	542,099	338,848
Advance for stock subscription from non-controlling interest		1	83,300	-
Liabilities for employee benefits		2,22	5,360,277	4,775,806
Estimated liabilities for assets dismantling costs		2,3,13	89,838	74,956
59,001				
Total Non-Current Liabilities		18,018,861	23,802,386	23,144,218
TOTAL LIABILITIES	38	36,238,302	49,910,024	46,013,054



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD
AND ITS
CONSOLIDATED
FINANCIAL P
As of Dec
(Expressed in
Unless O**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	23	878.043	878.043	878.043
Tambahan modal disetor	2,24	283.732	522.249	522.249
Laba yang belum terealisasi dan aset keuangan tersedia untuk dijual	2	707.446	924.426	539.039
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,24	6.727.795	6.645.415	6.637.221
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	871.196	844.545	520.453
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2,14	-	627.333	387.359
Saldo laba				
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	25	100.000	95.000	90.000
		19.406.084	16.732.340	15.530.036
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		28.874.288	27.289.951	26.104.400
Kepentingan Nonpengendali	2,26	14.867.137	16.862.242	16.188.788
TOTAL EKUITAS		43.841.423	43.121.683	40.274.188
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		82.174.616	81.831.628	88.077.261

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi lima (5) segmen operasi yang terbagi dalam lima (5) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi
- Kelompok Usaha Budidaya dan Pengolahan Sayuran

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi (Catatan 14), penyajian laba segmen Kelompok Usaha Budidaya dan Pengolahan Sayuran, disajikan sebagai "Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

38. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into five (5) operating business segments, which are grouped into five (5) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products Business Group
- Bogasari Business Group
- Agribusiness Group
- Distribution Business Group
- Cultivation and Processed Vegetables Business Group

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and inter-segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Following the Proposed Transaction (Note 14), the presentation of Cultivation and Processed Vegetables Business Group in the segment income, is presented as "Income for the Year from a Discontinued Operation".

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

12. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Lata segmen

20. SEGMENT INFORMATION (continued)
a. Segment Income

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
For the Year Ended 31 Dec 2014

Lokasi/Segment Geography/Location	Revenue	Expenses	Amortization Expenses	Interest Expenses	Depreciation Expenses	Other Expenses	Total	Balance on December 31, 2014	
								Assets	Liabilities
Indonesia	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117
Foreign	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117
Total	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234

12.1.1. Information about segments and business activities
12.1.2. Information about the geographical areas in which the entity operates

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment Income

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
For the Year Ended 31 Dec 2014

Lokasi/Segment Geography/Location	Revenue	Expenses	Amortization Expenses	Interest Expenses	Depreciation Expenses	Other Expenses	Total	Balance on December 31, 2014	
								Assets	Liabilities
Indonesia	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117
Foreign	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117
Total	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234

12.1.1. Information about segments and business activities
12.1.2. Information about the geographical areas in which the entity operates

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Lata segmen (lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (continued)
a. Segment Income

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
For the Year Ended 31 Dec 2014

Lokasi/Segment Geography/Location	Revenue	Expenses	Amortization Expenses	Interest Expenses	Depreciation Expenses	Other Expenses	Total	Balance on December 31, 2014	
								Assets	Liabilities
Indonesia	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117
Foreign	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117
Total	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234

12.1.1. Information about segments and business activities
12.1.2. Information about the geographical areas in which the entity operates

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment Income (continued)

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
For the Year Ended 31 Dec 2014

Lokasi/Segment Geography/Location	Revenue	Expenses	Amortization Expenses	Interest Expenses	Depreciation Expenses	Other Expenses	Total	Balance on December 31, 2014	
								Assets	Liabilities
Indonesia	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117
Foreign	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117	1,111,117
Total	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234	2,222,234

12.1.1. Information about segments and business activities
12.1.2. Information about the geographical areas in which the entity operates

**MYOR (PT MAYORA INDAH Tbk)
2007**

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi
31 Desember 2007, 2006 dan 2005

	Catatan	2007	2006	2005
		Rp	Rp	Rp
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	2c, 2f, 3, 29, 30	120.002.135.073	54.253.356.379	113.158.490.613
Investasi jangka pendek	2c, 2, 4, 30	12.812.037.792	1.132.520.300	1.265.566.936
Piutang usaha	2c, 2g, 2h, 5, 30			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 2e	525.312.847.123	358.527.856.390	291.830.766.556
Pihak ketiga		5.756.337.263	50.112.075.356	45.925.116.345
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	2c, 2g, 30	8.924.277.723	10.444.951.226	10.238.425.442
Persediaan	3, 6	286.716.379.613	230.380.554.557	171.711.512.379
Uang muka pembelian	7	30.751.537.983	33.361.160.300	22.670.077.778
Pajak dibayar dimuka	8	1.051.159.534	14.337.600.570	17.893.474.033
Biaya dibayar dimuka	24	6.466.638.752	2.566.789.333	893.702.634
JUMLAH AKTIVA LANCAR		1.343.842.500.865	796.222.694.072	675.637.293.815
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Aktiva pajak tangguhan	2c, 27	8.123.234.793	8.412.210.396	6.128.463.027
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 595.854.632.599 tahun 2007, Rp 504.224.216.225 tahun 2006 dan Rp 526.355.746.162 tahun 2005	2f, 2h, 9			
Uang muka pembelian aktiva tetap	10	66.431.212.632	10.368.441.294	45.879.587.220
Uang jaminan		367.336.814	248.245.283	171.022.784
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		548.332.518.691	767.153.635.261	734.531.683.035
JUMLAH AKTIVA		1.892.175.019.860	1.563.376.827.333	1.410.268.922.850

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi
31 Desember 2007, 2006 dan 2005 (Lanjutan)

	Catatan	2007	2006	2005
		Rp	Rp	Rp
KEMAJIBAN DAN EKUITAS				
KEMAJIBAN LANCAR				
Hutang usaha - pihak ketiga	2c, 11, 30	200.881.738.420	130.168.225.651	134.613.493.257
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2c, 12, 30	7.542.734.525	7.620.200.564	1.179.745.873
Hutang pajak	10, 27	39.377.031.029	27.270.102.164	21.488.133.371
Roya yang masih harus dibayar	2c, 14, 30	38.321.157.650	18.614.016.005	13.737.863.075
Bagian hutang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	70.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000
JUMLAH KEMAJIBAN LANCAR		356.122.730.224	203.672.604.624	171.029.355.502
KEMAJIBAN TIDAK LANCAR				
Kewajiban pajak tangguhan	2c, 27	29.211.495.479	33.061.238.604	29.293.039.987
Kewajiban imbalan pasca kerja	2p, 26	83.349.669.759	83.760.697.625	49.115.023.016
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15, 25	115.200.000.000	60.000.000.000	80.300.000.000
Hutang obligasi	27h, 16, 25	199.350.000.000	198.650.000.000	198.250.000.000
JUMLAH KEMAJIBAN TIDAK LANCAR		426.311.165.248	368.772.236.359	356.958.122.005
GOODWILL NEGATIF	2c, 17	750.233.345	899.529.034	1.326.824.423
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2c, 18	25.395.876.750	20.587.309.199	16.233.936.555
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal (Rp 50) per saham				
Modal dasar - 3.070.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 766.584.000 saham	16	383.292.000.000	383.292.000.000	383.292.000.000
Agio saham	20	64.212.000.000	54.212.000.000	64.212.000.000
Saldo kumulatif karena penjabaran laporan keuangan	2c	(2.413.207.397)	44.263.444	-
Saldo transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2i, 4	17.609.014	-	-
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	28	21.000.000.000	13.000.000.000	17.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		615.686.540.376	502.927.892.673	430.516.384.235
JUMLAH EKUITAS		1.081.794.981.393	869.475.149.117	895.020.384.235
JUMLAH KEMAJIBAN DAN EKUITAS		1.882.175.019.860	1.553.376.827.333	1.410.268.922.850

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository**PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2007, 2006 dan 2005

		2007	2006	2005
	Catatan	Rp	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	2d, 2e, 2i, 29	2.328.440.024.641	1.971.513.231.132	1.706.164.264.246
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2j	2.199.890.212.338	1.484.582.214.740	1.325.237.641.167
LABA KOTOR		528.559.812.233	506.931.016.392	376.946.453.052
BEBAN USAHA	2e, 23			
Perjualan		289.138.724.009	244.762.859.707	210.852.967.654
Umum dan administrasi		100.707.745.131	91.263.546.892	72.559.004.878
Jumlah Beban Usaha		389.846.469.140	336.026.406.599	283.410.972.532
LABA USAHA		238.713.343.143	170.904.609.793	63.535.480.520
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Perghasilan bunga	24	4.271.591.590	7.403.900.907	4.564.066.254
Keuntungan penjualan aktiva tetap	21, 3	726.853.513	1.453.680.625	434.076.572
Perghasilan sewa	29	1.347.880.300	1.340.000.000	1.250.000.000
Amortisasi goodwill negatif	2b, 17	138.295.369	133.295.369	138.295.369
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	3.958.536.210	(3.121.059.345)	289.627.681
Beban bunga	25	(45.313.286.100)	(40.656.241.654)	(35.630.000.000)
Keuntungan dari penjualan efek yang tersedia				1.109.507.139
Lain-lain - bersih		3.984.736.284	4.275.637.146	1.689.477.615
Beban Lain-lain - Bersih		(26.885.411.114)	(23.190.756.941)	(25.654.929.750)
LABA SEBELUM PAJAK		206.827.932.029	141.743.852.852	67.880.550.770
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2e, 27			
Kiri		66.770.993.200	42.350.290.816	29.085.394.374
Tanggung		(3.560.767.425)	1.494.392.206	(10.233.350.063)
Beban pajak		63.210.225.775	43.834.682.922	18.847.044.311
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		143.617.706.254	97.909.170.230	49.033.506.459
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2e, 16	(9.028.566.551)	(4.333.371.342)	(3.003.009.415)
LABA BERSIH		141.586.137.703	93.575.798.888	45.730.497.044
LABA PER SAHAM Dasar	2r	185	122	63

32. Informasi Segmen**Segmen Informasi Primer**

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan berdasarkan bidang usaha, yakni usaha pengolahan makanan, usaha pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji-bijian dan usaha jasa keuangan. Bidang-bidang usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan, sebagai berikut:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

31 Desember 2007, 2006 dan 2005 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

32. Informasi Segmen (Lanjutan)**Segmen Informasi Primer (Lanjutan)**

	2007	Penghasilan Miliar Rp	Penghasilan dari tindakan luar tersebut dalam Rp	Lainnya Rp	Ekivalensi Rp	Konsolidasi Rp
PENDAYATAN						
Perjualan saham		145.615.015.247	48.241.932.289	-	-	200.477.047.536
Perjualan riil		1.517.827.324.245	1.096.319.419.718	-	78.033.787.856	2.592.159.531.820
Jumlah pendapatan		1.720.062.369.222	1.144.479.412.307	-	78.033.787.856	2.832.443.229.541
HASI						
Hasi segmen		221.891.886.343	276.029.062.361	-	1.495.478.445	623.399.312.229
Debitisasi		(277.894.818.113)	(51.484.522.872)	(307.129.048)	-	(836.506.469.133)
Labas (ugi) operasi		142.186.492.737	134.514.566.888	(557.120.049)	1.486.470.415	238.713.343.143
Beban bunga		(30.814.855.147)	(4.238.471.583)	-	-	(35.053.326.730)
Penghasilan bunga		1.347.377.455	1.111.116.000	431.044.250	-	2.889.537.705
Penghasilan lain-lain bersih		-	-	-	-	6.336.293.289
Labas prosedur pajak		-	-	-	-	200.329.300.000
Pajak penghasilan		-	-	-	-	(67.210.225.775)
Labas sebelum hak minoritas		-	-	-	-	140.517.706.254
Hak minoritas		-	-	-	-	(5.300.569.551)
Labas bersih		-	-	-	-	141.586.137.703
MEMORIAS LAIN-LAIN						
AKTIVA						
Repro segmen		1.787.210.260.053	669.533.025.423	21.538.791.087	(588.991.672.943)	1.890.175.313.620
LIABILITAS						
Kelebihan pembayaran		162.619.411.841	112.307.165.980	16.131.808.032	(40.750.386.322)	230.008.927.472
Goodwill negatif		-	-	-	-	(54.239.045)
Total kewajiban yang dikonsolidasikan		162.619.411.841	112.307.165.980	16.131.808.032	(40.750.386.322)	230.008.927.472
Perubahan modal		77.630.700.000	32.518.787.117	-	(124.000.000)	126.149.487.117
Perjualan		51.040.010.376	12.277.074.205	96.296.292	(201.886.418)	63.496.180.749
Dewan komisaris dan pemegang saham		13.953.685.668	6.244.248.000	-	-	10.817.933.668

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
RepositoryRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

2008

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
RepositoryPT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007

PT MAYORA

		2008		2007		2008		2007	
		Rp	Catatan/ Notes	Rp		Rp		Rp	
ASET									
ASET LANCAR									
Kas dan setara kas		316.330.659.463	2d,2e,2g,3,30,31	120.002.105.073					
Investasi jangka pendek		27.767.941.221	2d,2k,4,31,32	12.812.087.792					
Piutang usaha			2d,2h,2i,5,31						
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		680.524.238.562	2e,30	525.318.847.129					
Pihak ketiga		56.888.230.930		51.756.367.268					
Piutang lain-lain - pihak ketiga		14.213.137.843	2h	8.924.277.723					
Persediaan		534.328.833.233	2j,6	266.716.379.613					
Uang muka pembelian		35.666.846.967	7	50.791.587.985					
Pajak dibayar dimuka		15.435.739.063	8	1.051.159.534					
Biaya dibayar dimuka		3.696.987.693	2i	6.489.688.752					
JUMLAH ASET LANCAR		1.684.852.654.975		1.043.842.500.869					
ASET TIDAK LANCAR									
Aset pajak tangguhan		4.994.979.714	2i,28	8.123.234.798					
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 804.249.179.153 tahun 2008 dan Rp 695.894.692.599 tahun 2007		1.030.724.975.463	2m,2p,2r,9	774.390.434.747					
Uang muka pembelian aset tetap		202.080.623.101	10	66.431.212.632					
Uang jaminan		345.182.783		387.636.814					
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.238.145.760.061		849.332.518.991					
JUMLAH ASET		2.922.998.415.036		1.893.175.019.860					
KEWAJIBAN DAN EKUITAS									
KEWAJIBAN LANCAR									
Hutang bank		180.000.000.000	11	-					
Hutang usaha - pihak ketiga		448.021.357.107	2c,12,31	200.881.788.428					
Hutang lain-lain - pihak ketiga		5.808.759.210	15	7.542.784.525					
Hutang pajak		47.22.496.553	3,28	39.377.031.829					
Biaya yang masih harus dibayar		28.847.960.000	2c,14,31	38.321.157.656					
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:									
Hutang bank		60.900.000.000	6,28	70.000.000.000					
Hutang obligasi		-	2c,17,26	199.850.000.000					
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		769.800.272.970		555.772.762.224					
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR									
Kewajiban pajak tangguhan		22.143.513.961	2i,28	29.211.492.479					
Kewajiban imbalan pasca kerja		106.813.174.071	28,27	85.049.665.789					
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									
Hutang bank		450.800.000.000	6,28	115.000.000.000					
Hutang obligasi		297.465.429.010	2c,17,26	-					
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		676.522.217.042		229.261.186.248					
JUMLAH KEWAJIBAN		1.446.322.490.012		785.033.927.472					
GOODWILL NEGATIF		611.938.256	2c,14	750.231.645					
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN									
		30.854.561.303	2c,19	25.595.671.750					
EKUITAS									
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham									
Modal dasar - 3.000.000.000 saham									
Modal ditempatkan dan disetor - 766.584.000 saham		383.292.000.000	20	383.292.000.000					
Agio saham		64.212.000.000	21	64.212.000.000					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(4.834.384.306)	2d	(2.413.207.897)					
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		(12.960.298)	2k,4	17.605.514					
Saldo laba									
Ditentukan penggunaannya		23.800.000.000	29	21.000.000.000					
Belum ditentukan penggunaannya		779.253.270.369		515.686.580.378					
Jumlah saldo laba		802.253.270.369		536.686.580.378					
JUMLAH EKUITAS		1.245.09.325.465		1.381.794.981.993					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.922.998.415.036		1.893.175.019.860					

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository



2009

	2009	Catatan/ Notes	2008		2009	Catatan/ Notes	2008
	Rp		Rp		Rp		Rp
ASET				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
ASET LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Kas dan setara kas	321.582.519.407	2c,2d,2i,3,30,31	319.330.699.463	CURI			Bank loans
Investasi jangka pendek	1.265.205.906	2c,2j,4,3i,32	27.767.941.921	Cash	230.300.000.000	11	160.000.000.000
Piutang usaha		2c,2g,2h,5,31		Hitang usaha - pihak ketiga	335.308.352.473	2c,12,31	445.021.057.107
Pihak yang mempunyai hubungan saham	705.136.566.280	2c,30	660.524.238.652	Hitang lain-lain - pihak ketiga	16.339.726.223	15	5.808.799.210
Pihak ketiga	152.427.868.166		55.698.200.930	Hitang pajak	31.310.615.843	13,2e	47.122.496.652
Piutang lain-lain - pihak ketiga	23.339.254.385	2g,2h	14.213.137.843	Biaya yang masih harus dibayar	49.371.752.671	14	25.647.980.000
Persediaan	458.602.867.325	2i,6	534.328.633.233	Bagian hutang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50.000.000.000	16,2f	60.000.000.000
Uang muka pembelian	55.746.802.402	7	35.096.846.937				
Pajak dibayar dimuka	20.739.140.487	8	15.435.739.053	JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	734.230.447.221		769.600.272.970
Biaya dibayar dimuka	2.182.073.916	2k	3.696.967.633	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH ASET LANCAR	1.750.424.018.336		1.664.852.654.975	Kewajiban pajak langgihan	14.337.306.201	26,2g	22.143.613.961
ASET TIDAK LANCAR				Kewajiban imbalan pasca kerja	146.362.609.373	2r,2s	105.613.174.071
Aset pajak tangguhan	5.105.600.305	2s,29	1.994.978.714	Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	430.000.000.000	16,2t	450.000.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 915.811.489.697 tahun 2009 dan Rp 804.249.173.153 tahun 2008	1.282.771.283.456	2l,2o,2q,3	1.030.724.975.433	Hitang bank	296.339.294.140	2h,17,27	297.465.429.810
Uang muka pembelian aset tetap	207.902.958.672	10	202.080.623.101	Hitang obligasi	858.739.209.719		876.522.217.842
Uang jaminan	254.655.163		345.182.783	JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	1.622.961.656.943		1.646.522.450.912
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.496.074.497.616		1.238.145.760.051	JUMLAH KEWAJIBAN	673.642.867	20,18	611.938.256
JUMLAH ASET	3.246.498.515.952		2.902.998.415.026	GOODWILL NEGATIF			NEGATIVE GOODWILL
				HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	41.299.757.715	2h,19	30.554.861.302
				EKUITAS			MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF THE SUBSIDIARIES
				Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			EQUITY
				Modal dasar - 3.000.000.000 saham			Capital stock - Rp 500 per value per share
				Modal ditempatkan dan disetor - 766.584.000 saham	383.292.000.000	20	383.292.000.000
				Agio saham	54.212.000.000	21	64.212.000.000
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.044.373.523)	2c	(4.634.964.306)
				Selisih transaksi penunbatan ekuitas anak perusahaan	213.846.547	2,4	(12.960.296)
				Saldo laba	25.003.000.000	22	23.000.000.000
				Ditemukan penggunaannya	1.111.081.982.403		779.252.270.869
				Belum ditemukan penggunaannya	1.136.081.582.403		802.252.270.069
				JUMLAH EKUITAS	1.581.755.458.427		1.245.106.325.466
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.246.498.515.952		2.902.998.415.026

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2009	Catatan/ Notes	2008
	Rp		Rp
PENJUALAN BERSIH	<u>4.777.175.386.540</u>	2a,2p,23,30	<u>3.907.674.048.231</u>
DEBITAN POKOK PENJUALAN	<u>3.643.380.861.189</u>	2p,24	<u>3.163.750.002.226</u>
LABA KOTOR	<u>1.133.794.525.351</u>		<u>753.923.144.005</u>
DEBITAN USAHA		2p,25	
Penjualan	369.591.236.646		282.874.263.538
Umum dan administrasi	151.007.044.946	2r	125.628.775.344
Jumlah Debitan Usaha	<u>520.598.281.592</u>		<u>408.503.038.882</u>
LABA USAHA	<u>613.187.243.759</u>		<u>345.420.105.123</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	20.264.302.484	26	4.244.675.621
Penghasilan sewa	2.263.456.500	2d,2m,30	1.798.000.000
Keuntungan penjualan aset tetap	2.137.918.613	2i,9	543.555.156
Amortisasi goodwill negatif	138.295.389	2b,18	138.295.389
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(7.215.098.988)	2c	(15.869.313.843)
Beban bunga	(98.183.758.504)	27	(59.713.903.297)
Penempatan Ragi Hasil Sukuuk Mudharabah	(27.500.000.000)	17	(15.736.111.111)
Lain-lain - bersih	<u>(1.158.783.448)</u>		<u>13.244.213.078</u>
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(109.253.667.664)</u>		<u>(71.350.589.007)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>603.933.576.806</u>		<u>274.069.616.116</u>
DEBITAN (PENGHASILAN) PAJAK		2a,29	
Pajak kini	129.347.496.410		76.420.307.304
Pajak tangguhan	<u>(7.916.929.831)</u>		<u>(3.939.023.434)</u>
Beban pajak	<u>121.430.567.059</u>		<u>72.489.681.670</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>382.503.009.746</u>		<u>201.588.834.246</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(10.345.096.412)</u>	2b,19	<u>(5.358.784.553)</u>
LABA BERSIH	<u>372.157.912.334</u>		<u>196.230.049.693</u>
LABA PER SAHAM DASAR	<u>485</u>	2i	<u>256</u>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

33. Informasi Segmen

Segmen Informasi Primer

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan berdasarkan bidang usaha, yakni usaha pengolahan makanan, usaha pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao dan usaha jasa keuangan. Bidang-bidang usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan, sebagai berikut:

	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Other	Bisnis/ Financial	Konsolidasi/ Consolidated
2009	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PERUSAHAAN/COMPANY					
Penjualan utama/Principal sales	2.396.603.708.989	1.181.243.680.911	-	-	4.777.115.389.940
Penjualan intervensi/Inter sales	69.369.619.275	67.073.208.789	-	(126.433.843.046)	-
Jumlah pendapatan / Total revenues	<u>2.666.003.318.044</u>	<u>2.248.316.889.700</u>	-	<u>(126.433.843.046)</u>	<u>4.777.115.389.940</u>
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	668.023.908.265	468.343.409.725	-	1.514.205.360	1.130.776.525.351
Beban usaha/Operating expenses	255.713.228.293	227.463.862.451	3.411.193.848	-	500.589.281.592
Labanya/Income loss from operations	372.210.689.972	240.879.547.274	(3.411.193.848)	1.514.205.360	630.187.243.759
Beban bunga/Interest expense	(92.325.639.725)	(5.853.127.776)	-	-	(98.183.758.504)
Pendapatan tetap hasil Sukuuk Mudharabah/ Sukuuk investment income sharing	(27.500.000.000)	-	-	-	(27.500.000.000)
Penghasilan bunga/Interest income	18.124.908.523	833.646.251	4.289.653.315	-	30.244.312.484
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	-	-	-	-	(3.854.271.946)
Labanya sebelum pajak/Income before tax	-	-	-	-	603.933.576.806
Pajak penghasilan/Tax expense	-	-	-	-	(121.430.567.059)
Labanya sebelum hak minoritas/Income before minority interests	-	-	-	-	382.503.009.746
Hak minoritas/Minority interests	-	-	-	-	(10.345.096.412)
Labanya bersih/Net income	-	-	-	-	372.157.912.334

INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION

ASET/ASSETS	2009	2008	2009	2008	2009
Aset segmen/Segment assets	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
KEWAJIBAN/LIABILITIES					
Kewajiban segmen/Segment liabilities	1.229.008.708.713	485.075.507.460	16.015.702.759	(204.115.891.021)	1.077.001.774.899
Goodwill negatif/Negative goodwill	-	-	-	-	413.542.817
Jumlah/Total	<u>1.229.008.708.713</u>	<u>485.075.507.460</u>	<u>16.015.702.759</u>	<u>(204.115.891.021)</u>	<u>1.077.001.774.899</u>
Penghasilan modal/Goodwill expenditure	207.467.068.364	103.243.478.040	-	(6.076.000.000)	308.712.544.464
Penurunan/Depreciation	(106.947.287.527)	(2.831.348.969)	877.687.854	(523.723.365)	(12.252.587.937)
Beban nilai baik setelah penyusutan dan amortisasi/Goodwill amortization and amortization	(28.944.691.040)	(8.351.302.166)	-	-	(37.296.000.000)

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2010	Catatan/ Notes	2009
	Rp		Rp
PENJUALAN BERSIH	7.224.164.991.859	2e,2e,25,32	4.777.175.386.540
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.517.778.681.917	2e,26	3.643.389.861.189
LABA KOTOR	1.706.386.309.942		1.133.785.525.351
BEBAN USAHA	2e,2e,27,32		
Penjualan	792.468.029.483		369.591.236.646
Umum dan administrasi	140.583.149.431	2e	151.007.044.946
Jumlah Beban Usaha	933.051.178.914		520.598.281.592
LABA USAHA	773.335.131.028		613.187.243.759
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	9.988.243.226	2e,28,32	20.264.302.484
Penghasilan sewa	2.160.691.300	2e,2m,32	2.263.456.500
Keuntungan penjualan aset tetap	2.599.408.401	2i,10	2.137.918.613
Amortisasi goodwill negatif	138.295.389	2e,19	138.295.389
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(19.953.408.414)	2d	(7.215.091.988)
Beban bunga	(87.782.627.557)	29	(98.183.751.504)
Pendapatan Bag Hasil Suka Muharabah			
Muharabah	(27.500.000.000)	18	(27.500.000.000)
Lain-lain - bersih	5.372.914.080		(1.158.783.448)
Beban Lain-lain - Bersih	(114.976.283.575)		(109.253.667.954)
LABA SEBELUM PAJAK	658.358.847.453		503.933.575.805
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2e,31		
Pajak kini	157.539.589.230		129.347.496.410
Pajak tangguhan	1.164.106.711		(7.916.929.351)
Beban pajak	158.703.695.941		121.430.567.059
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	499.655.151.512		382.503.008.746
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(15.568.968.997)	2e,21	(10.345.096.412)
LABA BERSIH	484.086.202.515		372.157.912.334
LABA PER SAHAM DASAR	631	2-	485

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

35. Informasi Segmen

Segmen Informasi Primer

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan berdasarkan bidang usaha, yakni usaha pengolahan makanan, usaha pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao dan usaha jasa keuangan. Bidang-bidang usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan, sebagai berikut:

2010	Pengolahan Makanan/ Food processing Rp	Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans Rp	Lainnya/ Others Rp	Eliminasi/offset Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan (keuntungan/sale)	3.433.710.791.927	3.760.394.103.602	-	-	7.194.104.905.529
Penjualan internasional/sale	81.402.003.124	120.908.832.865	-	(188.453.913.488)	-
Jumlah pendapatan/ Total revenue	3.515.112.795.051	3.881.302.936.467	-	(188.453.913.488)	7.224.164.991.859
HABIS/RESULT					
Hasil segmen/segment result	812.083.874.614	890.977.034.952	-	3.225.890.378	1.706.386.309.942
Beban usaha/operating expense	385.424.468.048	645.860.108.908	(178.771.921)	-	833.051.178.514
Labai (rugi) operasional/ (loss) / (profit) operating	426.659.396.566	245.116.926.044	(1.775.771.921)	3.225.890.378	873.335.131.028
Beban bunga/interest expense	(23.511.666.296)	(5.671.461.263)	-	-	(29.183.127.557)
Pendapatan dari hasil Suka Muharabah/ Suka Muharabah income sharing	(27.500.000.000)	-	-	-	(27.500.000.000)
Penghasilan bunga/interest income	2.987.273.517	3.052.598.627	3.947.978.122	-	9.988.243.226
Beban lain-lain bersih/other expenses - net	-	-	-	-	(1.158.783.448)
Laba sebelum pajak/other income net	-	-	-	-	858.358.847.453
Pajak penghasilan/Tax expense	-	-	-	-	(114.976.283.575)
Laba sebelum hak minoritas/Income before minority interest	-	-	-	-	743.382.563.878
Hak minoritas/Minority interest	-	-	-	-	(113.568.968.997)
LABA bersih/net profit	631	485	631	485	631

35. Segment Information

Primary Segment information

The Company and its subsidiaries' segment information is presented based on their business activities, namely food processing, coffee powder, instant coffee and cocoa beans processing and financial services. These business activities are the basis in which the Company and its subsidiaries report their primary segment information as follows:

35. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen Informasi Primer (Lanjutan)

2010	Pengolahan Makanan/ Food processing Rp	Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans Rp	Lainnya/ Others Rp	Eliminasi/offset Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASSET/ASSETS					
Aset segmen/segment asset	3.481.281.469.213	1.844.894.432.476	118.802.605.601	(1.128.027.904.074)	4.316.956.832.116
KEWAJIBAN/LIABILITIES					
Kewajiban segmen/segment liability	1.474.505.171.208	810.514.314.541	12.977.192.100	(160.750.599.421)	2.396.481.877.428
Kewajiban negatif/other liabilities	-	-	-	-	(375.347.429)
Jumlah Total	3.481.281.469.213	1.844.894.432.476	118.802.605.601	(1.128.027.904.074)	4.021.134.360.999
Penjualan modal/Shareholders' Equity/Equity					
Penjualan modal/Shareholders' Equity/Equity	342.318.489.830	188.860.044.941	84.489.130	(74.600.000)	567.068.664.871
Beban modal/Shareholders' Equity/Equity	(118.314.382.821)	(51.806.130.491)	(84.489.130)	(526.192.277)	(171.816.795.729)
Beban modal/Shareholders' Equity/Equity	17.000.991.914	1.138.339.708	-	-	18.139.331.622

* Total termasuk aset pajak tangguhan dan pajak ulung (deferred tax assets and unused loss)
* Total termasuk kewajiban pajak tangguhan dan utang pajak (deferred tax liabilities and taxes payable)

35. Segment Information (Continued)

Primary Segment Information (Continued)

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Catatan	31 Desember			
	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	2e,2e,25,32	9.453.665.992.878	7.234.164.951.659	4.777.175.386.540
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,26	7.755.454.967.722	5.517.776.661.517	3.543.389.861.189
LABA BRUTO		1.698.411.025.156	1.716.388.289.942	1.133.785.525.351
BEBAN USAHA				
Perjualan	2e,2e,27,32	(711.545.015.015)	(792.466.829.463)	(359.591.236.646)
Umum dan administrasi	2p,27	(188.589.032.491)	(140.382.459.431)	(151.007.044.946)
Total Beban Usaha		(900.534.047.506)	(932.849.288.894)	(510.598.281.592)
LABA USAHA		797.876.977.650	783.539.001.028	623.187.243.759
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	2e,25,32	8.012.035.475	9.988.243.226	20.264.302.464
Keuntungan penjualan aset tetap	2i,10	4.133.311.201	2.595.408.401	2.137.916.613
Penghasilan sewa	2e,2m,32	2.512.800.000	2.140.891.300	2.263.456.500
Amortisasi goodwill negatif	2e,19	-	136.255.389	138.256.389
Beban bunga	29	(123.656.315.729)	(87.782.627.567)	(96.183.756.504)
Pendapatan gaji hasil tukar				
Mudharabah	18	(27.500.000.000)	(27.500.000.000)	(27.500.000.000)
Kemungkinan kurs mata uang asing - bersih	2e	(11.299.793.638)	(19.962.406.414)	(7.215.095.968)
Lain-lain - bersih		16.561.803.750	6.372.914.080	(1.158.763.448)
Beban Lain-lain - Bersih		(131.436.159.941)	(114.976.263.675)	(129.253.667.954)
LABA SEBELUM PAJAK		626.440.817.709	568.566.847.453	503.933.576.805
BEBAN PAJAK	2q,31			
Pajak Bumi		139.705.411.100	157.535.569.230	129.347.496.410
Pajak tanggungan		3.248.253.932	1.164.066.711	(7.916.325.351)
		142.954.665.032	158.702.635.941	121.430.171.059
LABA TAHUN BERJALAN		483.486.152.677	409.864.211.512	382.503.005.746
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		340.077.011	2.325.497.161	2.590.610.763
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		340.077.011	2.325.497.161	2.590.610.763
LABA KOMPREHENSIF		483.826.229.688	501.989.668.673	385.093.616.509
Laba yang dapat dibagikan kepada:				
Pemilik ekuitas induk		471.027.871.566	484.086.202.615	372.157.912.334
Keperentingan non-pengendal		12.459.251.111	15.566.968.597	10.345.096.412
		483.486.152.677	499.653.171.212	382.503.008.746
Laba komprehensif yang dapat dibagikan kepada:				
Pemilik ekuitas induk		471.367.943.577	486.411.669.676	374.748.502.117
Keperentingan non-pengendal		12.459.251.111	15.566.968.597	10.345.096.412
		483.826.229.688	501.989.668.673	385.093.616.509
LABA PER SAHAM	2b,2i	614	531	436

35. Informasi Segmen

Segmen Informasi Primer

Perusahaan memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi usaha pengolahan makanan, usaha pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao dan usaha jasa keuangan. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

	2011	Pengolahan Makanan	Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN						
Penghasilan eksternal		4.398.110.894.874	1.118.892.318.181	-	-	8.435.899.847.474
Pendapatan internal		113.144.040.214	64.892.012.025	-	(172.030.058.239)	-
Total pendapatan		4.481.147.531.042	1.173.784.330.206	-	(172.030.058.239)	8.435.869.822.572
HSBL						
Hasil segmen		822.782.627.282	932.000.572.672	-	3.618.825.222	1.658.411.025.156
Beban usaha		450.260.443.734	447.740.461.327	1.824.153.455	-	900.534.047.506
Laba (rugi) operasi		372.522.183.548	484.260.111.345	(1.824.153.455)	3.618.825.222	(242.060.469.850)
Beban bunga		(57.403.908.871)	(30.392.540.758)	-	-	(123.802.310.725)
Pendapatan bagi hasil Mudharabah		(27.500.000.000)	-	-	-	(27.500.000.000)
Penghasilan bunga		2.512.800.000	2.738.660.208	2.328.610.327	-	8.012.035.475
Beban lain-lain bersih		-	-	-	-	11.008.121.515
Laba sebelum pajak		317.418.074.677	453.867.570.587	2.328.610.327	3.618.825.222	626.440.817.709
Beban pajak		139.705.411.100	157.535.569.230	-	-	297.240.980.330
Laba periode berjalan		177.712.663.577	296.331.999.357	2.328.610.327	3.618.825.222	329.200.837.379
Laba yang dapat dibagikan kepada:						
Pemilik ekuitas induk		171.027.871.566	171.027.871.566	-	-	342.055.743.132
Keperentingan non-pengendal		6.484.791.911	14.539.127.791	-	-	20.023.919.702
		177.512.663.477	185.567.000.357	-	-	362.079.662.834

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



		2013	
	Catatan / Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 37/ Note 37)	2012
PENJUALAN BERSIH	24,32	12.017.837.133.337	10.510.625.669.832
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	9.096.171.291.583	8.165.009.551.392
LABA BRUTO		2.921.665.841.754	2.345.616.118.440
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	26	(1.275.792.683.188)	(928.883.434.155)
Beban umum dan administrasi	26,32	(341.063.890.907)	(260.172.867.845)
Jumlah Beban Usaha		(1.616.856.574.095)	(1.189.056.302.000)
LABA USAHA		1.304.809.267.659	1.156.559.816.440
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		308.440.556.537	31.718.135.863
Penghasilan bunga	27,32	25.150.189.866	18.638.363.729
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.932.016.031	3.880.809.342
Penghasilan sewa	32	2.278.896.000	2.595.900.000
Beban bunga	28	(256.841.148.674)	(223.380.619.855)
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah	18	(32.388.888.893)	(40.791.666.669)
Lain-lain - bersih		1.692.598.201	10.574.327.964
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		51.264.158.868	(196.744.746.526)
LABA SEBELUM PAJAK		1.356.073.426.557	959.815.068.914
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30		
Pajak kini		342.484.776.850	216.314.332.700
Pajak tangguhan		30.480.928	(927.670.095)
Beban pajak		342.515.257.778	215.386.662.605
LABA BERSIH		1.013.558.238.779	744.428.404.309
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs penjabaran		(4.794.126.840)	(1.591.448.505)
LABA KOMPREHENSIF		1.008.764.111.939	742.836.954.804
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	23	996.905.689.297 16.652.549.482	729.834.186.806 14.794.217.703
		1.013.558.238.779	744.428.404.309
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	23	992.111.562.457 16.652.549.482	728.042.737.101 14.794.217.703
		1.008.764.111.939	742.836.954.804
LABA PER SAHAM	31	1.115	816

35. Informasi Segmen**Segmen Informasi Primer**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi usaha pengolahan makanan, usaha pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao dan usaha jasa keuangan.

35. Segment Information**Operating Segment**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including food processing, coffee powder, instant coffee and cocoa beans processing and financial services.

	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Others	Eliminasi	Konsolidasi/ Consolidated Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 37/ Note 37)
	2013				
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan sistem/External sales	6.685.162.722.732	5.349.594.410.807	-	-	12.034.757.133.539
Penjualan internal/Internal sales	15.723.861.852	1.139.526.219.892	-	(1.172.247.161.314)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	6.731.873.064.052	6.489.210.530.299	-	(1.172.247.161.314)	12.017.637.133.537
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment result	1.756.882.150.828	1.186.283.701.098	-	-	2.943.165.851.926
Beban usaha/Operating expenses	(813.429.422.809)	(700.675.264.598)	2.451.516.740	-	1.818.566.544.095
Loss (gain) consolidated/loss (gain) from operations	943.452.728.019	485.608.436.490	(2.461.516.740)	-	1.367.564.417.769
Beban tangguh/beverage Sukuk Mudharabah income sharing	(174.341.857.833)	(80.489.511.986)	-	-	(254.831.369.819)
Penghasilan bunga/Interest income	(32.388.888.893)	-	-	-	(32.388.888.893)
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	20.183.716.452	2.480.544.173	2.479.508.239	-	23.143.768.864
	230.202.414.841	113.110.949.246	1.282.143.252	-	343.535.607.339
Loss sebelum pajak/loss before tax					
Pajak penghasilan/tax expense					(42.110.261.113)
Income pajak/Net income					1.013.558.238.779



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 36) 2014				
FENJUALAN EERSIH	14.818.730.635.847	23	14.169.398.278.238				
EBAN POKOK PENJUALAN	10.620.394.515.840	24	11.833.982.439.470				
LABA BRUTO	4.198.336.120.007		2.535.226.838.768				
EBAN USAHA							
Eban penjualan	1.878.131.745.607	25	1.283.950.832.627				
Eban umum dan administrasi	469.313.541.413	25	360.410.942.140				
Jumlah Eban Usaha	2.336.715.237.020		1.644.381.774.767				
LABA USAHA	1.862.320.832.987		890.394.034.001				
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							
Eban bunga	(378.351.540.837)	27	(368.432.931.457)				
Labu (rug) selisih kurs mata uang asing - bersih	161.393.644.805		(18.524.835.783)				
Fendapatan bagi hasil Sukuik Mudharabah	(20.305.610.660)	18	(20.391.616.252)				
Fendapatan bunga	16.398.949.052	26	32.357.875.096				
Keuntungan penjualan aset tetap	1.234.954.836	9	1.317.315.115				
Lain-lain - bersih	7.143.535.713		1.777.945.896				
Eban Lain-lain - bersih	(222.126.037.186)		(361.596.327.387)				
LABA SEBELUM PAJAK	1.840.494.735.801		529.297.738.614				
EBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29					
Pajak kini	386.435.832.650		123.393.528.066				
Pajak tangguhan	3.325.834.291		(3.444.510.936)				
Eban pajak	390.251.637.241		119.349.017.130				
LABA BERSIH	1.250.233.123.560		409.318.639.484				
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.397.939.660	28	(26.431.578.971)				
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(4.438.843.506)		5.209.799.363				
	16.219.091.154		(21.421.779.608)				

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Item that will be reclassified subsequently to
profit and loss -
Exchange differences on translating
foreign subsidiary

**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) -
NET OF TAX**

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the Company
Non-controlling interests

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the Company
Non-controlling interests

EARNINGS PER SHARE



34. Informasi Segmen

Segmen Informasi Primer

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi usaha pengolahan makanan, usaha pengolahan kopi bubuk, dan instan serta biji kakao dan usaha jasa keuangan.

2016	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
------	--	---	--------------------	---------------------------	------------------------------

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan eksteri/External sales	7.587.281.238.832	7.221.859.306.215	-	-	14.809.140.545.047
Penjualan intern/internal sales	78.531.988.320	455.155.606.525	-	(542.897.305.148)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	7.665.813.227.152	7.677.014.912.740	-	(542.897.305.148)	14.809.140.545.047
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	2.078.377.844.517	2.112.516.427.405	-	841.548.384	4.162.336.122.007
Beban usaha/Operating expenses	(1.288.091.532.883)	(1.252.933.004.715)	3.880.749.841	-	(2.359.716.257.020)
Labas (rug), operasi/Income (loss) from operations	778.988.311.634	1.269.583.422.690	(3.880.749.841)	841.548.384	1.292.620.592.967
Beban bunga/interest expense	(206.311.801.243)	(152.839.636.894)	-	-	(379.651.540.637)
Pendapatan bagi hasil Sukuik Mudharabah/ Sukuik Mudharabah income sharing	(20.305.810.393)	-	-	-	(20.305.810.393)
Penghasilan bunga/interest income	8.938.577.384	9.477.811.217	1.574.590.881	-	12.666.949.082
Penghasilan (beban) lain-lain bersih/ Other income/(expenses) - net	51.261.988.828	254.352.316.555	(540.716.503)	(144.431.454.317)	192.542.195.488
Labas (rug), sebelum pajak/ Income (loss), before tax	807.367.848.863	1.179.553.610.855	(2.722.904.559)	(143.789.555.233)	1.542.464.755.601
Pajak penghasilan/Tax expense	-	-	-	-	392.261.637.241

34. Segment Information

Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segment and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including food processing, coffee powder, instant coffee, and cocoa beans processing and financial services.

2014	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
------	--	---	--------------------	---------------------------	------------------------------

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan eksteri/External sales	7.885.589.532.288	6.283.529.745.930	-	-	14.169.088.278.238
Penjualan intern/internal sales	95.339.674.339	610.525.545.620	-	(705.285.222.948)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	7.980.989.206.627	6.894.055.291.550	-	(705.285.222.948)	14.169.088.278.238
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	1.531.286.696.710	1.005.185.072.758	-	(1.249.932.698)	2.536.225.808.769
Beban usaha/Operating expenses	(882.085.032.817)	(657.037.152.519)	5.259.689.431	-	(1.642.361.774.767)
Labas (rug), operasi/Income (loss) from operations	649.221.663.893	348.147.920.239	(5.259.689.431)	(1.249.932.698)	890.864.034.001
Beban bunga/interest expense	(220.688.572.406)	(137.843.383.696)	-	-	(368.432.956.102)
Pendapatan bagi hasil Sukuik Mudharabah/ Sukuik Mudharabah income sharing	(20.891.816.252)	-	-	-	(20.891.816.252)
Penghasilan bunga/interest income	16.445.291.622	10.407.285.277	5.825.617.991	-	32.657.875.069
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	(5.374.456.236)	(8.892.265.695)	(932.403.518)	(8.250)	(14.929.624.773)
Labas sebelum pajak/Income before tax	318.211.210.639	212.122.332.836	(416.974.853)	(1.249.932.698)	529.267.706.614
Pajak penghasilan/Tax expense	-	-	-	-	119.649.017.130
Labas periode berjalan/Net income	-	-	-	-	409.618.689.484



2016

	Catatan/ Notes	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1.543.125.244,703	1.682.075.355.772
Piutang usaha	5		
Pihak beresasi	32	2.831.124.973.353	2.153.204.457.336
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 434.641.031 dan Rp 2.425.472.374 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2015		1.533.156.578.800	1.214.528.452.726
Piutang lain-lain - pihak ketiga		24.114.828.295	10.613.820.324
Persediaan	6	2.123.676.041.543	1.783.233.048.130
Uang muka pembelian	7	184.686.730.783	29.349.557.717
Pajak dibayar dimuka	8	467.429.443.121	576.749.740.401
Biaya dibayar dimuka		32.069.706.800	23.895.836.178
Beban tanggungan - Sukuk Mudharabah	10	80.254.031	-
JUMLAH ASET LANCAR		8.739.782.750.141	7.454.347.029.087
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguh-an	30	43.337.858.393	13.168.015.586
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.258.953.594,351 dan Rp 2.752.600.539.344 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	9	3.859.420.029.792	3.770.595.841.683
Uang muka pembelian aset tetap	10	253.130.314.242	87.713.075.806
Uang jaminan		15.610.908.574	16.562.908.574
Beban tanggungan - Sukuk Mudharabah	18	-	240.815.586
Beban tanggungan lainnya		1.240.000.000	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.182.639.109.001	3.888.368.857.134
JUMLAH ASET		12.922.421.859.142	11.342.715.886.221

	Catatan/ Notes	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	11	1.294.000.000.000	754.000.000.000
Utang usaha	12		
Pihak beresasi	32	97.301.209.000	12.846.527.000
Pihak ketiga		1.311.771.643.866	1.029.787.573.887
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	74.83.639.062	159.894.351.296
Utang pajak	14	132.209.798.823	210.793.258.141
Dewan akhwal	15	202.007.203.742	420.486.450.172
Sukuk Mudharabah	18	283.000.000.000	-
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	467.369.230.282	659.704.726.462
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.894.251.519.005	3.151.465.152.864
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguh-an	30	25.351.559.462	25.112.652.380
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	675.294.099.257	611.067.351.338
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	1.324.385.641.756	1.491.388.254.316
Utang obligasi	17	749.233.055.817	748.861.529.026
Sukuk Mudharabah	10	-	250.000.000.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.779.114.553.072	2.928.789.526.340
JUMLAH LIABILITAS		6.673.365.072.077	6.140.254.759.204

Repository Universitas Brawijaya

	Catatan/ Notes	2016	2015
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Short-term bank loans			
Trade accounts payable			
Related parties			
Third parties			
Other accounts payable - third parties			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Sukuk Mudharabah			
Current portion of long-term bank loans			
TOTAL CURRENT LIABILITIES		3,894,251,519,005	3,151,465,152,864
NONCURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities			
Long-term employee benefits liability			
Long-term bank loans - net of current portion			
Bonds payable			
Sukuk Mudharabah			
TOTAL NONCURRENT LIABILITIES		2,779,114,553,072	2,928,789,526,340
TOTAL LIABILITIES		6,673,365,072,077	6,140,254,759,204

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



	2016	2015
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham dan Rp 500 per saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		
Modal dasar - 75.000.000.000 saham dan 3.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		
Modal ditempatkan dan disetor - 22.356.869.725 saham dan 894.347.936 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	20	447.173.694.500
Tambahan modal disetor		350.005.500
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	21	39.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		5.036.480.423.383
Selisih kurs perjabaran entitas anak luar negeri		(1.504.388.180)
JUMLAH		6.121.480.034.228
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	143.755.852.333
JUMLAH EKUITAS		6.265.235.886.561
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.822.421.858.142

	2016	2015
REVENUE		
Penjualan Bersih	23	18.346.359.853.338
Beban Pokok Penjualan	24	(13.410.537.412.418)
LABA BRUTO		4.935.822.441.920
BEBAN USAHA	25	
Beban penjualan		2.078.313.761.667
Beban umum dan administrasi		607.186.421.338
Jumlah Beban Usaha		2.685.499.183.005
LABA USAHA		2.250.323.258.915
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan bunga	26	14.387.782.248
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.431.983.688
Beban bunga	27	(336.714.077.463)
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		(134.336.281.201)
Pendapatan bagi hasil Sukuk Muharabah	18	(30.326.813.680)
Lain-lain - bersih	28	15.007.235.711
Beban lain-lain - bersih		(486.558.975.620)
LABA SEBELUM PAJAK		1.645.383.253.238
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30	
Pajak kini		475.283.103.260
Pajak tangguhan		(18.275.965.677)
Beban pajak		457.007.141.573
LABA TAHUN BERJALAN		1.188.376.127.665

	2016	2015	
REVENUE			
Penjualan Bersih	23	18.346.359.853.338	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	24	(13.410.537.412.418)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.935.822.441.920	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		2.078.313.761.667	Selling
Beban umum dan administrasi		607.186.421.338	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		2.685.499.183.005	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.250.323.258.915	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	26	14.387.782.248	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.431.983.688	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	27	(336.714.077.463)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		(134.336.281.201)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil Sukuk Muharabah	18	(30.326.813.680)	Sukuk Muharabah income sharing
Lain-lain - bersih	28	15.007.235.711	Others - net
Beban lain-lain - bersih		(486.558.975.620)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.645.383.253.238	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		475.283.103.260	Current tax
Pajak tangguhan		(18.275.965.677)	Deferred tax
Beban pajak		457.007.141.573	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.188.376.127.665	PROFIT FOR THE YEAR

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan past	20	(80.889.364.204)	20.887.939.880
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30	18.087.300.045	(4.488.848.506)
		(44.872.064.159)	16.399.091.294
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		1.662.743.167	67.100.886
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
		(42.060.321.087)	16.286.102.010
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
		1.345.716.008.570	1.286.519.320.600
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1.344.480.312.035	1.220.020.581.458
Kepentingan nonpengendali	22	33.725.015.830	30.212.547.102
		1.388.070.127.005	1.250.233.128.500
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1.312.343.705.855	1.238.098.172.071
Kepentingan nonpengendali	22	33.373.100.723	30.421.148.529
		1.345.716.806.578	1.268.519.320.600
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM			
	31	81	55

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss -	
Remeasurement of long-term employee benefits liability	
Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss	
Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -	
Exchange differences on translating a foreign subsidiary	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX	
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Owners of the Company	
Non-controlling interests	
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:	
Owners of the Company	
Non-controlling interests	
EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR	

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository**35. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi usaha pengolahan makanan, pengolahan kopi bubuk, kopi instan, pengolahan biji coklat dan usaha jasa keuangan.

35. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including food processing, coffee powder, instant coffee, and cocoa beans processing and financial services.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

2018	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan eksterm/External sales	9.760.233.800,30 /	8.600.726.088,061			18.360.960.888,368
Penjualan intern/Internal sales	27.674.661,363	569.386.453,875	-	(617.061.115,238)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	9.787.908.470,700	9.170.112.542,936	-	(617.061.115,238)	18.349.876.898,358
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	2.406.724.879,669	2.493.206.051,611	-	491.524,632	4.900.422.455,912
Beban usaha/Operating expenses	1.396.630.765,166	1.186.227.582,924	2.321.822,205	42.750	2.585.180.213,045
Labanya (rugi) operasi/profit (loss) from operations	1.010.094.114,503	1.306.978.468,687	(2.321.822,205)	491.481,882	2.315.242.242,867
Beban bunga/Interest expense	(219.272.453,283)	(107.441.624,170)	-	-	(326.714,077,453)
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah income sharing	(20.806.810,860)	-	-	-	(20.806.810,860)
Penghasilan bunga/Interest income	6.118.228,323	7.386.778,883	1.402.766,240	-	14.897.773,446
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	82.291,575,373	(36.309.887,195)	918.048,016	(153.826.783,745)	(106.927.047,552)
Labanya sebelum pajak/Profit before tax	858.425.854,046	1.140.593.736,005	(1.018,949)	(153.335,301,864)	1.845.683.269,238
Pajak penghasilan/Tax expense	-	-	-	-	457.007.141,573
Labanya tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.388.676.127,665

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository

2015	Pengolahan Makanan/ Food processing	Pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan eksterm/External sales	7.597.081.238,839	7.221.889.389,215	-	-	14.818.970.628,054
Penjualan intern/Internal sales	78.531.889,320	496.156.808,069	-	(547.807.803,148)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	7.675.613.128,159	7.718.046.197,284	-	(547.807.803,148)	14.818.970.628,054
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	2.078.077.811,617	2.110.616.127,106	-	611.818,081	4.189.505.756,804
Beban usaha/Operating expenses	1.299.091.212,853	1.007.883.084,716	3.891.749,641	-	2.300.774.047,210
Labanya (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	778.985.911,864	1.086.663.122,600	(3.890.710,611)	611.818,081	1.888.731.709,594
Beban bunga/Interest expense	(200.011.801,243)	(169.038.938,584)	-	-	(369.050,739,827)
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah income sharing	(20.806.810,860)	-	-	-	(20.806.810,860)
Penghasilan bunga/Interest income	6.036.677,381	8.177.811,017	1.671.660,661	-	15.886.149,059
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	61.061.068,828	261.362.316,556	(610.715,608)	(111.431.131,317)	160.342.136,460
Labanya sebelum pajak/Profit before tax	607.267.616,063	1.170.663.610,660	(2.726.001,608)	(113.780,696,233)	1.670.101.769,801
Pajak penghasilan/Tax expense	-	-	-	-	390.201.037,241
Labanya tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.279.900.732,560

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Statement of Financial Position**

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

**GGRM (PT GUDANG GARAM Tbk)
2007****PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES****NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE
31 DESEMBER 2007 DAN 2006/31 DECEMBER 2007 AND 2006***(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise stated)*

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007	2006
AKTIVA LANCAR			
KAS DAN SETARA KAS	2a,3	486,586	439,140
PIUTANG USAHA:	2m,4,30		
Pihak ketiga		273,232	239,598
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2,502,504	2,237,523
PIUTANG LAIN-LAIN	5	1,956	28,605
PERSEDIAAN	2d,6	13,502,038	11,649,091
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	7	105,682	63,614
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2h	242,482	74,248
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN	8,33	148,500	84,028
JUMLAH AKTIVA LANCAR		17,262,980	14,815,847
AKTIVA TIDAK LANCAR			
PIUTANG HUBUNGAN			
ISTIMEWA	2m,9,30	10,599	7,587
INVESTASI JANGKA PANJANG	2f,10	6,439	6,439
AKTIVA TETAP			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.690.669 juta pada tahun 2007 dan Rp 3.047.722 juta pada tahun 2006	2g,11	6,410,978	6,841,100
GOODWILL			
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.324 juta pada tahun 2007 dan Rp 4.015 juta pada tahun 2006	2i	1,853	2,162
AKTIVA TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	2h,12,33	236,119	59,899
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		6,665,988	6,917,187
JUMLAH AKTIVA		23,928,968	21,733,034

KEWAJIBAN DAN EKUITAS**KEWAJIBAN LANCAR**

	Catatan/ Notes	2007	2006
PINJAMAN LANGKA PENDEK	13	4,419,075	4,921,557
HUTANG USAHA:	2m,14,30		
Pihak ketiga		193,858	144,725
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		28,078	20,519
HUTANG PAJAK	2k,15	167,352	21,316
HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK	16	2,882,021	2,485,354
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	17	208,159	226,359
KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN	18	34,005	35,155
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		8,922,569	7,855,035

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

	Catatan/ Notes	2007	2006
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA	2c,19	394,741	306,958
HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA	2m,20,30	1,765	729
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih	2k,15	470,369	395,725
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		866,865	703,423

HAK MINORITAS

	Catatan/ Notes	2007	2006
HAK MINORITAS	2b	19,737	17,373

EKUITAS

	Catatan/ Notes	2007	2006
MODAL SAHAM, nilai nominal			
Rp 500 (rupiah penuh) per saham:			
Mecah dasar			
2.316.000.000 saham			
Mecah diterbitkan dan disetor penuh:			
1.924.088.000 saham	1a,21	962,044	962,044
AGIO SAHAM	1a,22	53,700	53,700
SELISIH PENILAIAN KEMBALI			
AKTIVA TETAP	2g,23	93,129	93,129
SALDO LABA		13,010,923	12,048,360
JUMLAH EKUITAS		14,119,796	13,157,233

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		23,928,968	21,733,034
-------------------------------------	--	-------------------	-------------------

LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY**CURRENT LIABILITIES**

	2007	2006
SHORT-TERM LOANS	4,419,075	4,921,557
TRADE PAYABLES:		
Third parties	193,858	144,725
Related parties	28,078	20,519
TAXES PAYABLE	167,352	21,316
EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES	2,882,021	2,485,354
ACCRUED EXPENSES	208,159	226,359
OTHER CURRENT LIABILITIES	34,005	35,155
TOTAL CURRENT LIABILITIES	8,922,569	7,855,035

NON-CURRENT LIABILITIES

	2007	2006
OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS	394,741	306,958
PAYABLES TO RELATED PARTIES	1,765	729
DEFERRED TAX LIABILITIES, net	470,369	395,725
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	866,865	703,423

MINORITY INTEREST**SHAREHOLDERS' EQUITY**

	2007	2006
SHARE CAPITAL, par value of Rp 500 (penuh) per share:		
Authorized capital:		
2,316,000,000 shares		
Issued and paid-up capital:		
1,924,088,000 shares	962,044	962,044
CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR	53,700	53,700
REVALUATION INCREMENT	93,129	93,129
RETAINED EARNINGS	13,010,923	12,048,360
TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY	14,119,796	13,157,233

TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY	23,928,968	21,733,034
---	-------------------	-------------------



2008

A S E T	Catatan/ Notes	2009	2007		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2008	2007	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
ASET LANCAR					KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
KAS DAN SETARA KAS	2a,3	1,134,826	486,586		FINJAMAN JANGKA PENDEK	13	4,331,923	4,419,076	SHORT-TERM LOANS
PIUTANG USAHA	2m,4,30,34				HUTANG USAHA	2m,14,30,34			TRADE PAYABLES
Pihak ketiga		186,553	273,232		Pihak ketiga		161,207	193,858	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1,900,887	2,364,086		Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		13,978	29,843	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN	5	11,158	1,356		HUTANG PAJAK	2k,15	144,023	167,362	TAXES PAYABLE
PERSEDIAAN	2d,6	13,528,987	13,502,038		HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK	16	2,777,952	3,882,021	EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	7	56,155	105,682		BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	17,34	87,640	59,152	ACCRUED EXPENSES
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2h	116,320	242,482		KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN	18	153,829	24,005	OTHER CURRENT LIABILITIES
ASET LANCAR LAIN-LAIN	8,33	73,690	148,300		JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		7,670,532	8,775,317	TOTAL CURRENT LIABILITIES
JUMLAH ASET LANCAR		17,008,576	17,124,562		KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
ASET TIDAK LANCAR					KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA	2e,19	483,966	394,741	OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI	2e,9	9,811	-		KEWAJIBAN PAJAK TANGGULIHAN, bersih	2k,15	397,190	470,360	DEFERRED TAX LIABILITIES, net
INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN	2f,10	-	6,439		JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		883,156	865,101	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
ASET TETAP					SAK MINORITAS	2b	5	19,717	MINORITY INTEREST
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.405.343 juta pada tahun 2008 dan Rp 3.691.669 juta pada tahun 2007	2g,11	6,608,694	5,410,978		EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
GOODWILL					MCDAL SAHAM, nilai nominal				SHARE CAPITAL, par value of
Setelah dicurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.633 juta pada tahun 2008 dan Rp 4.324 juta pada tahun 2007	2i	1,544	1,353		Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				Rp. 500 (whole rupiah) per share:
ASET PAJAK TANGGULIHAN, bersih	2k,15	444	-		Modal dasar:				Authorized capital:
ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	2h,12,33	444,490	236,119		2.516.300.000 saham				2.216.000.000 shares
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		7,054,383	6,655,389		Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
					1.924.388.000 saham	1,20	962,044	962,044	1.924.088.000 shares
					AGIO SAHAM	1,21	53,700	53,700	CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR
					SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	2g,22	-	93,129	REVALUATION INCREMENT
					SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
					Ditadangkan	19	200,000	-	Appropriated
					Belum dicadangkan		14,303,522	13,013,925	Unappropriated
					JUMLAH EKUITAS		15,519,286	14,113,796	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH ASET		24,072,959	23,779,951		JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		24,072,959	23,779,951	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

32. INFORMASI SEGMENTEN (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Menurut segmen usaha

By business segment

	2007						
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan/pendapatan usaha	26,474,785	1,184,439	1,293,244	-	(1,563,103)	27,389,365	<i>Sales/operating revenue</i>
Beban pokok penjualan	(22,288,591)	(1,093,496)	(1,258,494)	-	1,565,948	(23,074,633)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor	4,186,194	90,943	34,750	-	2,845	4,314,732	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(1,691,949)	(70,151)	(23,854)	(101)	-	(1,786,055)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha (Beban) penghasilan lain-lain	2,494,245 (302,176)	20,792 5,661	10,896 1,157	(101) 247	2,845 (28,725)	2,528,677 (323,836)	<i>Operating profit(loss) Other (expenses) income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,192,069	26,453	12,053	146	(25,880)	2,204,841	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak	(748,484)	(7,810)	(2,598)	-	-	(758,892)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas	1,443,585	18,643	9,455	146	(25,880)	1,445,949	<i>Profit before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	(2,364)	(2,364)	<i>Minority interest in subsidiaries' net profit</i>
Laba bersih	1,443,585	18,643	9,455	146	(28,244)	1,443,585	<i>Net profit</i>
Aset	23,573,365	1,043,364	150,590	15,247	(1,002,615)	23,779,951	<i>Assets</i>
Kewajiban	9,453,569	222,602	71,657	101	(107,511)	9,640,418	<i>Liabilities</i>
Perolehan aset tetap	284,139	3,881	559	-	-	288,579	<i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	654,227	31,410	6,735	-	-	692,372	<i>Depreciation and amortization</i>



2009

ASET	Catatan/ Notes	2009	2008	KEMAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2009	2008	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
ASET LANCAR				KEMAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
KAS DAN SETARA KAS	2a,3	1,222,897	1,134,826	PNJAMAN JANGKA PENDEK	11	3,182,762	4,331,923	SHORT-TERM LOANS
PIUTANG USAHA	2m,4,28			HUTANG USAHA	2m,12,28			TRADE PAYABLES
Pihak ketiga		977,092	186,553	Pihak ketiga		390,517	161,207	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		36,281	1,900,887	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		32,264	13,978	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN	5	25,585	11,158	HUTANG PAJAK	2k,13	187,952	144,023	TAXES PAYABLE
PERSEDIAAN	2d,6	16,853,310	13,528,987	HUTANG CUKAI DAN PPN BOKOK	14	4,028,717	2,777,932	EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	7	39,229	56,155	BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	15	114,034	87,640	ACCRUED EXPENSES
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2h	192,442	116,320	KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN	16	125,033	153,829	OTHER CURRENT LIABILITIES
ASET LANCAR LAIN-LAIN	8,31	237,697	73,690	JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		7,951,279	7,670,532	TOTAL CURRENT LIABILITIES
JUMLAH ASET LANCAR		19,584,533	17,008,576	KEMAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
ASET TIDAK LANCAR				KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA	2o,17	555,210	485,966	OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI	2f	9,271	9,811	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUGHAN bersih	2k,13	320,935	397,190	DEFERRED TAX LIABILITIES, net
ASET TETAP				JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		837,145	883,156	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.111.540 juta pada tahun 2009 dan Rp 4.405.343 juta pada tahun 2008	2g,9	7,019,464	6,608,094	HAK MINORITAS	2b	81,004	5	MINORITY INTEREST
GOODWILL				EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.942 juta pada tahun 2009 dan Rp 4.633 juta pada tahun 2008	2i	1,235	1,544	MODAL SAHAM, nilai nominal: Rp 500 (rupiah perah) per saham:				SHARE CAPITAL, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:
ASET PAJAK TANGGUGHAN, bersih	2k,13	3,118	444	Modal dasar				Authorized capital:
ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	2h,10,31	613,344	444,450	2.316.000.000 saham				2.316.000.000 shares
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		7,645,432	7,064,383	Modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.924.033.000 saham	1,18	952,044	962,044	Issued and paid-up capital:
				AGIO SAHAM	19	53,700	53,700	1.924.033.000 shares
				SALDO LABA				CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR RETAINED EARNINGS
				Dicadangkan	27	200,000	200,000	Appropriated
				Belum dicadangkan		17,035,793	14,303,522	Unappropriated
				JUMLAH EKUITAS		18,301,537	15,519,266	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		27,230,965	24,072,959	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH ASET		27,230,965	24,072,959					

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	2009	2008	30. INFORMASI SEGMENT						30. SEGMENT INFORMATION		
				Menurut segmen usaha						<i>By business segment</i>		
				2009								
				Rokok/ Cigarettes	Kertas Karton/ Paperboard	Perdagangan/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated			
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	2c,21	32,973,080	30,251,643									
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,22	(25,807,564)	(25,095,136)									
LABA KOTOR		7,165,516	5,156,507									
BEBAN USAHA:				PENJUALAN								SALES
Beban penjualan	23	(1,030,558)	(1,014,096)	Pihak eksternal	7,147,048	954,678	24,871,354	-	-	32,973,080	External customers	
Beban umum dan administrasi	24	(928,121)	(976,776)	Antar segmen	26,064,426	367,442	-	-	(26,431,868)	-	Inter-segment	
		(1,958,679)	(1,990,872)	Jumlah penjualan	33,211,474	1,322,120	24,871,354	-	(26,431,868)	32,973,080	Total sales	
LABA USAHA		5,206,837	3,165,635	HASIL								PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				Hasil segmen								Segment profit
Laba penjualan aset tetap	9	15,387	6,358	Beban bunga	(445,230)	-	-	-	(445,230)		Interest expense	
Pendapatan bunga		96,253	14,233	Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	-	-	(540)	-	(540)		Share in loss of associated company	
Beban bunga		(445,230)	(553,073)	Laba sebelum pajak penghasilan						4,828,213	Profit before tax	
(Rugi) laba kurs, bersih	2j	(40,677)	24,731	Beban pajak						(1,342,312)	Income tax expense	
Lainnya, bersih		(3,817)	(1,351)	Laba sebelum hak minoritas						3,485,901	Profit before minority interest	
		(378,084)	(509,102)	Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(50,199)	Minority interest in subsidiaries' net profit	
Bagian rugi perusahaan asosiasi	2f	(540)	(189)	Laba bersih						3,455,702	Net profit	
LABA SEBELUM PAJAK		4,828,213	2,656,344	ASET DAN KEWAJIBAN								ASSETS AND LIABILITIES
BEBAN PAJAK:	2k,13			Aset segmen								Segment assets
Pajak kini		(1,421,241)	(849,466)	Investasi pada perusahaan asosiasi	26,861,047	1,201,050	1,727,604	249,825	(3,817,832)	27,221,694	Investment in associated company	
Pajak tangguhan		78,929	73,614	Jumlah aset	26,861,047	1,201,050	1,727,604	259,096	(3,817,832)	27,230,965	Total assets	
		(1,342,312)	(775,852)	Kewajiban segmen	8,559,510	238,828	1,338,802	113	(2,288,829)	8,488,424	Segment liabilities	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		3,485,901	1,880,492	INFORMASI SEGMENT LAINNYA								OTHER SEGMENT INFORMATION
HAK MINORITAS ATAS				Perolehan aset tetap								Capital expenditures
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(30,199)	-	Penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortization
LABA BERSIH		3,455,702	1,880,492									
Laba per saham (dalam rupiah penuh):	2l,25											
Laba usaha		2,706	1,645									
Laba bersih		1,796	977									

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**30. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

Menurut segmen usaha	2008						By business segment
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Perdagangan/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Pihak eksternal	27,582,414	880,896	1,788,333	-	-	30,251,643	External customers
Antar segmen	1,770,515	365,467	-	-	(2,135,982)	-	Inter-segment
Jumlah penjualan	<u>29,352,929</u>	<u>1,246,363</u>	<u>1,788,333</u>	<u>-</u>	<u>(2,135,982)</u>	<u>30,251,643</u>	Total sales
HASIL							PROFIT
Hasil segmen	<u>3,144,736</u>	<u>44,338</u>	<u>26,747</u>	<u>416</u>	<u>(6,631)</u>	<u>3,209,606</u>	Segment profit
Beban bunga	(552,732)	(341)	-	-	-	(553,073)	Interest expense
Bagian rugi perusahaan asosiasi	-	-	-	(189)	-	(189)	Shares in loss of associated company
Laba sebelum pajak penghasilan						2,656,344	Profit before tax
Beban pajak						(775,852)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas						1,880,492	Profit before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						-	Minority interest in subsidiaries' net profit
Laba bersih						<u>1,880,492</u>	Net profit
ASET DAN KEWAJIBAN							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	23,938,857	1,008,649	267,637	249,597	(1,401,592)	24,063,148	Segment assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	-	-	9,811	-	9,811	Investments in associated company
Jumlah aset	<u>23,938,857</u>	<u>1,008,649</u>	<u>267,637</u>	<u>259,408</u>	<u>(1,401,592)</u>	<u>24,072,959</u>	Total assets
Kewajiban segmen	<u>8,419,591</u>	<u>146,822</u>	<u>172,874</u>	<u>77</u>	<u>(185,676)</u>	<u>8,553,688</u>	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA							OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	943,764	12,328	60	-	-	956,152	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	710,782	28,955	6,407	-	-	746,144	Depreciation and amortization

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2010

A S E T	Catatan/ Notes	2010	2009	/er	K E W A J I B A N D A N E K U I T A S	Catatan/ Notes	2010	2009	/er	L I A B I L I T I E S A N D S H A R E H O L D E R S ' E Q U I T Y
ASET LANCAR				/er	K E W A J I B A N L A N C A R				/er	C U R R E N T L I A B I L I T I E S
KAS DAN SETARA KAS	2a,3	1,249,249	1,222,897	/er	PINJAMAN JANGKA PENDEK	1	2,533,654	3,182,762	/er	S H O R T - T E R M L O A N S
PIUTANG USAHA	4			/er	HUTANG USAHA	2			/er	T R A D E P A Y A B L E S
Pihak ketiga		882,546	977,092	/er	Pihak ketiga		343,062	290,517	/er	T h i r d p a r t i e s
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		21,193	36,281	/er	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		31,986	32,264	/er	R e l a t e d p a r t i e s
PIUTANG LAIN-LAIN	5	11,265	25,585	/er	HUTANG PAJAK	2k,13	161,323	187,352	/er	T A X E S P A Y A B L E
PERSEDIAAN	2d,6	20,174,168	16,853,310	/er	HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK	14	4,362,877	4,028,717	/er	E X C I S E D U T Y A N D V A T P A Y A B L E S
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	7	109,593	39,225	/er	BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	15	51,678	114,334	/er	A C C R U E D E X P E N S E S
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2h	310,489	192,442	/er	K E W A J I B A N L A N C A R L A I N - L A I N	16	247,353	125,333	/er	O T H E R C U R R E N T L I A B I L I T I E S
ASET LANCAR LAIN-LAIN	8,30	149,790	237,697	/er	JUMLAH K E W A J I B A N L A N C A R		8,481,933	7,961,279	/er	T O T A L C U R R E N T L I A B I L I T I E S
JUMLAH ASET LANCAR		22,908,293	19,584,533	/er	K E W A J I B A N T I D A K L A N C A R				/er	N O N - C U R R E N T L I A B I L I T I E S
ASET TIDAK LANCAR				/er	K E W A J I B A N I M E A L A N P A S C A - K E R J A	2c,17	544,008	566,210	/er	O B L I G A T I O N F O R P O S T - E M P L O Y M E N T
INVESTASI PADA PERUSAHAAN				/er	K E W A J I B A N P A J A K T A N G C U H A N, b e r s i h	2k,13	295,462	320,335	/er	B E N E F I T S
ASOSIASI	2f	9,271	9,271	/er	JUMLAH K E W A J I B A N T I D A K				/er	D E F E R R E D T A X L I A B I L I T I E S, n e t
ASET TETAP				/er	L A N C A R		939,470	887,145	/er	T O T A L N O N - C U R R E N T
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan				/er	H A K M I N O R I T A S	2b	123,114	81,004	/er	L I A B I L I T I E S
sebesar Rp 5.907.723 juta pada				/er	E K U I T A S				/er	S H A R E H O L D E R S ' E Q U I T Y
tahun 2010 dan Rp 5.111.540 juta pada				/er	MODAL SAHAM, nilai nominal				/er	S H A R E C A P I T A L, p a r v a l u e o f
tahun 2009	2g,9	7,406,632	7,019,464	/er	Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				/er	R p 5 0 0 (w h o l e r u p i a h) p e r s h a r e
GOODWILL				/er	Modal dasar:				/er	A u t h o r i z e d c a p i t a l,
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi				/er	2316.000.000 saham:				/er	2.316,000,000 shares
sebesar Rp 6.177 juta pada tahun 2010				/er	Modal ditempatkan dan disetor penuh:				/er	I s s u e d a n d p a i d - u p c a p i t a l
dan Rp 4.942 juta pada tahun 2009	2i	-	1,235	/er	1.924.088.000 saham:	1,18	962,044	962,044	/er	1.924,088,000 shares
ASET PAJAK TANGGUHAN, bersih	2k,13	6,083	3,118	/er	AGIO SAHAM	19	53,700	53,700	/er	C A P I T A L P A I D I N E X C E S S O F P A R
ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	2h,10,30	411,400	613,344	/er	SALEO LABA				/er	R E T A I N E D E A R N I N G S
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		7,833,386	7,646,432	/er	Dicadangkan	20	200,000	200,000	/er	A p p r o p r i a t e d
				/er	Belum dicadangkan		15,981,418	17,085,793	/er	U n a p p r o p r i a t e d
				/er	JUMLAH EKUITAS		21,197,162	18,301,537	/er	T O T A L S H A R E H O L D E R S ' E Q U I T Y
				/er	JUMLAH K E W A J I B A N				/er	T O T A L L I A B I L I T I E S A N D
				/er	D A N E K U I T A S		36,741,679	27,230,965	/er	S H A R E H O L D E R S ' E Q U I T Y
JUMLAH ASET		30,741,679	27,230,965	/er					/er	

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2011

	31 Desember/ Cutatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	1 Januari/ January 2010		31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010 *)	1 Januari/ January 2010 *)		
ASET					LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
Aset Lancar					LIABILITAS				LIABILITIES	
Kas dan setara kas	3	1,094,895	1,249,249	1,222,897	Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities	
Piutang usaha	4				Pinjaman jangka pendek	11	6,163,978	2,683,554	3,182,762	Short-term loans
Pihak ketiga		919,730	882,546	977,092	Utang usaha	12	1,474,715	343,062	290,517	Trade payables
Pihak berelasi		3,792	21,193	36,281	Piutang ketiga		41,096	31,986	32,264	Third parties
Piutang lain-lain	5	14,465	11,265	25,585	Piutang berelasi		101,094	151,323	187,952	Related parties
Persediaan	6	28,020,017	20,174,168	16,853,310	Utang pajak	13	5,453,491	4,952,377	4,028,717	Taxes payable
Pajak dibayar dimuka	7	141,185	109,593	39,229	Utang cukai dan PPN rokek	14	83,592	51,578	114,034	Excise duty and VAT payables
Biaya dibayar dimuka		101,482	310,489	192,442	Beban akrual	15	216,353	247,353	125,033	Accrued expenses
Aset lancar lainnya	8	86,188	149,790	237,697	Liabilitas jangka pendek lainnya	16				Other current liabilities
Total Aset Lancar		30,381,754	22,908,293	19,584,533	Total Liabilitas Jangka Pendek		13,534,319	8,481,933	7,961,279	Total Current Liabilities
Aset Tidak Lancar					Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Investasi pada entitas asosiasi		-	9,271	9,271	Liabilitas imbalan kerja	17	759,206	644,008	566,210	Employee benefits obligation
Aset tetap, bersih	9	8,189,881	7,406,632	7,019,464	Liabilitas pajak tangguhan, bersih	13	244,252	295,462	320,935	Deferred tax liabilities, net
Goodwill, bersih		-	-	1,235	Total Liabilitas Jangka Panjang		1,003,458	939,470	387,145	Total Non-Current Liabilities
Aset pajak tangguhan, bersih	13	37,597	6,083	3,118	TOTAL LIABILITAS		14,537,777	9,421,403	8,348,424	TOTAL LIABILITIES
Aset tidak lancar lainnya	10	479,473	411,400	613,344	EKUITAS					EQUITY
Total Aset Tidak Lancar		8,706,951	7,833,386	7,646,432	Modal saham, nilai nominal					Share capital, par value of
TOTAL ASET		39,088,705	30,741,679	27,230,965	Rp 500 (rupiah penuh)					Rp 500 (whole rupiah)
					per saham:					per share:
					Modal dasar:					Authorized capital:
					2.316.000.000 saham					2.316.000.000 shares
					Modal ditempatkan dan disetor penuh:	18	962,044	952,044	962,044	Issued and paid-up capital:
					1.924.088.000 saham	19	53,700	53,700	53,700	1.924.088.000 shares
					Agió saham					Capital paid in excess of par
					Saldo laba					Retained earnings:
					Diacadangkan	20	200,000	200,000	200,000	Appropriated
					Belum dicadangkan		23,182,278	19,981,418	17,385,793	Unappropriated
					Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada					Equity attributable to
					pemilik entitas induk		24,398,022	21,197,162	18,301,537	owners of the Company
					Kepentingan nonpengendali		152,906	123,114	81,004	Non-controlling interests
					TOTAL EKUITAS		24,550,928	21,320,276	18,382,541	TOTAL EQUITY
					TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		39,088,705	30,741,679	27,230,965	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	2011	2010	2011					
				Rollak / Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
28. INFORMASI SEGMENT									
28. SEGMENT INFORMATION									
Perjualan/pendapatan usaha	21	41,884,352	37,691,997						
Beban pokok penjualan	22	(31,754,984)	(28,826,410)						
Laba bruto		10,129,368	8,865,587						
Pendapatan lainnya		46,322	53,315						
Beban penjualan	23	(2,028,709)	(1,833,402)						
Beban umum dan administrasi	24	(1,262,017)	(1,174,324)						
Beban lainnya		(4,511)	(31,438)						
Rugi kurs, bersih		(12,480)	(10,157)						
Beban bunga		(253,002)	(238,285)						
Laba sebelum pajak penghasilan		5,614,971	5,631,296						
Beban pajak penghasilan	13	(1,656,869)	(1,416,507)						
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		4,958,102	4,214,789						
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:									
Pemilik entitas induk		4,894,057	4,146,282						
Kepentingan nonpengendali		64,045	68,507						
		4,958,102	4,214,789						
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	25	2,544	2,155						
ASSETS AND LIABILITIES									
				Aset segmen	37,722,829	1,270,418	207,190	(111,752)	39,088,705
				Liabilitas segmen	14,424,965	146,174	73,139	(106,502)	14,537,777
INFORMASI SEGMENT LAINNYA									
				Perolehan aset tetap	1,517,034	15,464	134,195	-	1,664,694
				Penyusutan dan amortisasi	844,235	28,744	4,729	-	877,708

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

SALES

External customers

Inter-segment

Total sales

PROFIT

Segment profit

Interest expense

Profit before income tax

Income tax expense

Profit for the year

ASSETS AND LIABILITIES

Segment assets

Segment liabilities

OTHER SEGMENT INFORMATION

Capital expenditures

Depreciation and amortization



2012

ASET	Catatan/ Notes	2012	2011	LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2012	2011	LIABILITIES AND EQUITY
Aset Lancar				LIABILITAS				LIABILITIES
				Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Kas dan setara kas	3	1,285,799	1,094,895	Pinjaman jangka pendek	10	8,164,350	6,163,978	Short-term loans
Piutang usaha	4			Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		1,382,539	919,730	Pihak ketiga		437,719	1,474,715	Third parties
Pihak berelasi		-	3,792	Pihak berelasi		19,914	41,095	Related parties
Persediaan	5	26,649,777	28,020,017	Utang pajak	12	30,644	101,094	Taxes payable
Pajak dibayar dimuka	12	186,623	141,185	Utang cukai dan PPh rokok	13	4,765,268	5,453,491	VAT on cigarettes payables
Beban dibayar dimuka	6	140,784	101,482	Beban akrual	14	100,987	83,592	Accrued expenses
Aset lancar lainnya	7	308,499	100,653	Liabilitas jangka pendek lainnya	15	283,435	216,353	Other current liabilities
Total Aset Lancar		29,954,021	30,381,754	Total Liabilitas Jangka Pendek		13,802,317	13,534,319	Total Current Liabilities
Aset Tidak Lancar				Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Aset tetap, bersih	8	10,389,526	8,189,881	Liabilitas imbalan kerja	16	881,200	759,205	Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan, bersih	12	43,901	37,597	Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	220,095	244,252	Deferred tax liabilities, net
Aset tidak lancar lainnya	9	1,122,077	479,473	Total Liabilitas Jangka Panjang		1,101,295	1,003,458	Total Non-Current Liabilities
Total Aset Tidak Lancar		11,555,304	8,706,951	TOTAL LIABILITAS		14,903,612	14,537,777	TOTAL LIABILITIES
TOTAL ASET		41,509,325	39,088,705	EKUITAS				EQUITY
				Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:
				Modal dasar:				Authorized capital:
				2.316.000.000 saham				2.316.000.000 shares:
				Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
				1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares:
				Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
				Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(13,109)	-	Difference from transaction with non-controlling interest
				Saldo laba				Retained earnings
				Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
				Belum dicadangkan		25,271,948	23,182,273	Unappropriated
				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		26,474,583	24,396,022	Equity attributable to owners of the Company
				Keuntungan nonpengendali		131,130	152,905	Non-controlling interest
				TOTAL EKUITAS		26,605,713	24,550,928	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		41,509,325	39,088,705	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	2012	2011	
Pendapatan	21	49,028,696	41,884,352	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(39,843,974)	(31,754,984)	Cost of sales
Laba bruto		9,184,722	10,129,368	Gross profit
Pendapatan lainnya		73,299	46,322	Other income
Beban usaha	23	(3,177,516)	(3,290,726)	Operating expenses
Beban lainnya		(37,166)	(4,511)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(17,658)	(12,480)	Foreign exchange loss, net
Laba usaha		6,025,681	6,867,973	Operating profit
Beban bunga		(495,035)	(253,002)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		5,530,646	6,614,971	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,461,935)	(1,656,869)	Income tax expense
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		4,068,711	4,958,102	Profit/Total comprehensive income for the year
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,013,758	4,894,057	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		54,953	64,045	Non-controlling interest
		4,068,711	4,958,102	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	2,086	2,544	Earnings per share (in whole rupiah)

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

27. INFORMASI SEGMENT**27. SEGMENT INFORMATION**

	2012					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	48,236,503	789,698	2,495	-	49,028,696	<i>External customers</i>
Antar segmen	67	483,720	39,472	(523,259)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	48,236,570	1,273,418	41,967	(523,259)	49,028,696	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	5,897,297	117,680	18,261	(7,557)	6,025,681	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(495,035)	-	-	-	(495,035)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					5,530,646	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(1,461,935)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					4,068,711	Profit for the year

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2011					
	Rokok / <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	40,822,921	1,061,300	131	-	41,884,352	<i>External customers</i>
Antar segmen	6,755	353,260	22,141	(382,156)	-	<i>Inter segment</i>
Total pendapatan	40,829,676	1,414,560	22,272	(382,156)	41,884,352	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	6,770,756	77,052	12,265	7,900	6,867,973	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(253,002)	-	-	-	(253,002)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					6,614,971	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(1,656,869)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					4,958,102	Profit for the year

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2013

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

31 DESEMBER 2013/31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December	
		2013	2012
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3	1,404,108	1,285,799
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,196,086	1,382,539
Persediaan	5	30,241,368	26,649,777
Pajak dibayar dimuka	12	267,241	186,623
Beban dibayar dimuka	6	214,580	140,784
Aset lancar lainnya	7	281,078	308,499
Total Aset Lancar		34,604,461	29,954,021
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap, bersih	8	14,788,915	10,389,326
Aset pajak tangguhan, bersih	12	58,145	43,901
Aset tidak lancar lainnya	9	1,318,730	1,122,077
Total Aset Tidak Lancar		16,165,790	11,555,304
TOTAL ASET		50,770,251	41,509,325

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS****Liabilitas Jangka Pendek**

Pinjaman jangka pendek	10	12,978,791	8,154,350
Utang usaha	11		
Pihak ketiga		788,611	437,719
Pihak berelasi		9,823	19,914
Utang pajak	12	48,816	30,544
Utang cukai dan PPN rokok	13	5,716,498	4,755,268
Beban akrual	14	189,163	100,987
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	362,878	233,433

Total Liabilitas Jangka Pendek

20,094,580 13,802,317

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja	16	1,022,904	831,200
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	236,496	220,093

Total Liabilitas Jangka Panjang

1,259,400 1,101,293

TOTAL LIABILITAS

21,353,980 14,903,612

EKUITAS

Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham			
Modal dasar: 2.316.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.924.083.000 saham	17	962,044	952,044
Agric saham	18	53,700	53,700
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(13,109)	(13,109)
Saldo laba			
Dicadangkan	20	200,000	200,000
Belum dicadangkan		28,061,414	25,271,948
Ekuitas yang dapat distributed kepada pemilik entitas insuk		29,264,049	26,474,583
Keperluan nonpengendali		152,222	131,130

TOTAL EKUITAS

29,416,271 26,605,713

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

50,770,251 41,509,325

LIABILITIES AND EQUITY**LIABILITIES****Current Liabilities**

Short-term loans			
Trade payables			
Third parties			
Related parties			
Taxes payable			
Excise duty and VAT on cigarettes payables			
Accrued expenses			
Other current liabilities			

Total Current Liabilities**Non-Current Liabilities**

Employee benefits obligation			
Deferred tax liabilities, net			

Total Non-Current Liabilities**TOTAL LIABILITIES****EQUITY**

Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share			
Authorized capital: 2,316,000,000 shares			
Issued and paid-up capital: 1,924,083,000 shares			
Capital paid in excess of par			
Difference from transaction with non-controlling interest			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
Equity attributable to owners of the Company			
Non-controlling interest			

TOTAL EQUITY**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**



	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2013	2012	
Pendapatan	21	55,436,954	49,028,696	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(44,563,096)	(39,843,974)	Cost of sales
Laba bruto		10,873,858	9,184,722	Gross profit
Pendapatan lainnya		62,080	73,299	Other income
Beban usaha	23	(4,224,052)	(3,177,516)	Operating expenses
Beban lainnya		(7,199)	(37,166)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(12,965)	(17,658)	Foreign exchange loss, net
Laba usaha		6,691,722	6,025,681	Operating profit
Beban bunga		(755,518)	(495,035)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		5,936,204	5,530,646	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,552,272)	(1,461,935)	Income tax expense
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		4,383,932	4,068,711	Profit/Total comprehensive income for the year
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,328,736	4,013,758	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		55,196	54,953	Non-controlling interest
		4,383,932	4,068,711	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	2,250	2,086	Earnings per share (in whole rupiah)



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

27. INFORMASI SEGMENT**27. SEGMENT INFORMATION**

	2013					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	54,533,230	878,589	5,135	-	55,436,954	<i>External customers</i>
Antar segmen	67	516,602	49,360	(566,029)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	54,553,297	1,395,191	54,495	(566,029)	55,436,954	<i>Total revenue</i>
LABA						PROFIT
Laba segmen	6,509,575	171,860	19,305	(9,018)	6,691,722	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(755,518)				(755,518)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					5,936,204	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(1,552,272)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					4,383,932	<i>Profit for the year</i>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2012					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	18,236,503	789,698	2,195		19,028,696	<i>External customers</i>
Antar segmen	67	483,720	39,472	(523,259)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	18,236,570	1,273,418	41,967	(523,259)	19,028,696	<i>Total revenue</i>
LADA						PROFIT
Laba segmen	5,897,297	117,680	18,261	(7,557)	6,025,681	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(495,035)				(495,035)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					5,530,646	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(1,461,935)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					4,068,711	<i>Profit for the year</i>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository



2014

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December		/er	LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		/er	LIABILITIES AND EQUITY
		2014	2013				2014	2013		
Aset Lancar				/er	LIABILITAS				/er	LIABILITIES
				/er	Liabilitas Jangka Pendek				/er	Current Liabilities
Kas dan setara kas	3	1,588,110	1,404,108	/er	Pinjaman bank jangka pendek	10	18,147,298	12,978,791	/er	Short-term bank loans
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,532,275	2,196,086	/er	Utang usaha Pihak ketiga	11	966,508	788,611	/er	Trade payables Third parties
Persewaan	5	34,739,327	30,241,368	/er	Utang pajak	12	166,475	48,816	/er	Related parties Taxes payable
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		92,747	257,828	/er	Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	3,482,071	5,716,498	/er	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Pajak penghasilan dibayar dimuka		-	9,413	/er	Beban akrual	14	194,763	189,163	/er	Accrued expenses
Beban dibayar dimuka	6	242,247	214,580	/er	Liabilitas jangka pendek lainnya	15	303,358	362,873	/er	Other current liabilities
Aset lancar lainnya	7	337,894	281,078	/er	Total Liabilitas Jangka Pendek		23,783,134	20,094,580	/er	Total Current Liabilities
Total Aset Lancar		38,532,600	34,604,461	/er	Liabilitas Jangka Panjang				/er	Non-Current Liabilities
Aset Tidak Lancar				/er	Liabilitas imbalan kerja	16	886,301	1,022,904	/er	Employee benefits obligation
Aset tetap, bersih	8	18,973,272	14,788,915	/er	Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	322,445	236,496	/er	Deferred tax liabilities, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	65,733	58,145	/er	Total Liabilitas Jangka Panjang		1,208,746	1,259,400	/er	Total Non-Current Liabilities
Pajak penghasilan dibayar dimuka		44,591	-	/er	TOTAL LIABILITAS		24,991,880	21,353,980	/er	TOTAL LIABILITIES
Aset tidak lancar lainnya	9	604,404	1,318,730	/er	EKUITAS				/er	EQUITY
Total Aset Tidak Lancar		19,688,000	16,165,790	/er	Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				/er	Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:
TOTAL ASET		58,220,600	50,770,251	/er	Modal dasar: 2.316.000.000 saham				/er	Authorized capital: 2.316.000.000 shares
				/er	Modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.524.083.000 saham	17	962,044	962,044	/er	Issued and paid-up capital: 1.524.083.000 shares
				/er	Agio saham	18	53,700	53,700	/er	Capital paid in excess of par
				/er	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(13,109)	(13,109)	/er	Difference from transaction with non-controlling interest
				/er	Saldo laba				/er	Retained earnings
				/er	Dicadangkan	20	200,000	200,000	/er	Appropriated
				/er	Belum dicadangkan		31,450,712	28,061,414	/er	Unappropriated
				/er	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		33,053,347	29,264,049	/er	Equity attributable to owners of the Company
				/er	Kepentingan nonpengendali		135,373	152,222	/er	Non-controlling interest
				/er	TOTAL EKUITAS		33,128,720	29,416,271	/er	TOTAL EQUITY
				/er	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		58,220,600	50,770,251	/er	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

27. INFORMASI SEGMENT**27. SEGMENT INFORMATION**

	2014					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	61,205,036	969,391	11,120		63,185,547	External customers
Antar segmen	-	418,258	59,074	(477,332)	-	Inter-segment
Total pendapatan	61,205,036	1,387,649	70,194	(477,332)	63,185,547	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	8,499,093	47,936	19,338	11,287	8,577,656	Segment profit
Beban bunga	(1,371,811)	-	-	-	(1,371,811)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					7,205,845	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,810,552)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					5,395,293	Profit for the year
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	56,134,834	1,389,682	710,367	(64,283)	58,220,600	Segment assets
Liabilitas segmen	24,793,210	216,727	35,710	(53,767)	24,991,880	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	5,270,570	41,731	447,346	-	5,759,647	Capital expenditures
Penyusutan	1,442,048	43,485	17,810	-	1,493,343	Depreciation

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2013					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	21,222,230	878,389	5,133		22,105,752	External customers
Antar segmen	67	516,602	40,360	(566,029)	-	Inter-segment
Total pendapatan	21,222,297	1,394,991	45,493	(566,029)	22,105,752	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	6,509,575	171,860	19,305	(9,318)	6,691,422	Segment profit
Beban bunga	(722,318)	-	-	-	(722,318)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					5,969,104	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,552,272)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					4,416,832	Profit for the year
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	49,026,811	1,373,210	470,895	(94,565)	50,776,351	Segment assets
Liabilitas segmen	21,121,342	257,798	37,702	(2,862)	21,399,980	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	5,367,286	18,190	128,893	-	5,514,369	Capital expenditures
Penyusutan	1,063,622	30,517	13,813	-	1,108,052	Depreciation

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

27. INFORMASI SEGMENT**27. SEGMENT INFORMATION**

	2015					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas kardus/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pajak eksternal	69,526,035	830,358	9,180	-	70,365,573	External customers
Antar segmen	-	515,078	70,150	(594,338)	-	Inter-segment
Total pendapatan	69,526,035	1,345,436	88,330	(594,338)	70,365,573	Total revenues
LADA						PROFIT
Laba segmen	9,965,481	78,082	20,088	1,316	10,064,867	Segment profit
Deban bunga	(1,129,592)	-	-	-	(1,129,592)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					8,935,275	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(2,182,441)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					6,452,834	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					5,687	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					6,458,521	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	61,448,311	1,407,330	711,303	(61,530)	63,505,414	Segment assets
Liabilitas segmen	25,346,767	178,000	25,066	(52,328)	25,497,504	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	2,873,697	14,495	6,661	-	2,894,853	Capital expenditures
Penyusutan	1,675,405	46,085	46,080	-	1,747,570	Depreciation

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2014					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas kardus/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pajak eksternal	64,205,036	969,391	11,423	-	65,185,850	External customers
Antar segmen	-	418,258	38,074	(477,332)	-	Inter-segment
Total pendapatan	64,205,036	1,387,649	49,497	(477,332)	65,185,850	Total revenues
LADA						PROFIT
Laba segmen	8,547,392	48,507	19,338	11,287	8,626,524	Segment profit
Deban bunga	(1,171,811)	-	-	-	(1,171,811)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					7,254,713	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,832,046)	Income tax expense
Laba					5,422,667	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(107,350)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					5,315,317	Total comprehensive income
ASSET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	56,198,395	1,389,682	710,484	(64,282)	58,234,279	Segment assets
Liabilitas segmen	21,901,205	216,337	35,710	(51,767)	22,099,575	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	5,220,320	41,732	447,346	-	5,709,398	Capital expenditures
Penyusutan	1,442,038	33,485	17,810	-	1,493,333	Depreciation

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
Pendapatan	20	76,274,147	70,365,573	Revenue
Biaya pokok penjualan	21	(59,657,431)	(54,879,962)	Cost of sales
Laba bruto		16,616,716	15,485,611	Gross profit
Pendapatan lainnya		161,286	124,999	Other income
Beban usaha	22	(6,644,400)	(5,579,370)	Operating expenses
Beban lainnya		(13,515)	(38,436)	Other expenses
Laba kurs, bersih		1,951	72,063	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		10,122,038	10,064,867	Operating profit
Beban bunga		(1,190,902)	(1,429,592)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		8,931,136	8,635,275	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,258,454)	(2,182,441)	Income tax expense
Laba		6,672,682	6,452,834	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	(115,412)	7,576	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		28,811	(1,894)	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(86,601)	5,682	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		6,586,081	6,458,516	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		6,677,083	6,435,654	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(4,401)	17,180	Non-controlling interest
		6,672,682	6,452,834	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,590,482	6,441,336	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(4,401)	17,180	Non-controlling interest
		6,586,081	6,458,516	
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	23	3,470	3,345	Earnings per share (in whole Rupiah)

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository**26. INFORMASI SEGMEN****26. SEGMENT INFORMATION**

	2016					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas Karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	75.363.103	903.697	7.347		76.274.147	External customers
Antar segmen	-	313.012	93.398	(611.210)	-	Inter-segment
Total pendapatan	75.363.103	1.419.309	100.945	(611.210)	76.274.147	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	10.017.105	79.384	25.335	214	10.122.038	Segment profit
Debit bunga	(1.190.907)	-	-	-	(1.190.907)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					8.931.136	Profit before income tax
Debit pajak penghasilan					(2.258.434)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					6.672.692	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(86.601)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					6.586.091	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	60.598.780	1.494.522	920.386	(62.054)	62.951.634	Segment assets
Liabilitas segmen	23.208.692	204.020	27.761	(53.067)	23.387.406	Segment liabilities
INFORMASI SEGMEN LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	2.353.867	23.083	133.837	-	2.494.809	Capital expenditures
Penyusutan	2.006.221	33.074	44.274	-	2.083.569	Depreciation

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository**26. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)****26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2015					
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	69.576.045	840.458	9.180		70.465.574	External customers
Antar segmen	-	515.078	79.150	(594.228)	-	Inter-segment
Total pendapatan	69.526.035	1.345.436	88.330	(594.228)	70.365.573	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	9.965.431	78.032	20.088	1.316	10.064.867	Segment profit
Debit bunga	(1.429.592)	-	-	-	(1.429.592)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					8.635.275	Profit before income tax
Debit pajak penghasilan					(2.182.441)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					6.452.834	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					3.682	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					6.458.516	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	61.448.311	1.407.430	711.307	(61.540)	64.505.413	Segment assets
Liabilitas segmen	25.346.767	178.000	25.066	(52.329)	25.497.504	Segment liabilities

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository



**KLBF (PT KALBE FARMA Tbk)
2007 DAN 2008**

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA
CONSOLIDATED
December 31
(Express)**

	2008	Catatan/ Notes	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	1.321.797.625.299	2c,3 2d,4,12, 27b	1.116.346.134.197
Investasi jangka pendek, bersih	124.748.588.599		175.833.152.370
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp5.520.542.958 pada tahun 2008 dan Rp3.693.765.727 pada tahun 2007	935.357.382.409	2e,5,12	869.572.349.473
Piutang lain-lain	65.803.613.758		57.501.290.031
Persediaan, bersih	1.606.123.881.887	2f,2g,6, 7,12,22	1.427.067.984.707
Aktiva lancar lainnya	114.223.744.576	2h,8	113.686.715.546
Jumlah Aktiva Lancar	4.168.054.836.528		3.760.007.626.324
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	4.838.713.018	2f,6	7.881.257.877
Investasi jangka panjang	-	2b,9	703.558.143
Aktiva pajak tangguhan, bersih	33.063.849.878	2i,15	31.108.605.528
Tagihan restitusi pajak penghasilan	44.005.488.464	2t,15	21.115.908.317
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp992.780.795.541 pada tahun 2008 dan Rp838.946.088.929 pada tahun 2007	1.327.346.591.354	2f, 2i,2j,6,10, 12,22,23 2b,2m, 2o,11,23	1.204.147.773.194
Aktiva tidak berwujud, bersih	82.407.284.714	2o,11,23	71.023.152.528
Uang muka pembelian aset tetap	24.358.702.733		26.311.521.501
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	246.071.514	2j,10	900.020.787
Aktiva tidak lancar lainnya	19.510.873.695	2k,27a,27v	15.013.084.781
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.535.777.575.370		1.378.204.880.656
JUMLAH AKTIVA	5.703.832.411.898		5.138.212.506.980

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN LANCAR

	2008	Catatan/ Notes	2007
Pinjaman jangka pendek	145.888.622.451	4,5,7,10,12	43.713.639.680
Hutang usaha	305.567.569.948	13	328.200.730.128
Hutang lain-lain	92.524.193.230		45.740.153.224
Biaya masih harus dibayar	299.366.487.438	14	207.403.837.265
Hutang pajak	177.900.635.770	2i,15	127.041.938.910
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Hutang obligasi, bersih	258.560.034.422	2n,16	-
Hutang sewa guna usaha	574.290.696	2j,10	2.435.734.819
Jumlah Kewajiban Lancar	1.250.371.830.955		754.629.114.054

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

	2008	Catatan/ Notes	2007
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	7.710.730.395	2i,15	8.099.414.172
Hutang jangka panjang:			
Hutang obligasi, bersih	-	2n,16	267.203.103.234
Hutang sewa guna usaha	490.643.640	2j,10	762.673.761
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	99.515.700.749	2s,26	88.203.316.253
Selis lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Perusahaan asosiasi	900.624.863	2v,9	385.512.278
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	108.618.099.637		366.559.019.698

JUMLAH KEWAJIBAN

	2008	Catatan/ Notes	2007
GOODWILL NEGATIF	306.661.835	2b	350.891.886
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	722.136.665.972	2b,17	529.811.540.114

**LIABILITIES AND
SHAREHOLDERS' EQUITY**

CURRENT LIABILITIES

	2008	Catatan/ Notes	2007
Short-term loans	43.713.639.680		
Trade payables	328.200.730.128		
Other payables	45.740.153.224		
Accrued expenses	207.403.837.265		
Taxes payable	127.041.938.910		
Current maturities of long-term debts:			
Bonds payable, net	-		
Obligations under capital leases	2.435.734.819		
Total Current Liabilities	754.629.114.054		

NON-CURRENT LIABILITIES

	2008	Catatan/ Notes	2007
Deferred tax liabilities, net	8.099.414.172		
Long-term debts:			
Bonds payable, net	267.203.103.234		
Obligations under capital leases	762.673.761		
Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits	88.203.316.253		
Accumulated loss of Associated company in excess of investment cost	385.512.278		
Total Non-current Liabilities	366.559.019.698		

TOTAL LIABILITIES

NEGATIVE GOODWILL

**MINORITY INTERESTS IN NET
ASSETS OF SUBSIDIARIES**



2010

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.301.871.795.090	2c, 2s, 4, 2f	1.582.984.177.408
Investasi jangka pendek, bersih	3.315.900.293	2s, 5, 27	82.598.266.100
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai			
sejumlah Rp1.332.605.382 pada tahun 2010 dan Rp7.919.112.888 pada tahun 2009	1.392.710.670.671	2d, 2s	1.293.940.836.093
Piutang lain-lain	101.246.482.140	2s, 27	1.413.739.070
		2s, 27, 2d, 2f,	
Persediaan, bersih	1.550.828.819.836	8, 13, 21	1.581.382.418.796
Aset lancar lainnya	215.296.212.071	2g, 5	197.170.892.624
Jumlah Aset Lancar	5.337.269.819.971		4.791.892.518.076
ASET TIDAH LANCAR			
Penyerahan saham	11.025.000.000	2h, 2s	3.110.27
Aset pajak tangguhan, bersih	34.774.005.896	2s, 16	29.354.197.617
Tagihan restitusi pajak penghasilan	29.421.577.747	2s, 16	35.139.127.194
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.159.500.666.443 pada tahun 2010 dan Rp1.151.519.613.208 pada tahun 2009	1.305.266.081.088	2s, 2h, 2i, 2j, 1, 21, 22	1.398.127.877.081
Aset tidak berwujud, bersih	237.557.876.110	2m, 12, 2s	261.359.311.220
Uang muka pembelian aset tetap	30.967.758.588		20.537.876.077
Aset tidak lancar lainnya	47.114.793.988	2, 2n, 28s	30.042.628.937
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.395.226.843.317		1.780.594.153.096
JUMLAH ASET	7.332.496.663.288		6.482.446.671.172

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

	2010	2009
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents	1,301,871,795,090	1,582,984,177,408
Short-term investments, net	3,315,900,293	82,598,266,100
Trade receivables, net of allowance for impairment	1,392,710,670,671	1,293,940,836,093
accounts of PPh 332,605,382 in 2010 and Pph 7,919,112,888 in 2009	101,246,482,140	1,413,739,070
Other receivables	1,550,828,819,836	1,581,382,418,796
Inventories, net	215,296,212,071	197,170,892,624
Other current assets		
Total Current Assets	5,337,269,819,971	4,791,892,518,076
NON-CURRENT ASSETS		
Investment in shares of stocks	11,025,000,000	3,110
Deferred tax assets, net	34,774,005,896	29,354,197,617
Claims for income tax refund	29,421,577,747	35,139,127,194
Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,159,500,666,443 in 2010 and Rp1,151,519,613,208 in 2009	1,305,266,081,088	1,398,127,877,081
Intangible assets, net	237,557,876,110	261,359,311,220
Advances for purchases of equipment	30,967,758,588	20,537,876,077
Other non-current assets	47,114,793,988	30,042,628,937
Total Non-current Assets	1,395,226,843,317	1,780,594,153,096
TOTAL ASSETS	7,332,496,663,288	6,482,446,671,172

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	34.250.251.153	2s, 5, 6, 11, 13, 27	330.181.952.304
Hutang usaha	488.240.634.231	2s, 14, 27	481.511.454.167
Hutang lain-lain	139.032.881.571	2s, 27	115.845.349.352
Bayan masih harus dibayar	381.962.400.132	2s, 15, 27	356.976.717.339
Hutang pajak	192.634.948.780	2r, 16	275.181.447.325
Bagian hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	308.202.596	2, 2s, 11, 27	500.414.374
Jumlah Kewajiban Lancar	1.146.489.995.666		1.574.137.415.362
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	7.638.833.280	2r, 16	6.328.457.347
Hutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	745.147.107	2, 2s, 11, 27	1.045.834.600
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	105.488.858.606	2g, 25	106.032.706.339
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	113.872.339.053		117.374.979.389
JUMLAH KEWAJIBAN	1.260.361.432.719		1.691.512.395.248
GOODWILL NEGATIF	218.201.733	2b	292.451.783
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSH ANAK PERUSAHAAN	398.132.727.636	2b, 17	486.233.966.379

	2010	2009
LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY		
CURRENT LIABILITIES		
Short-term loans	34,250,251,153	330,181,952,304
Trade payables	488,240,634,231	481,511,454,167
Other payables	139,032,881,571	115,845,349,352
Accrued expenses	381,962,400,132	356,976,717,339
Taxes payable	192,634,948,780	275,181,447,325
Current maturities of obligations under finance leases	308,202,596	500,414,374
Total Current Liabilities	1,146,489,995,666	1,574,137,415,362
NON-CURRENT LIABILITIES		
Deferred tax liabilities, net	7,638,833,280	6,328,457,347
Obligations under finance leases - net of current maturities	745,147,107	1,045,834,600
Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits	105,488,858,606	106,032,706,339
Total Non-current Liabilities	113,872,339,053	117,374,979,389
TOTAL LIABILITIES	1,260,361,432,719	1,691,512,395,248
NEGATIVE GOODWILL	218,201,733	292,451,783
MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES	398,132,727,636	486,233,966,379





PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUBAHAN NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Diungkapkan dalam Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
1000 per saham			
Modal dasar -			
17.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan diantar			
pernah - 10.151.714.422 saham	307.880.721.100	10	507.850.721.100
Ago saham	4.441.130.100	09,18	2.040.000.000
Gedah modal perubahan			
ekuitas Anak perusahaan	(1.518.591.870)	20	(1.007.838.310)
Gedah modal restrukturisasi			
entitas asosiasi	(38.758.873.814)		(38.758.873.814)
Laba (rugi) tahun sebelumnya dan			
kekacauan (penarikan) nilai pasar			
investasi bersih	976.124.258	25,10	102.392.500
Selisih kurs atas perubahan			
laporan keuangan	5.647.705.300	05	5.025.000.000
Selisih laba			
11			
Tidak dibagikan pengumuman			
dan diantarkan pengumuman	49.447.404.000		40.157.415.000
Modal saham yang diwariskan kembali -			
1000 per saham pada tahun			
2010 dan 100.400.000 saham			
pada tahun 2009	(507.280.000.000)	09,18	(506.000.000.000)
Dasar, Bersih	5.370.794.201.300		4.011.407.677.000
JMLAH NERAKSIAN DAN			
EKUITAS	7.302.496.650.200		6.402.446.673.170

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

	2010	2009
SHAREHOLDERS' EQUITY		
Capital stock - APIC per share		
per share		
17,000,000,000 shares		
issued and fully paid -		
10,151,714,422 shares		
Additional paid-in capital		
Differences arising from changes		
in subscriptions accounts		
Differences in value of subsidiary		
transactions among entities		
and common control		
Unrealized gains (losses)		
on investments		
(debits) in market value of		
investments, net		
Differences in liability and		
foreign currency translations		
Balance sheet		
unrecognized		
Unapportioned		
Issued by stock -		
100,000,000 shares in 2010 and		
100,400,000 shares in 2009		
Shareholders' Equity, Net		
TOTAL LIABILITIES AND		
SHAREHOLDERS' EQUITY		

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUBAHAN LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Diungkapkan dalam Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009
PERJUALAN BERSIH	10.256.769.308.209	10,20	6.087.947.360.884
BEBAN POKOK PENJUALAN	6.040.403.621.807	06,19	4.175.407.867.414
LABA KOTOR	4.216.365.686.402		1.912.539.493.470
BEBAN USAHA			
Penjualan	(2.684.082.567.807)	1,22	(2.548.510.206.280)
Administrasi	(601.675.196.854)	06,19	(618.703.858.600)
Penelitian dan pengembangan	(84.528.721.867)		(81.703.365.180)
Jumlah beban usaha	(3.570.486.486.528)		(3.248.923.429.060)
LABA USAHA	645.879.199.874		663.616.064.410
PENDAHULUAN (BEDAN)			
LABA-LABA			
Pembelian properti	(4.577.919.204)	4,523	(5.471.362.030)
Laba atau kerugian dari			
penjualan	10.000.005.700	20,11	15.225.309.077
Rugi selisih kurs bersih	(29.807.515.158)	29,36	(34.820.275.280)
Beban bunga dan pinjaman	(20.716.304.704)	10,04	(23.440.254.200)
Rugi penjualan saham			
- Anak perusahaan bersih	(18.477.053.100)	8,10	-
Laba atau kerugian dari			
penjualan	-	00	3.409.110.100
Rampasan bersih	(77.028.807.853)	12,15	(80.803.243.007)
Beban lain-lain, Bersih	(30.660.131.943)		(30.800.200.270)
LABA SEBELUM MANFAAT	1.770.474.809.105		1.421.877.164.614
(REKORSA PERUSAHAAN)			
MANFAAT (KERugian) PERUSAHAAN			
Tanpa beban	(405.049.401.000)	22,15	(416.700.710.000)
tanpa beban	(2.418.823.900)		(4.800.304.400)
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	(407.468.224.900)		(421.501.014.400)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME Year Ended December 31, 2010 and 2009 (Expressed in Rupiah)

	2010	2009
NET SALES	10,256,769,308,209	6,087,947,360,884
COST OF GOODS SOLD	6,040,403,621,807	4,175,407,867,414
GROSS PROFIT	4,216,365,686,402	1,912,539,493,470
OPERATING EXPENSES		
Selling	(2,684,082,567,807)	(2,548,510,206,280)
General and administrative	(601,675,196,854)	(618,703,858,600)
Research and development	(84,528,721,867)	(81,703,365,180)
Total Operating Expenses	(3,370,486,486,528)	(3,248,923,429,060)
INCOME FROM OPERATIONS	645,879,199,874	663,616,064,410
OTHER INCOME (CHARGES)		
Interest income	(4,577,919,204)	(5,471,362,030)
Gain (loss) of property	10,000,005,700	15,225,309,077
and equipment	(29,807,515,158)	(34,820,275,280)
Loss on foreign exchange, net	(20,716,304,704)	(23,440,254,200)
Unrealized gains (loss)		
on sale of		
shares in subsidiaries, net	(18,477,053,100)	-
Gain (loss) of securities	-	3,409,110,100
Investments	(77,028,807,853)	(80,803,243,007)
Miscellaneous, net	(30,660,131,943)	(30,800,200,270)
Other Charges, Net	(107,468,224,900)	(107,468,224,900)
INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSE)	1,770,474,809,105	1,421,877,164,614
INCOME TAX (EXPENSE)		
Current	(405,049,401,000)	(416,700,710,000)
Deferred	(2,418,823,900)	(4,800,304,400)
Income Tax Expense, Net	(407,468,224,900)	(421,501,014,400)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Diekspresikan dalam Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.343.798.968.422		1.049.967.116.548
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(57.466.942.410)	20	(125.863.376.210)
LABA BERSIH	<u>1.286.332.026.012</u>		<u>924.103.740.338</u>
LABA PER SAHAM DASAR			
Laba usaha	191	24.18.29	385
Laba bersih	<u>127</u>		<u>67</u>

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF INCOME (continued)
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Rupiah)

	2010	2009
INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES	1,343,798,968,422	1,049,967,116,548
MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES	(57,466,942,410)	(125,863,376,210)
NET INCOME	<u>1,286,332,026,012</u>	<u>924,103,740,338</u>
BASIC EARNINGS PER SHARE		
Income from operations	191	385
Net income	<u>127</u>	<u>67</u>

19. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

a. Informasi Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu: obat resep, produk kesehatan, nutrisi serta distribusi dan kemasan. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

19. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

a. Primary Segment Information

The Group classifies its businesses into four (4) core business segments, namely: prescription pharmaceutical, consumer health, nutritionals, distribution and packaging. Information about these business segments as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:



19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

	2010					
	Obat Resep/ <i>Prescription Pharmaceutical</i>	Produk Kesehatan/ <i>Consumer Health</i>	Nutrisi/ <i>Nutritionals</i>	Distribusi dan Kemasan/ <i>Distribution and Packaging</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih	2.579.652.644.426	1.700.560.453.456	2.292.639.160.447	3.653.936.947.894	10.226.789.206.223	Net sales
Beban pokok penjualan	849.797.817.525	721.475.517.229	895.771.781.240	2.594.358.505.313	5.060.403.621.307	Costs of goods sold
Laba kotor	1.730.854.826.901	979.084.936.227	1.396.867.379.207	1.059.578.442.581	5.166.385.584.916	Gross profit
Laba usaha					1.790.903.721.378	Income from operations
Penghasilan bunga					54.977.618.234	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap					13.083.065.729	Gain on sale of property and equipment
Rugi selisih kurs, bersih					(23.397.515.198)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga dan keuangan					(20.716.334.764)	Interest expense and financial charges
Rugi penjualan saham						Loss on sale of shares
Anak perusahaan, bersih					(16.477.053.110)	in Subsidiaries, net
Rupa-rupa, bersih					(27.938.892.833)	Miscellaneous, net
Beban pajak penghasilan, bersih					(426.635.641.013)	Income tax expense, net
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan					(57.468.942.410)	Minority interests in net earnings of Subsidiaries
Laba bersih					1.286.330.026.012	Net income
Jumlah aset					7.032.496.663.288	Total assets
Jumlah kewajiban					1.260.361.432.719	Total liabilities
Penyusutan					197.719.337.229	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					469.775.008.400	Capital expenditures

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Primary Segment Information (continued)



2011



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Nores	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d,2t,4,31	2.291.335.810.101	1.901.871.765.050	1.562.664.177.406
Investasi jangka pendek	2t,5,31	113.671.416.384	5.315.920.203	62.596.260.106
Plutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp18.158.649.905 pada 31 Desember 2011, Rp8.332.605.382 pada 31 Desember 2010 dan Rp7.379.112.880 pada 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2t,6,13,31	1.529.991.628.590	1.262.710.670.671	1.203.940.830.063
Plutang lain-lain	2t,31	105.319.628.145	101.246.432.140	114.136.739.079
Persediaan, neto	2e,2t,7,8,13,22	1.705.189.186.310	1.550.828.819.836	1.561.382.418.796
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		20.960.213.638	11.115.707.317	5.210.236.155
Aset lancar lainnya	2g,9	189.465.355.139	198.455.549.532	186.234.901.247
Total Aset Lancar		5.956.123.240.307	5.051.544.864.749	4.696.167.562.854
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan saham	2t,10,31	53.707.821.069	48.428.818.826	37.403.818.826
Aset pajak tangguhan, neto	2e,17	37.532.392.018	34.774.005.806	29.354.137.617
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2e,17	26.382.911.213	29.421.377.747	35.133.127.194
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.324.424.087.758 pada 31 Desember 2011, Rp1.159.500.666.443 pada 31 Desember 2010 dan Rp1.151.519.613.206 pada 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2e,2h,2i,7,11,22,23	1.860.288.483.732	1.605.266.031.098	1.398.127.877.081
Aset tidak berwujud, neto	2m,12,23	233.007.450.563	237.557.876.110	261.359.311.220
Uang muka pembelian aset tetap		8.078.386.066	8.179.111.571	4.648.423.080
Aset tidak lancar lainnya	2j,2n	97.433.427.872	37.324.577.381	20.252.412.300
Total Aset Tidak Lancar		2.318.430.872.533	2.000.951.798.539	1.786.279.107.318
TOTAL ASET		8.274.554.112.840	7.052.496.663.288	6.482.446.670.172

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

PT KALBE FARMA TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALEE FARMA TEK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Nores	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2t,5,8,13,31	142.366.547.003	24.290.351.153	336.131.962.804	Short-term loans
Utang usaha	2t,2,7,14,31	653.396.382.129	483.240.634.231	481.511.454.167	Trade payables
Utang lain-lain	2t,15,31				Other payables
Pihak ketiga		198.342.540.750	135.477.154.368	115.572.353.198	Third parties
Pihak berelasi		3.561.179.155	3.575.227.613	262.996.654	Related party
Biaya masih harus dibayar	2t,16,31	283.137.947.283	301.362.490.132	356.575.797.639	Accrued expenses
Utang pajak	2e,17	154.286.544.102	192.534.543.780	273.181.447.326	Taxes payable
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	2t,2t,11,3t	265.388.066	308.292.399	503.414.074	Current maturities of obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.630.588.528.518	1.145.489.093.566	1.574.137.415.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2e,17	9.338.821.153	7.538.833.280	8.325.437.547	Deferred tax liabilities, net
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	2t,2t,11,3t	364.977.932	745.147.107	1.045.834.600	Obligations under finance leases net of current maturities
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	2t,2e	117.326.726.771	105.488.358.666	106.002.706.639	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		128.350.525.856	113.572.339.053	117.374.979.386	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.758.939.054.414	1.260.361.432.719	1.591.512.395.248	TOTAL LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF	2c	-	218.201.703	262.431.783	NEGATIVE GOODWILL

**PT KALBE FARMA TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)****31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****PT KALBE FARMA TBK
CONSOLIDATED STATE
POSITION****December 31, 2011
and January 1, 2010,
(Expressed in Rupiah, u**

	Catatan/ Notas	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	21,5,6,8,13,31	140.056.547.003	14.290.351.153	339.131.952.804
Utang usaha	21,21,7,14,31	850.398.382.129	488.240.634.231	481.511.454.167
Utang lain-lain	21,15,31			
Pihak ketiga		198.842.540.750	116.477.154.358	119.572.353.198
Pihak berelasi		3.581.179.155	3.575.227.613	262.996.654
Biaya masih harus dibayar	21,16,31	283.137.947.283	301.962.490.132	359.976.797.639
Utang pajak	26,17	154.266.544.102	192.634.943.780	273.181.447.326
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	21,21,11,31	265.368.096	308.292.399	500.414.074
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.630.588.528.518	1.146.489.093.666	1.574.137.415.662
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan, neto	26,17	9.838.821.193	7.638.833.280	8.326.437.947
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	21,21,11,31	364.977.932	745.147.107	1.045.834.600
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	21,28	117.826.726.771	105.488.358.666	108.002.706.839
Total Liabilitas Jangka Panjang		128.030.525.896	113.872.339.053	117.374.979.386
TOTAL LIABILITAS		1.758.619.054.414	1.260.361.432.719	1.691.512.395.048
GOODWILL NEGATIF	2c	-	218.201.733	262.431.783

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN NETO	10.911.860.141.523	2p,2v,20,21	10.226.739.206.223	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.360.686.306.582	2p,2u,2t 8,11,20,22,28	5.060.403.621.307	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.551.173.334.941		5.166.335.584.916	GROSS PROFIT
Beban penjualan:	(2.605.465.613.126)	11,23,32a, 32e,32f,32g	(2.639.562.557.867)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(689.524.605.026)	11,24,28	(530.973.135.334)	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan	(91.211.579.687)	2o,11,26	(94.826.170.307)	Research and development expense
Beban bunga dan keuangan	(13.172.498.493)	13,26	(20.718.334.794)	Interest expense and financial charges
Rug selisih kurs, neto	(12.362.082.822)	2q,21,34	(23.397.615.196)	Loss on foreign exchange, net
Penghasilan bunga	96.633.578.727	4,5,27	54.977.618.234	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	5.730.134.253	2h,11	13.033.066.728	Gain on sale of property and equipment
Rug penjualan saham Entitas Anak, neto	-	10	(18.477.053.110)	Loss on sale of shares in Subsidiaries, net
Rupa-rupa, neto	(57.641.010.389)	10,12,17	(27.938.892.835)	Miscellaneous, net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.387.259.361.668		1.770.434.609.435	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,17		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(404.683.708.409)		(429.049.461.232)	Current
Tangguhan	581.167.033		2.413.820.266	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(404.302.541.373)		(428.635.641.015)	Income Tax Expense, Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.522.556.820.292		1.343.798.968.422	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):
Laba (rug) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	20.227.573.181	5,10	(323.927.778)	Unrealized gains (losses), on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.463.082.408)		2.622.516.394	Differences arising from foreign currency translation
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.539.721.311.065		1.346.097.557.038	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



2012



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	2012	2011	31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d,2t,4,35	1.855.662.706.073	2.291.335.810.101	1.901.871.765.080
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp10.784.665.964 pada 31 Desember 2012, Rp18.158.649.905 pada 31 Desember 2011 dan Rp8.332.605.382 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2t,5,35	1.805.234.960.760	1.529.991.628.580	1.262.710.670.671
Piutang lain-lain	2t,6,35	132.920.638.639	105.319.628.145	101.246.432.140
Aset keuangan lancar lainnya	2t,7,16,35,39	235.187.296.256	114.342.518.384	5.315.920.203
	2e,2t,8,			
Persediaan, neto	9,26	2.115.483.766.910	1.705.189.186.310	1.550.826.819.836
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2s	30.791.801.204	20.350.213.638	11.115.707.317
Biaya dibayar di muka	2g,10,39	96.676.558.937	75.418.523.776	58.415.148.339
Aset lancar lainnya	11,39	161.752.815.232	151.329.150.381	140.040.401.193
Total Aset Lancar		6.441.710.544.081	5.993.376.659.325	5.031.544.864.749
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	2b,2t,12,38	48.951.431.537	53.707.821.069	48.426.818.826
Aset pajak tangguhan, neto	2s,2t	56.264.133.006	37.532.392.018	34.774.005.806
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2s,2t	26.389.487.884	28.382.911.213	29.421.377.747
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.444.582.291.565 pada 31 Desember 2012, Rp1.324.424.087.758 pada 31 Desember 2011 dan Rp1.159.500.666.443 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2e,2h,2t,6,13,27,28	2.254.763.272.896	1.860.288.483.732	1.605.266.031.098
	2b,2j,2i,			
Aset tak berwujud, neto	2i,2m,14,2t	341.173.421.136	233.207.450.563	237.557.876.110
Aset tidak lancar lainnya	2j,2n,15,35	248.704.890.408	67.758.394.920	45.503.688.952
Total Aset Tidak Lancar		2.976.246.636.877	2.280.577.453.515	2.000.951.798.539
TOTAL ASET		9.417.957.180.958	8.274.554.112.840	7.032.496.663.288

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2t,16,35	204.252.407.782	140.056.547.003	24.296.351.153	Bank loans
Utang usaha	2t,2t,17,35				Trade payables
Pihak ketiga		793.161.241.733	839.252.205.094	488.248.634.231	Trade payables
Pihak berelasi	2e,8	15.703.499.800	11.146.77.035	-	Related party
Utang lain-lain	2t,16,35				Other payables
Pihak ketiga		286.160.154.964	199.842.540.750	35.477.154.355	Trade payables
Pihak berelasi	2e,8	4.648.296.351	3.591.179.155	3.575.227.613	Related party
Beban akrual	2t,15,35,39	361.916.843.180	263.014.866.434	257.092.763.979	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2b,35	25.444.628.851	23.123.080.849	4.859.726.153	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang pajak	2s,2t	195.636.997.773	154.296.544.102	192.634.943.780	Taxes payable
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	2i,2t,13,35	293.794.270	295.368.096	308.292.399	Current maturities of obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.891.617.853.724	1.630.538.928.518	1.446.489.093.665	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2s,2t	10.532.346.121	9.836.821.193	7.638.833.280	Deferred tax liabilities, net
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	2i,2t,13,35	76.356.810	364.977.932	745.147.107	Outstanding under finance leases net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2t,32	143.685.010.206	117.826.726.771	105.498.368.665	Long-term liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		154.695.712.337	128.030.525.896	113.872.339.053	Total Non-current Liabilities
GOODWILL NEGATIF	2o	-	-	214.201.733	NEGATIVE GOODWILL
TOTAL LIABILITAS		2.046.313.566.061	1.758.619.454.414	1.260.579.634.452	TOTAL LIABILITIES

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012					
	Obat Resep/ <i>Prescription Pharmaceutical</i>	Produk Kesehatan/ <i>Consumer Health</i>	Nutrisi/ <i>Nutritionals</i>	Distribusi dan Logistik/ <i>Distribution and Logistic</i>		Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan neto	3.287.987.856.808	2.148.836.068.716	3.011.808.356.599	5.187.773.096.834	13.636.405.178.957	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	1.255.570.953.033	962.980.343.572	1.122.838.823.395	3.761.781.252.126	7.102.971.372.126	<i>Costs of goods sold</i>
Laba bruto	2.032.416.703.775	1.185.855.725.144	1.889.169.533.204	1.425.991.844.708	6.533.433.806.831	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan					(3.573.502.403.790)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi					(651.416.535.513)	<i>General and administrative expense</i>
Beban penelitian dan pengembangan					(90.754.828.941)	<i>Research and development expense</i>
Beban bunga dan keuangan					(17.513.612.249)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Penghasilan bunga					74.489.005.621	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs, neto					19.832.825.869	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba atas penjualan aset tetap					18.818.935.524	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Rupa-rupa, neto					(5.350.102.860)	<i>Miscellaneous, net</i>
Beban pajak penghasilan, neto					(532.918.244.580)	<i>Income tax expense, net</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(41.170.742.329)	<i>Income for the year attributable to non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					1.733.928.105.603	<i>Income for the year attributable to owners of the parent</i>
Total aset					9.417.957.180.958	<i>Total assets</i>
Total liabilitas					2.046.313.568.061	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan					219.128.911.316	<i>Depreciation</i>
Pengeluaran untuk barang modal					604.940.016.570	<i>Capital expenditures</i>

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2011					
	Obat Resep/ <i>Prescription Pharmaceutical</i>	Produk Kesehatan/ <i>Consumer Health</i>	Nutrisi/ <i>Nutritionals</i>	Distribusi dan Logistik/ <i>Distribution and Logistic</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto	2.777.696.650.182	1.841.720.741.978	2.419.829.114.024	3.872.713.635.339	10.911.860.141.523	Net sales
Beban pokok penjualan	947.363.825.205	802.900.008.483	926.229.985.459	2.684.192.987.435	5.360.686.806.582	Costs of goods sold
Laba bruto	1.830.232.824.977	1.038.820.733.495	1.493.599.128.565	1.188.520.647.904	5.551.173.334.941	Gross profit
Beban penjualan					(2.905.465.910.128)	Selling expense
Beban umum dan administrasi					(586.524.605.026)	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan					(91.211.579.687)	Research and development expense
Beban bunga dan keuangan					(13.172.498.498)	Interest expense and financial charges
Rugi selisih kurs, neto					(12.362.082.622)	Loss on foreign exchange, net
Penghasilan bunga					96.933.578.727	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap					5.730.134.350	Gain on sale of property, plant and equipment
Rupa-rupa, neto					(57.841.010.389)	Miscellaneous, net
Beban pajak penghasilan, neto					(464.302.541.376)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(40.719.850.514)	Income for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					1.482.236.989.778	Income for the year attributable to owners of the parent
Total aset					8.274.554.112.840	Total assets
Total liabilitas					1.758.619.054.414	Total liabilities
Penyusutan					197.412.038.176	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					469.105.400.047	Capital expenditures

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2012/
December 31, 2012

	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	3.287.987.656.808	2.148.836.068.716	3.011.808.356.599	5.187.773.096.834	13.636.405.178.957	Net sales
Beban pokok penjualan	1.255.570.953.033	962.980.343.572	1.122.638.823.395	3.761.781.252.126	7.102.971.372.126	Costs of goods sold
Laba bruto	2.032.416.703.775	1.185.855.725.144	1.889.169.533.204	1.425.991.844.708	6.533.433.806.831	Gross profit
Beban penjualan					(3.573.502.403.790)	Selling expense
Beban umum dan administrasi					(651.416.535.513)	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan					(80.754.826.941)	Research and development expense
Beban bunga dan keuangan					(17.513.612.249)	Interest expense and financial charges
Penghasilan bunga					74.469.005.621	Interest income
Laba selisih kurs, neto					19.832.825.669	Gain on foreign exchange, net
Laba atas penjualan aset tetap					18.818.935.524	Gain on sale of property, plant and equipment
Rupa-rupa, neto					(5.350.102.660)	Miscellaneous, net
Beban pajak penghasilan, neto					(532.918.244.560)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(41.170.742.329)	Income for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					1.733.928.105.603	Income for the year attributable to owners of the parent
Total aset					9.417.957.180.958	Total assets
Total liabilitas					2.046.313.566.061	Total liabilities
Penyusutan					219.128.911.316	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					783.478.091.342	Capital expenditures



2014

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.854.609.528.205	2d,2i,4,40	1.426.450.966.674
Piutang usaha		2i,5,35,40	
Pihak ketiga, neto	2.325.439.969.320		2.125.221.961.421
Pihak berelasi	21.503.663.945	2e,8a	19.936.943.041
Piutang lain-lain	117.957.876.451	2i,6,40	128.159.883.954
Aset keuangan lancar lainnya	199.383.672.567	2i,7,40	167.742.937.561
Persediaan, neto	3.090.544.151.155	2e,2f,8f,9,29	3.053.494.513.851
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	13.609.917.516	2s	40.855.503.857
Biaya dibayar di muka	59.085.895.897	2g,10	55.120.742.321
Aset lancar lainnya	388.661.675.136	11	460.265.995.853
Total Aset Lancar	8.120.805.370.192		7.497.319.451.543
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.537.500.000	2t,12,40	15.427.500.000
Investasi pada entitas asosiasi	24.296.002.168	2h,13	26.932.510.003
Aset pajak tangguhan, neto	79.974.909.642	2s,22	72.602.976.620
Tagihan restitusi pajak penghasilan	30.717.297.598	2s,22	34.043.461.574
Aset tetap neto	3.404.457.131.056	2e,2f,2j,14 17,30,31,32 2b,2k,2l	2.925.546.783.050
Aset takberwujud neto	421.707.972.435	2m,2n,15	365.267.577.327
Aset tidak lancar lainnya	326.535.184.138	2i,2o,16	357.861.014.909
Total Aset Tidak Lancar	4.304.226.997.537		3.817.741.823.463
TOTAL ASET	12.425.032.367.729		11.315.061.275.026

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	251.909.102.153	2t,17,40	563.823.955.413
Utang usaha		2t,18,40	
Pihak ketiga	1.100.702.542.359		1.123.624.060.524
Pihak berelasi	32.390.276.300	2a,8c	28.030.519.173
Utang lain-lain		2t,19,40	
Pihak ketiga	422.739.416.901		373.767.266.490
Pihak berelasi	-	2a,8d	5.389.417.222
Beban akrual	358.667.243.424	2t,20,40	314.518.392.342
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34.921.207.677	2t,21,40	24.391.340.352
Utang pajak	164.590.362.675	2s,22	166.953.727.366
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	-	2j,2k,14,40	91.344.366
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.385.920.172.489		2.640.590.623.748
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang	44.219.703.964	2t,17,40	-
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12.976.815.942	2s,22	11.931.430.758
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	164.437.998.898	2i,37	162.581.604.945
Total Liabilitas Jangka Panjang	221.636.516.794		174.513.285.703
TOTAL LIABILITAS	2.607.556.689.283		2.815.103.309.451

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
RepositoryLIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Short-term liabilities
for employees' benefits
Taxes payable
Current maturities of obligations
under finance leases

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term bank loan
Deferred tax liabilities, net
Long-term liabilities for
employees' benefits

Total Non-current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2013/
December 31, 2013

	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	3.868.759.532.022	2.505.322.565.812	3.791.854.236.249	5.836.194.722.965	16.002.131.057.043	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.518.395.816.833)	(1.168.934.162.659)	(1.504.256.860.842)	(4.131.430.760.656)	8.323.017.600.990	Costs of goods sold
Laba bruto	2.350.363.715.189	1.336.388.403.153	2.287.597.375.407	1.704.763.962.309	7.679.113.456.053	Gross profit
Beban penjualan					(4.230.293.635.075)	Selling expense
Beban umum dan administrasi					(764.512.533.499)	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan					(135.388.356.694)	Research and development expense
Beban bunga dan keuangan					(28.642.082.811)	Interest expense and financial charges
Penghasilan bunga					50.425.100.823	Interest income
Beban operasi lainnya					(51.920.132.123)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya					56.072.322.107	Other operating income
Beban pajak penghasilan, neto					(602.070.267.545)	Income tax expense, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(2.331.421.555)	Share in loss of the associated entity
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(50.944.079.374)	Income for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					1.919.508.370.312	Income for the year attributable to owners of the parent company
Total aset					11.315.061.275.025	Total assets
Total liabilitas					2.815.103.309.451	Total liabilities
Penyusutan					255.399.203.267	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					993.929.398.633	Capital expenditures



2015

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk.
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan kembali - Catatan 46/
As restated - Note 46

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2i,2q,2t,4,40	2.718.619.232.764	1.894.609.528.205	1.426.460.966.674
Piutang usaha	2q,2t,5,35,40			
Pihak ketiga, neto		2.337.444.304.540	2.325.439.969.320	2.125.221.961.421
Pihak berelasi	2e,2q,8a	17.335.467.379	21.503.683.945	19.996.943.041
Piutang lain-lain	2q,2t,6,40	79.301.987.108	117.967.876.451	128.159.883.954
Aset keuangan lancar lainnya	2q,2t,7,40	155.753.502.796	199.369.672.567	187.742.937.361
Persediaan, neto	2e,2f,9,29	3.003.149.536.671	3.090.544.151.155	3.053.494.513.851
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2s	31.631.064.733	13.609.917.516	40.855.503.867
Biaya dibayar di muka	2g,10	66.672.277.410	69.068.895.897	55.120.742.321
Aset lancar lainnya	11	338.584.236.301	388.661.675.136	460.265.998.853
Total Aset Lancar		8.748.451.608.702	8.120.805.370.192	7.497.319.451.543
ASET TIDAK LANCAR				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2t,12,40	11.760.000.000	16.537.500.000	15.487.500.000
Investasi pada entitas asosiasi	2h,13	45.890.342.781	24.296.002.168	26.932.510.003
Aset pajak tangguhan, neto	2s,22	106.339.190.223	94.209.938.133	76.941.003.754
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2s,22	83.631.207.773	30.717.297.898	34.043.461.574
Aset tetap, neto	3e,2i,2j,14,17,30,31,32	3.938.494.051.483	3.404.457.131.056	2.925.546.783.050
2b,2k,2l				
Aset takberwujud, neto	2m,2n,15,41	415.279.754.800	421.707.972.435	385.267.577.327
Aset tidak lancar lainnya	2i,2o,16	346.531.225.677	326.536.184.133	357.861.014.909
Total Aset Tidak Lancar		4.947.925.772.737	4.318.462.025.823	3.822.079.850.617
TOTAL ASET		13.696.417.381.439	12.439.267.396.015	11.319.399.302.160

Disajikan kembali - Catatan 46/
As restated - Note 46

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	2q,2t,7,40	266.148.095.414	251.309.102.153	583.823.955.413
Utang usaha	2q,2t,8,40			
Pihak ketiga		1.304.170.082.622	1.000.702.542.859	1.123.624.069.524
Pihak berelasi	2e,2q,8c	44.495.441.420	32.390.276.800	28.030.519.173
Utang lain-lain	2q,2t,9,40			
Pihak ketiga		391.108.233.508	422.739.416.901	373.767.266.490
Pihak berelasi	2e,2c	-	-	5.395.417.222
Beban akrual	2q,2t,20,40	408.242.363.125	358.567.243.424	314.518.390.642
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2i,21,40	32.427.710.263	34.321.207.677	24.391.340.352
Utang pajak	2s,22	197.469.296.266	184.590.382.678	186.953.727.366
Bagian jangka pendek utang sewa pembiayaan	2j,2q,2t,14,40	1.629.302.253	-	91.344.366
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.365.880.490.863	2.385.320.172.439	2.640.590.021.748
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang bank jangka panjang	2i,17,40	127.727.051.924	44.219.703.954	-
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2s,22	6.602.342.000	11.300.396.364	10.158.298.515
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,37	254.715.636.636	239.726.104.775	189.259.311.273
Bagian jangka panjang utang sewa pembiayaan	2j,2q,2t,14,40	3.205.872.747	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		392.250.905.307	289.246.205.193	189.417.611.788
TOTAL LIABILITAS		2.758.131.396.170	2.675.166.377.532	2.840.007.635.536

Disajikan kembali - Catatan 46/
As restated - Note 46

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Short-term bank loans			
Trade payables			
Third parties			
Related party			
Other payables			
Third parties			
Related party			
Accrued expenses			
Short-term liabilities for employees' benefits			
Taxes payable			
Current maturities of finance lease payable			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long-term bank loan			
Deferred tax liabilities, net			
Long-term liabilities for employees' benefits			
Long-term maturities of finance lease payable			
Total Non-current Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			



27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto	4.292.691.512.371	3.066.419.459.054	5.114.216.471.205	5.414.136.780.691	17.887.464.223.321	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.758.641.295.960)	(1.403.873.238.693)	(2.347.844.729.640)	(3.785.528.023.058)	(9.295.897.287.351)	Costs of goods sold
Laba bruto	2.534.050.216.411	1.662.546.220.361	2.766.371.741.565	1.628.608.757.633	8.591.576.935.970	Gross profit
Beban penjualan					(4.828.392.482.465)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(953.016.118.389)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan					(163.364.759.657)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya					104.495.963.796	Other operating income
Beban operasi lainnya					(87.177.000.653)	Other operating expenses
Penghasilan bunga					101.333.519.539	Interest income
Pajak penghasilan bunga					(19.752.143.479)	Tax on interest income
Beban bunga dan keuangan					(23.918.010.816)	Interest expense and financial charges
Beban pajak penghasilan, neto					(663.186.962.566)	Income tax expense, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi, neto					(904.659.387)	Share in loss of the associated entities, net
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali					(53.457.301.746)	Income for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					2.004.236.980.127	Income for the year attributable to owners of the parent company
Total aset					13.696.417.381.439	Total assets
Total liabilitas					2.758.131.396.170	Total liabilities
Penyusutan					351.147.692.598	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					903.742.633.914	Capital expenditures



2016



PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.895.582.009,331	2d, 2r, 2u, 4, 4d 2r, 2u, 5, 35, 4d	2.718.619.232,764	Cash and cash equivalents
Putang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	2.604.612.665,119		2.337.444.304,540	Third parties, net
Pihak berelasi	24.593.763,005	2e, 3a	17.135.467,179	Related parties
Putang lain-lain		2r, 2u, 4d		Other receivables
Pihak ketiga	91.335.763,079	6	79.189.661,461	Third parties
Pihak berelasi	1.255.389,174	2e, 3b	112.305,647	Related parties
Aset reasuransi lancar lainnya	179.336.120,554	2r, 2u, 7, 4d	155.753.522,796	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.344.404.151,105	2f, 9, 25	3.003.149.535,671	inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	104.612.520,153	2i	31.631.064,733	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	64.619.013,784	2g, 10	66.672.277,410	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	256.178.380,593	11, 46	335.558.166,201	Other current assets
Total Aset Lancar	9.571.529.767,897		8.745.465.558,702	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset reasuransi tidak lancar lainnya	47.350.800,000	2u, 12, 4d	11.760.000,000	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	41.791.443,332	3h, 13	45.690.342,781	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	166.215.779,533	21, 22	105.339.150,223	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	34.842.605,366	21, 22	83.631.207,773	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	4.556.756.101,590	21, 22, 2u, 14, 17, 10, 31, 32, 26, 28, 2, 2	3.938.494.051,483	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	406.226.315,434	2m, 2n, 15, 41, 21, 2o, 2u, 15	415.279.754,100	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	411.326.800,516	40, 46	349.557.275,677	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	5.651.479.442,760		4.950.551.622,737	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	16.223.009.210,667		13.696.017.181,439	TOTAL ASSETS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	135.186.107,287	2r, 2u, 17, 40, 43, 45	265.143.059,414	Short-term bank loans
Utang usaha		2r, 2u, 16, 48		Trade payables
Pihak ketiga	1.068.102.280,044		1.024.170.092,622	Third parties
Pihak berelasi	59.601.960,214	2e, 8d	44.495.441,423	Related parties
Utang jaminan		2r, 2u, 15, 48		Other payables
Pihak ketiga	451.213.413,753		391.109.293,500	Third parties
Beban akrual	368.412.536,675	2r, 2u, 21, 48	408.242.363,125	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.566.890,694	2u, 21, 4d	32.427.710,263	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang pajak	160.968.069,392	21, 22	197.459.299,265	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	12.208.333,333	2r, 2u, 17, 4d	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	1.296.175,503	2j, 2r, 2u, 14, 4d	1.829.302,259	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.317.161.787,100		2.365.880.490,863	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	132.240.967,005	2u, 17, 4d	127.727.051,924	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2.176.009,095	2j, 2r, 2u, 14, 4d	3.205.872,747	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan, neto	581.518,848	21, 22	6.602.342,000	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	300.201.727,520	21, 37	254.715.639,635	Long-term liabilities for employees' benefits
Utang jaminan jangka panjang Pihak ketiga	9.800.000,000	2u, 48	-	Other long-term liability Third party
Total Liabilitas Jangka Panjang	445.800.282,472		382.250.905,307	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.762.162.069,572		2.748.131.396,170	TOTAL LIABILITIES

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

PT KAI RF FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAI RF FARMA Tbk AND ITS SIIRSIARIFIS
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	Galatami/ Note	
Labas Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	2.299.734.572.550	2v,27	2.004.236.980.127
Keperintangan non-pengendali	51.120.361.001	2v,27	53.497.301.746
Total	2.350.854.933.551		2.057.734.281.873
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	2.303.751.199.990		2.039.812.992.112
Keperintangan non-pengendali	51.172.751.807		53.590.018.008
Total	2.354.923.951.797		2.093.402.910.121
Labas per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	49,08	2v,23,42	42,78
			Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasi/ Consolidation	
lanjutan note	4.202.501.512.371	3.066.410.460.064	5.114.216.471.206	5.414.106.780.501	17.807.095.023.021	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.750.041.290.960)	(1.403.073.930.043)	(2.347.044.799.040)	(3.705.590.093.050)	(9.205.949.207.104)	Costs of goods sold
Labas bruto	2.452.460.221.411	1.663.336.529.021	2.767.171.672.166	1.708.516.687.451	8.601.145.815.917	Gross profit
Beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban penelitian dan pengembangan, dan beban lainnya	(1.044.506.065.706)	(1.108.101.144.507)	(1.044.506.065.706)	(1.108.101.144.507)	(4.305.214.860.526)	Selling expenses, general and administrative expenses, research and development expenses, and other operating expenses
Penghasilan bunga	104.406.065.706	104.406.065.706	104.406.065.706	104.406.065.706	417.624.827.141	Interest income
Beban bunga dan keuangan, beban pajak penghasilan, neto	(26.018.010.816)	(26.018.010.816)	(26.018.010.816)	(26.018.010.816)	(104.040.040.000)	Interest expense and financial charges, income tax expense, net
Bagian laba rugi entitas asosiasi, neto	(504.660.387)					Share in losses of the associates, net
Labas tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepemintangan non-pengendali					(54.467.001.746)	Income for the year attributable to non-controlling interests
Labas tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					2.004.236.980.127	Income for the year attributable to owners of the parent company
Utang dasar					14.816.477.483.446	Liabilities
Total liabilitas					2.755.131.396.170	Total liabilities
Penyusutan					361.147.602.606	Depreciation
Honggaran untuk barang modal					411.747.143.414	Capital expenditures

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group classifies its business activities into 4 (four) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Logistik/ Distribution and Logistic	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan neto	4.467.523.263.889	3.407.560.954.971	5.611.224.272.470	5.887.922.466.175	19.374.230.957.505	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.888.230.116.664)	(1.501.669.807.653)	(2.378.278.463.435)	(4.118.084.264.721)	(9.886.262.652.473)	Costs of goods sold
Laba bruto	2.579.293.147.225	1.905.891.147.318	3.232.945.809.035	1.769.838.201.454	9.487.968.305.032	Gross profit
Beban penjualan					(5.193.013.838.459)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(1.046.592.722.481)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan					(191.713.233.922)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya					45.975.618.025	Other operating income
Beban operasi lainnya					(111.512.015.811)	Other operating expenses
Penghasilan bunga					132.333.575.576	Interest income
Beban bunga dan keuangan					(28.148.525.280)	Interest expense and financial charges
Beban pajak penghasilan, neto					(740.303.526.679)	Income tax expense, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi, neto					(4.108.902.450)	Share in losses of the associates, net
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada kepentingan non-pengendal					(51.150.361.001)	Income for the year attributable to non-controlling interests
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk					2.299.734.572.550	Income for the year attributable to owners of the parent company
Total aset					15.226.009.210.657	Total assets
Total liabilitas					2.762.162.069.572	Total liabilities
Penyusutan					397.069.428.541	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					1.039.051.354.604	Capital expenditures



MERCK (PT MERCK Tbk)

2007

AKTIVA	Catatan/ Note	2007 Rp 000	2006 Rp 000
AKTIVA LANCAR			
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	95.253.820	79.189.092
PIUTANG USAHA (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 391.325 ribu pada tahun 2007 dan nihil pada tahun 2006):	2c,5		
Pihak ketiga		84.720.881	73.460.990
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		402.389	157.310
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2007 dan 2006)		2.357.694	1.434.378
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi penyisihan persediaan slowmoving sebesar Rp 3.317.573 ribu pada tahun 2007, Rp 3.048.758 ribu pada tahun 2006)	2d,6	76.527.346 4.244.810	63.320.084 1.457.857
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN			
JUMLAH AKTIVA LANCAR		263.506.940	219.019.711
AKTIVA TIDAK LANCAR			
AKTIVA TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.301.905 ribu pada tahun 2007, Rp 32.119.134 ribu pada tahun 2006)	2e,7	46.860.218	46.284.493
AKTIVA TAK BERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.607.454 ribu pada tahun 2007, Rp 2.493.081 ribu pada tahun 2006)		646.242	223.637
KLAIM PAJAK YANG DAPAT DIKEMBALIKAN		439.997	656.392
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2k,10	4.954.595	2.449.625
AKTIVA TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	8	10.015.285	10.015.285
PENSIUN DIBAYAR DIMUKA	2j,22	1.366.980	1.363.944
AKTIVA LAIN-LAIN		3.271.968	2.685.822
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		67.555.285	63.679.198
JUMLAH AKTIVA		331.062.225	282.698.909

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2007 Rp 000	2006 Rp 000
KEWAJIBAN LANCAR			
HUTANG USAHA:	9		
Pihak ketiga		5.522.626	5.329.075
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5.830.305	2.639.001
HUTANG PAJAK	10	15.372.924	18.359.378
KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	11	15.958.881	14.082.535
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		41.684.736	40.409.989
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
KEWAJIBAN IMEALAN KERJA	2j,22	8.144.943	6.709.662
HAK MINORITAS	2b	8.809	39.746
EKUITAS			
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham:			
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor pemak 22.400.000 saham	12	22.400.000	22.400.000
TAMBAHAN MODAL DISETOR	13	17.581.517	17.561.517
SELISIH PENILAIAN KEMBALI			
AKTIVA TETAP	14	1.302.735	1.302.735
SALDO LABA:			
Dicadangkan		4.480.000	4.480.000
Tidak dicadangkan		234.479.485	239.794.957
JUMLAH EKUITAS		280.223.737	235.539.206
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		331.062.225	282.698.909

LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

CURRENT LIABILITIES

TRADE PAYABLES

Third parties

Related parties

TAXES PAYABLE

OTHER CURRENT LIABILITIES

TOTAL CURRENT LIABILITIES

NON-CURRENT LIABILITIES

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

MINORITY INTERESTS

SHAREHOLDERS' EQUITY

SHARE CAPITAL, at par value of

Rp 1,000 per share:

Authorized, fully issued and paid-up

capital 22,400,000 shares

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

REVALUATION INCREMENT

RETAINED EARNINGS:

Statutory reserve

Unappropriated

TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY



2008

ASET	Catatan/ Notes	2008	2007
		Rp 000	Rp 000
ASET LANCAR			
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	134.140.181	95.253.820
PIUTANG USAHA	2c,5		
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 121.358 ribu pada tahun 2008 dan Rp 391.325 ribu pada tahun 2007); Pihak ketiga		87.182.226	84.720.881
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	402.389
PIUTANG LAIN-LAIN			
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2008 dan 2007)		2.750.037	2.357.694
PERSEDIAAN			
(Setelah dikurangi penyisihan persediaan slowmoving sebesar Rp 3.761.730 ribu pada tahun 2008, Rp 3.317.573 ribu pada tahun 2007)	2d,6	70.421.530	76.527.346
ASET LANCAR LAIN-LAIN		4.174.080	4.244.810
JUMLAH ASET LANCAR		298.668.054	263.506.940
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.986.169 ribu pada tahun 2008, Rp 36.301.905 ribu pada tahun 2007)	2e,7	54.794.578	46.860.218
ASET TAK BERWALID			
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.867.624 ribu pada tahun 2008, Rp 2.607.454 ribu pada tahun 2007)	2h	479.050	646.242
KLAIM PAJAK YANG DAPAT DIKEMBALIKAN		-	439.997
ASET PAJAK TANGGUHAN	2i,10	4.364.351	4.954.595
PROPERTI INVESTASI	2g,8	10.015.285	10.015.285
PENSILUN DIBAYAR DIMUKA	2k,22	1.369.795	1.366.980
ASET LAIN-LAIN		5.373.379	3.271.968
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		76.396.438	67.555.285
JUMLAH ASET		375.064.492	331.062.225

*) Neraca per 31 Desember 2008 tidak diaudit oleh firma audit independen

*) The balance sheet as of

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2008	2007
		Rp 000	Rp 000
KEWAJIBAN LANCAR			
HUTANG USAHA	9		
Pihak ketiga		8.193.558	5.522.626
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	5.830.305
HUTANG PAJAK	10	7.434.773	15.372.924
KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	11	22.784.160	15.953.881
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		38.420.491	42.684.736
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	3k,22	9.320.194	8.144.943
HAK MINORITAS	2b	-	3.309
EKUITAS			
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1000 per saham			
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh 22.400.000 saham	12	22.400.000	22.400.000
TAMBAHAN MODAL DISETOR	13	17.561.517	17.561.517
SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	14	-	1.302.735
SALDO LABA:			
Dicadangkan		4.480.000	4.480.000
Tidak dicadangkan		282.882.290	234.479.485
JUMLAH EKUITAS		327.323.807	280.223.737
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		375.064.492	331.062.225

LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

CURRENT LIABILITIES

TRADE PAYABLES:

Third parties

Related parties

TAXES PAYABLE

OTHER CURRENT LIABILITIES

TOTAL CURRENT

LIABILITIES

NON-CURRENT LIABILITIES

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

MINORITY INTEREST

SHAREHOLDERS' EQUITY

SHARE CAPITAL, at par value of

Rp 1,000 per share:

Authorized, fully issued and paid-up

capital 22,400,000 shares

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

REVALUATION INCREMENT

RETAINED EARNINGS:

Statutory reserve

Unappropriated

TOTAL SHAREHOLDERS'

EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND

SHAREHOLDERS' EQUITY

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository
 Repository
 Repository
 Repository

Catatan/
 Notes

	2008	2007
	Rp 000	Rp 000

PENJUALAN	2i,15	637.134.080	547.237.994
BEBAN POKOK PENJUALAN	16	(275.656.371)	(228.994.452)
LABA KOTOR		<u>361.477.709</u>	<u>318.243.542</u>
BEBAN USAHA:			
Beban penjualan	17	(176.010.778)	(150.923.379)
Beban umum dan administrasi	18	(45.313.361)	(43.467.658)
		<u>(221.324.139)</u>	<u>(194.391.037)</u>
LABA USAHA		<u>140.153.570</u>	<u>123.852.505</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:			
Pendapatan bunga		5.654.357	4.861.052
Laba penjualan aset tetap	7	449.739	1.254.243
Rugi kurs, bersih	2j	(2.741.878)	(1.491.929)
Beban bunga		(289.632)	(489.327)
(Beban) pendapatan lainnya, bersih	19	(223.650)	303.061
		<u>2.848.936</u>	<u>4.437.100</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>143.002.506</u>	<u>128.289.605</u>
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:	2i,10		
Pajak kini		(43.981.878)	(41.308.553)
Pajak tangguhan		(409.480)	2.504.970
		<u>(44.391.358)</u>	<u>(38.803.583)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		<u>98.611.148</u>	<u>89.486.022</u>
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>8.922</u>	<u>(1.494)</u>
LABA BERSIH		<u>98.620.070</u>	<u>89.484.528</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh):	2m, 20		
Laba usaha		6.257	5.529
Laba bersih		4.403	3.995

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

23. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen usaha Perseroan dan anak perusahaannya adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Company and its subsidiary is as follows:

	Farmasi/Pharmaceutical		Kamu/Chemicals		Farmasi/Pharmaceutical		Kamu/Chemicals		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
PERJUALAN	474.033.483	366.961.223	202.700.597	186.246.171	-	-	637.134.080	547.237.994	SALES
HASIL									RESULT
Hasil segmen usaha	106.012.725	88.553.005	33.340.045	31.607.000	-	-	140.153.570	123.852.505	Segment result/ operating profit
Pendapatan bunga							5.654.357	4.861.052	Interest income
Laba penjualan aset tetap	29.153	115.208	158.586	438.085	-	-	449.739	1.254.243	Gain on sale of fixed assets
Rugi kurs dari akurasi operasi bersih	(1.657.253)	(812.945)	(1.094.629)	(648.900)	-	-	(2.741.878)	(1.491.929)	Foreign exchange loss from operating activities net
Beban bunga							(289.632)	(489.327)	Interest expense
Pendapatan lainnya, bersih	(13.974)	22.197	177.265	453.217	-	-	303.061	497.014	Other income net
Terdapat penyisihan dan dana pajak	(69.429)	(201.121)	(324.929)	(1.570.500)	-	-	(93.420)	(405.114)	Tax assessment and penalty
(Beban) Pendapatan lainnya, bersih	(309.417)	34.095	158.076	9.122	-	-	(293.540)	242.011	Minority interest (expense) income, net
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan							8.922	(1.494)	Minority interest in subsidiary net loss (profit)
Beban pajak penghasilan							(44.391.358)	(38.803.583)	Income tax expense
Laba bersih							<u>98.620.070</u>	<u>89.484.528</u>	Net profit

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository



2009

PT MERCK Tbk

NERACA/BALANCE SHEETS

31 DESEMBER 2009 DAN 2008/31 DECEMBER 2009

ASET	Catatan/ Notes	2009	2008
		Rp 000	Rp 000
ASET LANCAR			
KAS DAN SETARA KAS	2d,4	79.336.284	134.140.181
PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 238.061 ribu pada tahun 2009 dan Rp 121.358 ribu pada tahun 2008)	2e,5	174.481.162	87.182.226
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2009 dan 2008)	6	2.989.682	2.750.037
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi penyisihan persediaan slowmoving sebesar Rp 3.136.955 ribu pada tahun 2009, Rp 3.761.730 ribu pada tahun 2008)	2d,7	79.842.596	70.421.530
ASET LANCAR LAIN-LAIN	8	6.498.691	4.174.080
JUMLAH ASET LANCAR		<u>343.148.415</u>	<u>298.668.054</u>
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.733.530 ribu pada tahun 2009, Rp 39.986.169 ribu pada tahun 2008)	2e,2f,9	66.911.129	54.794.578
ASET TAK BERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.007.423 ribu pada tahun 2009, Rp 1.867.624 ribu pada tahun 2008)	2h	4.334.020	479.050
ASET PAJAK TANGGUHAN	2i,10	6.914.545	4.364.351
PROPERTI INVESTASI	2g,11	10.015.285	10.015.285
PENSIUN DIBAYAR DIMUKA	2k,12	1.369.795	1.369.795
ASET LAIN-LAIN	13	1.277.446	5.573.379
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>90.822.220</u>	<u>76.396.438</u>
JUMLAH ASET		<u>433.970.635</u>	<u>375.064.492</u>

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
RepositoryRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository/ersitas
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er/er
/er
/er
/er
/er
/er
/er

PT MERCK Tbk

NERACA (Lanjutan)/BALANCE SHEETS (Continued)

31 DESEMBER 2009 DAN 2008/31 DECEMBER 2009 AND 2008

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2009	2008	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
		Rp 000	Rp 000	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
HUTANG USAHA: Pihak ketiga Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14	7.965.451	8.195.558	TRADE PAYABLES Third parties Related parties
HUTANG PAJAK	10	14.253.573	7.433.713	TAXES PAYABLE
KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	15	41.621.855	22.786.160	OTHER CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		<u>68.108.811</u>	<u>38.421.451</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	2k,12	11.677.859	9.320.154	EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham: Modal dasar, diempatkan seluruhnya dan disetor penuh 22.400.000 saham	16	22.400.000	22.400.000	SHARE CAPITAL, at par value of Rp 1,000 per share: Authorized, fully issued and paid-up capital 22,400,000 shares
TAMBAHAN MODAL BISETOR	17	17.561.517	17.561.517	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA: Diciptakan Tidak diciptakan		4.480.000	4.480.000	RETAINED EARNINGS Statutory reserve Unappropriated
		<u>309.742.468</u>	<u>282.882.250</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>433.970.635</u>	<u>375.064.452</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
RepositoryRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
RepositoryRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

PT MERCK Tbk

LAPORAN LABA RUGI STATEMENTS OF INC
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008/YEARS ENDED 3

	Catatan/ Notes	2009 Rp 000	2008 Rp 000
PENJUALAN	21,19	751.403.033	637.134.080
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(513.771.046)	(275.656.371)
LABA KOTOR		437.631.987	361.477.709
BEBAN USAHA:			
Beban penjualan	21	(186.021.227)	(176.010.778)
Beban umum dan administrasi	22	(50.157.994)	(45.313.361)
		(236.179.221)	(221.324.139)
LABA USAHA		201.452.766	140.153.570
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:			
Pendapatan bunga		5.445.278	5.654.357
Labu penjualan aset tetap	9	2.200.956	449.739
Rugi kurs, bersih	2j	(1.189.099)	(2.741.878)
Beban bunga		(899.794)	(289.632)
Pendapatan (beban) lainnya, bersih	23	915.123	(223.650)
		6.472.464	2.848.936
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		207.925.230	143.002.506
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK:	21,10		
Pajak lini		(61.724.394)	(43.981.878)
Pajak tunggahan		499.542	(409.480)
		(61.225.052)	(44.391.358)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		146.700.178	98.611.148
		-	8.922
LABA BERSIH		146.700.178	98.620.070
Labu per saham (dalam Rupiah penuh):	2m, 24		
Labu usaha		8.993	6.257
Labu bersih		6.549	4.403

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

26. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Company is as follows:

	Farmasi/Pharmaceutical		Kimia/Chemicals		Total		
	2009 Rp 000	2008 Rp 000	2009 Rp 000	2008 Rp 000	2009 Rp 000	2008 Rp 000	
PENJUALAN	523.289.800	434.433.483	228.113.173	202.700.597	751.403.033	637.134.080	SALES
BASIL Basil segmen/ laba usaha	144.014.084	106.812.725	57.438.682	33.340.845	201.452.766	140.153.570	RESULT Segment result/ operating profit
Pendapatan bunga					5.445.278	5.654.357	Interest income
Labu penjualan aset tetap	1.109.282	291.153	1.091.674	158.586	2.200.956	449.739	Gain on sale of fixed assets
Rugi kurs dari aktivitas operasi, bersih	(795.245)	(1.637.253)	(393.854)	(1.084.625)	(1.189.099)	(2.741.878)	Foreign exchange loss from operating activities, net
Beban bunga					(899.794)	(289.632)	Interest expense
Pendapatan komis, bersih					90.773	163.311	Commission income, net
Tambahan pembayaran dan denda pajak					(32.897)	(93.420)	Tax assessment and penalty
Pendapatan (beban) lainnya, bersih	601.949	(309.417)	262.401	13.876	864.350	(203.541)	Miscellaneous income (expense), net
Hak minoritas anak bersih anak perusahaan						8.922	Minority interest in subsidiary's net loss
Beban pajak penghasilan					(61.225.052)	(44.391.358)	Income tax expense
Labu bersih					146.700.178	98.620.070	Net profit

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository



2010 DAN 2011

ASET	Catatan/ Nomer	2011	2010
		Rp 000	Rp 000
ASET LANCAR			
KAS DAN SETARA KAS PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.683 ribu pada tahun 2011 dan Rp 66.233 ribu pada tahun 2010)	3h,3,5	253.731.456	107.898.659
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2011 dan tahun 2010)	3,6	106.605.268	88.208.642
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi penyisihan persediaan slow-moving sebesar Rp 2.476.063 ribu pada tahun 2011 dan Rp 2.807.138 ribu pada tahun 2010)	3c,8	123.558.509	125.252.467
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		3.881.675	1.274.226
ASET LANCAR LAINNYA	9	2.451.217	3.458.899
JUMLAH ASET LANCAR		491.725.826	327.436.443
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.387.075 ribu pada tahun 2011 dan Rp 51.333.663 ribu pada tahun 2010)	3d,3e,10	61.536.084	67.053.016
KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK	11f	10.121.942	10.121.942
ASET TAKBERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.956.464 ribu pada tahun 2011 dan Rp 3.131.894 ribu pada tahun 2010)	3g	7.890.576	9.440.635
ASET PAJAK TANGGUHAN	3i,11g	10.759.250	8.718.878
PROPERTI INVESTASI	3f,12	-	10.015.285
ASET LAINNYA	3j,14	2.354.900	1.982.294
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		92.662.752	107.332.050
JUMLAH ASET		584.388.578	434.768.493

PT MERCK Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010/31 DECEMBER 2011 AND 2010

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Nomer	2011	2010	LIABILITIES AND EQUITY
		Rp 000	Rp 000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
HUTANG USAHA:	3j,15			TRADE PAYABLES
Pihak ketiga		10.508.281	9.238.723	Third parties
Pihak berafiliasi		5.707.159	6.121.892	Related parties
HUTANG PAJAK LAINNYA	11a	4.649.202	2.466.797	OTHER TAXES PAYABLE
HUTANG PAJAK PENGHASILAN	11b	9.276.996	2.950.328	INCOME TAXES PAYABLE
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	3j,16	35.208.837	31.800.174	OTHER CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		65.430.555	52.578.914	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
PROVISI UNTUK IMBALAN KERJA	3k,13	24.610.063	19.006.666	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA		166.250	166.250	OTHER NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		24.776.313	19.172.916	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham: Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan diotor penuh 22.400.000 saham	17	22.400.000	22.400.000	SHARE CAPITAL, at par value of Rp 1,000 per share: Authorized, fully issued and paid-up capital 22,400,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	18	17.561.517	17.561.517	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA:				RETAINED EARNINGS:
Dicadangkan		4.480.000	4.480.000	Statutory reserve
Belum dicadangkan		469.740.193	318.575.146	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		494.181.710	363.016.663	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		584.388.578	434.768.493	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



	Catatan/ Notes	2011 Rp 000	2010 Rp 000
PENJUALAN	3h,19	918.532.462	795.688.800
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(436.394.128)	(353.716.514)
LABA BRUTO		482.138.334	441.972.286
BEBAN-BEBAN:			
Beban penjualan	21	(236.555.285)	(222.876.534)
Beban umum dan administrasi	22	(47.001.074)	(65.355.453)
Labu penjualan properti investasi	3f,12	68.576.715	-
Labu penjualan aset tetap	3d,10	14.817.314	1.335.245
Labu (rugi) kurs, bersih	3i	422.986	(1.720.600)
(Beban) pendapatan lainnya, bersih	23	(3.770.605)	1.190.946
		(203.509.949)	(287.426.396)
LABA USAHA		278.628.385	154.545.890
PENDAPATAN KEUANGAN NETO:			
Pendapatan keuangan		5.021.241	3.565.181
Biaya keuangan		(422.810)	(792.978)
		4.598.431	2.772.203
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		283.226.816	157.318.093
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:	31,11c		
Pajak kini		(54.108.541)	(40.328.148)
Pajak tangguhan		2.040.372	1.804.333
		(52.068.169)	(38.523.815)
LABA TAHUN BERJALAN		231.158.647	118.794.278
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		231.158.647	118.794.278
Labu per saham (dalam Rupiah penuh):	3m, 24		
Labu tahun berjalan		10.320	5.303

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Perseroan mengevaluasi bisnis berdasarkan perspektif produk.

The Company evaluates its business based on product perspective.

Perseroan mengevaluasi performa dari segmen operasi berdasarkan penjualan dan laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan. Pendapatan dan biaya keuangan tidak dialokasikan ke segmen, karena aktivitas tersebut dikendalikan oleh fungsi keuangan secara terpusat dimana fungsi tersebut mengelola posisi kas Perseroan.

The Company evaluates the performance of operating segments based on sales and profit before finance income/costs and income tax. Finance income and costs are not allocated to segments, because the activity is controlled by a centralized finance function who manage the cash position of the Company.

Aset dan liabilitas dialokasi berdasarkan kegiatan operasi segmen.

Assets and liabilities are allocated based on operating segment activities.

Penjualan kepada pelanggan domestik eksternal berasal dari segmen Merck Serono, Perawatan Kesehatan Konsumen dan Kimia.

Sales to external domestic customers came from Merck Serono, Consumer Health Care and Chemical segments.

Perseroan berdomisili di Indonesia. Tidak ada penjualan kepada pelanggan pihak ketiga di luar negeri.

The Company is domiciled in Indonesia. No sales to third parties customers in overseas.

Penjualan yang mencapai jumlah 10% atau lebih dari total penjualan Perseroan berasal dari dua pelanggan eksternal (lihat Catatan 19). Penjualan tersebut berkaitan dengan segmen Merck Serono dan Perawatan Kesehatan Konsumen.

Sales which amounted to 10% or more of the Company's total sales came from two external customers (see Note 19). The sales is related to the segment of Merck Serono and Consumer Health Care.

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Operating segment information of the Company is as follows:

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

2011

	2011				
	Merck Serono Rp 000	Perawatan Kesehatan Konsumen/Consumer Health Care Rp 000	Kimia/Chemical Rp 000	Total Rp 000	
PENJUALAN	418.632.792	179.760.157	320.139.513	918.532.462	SALES
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	154.300.639	47.516.138	76.811.608	278.628.385	Profit before finance income/ costs and income tax
Pendapatan keuangan				5.021.241	Finance income
Biaya keuangan				(422.810)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				283.226.816	Profit before income tax
PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT					REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	149.300.192	79.571.568	88.558.493	317.430.253	Segment assets
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				266.958.325	Company's unallocated assets
Total aset				584.388.578	Total assets
Liabilitas segmen	(21.061.515)	(12.019.048)	(19.128.807)	(52.209.370)	Segment liabilities
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(37.997.498)	Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				(90.206.868)	Total liabilities

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**27. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2010				
	Merck Serono Rp 000	Perawatan Kesehatan Konsumen/Consumer Health Care Rp 000	Kimia/Chemical Rp 000	Total Rp 000	
PENJUALAN	326.928.133	198.886.130	269.874.537	795.688.800	SALES
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	62.248.792	38.274.965	54.022.133	154.545.890	Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan				3.565.181	Finance income
Biaya keuangan				(792.978)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				157.318.093	Profit before income tax
PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT					REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	147.153.255	84.814.914	74.007.662	305.975.831	Segment assets
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				328.792.662	Company's unallocated assets
Total aset				634.768.493	Total assets
Liabilitas segmen	(29.964.303)	(18.497.942)	(13.017.560)	(61.479.805)	Segment liabilities
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(8.272.025)	Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				(71.751.830)	Total liabilities
Tambahan pada aset tidak lancar	8.846.206	5.944.580	2.751.065		Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(6.525.952)	(3.756.462)	(3.719.638)		Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(1.848.828)	(546.196)	(800.004)		Non-cash expenses other than depreciation and amortization

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository



2012 DAN 2013

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December	
		2013 Rp 000	2012 Rp 000
ASET LANCAR			
KAS DAN SETARA KAS	3b,3c,5	184.226.649	143.551.868
PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA (Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 14.726 ribu pada tahun 2013 dan nihil pada tahun 2012)	3c,6	136.435.794	67.305.122
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2013 dan 2012)	3c,7	1.347.948	1.240.413
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi cadangan persediaan slow-moving sebesar Rp 7.853.786 ribu pada tahun 2013 dan Rp 3.334.094 ribu pada tahun 2012)	3d,8	249.318.913	237.577.457
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DIMUKA		3.349.010	4.580.107
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		12.838.739	8.401.189
ASET LANCAR LAINNYA	9	720.537	1.226.934
TOTAL ASET LANCAR		588.237.590	463.883.090
ASET TIDAK LANCAR			
UANG MUKA UNTUK PEMBELIAN ASET TETAP		5.821.295	1.181.044
ASET TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.565.005 ribu pada tahun 2013 dan Rp 64.183.022 ribu pada tahun 2012)	3e,10	61.626.794	63.317.809
KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK	11a	19.209.421	19.209.421
ASET TAKBERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 8.693.329 ribu pada tahun 2013 dan Rp 6.820.193 ribu pada tahun 2012)	3f	4.788.987	6.404.080
ASET PAJAK TANGGUHAN	3k,11h	15.507.480	11.824.432
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	3c,12	1.754.751	3.611.075
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		108.708.728	105.547.861
TOTAL ASET		696.946.318	569.430.951

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December		LIABILITIES AND EQUITY
		2013 Rp 000	2012 Rp 000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
UTANG USAHA:	3c,13			TRADE PAYABLES:
Pihak ketiga		72.468.621	60.372.281	Third parties
Pihak berelasi		1.462.325	2.028.837	Related parties
UTANG PAJAK PENGHASILAN	3k,11b	9.467.628	3.687.098	INCOME TAXES PAYABLE
UTANG PAJAK LAINNYA	11c	2.859.570	3.300.286	OTHER TAXES PAYABLE
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	3c,14	61.560.109	50.439.436	OTHER CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		147.818.253	119.827.938	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA	3h,15	35.511.730	32.435.960	EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	3c	1.397.713	425.188	OTHER NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		36.909.443	32.861.148	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham:				SHARE CAPITAL, at par value of Rp 1,000 per share:
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh 22.400.000 saham	16	22.400.000	22.400.000	Authorized, fully issued and paid-up capital 22,400,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	17	17.561.517	17.561.517	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA		472.257.105	376.780.348	RETAINED EARNINGS
TOTAL EKUITAS		512.218.622	416.741.865	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		696.946.318	569.430.951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MERCK Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

	Catatan/ Note	Tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2013 Rp 000	2012 Rp 000	
PENJUALAN	3i,18	1.193.952.302	929.876.824	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	(648.472.675)	(505.434.526)	COST OF SALES
LABA BRUTO		545.479.627	424.442.298	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(254.078.835)	(234.344.551)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(63.178.329)	(48.257.698)	General and administrative expenses
Labanya penjualan aset tetap	3e,10	1.804.436	1.483.973	Gain on sale of fixed assets
Rugi kurs, bersih	3j	(581.305)	(273.943)	Foreign exchange loss, net
Pendapatan (beban) lainnya, bersih	22	579.917	(1.802.335)	Miscellaneous income (expenses), net
		(315.454.116)	(283.194.554)	
LABA USAHA		230.025.511	141.247.744	RESULTS FROM OPERATING ACTIVITIES
PENDAPATAN KEUANGAN NETO:	3i			NET FINANCE INCOME:
Pendapatan kasangan		5.100.226	5.049.914	Finance income
Biaya keuangan		(417.998)	(382.781)	Finance costs
		4.682.228	4.667.133	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		234.707.739	145.914.877	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:	3k,11d			TAX (EXPENSE) INCOME:
Pajak kini		(62.946.030)	(39.171.904)	Current
Pajak tangguhan		3.683.048	1.065.182	Deferred
		(59.262.982)	(38.106.722)	
LABA TAHUN BERJALAN		175.444.757	107.808.155	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		175.444.757	107.808.155	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labanya per saham (dalam Rupiah penuh):	3n, 23			Earnings per share (in whole Rupiah):
Labanya tahun berjalan		7.833	4.813	Profit for the year

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

2013

	Kesehatan			Total Rp 000	
	Merck Serono Rp 000	Konsumen/Consumer Health Rp 000	Kimia/Chemical Rp 000		
PENJUALAN	549.684.298	186.621.260	457.646.744	1.193.952.302	SALES
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	148.786.928	26.738.834	54.499.749	230.025.511	<i>Profit before finance income/ costs and income tax</i>
Pendapatan keuangan				5.100.226	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(417.998)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				234.707.739	<i>Profit before income tax</i>
PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT					REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	219.633.604	97.371.851	160.747.524	477.752.979	<i>Segment assets</i>
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				219.193.339	<i>Company's unallocated assets</i>
Total aset				696.946.318	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	(47.346.170)	(30.263.993)	(73.144.481)	(150.754.644)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(33.973.052)	<i>Company's unallocated liabilities</i>
Total liabilitas				(184.727.696)	<i>Total liabilities</i>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository

2012

	Kesehatan			Total Rp 000	
	Merck Serono Rp 000	Konsumen/Consumer Health Rp 000	Kimia/Chemical Rp 000		
PENJUALAN	404.515.535	166.458.138	358.903.151	929.876.824	SALES
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	75.497.079	20.007.215	45.743.450	141.247.744	<i>Profit before finance income/costs and income tax</i>
Pendapatan keuangan				5.049.914	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(382.781)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				145.914.877	<i>Profit before income tax</i>
PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT					REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	134.871.517	84.716.006	148.589.633	368.177.158	<i>Segment assets</i>
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				201.253.793	<i>Company's unallocated assets</i>
Total aset				569.430.951	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	(10.978.166)	(13.628.254)	(59.727.062)	(84.333.482)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(68.355.604)	<i>Company's unallocated liabilities</i>
Total liabilitas				(152.689.086)	<i>Total liabilities</i>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository



2014 DAN 2015

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*
		Rp 000	Rp 000	Rp 000
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3b,3c,5	140.831.570	257.411.689	184.226.649
Piutang usaha:	3c,6			
Pihak ketiga		161.472.425	142.590.516	136.435.794
Pihak berelasi		57.181	812.211	-
Piutang lain-lain	3c,7	10.058.588	1.231.224	1.347.948
Persediaan	3d,8	161.124.628	183.724.387	249.318.913
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		-	-	3.349.010
Biaya dibayar dimuka		9.562.570	8.806.718	12.838.739
Aset lancar lainnya	9	573.009	761.974	720.537
TOTAL ASET LANCAR		483.679.971	595.338.719	588.237.590
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	16.688.580	60.003	5.821.295
Aset tetap	3e,10	110.784.138	81.384.920	61.626.794
Pengembalian pajak	11a	12.425.640	17.906.402	19.209.421
Aset takberwujud	3f	1.072.328	2.928.922	4.788.987
Aset pajak tangguhan	3k,11h, 28	13.877.076	11.616.927	18.039.108
Biaya dibayar dimuka		1.350.453	-	-
Aset tidak lancar lainnya	3c,12	1.768.632	1.819.937	1.754.751
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		157.966.847	115.717.111	111.240.356
TOTAL ASET		641.646.818	711.055.830	699.477.946

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*
		Rp 000	Rp 000	Rp 000
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha:	3c,13			
Pihak ketiga		65.617.327	51.867.552	72.468.621
Pihak berelasi		3.481.657	12.219.257	1.462.325
Utang pajak penghasilan	3k,11b	4.696.995	5.083.247	9.467.628
Utang pajak lainnya	11c	3.626.932	3.170.299	2.859.570
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,14	55.012.984	57.479.790	61.560.109
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		132.435.895	129.820.145	147.818.253
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Kewajiban imbalan kerja	3b,15,28	32.572.811	34.037.761	45.638.242
Liabilitas jangka panjang lainnya	3c	3.094.830	2.953.605	1.397.713
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		35.667.641	36.991.366	47.035.955
TOTAL LIABILITAS		168.103.536	166.811.511	194.854.208
EKUITAS				
Modal saham	16	22.400.000	22.400.000	22.400.000
Tambahan modal disetor	17	17.561.517	17.561.517	17.561.517
Saldo laba	28	433.581.765	504.282.802	464.662.221
TOTAL EKUITAS		473.543.282	544.244.319	504.623.738
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		641.646.818	711.055.830	699.477.946

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade payables:

Third parties:

Related parties:

Income taxes payable

Other taxes payable

Other current liabilities

TOTAL CURRENT LIABILITIES

NON-CURRENT LIABILITIES

Employee benefits obligation

Other non-current liabilities

TOTAL NON-CURRENT

LIABILITIES

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital

Additional paid-in capital

Retained earnings

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND

EQUITY

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
		2015 Rp 000	2014* Rp 000
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Penjualan	31,18	983.446.471	863.207.535
Beban pokok penjualan	19,28	(487.190.159)	(404.600.761)
LABA BRUTO		496.256.312	458.606.774
Beban penjualan	20,28	(254.087.074)	(217.622.485)
Beban administrasi	21,28	(57.427.363)	(46.732.138)
Labo penjualan aset tetap	34,10	1.535.960	792.443
Rugi kurs, bersih	3j	(1.183.322)	(919.113)
Pendapatan lainnya, bersih		1.419.466	7.210.098
		(309.742.333)	(257.271.195)
LABA USAHA		186.513.979	201.335.579
Pendapatan keuangan neto:	31		
Pendapatan keuangan		7.444.035	4.925.926
Biaya keuangan		(17.173)	(303.087)
		7.426.862	4.622.839
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		193.940.841	205.958.418
Beban pajak penghasilan:	3k,11d,28		
Pajak kini		(55.746.695)	(50.665.173)
Pajak tangguhan		4.351.316	(4.242.762)
		(51.395.379)	(54.907.935)
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		142.545.462	151.050.483
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
Labo dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan	3o, 27	-	31.096.741
LABA		142.545.462	182.147.224
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pes-pes yang tidak akan direklasifikasi ke labo rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3h,15,28	8.364.668	(3.368.857)
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(2.091.167)	842.214
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		6.273.501	(2.526.643)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		148.818.963	179.620.581
Labo per saham (dalam Rupiah penuh):	3n, 22		
Labo		2.463	8.132
Labo dari operasi yang dilanjutkan		2.463	6.743
Labo dari operasi yang dihentikan		-	1.388

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository**25. INFORMASI SEGMENT OPERASI****25. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

Perseroan mengevaluasi bisnis berdasarkan perspektif produk.

The Company evaluates its business based on product perspective.

Perseroan memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu Biopharma sebelumnya disebut Merck Serono (produk etikal), Kesehatan Konsumen (produk tanpa resep/over-the-counter) dan Lainnya.

The Company has three reportable segments, which is Biopharma previously named Merck Serono (ethical products), Consumer Health (over-the-counter products) and Others.

Perseroan mengevaluasi performa dari segmen operasi berdasarkan penjualan dan laba sebelum pendapatan biaya keuangan dan pajak penghasilan. Pendapatan dan biaya keuangan tidak dialokasikan ke segmen, karena aktivitas tersebut dikendalikan oleh fungsi keuangan secara terpusat dimana fungsi tersebut mengelola posisi kas Perseroan.

The Company evaluates the performance of operating segments based on sales and profit before finance income/costs and income tax. Finance income and costs are not allocated to segments, because the activity is controlled by a centralized finance function who manage the cash position of the Company.

Aset dan liabilitas dialokasikan berdasarkan kegiatan operasi segmen.

Assets and liabilities are allocated based on operating segment activities.

Informasi level entitas:

Entity wide information

Selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, total penjualan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

During the years ended 31 December 2015 and 2014, total sales to external customers by geographical areas are as follows:

	2015 Rp 000	2014 Rp 000	
Domestik	905.007.784	1.109.921.938	Domestic
Luar negeri	78.438.687	69.260.110	Offshore countries
	983.446.471	1.179.182.048	

Per 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar Rp 142.321.139 ribu dan Rp 102.280.247 ribu, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

As of 31 December 2015 and 2014, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) is amounted to Rp 142,321,139 thousand and Rp 102,280,247 thousand, respectively, and all is located in Indonesia.

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Operating segment information of the Company is as follows:

	2015				
	Biopharma (sebelumnya Merck Serono) Rp 000	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health Rp 000	Lainnya/ Others Rp 000	Total Rp 000	
PENJUALAN	438.044.820	455.105.889	90.295.762	983.446.471	SALJU
HASIL					RESULT
Labo sebelum pendapatan biaya keuangan dan pajak penghasilan	52.725.339	131.174.676	2.613.964	186.513.979	Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan				7.444.035	Finance income
Biaya keuangan				(17.173)	Finance cost
Labo sebelum pajak penghasilan				193.940.841	Profit before income tax

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2016

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December	31 Desember/ December	ASSETS
		2016	2015	
		Rp 000	Rp 000	
ASET LANCAR				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	3b,3c,5	114.436.004	140.831.570	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	3c,6			Trade receivables:
Pihak ketiga		149.184.469	161.472.425	Third parties
Pihak berelasi		-	57.181	Related parties
Piutang lain-lain	3c,7	4.246.955	10.058.588	Other receivables
Persediaan	3d,8	231.211.654	161.124.628	Inventories
Biaya dibayar dimuka		8.520.963	9.562.570	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9	1.015.332	573.009	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		508.615.377	483.679.971	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	13.801.064	16.688.580	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3e,10	129.991.953	110.784.138	Fixed assets
Pengembalian pajak	11a	68.618.261	12.425.640	Refundable taxes
Aset takberwujud	3f	226.512	1.072.328	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3k,11h	20.311.305	13.877.076	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka		497.535	1.350.453	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	3c,12	1.872.887	1.768.632	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		235.319.517	157.966.847	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		743.934.894	641.646.818	TOTAL ASSETS

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016 Rp 000	31 Desember/ December 2015 Rp 000
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha:	3c,13		
Pihak ketiga		52.869.858	65.617.327
Pihak berelasi		1.611.710	3.481.657
Utang pajak penghasilan	3k,11b	1.274.908	4.696.995
Utang pajak lainnya	11c	2.056.847	3.626.932
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,14	62.808.806	55.012.984
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		120.622.129	132.435.895
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	3h,15	37.605.646	32.572.811
Liabilitas jangka panjang lainnya	3c	3.034.650	3.094.830
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		40.640.296	35.667.641
TOTAL LIABILITAS		161.262.425	168.103.536
EKUITAS			
Modal saham	16	22.400.000	22.400.000
Tambahan modal disetor	17	17.561.517	17.561.517
Saldo laba		542.710.952	433.581.765
TOTAL EKUITAS		582.672.469	473.543.282
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		743.934.894	641.646.818

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

PT MERCK Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Penjualan	3i,18	1.034.806.890	983.446.471	Sales
Beban pokok penjualan	19	(492.613.670)	(487.190.159)	Cost of sales
LABA BRUTO		542.193.220	496.256.312	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(272.947.995)	(254.087.074)	Selling expenses
Beban administrasi	21	(54.656.124)	(57.427.363)	Administrative expenses
(Rugi) laba penjualan dan pelepasan aset tetap	3e,10	(100.509)	1.535.940	(Loss) gain on sales and disposal of fixed assets
Rugi kurs, bersih	3j	(1.236.559)	(1.183.322)	Currency exchange loss, net
Pendapatan lainnya, bersih		45.267	1.419.466	Miscellaneous income, net
		(328.895.920)	(309.742.333)	
LABA USAHA		213.297.300	186.513.979	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan neto:	3i			Net finance income:
Pendapatan keuangan		1.942.205	7.444.035	Finance income
Biaya keuangan		(323.344)	(17.173)	Finance costs
		1.618.861	7.426.862	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		214.916.161	193.940.841	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan:	3k,11d			Income tax expense:
Pajak kini		(67.536.323)	(55.746.695)	Current
Pajak tangguhan		6.463.009	4.351.316	Deferred
		(61.073.314)	(51.395.379)	
LABA		153.842.847	142.545.462	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensi	3h,15	115.120	8.364.668	Remeasurements of defined benefits plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(28.780)	(2.091.167)	Tax on other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		86.340	6.273.501	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		153.929.187	148.818.963	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham (dalam Rupiah penuh): Laba	3n, 22	343	2.463	Earnings per share (in whole Rupiah): Profit



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016			
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Tambahan pada aset tidak lancar	6.544.542	26.178.168	-	Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(6.285.000)	(7.388.997)	(582.086)	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(4.229.716)	(3.335.344)	(4.184.970)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

	2015				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
PENJUALAN	438.044.820	455.105.889	90.295.762	983.446.471	SALES
HASIL	RESULT				
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	52.725.339	131.174.676	2.613.964	186.513.979	Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan				7.444.035	Finance income
Biaya keuangan				(17.173)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				193.940.841	Profit before income tax

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

	2015				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset segmen	214.868.612	208.822.360	49.043.676	472.734.648	Segment assets
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				168.912.170	Company's unallocated assets
Total aset				641.646.818	Total assets
Liabilitas segmen	(32.262.523)	(58.214.550)	(36.728.175)	(127.205.248)	Segment liabilities
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(40.898.288)	Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				(168.103.536)	Total liabilities

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



PYFA (PT PYRIDAM FARMA Tbk)

2007

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(expre

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(expre

	Catatan	2007	2006
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2k,3,22	2.110.402.616	348.691.399
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 31.413.595 (2006: Rp 32.150.215)	2c,4	16.160.515.854	12.963.375.760
Pihak hubungan istimewa	2b,4,5	2.395.040	53.713.160
Piutang lain-lain		859.108.200	-
Persediaan	2d,6	12.722.206.766	9.135.462.047
Uang muka	7	3.020.591.369	842.673.826
Jumlah Aktiva Lancar		<u>34.875.219.845</u>	<u>23.343.916.192</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.792.902.562 (2006: Rp 16.480.243.562)	2e,f,g,8,12	59.728.078.857	59.526.434.607
Aktiva pajak tangguhan - Bersih	2l,11	516.104.282	211.397.396
Aktiva tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 37.487.784 (2006: Rp 29.897.851)	2h	37.944.356	45.534.289
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>60.282.127.495</u>	<u>59.783.366.292</u>

	Catatan	2007	2006
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang bank	9	13.339.860.375	8.472.444.618
Utang Usaha			
Pihak ketiga	2k,10,22	5.768.684.862	961.311.659
Lain-lain	2b	37.547.350	175.563.396
Utang pajak	2l,11	2.750.451.781	2.117.156.460
Biaya masih harus dibayar	2b	11.627.778	18.640.434
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Sewa guna usaha	2g,12	1.709.566.878	1.922.558.701
Utang bank	13	399.999.996	133.333.332
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>24.017.739.020</u>	<u>13.801.008.600</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Sewa guna usaha	2g,12	613.705.647	718.170.847
Utang bank	13	333.333.340	866.666.668
Kewajiban imbalan pasca kerja	2j,23	3.248.412.139	2.540.763.044
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>4.195.451.126</u>	<u>4.125.600.559</u>
Jumlah Kewajiban		<u>28.213.190.146</u>	<u>17.926.609.159</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	14	53.508.000.000	53.508.000.000
Tambahan modal disetor - Bersih	2m,14	2.065.078.501	2.065.078.501
Saldo laba		11.371.078.693	9.627.594.824
Jumlah Ekuitas		<u>66.944.157.194</u>	<u>65.200.673.325</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>95.157.347.340</u>	<u>83.127.282.484</u>

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH	2b,j,5,15,16,21	86.643.019.272	61.336.546.459
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,6,8,15,17,21	31.011.940.651	21.095.595.667
LABA KOTOR		55.631.078.621	40.240.950.792
BEBAN USAHA	2b,i,j,5,8,19,23		
Penjualan		41.299.683.334	27.570.298.550
Umum dan administrasi		10.170.939.374	8.631.227.085
Jumlah Beban Usaha		<u>51.470.622.708</u>	<u>36.201.525.635</u>
LABA DARI USAHA		<u>4.160.455.913</u>	<u>4.039.425.157</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga	20	(1.931.620.232)	(1.553.155.632)
(Rugi) laba kurs - Bersih	2k	(67.035.092)	108.753.563
Laba penjualan aktiva tetap	2e,8	222.344.820	140.517.463
Pendapatan bunga		2.396.672	621.397
Lain-lain - Bersih		237.902.302	86.893.096
Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(1.536.011.530)</u>	<u>(1.216.370.113)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>2.624.444.383</u>	<u>2.823.055.044</u>
PAJAK PENGHASILAN	2i,11		
Tabun berjalan		(1.185.667.400)	(1.146.983.300)
Tanggungan		304.706.886	53.334.502
Jumlah Pajak Penghasilan		<u>(880.960.514)</u>	<u>(1.093.648.798)</u>
LABA BERSIH		<u>1.743.483.869</u>	<u>1.729.406.246</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2o	<u>3,26</u>	<u>3,23</u>

15. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

2007	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	85.432.370.687	1.210.648.585	86.643.019.272
Beban pokok penjualan	30.291.893.764	720.046.887	31.011.940.651
Beban usaha	50.839.141.450	631.481.258	51.470.622.708
Laba usaha	4.301.335.473 (140.879.560)	4.160.455.913
Beban bunga			(1.931.620.232)
Pendapatan bunga			2.396.672
Penghasilan lain-lain bersih			393.212.030
Laba sebelum beban pajak			2.624.444.383
Beban pajak			880.960.514
Laba bersih			<u>1.743.483.869</u>
Aktiva dan kewajiban			
Jumlah aktiva	94.250.908.413	906.438.927	95.157.347.340
Jumlah kewajiban	27.849.739.544	363.450.602	28.213.190.146
Informasi Segmen Lainnya			
Pengeluaran modal	5.610.556.550	-	5.610.556.550
Penyusutan	5.932.145.869	-	5.932.145.869
Amortisasi	7.589.933	-	7.589.933

15. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies segments, namely pharmaceutical products and toll manufacturing services. Company does not have information of the Company's sales between segments.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

2008

PT PYRIDAM FARMA TBK
NERACA
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	Catatan/ Notes	2007
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.981.380.425	2k,3,26	2.110.402.616
Piutang usaha		2b,4,17	
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 65.462.268 (2007: Rp 31.413.595)	19.735.737.335		16.160.515.854
Pihak hubungan istimewa	574.800		2.395.040
Piutang lain-lain	-		859.108.200
Persediaan	17.742.240.256	2d,5	12.722.206.766
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.831.103.694	6	3.020.591.369
Jumlah Aset Lancar	41.291.036.510		34.875.219.845
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - Bersih	644.771.298	2i,12	516.104.282
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.973.856.366 (2007: Rp 20.792.902.562)	56.679.610.907	2e,f,g,7,13	59.728.078.857
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 42.943.354 (2007: Rp 37.487.784)	39.890.720	2h	37.944.356
Jumlah Aset Tidak Lancar	57.364.272.925		60.282.127.495
JUMLAH ASET	98.655.309.435		95.157.347.340

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

PT PYI
BA
31 DECEMBER 2007
(expressed in Rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN LANCAR

	2008	Catatan/ Notes	2007
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjam bank jangka pendek	15.755.513.543	8	13.339.860.375
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2.168.365.654	9	5.768.684.862
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	849.569.293	10	37.547.350
Pihak hubungan istimewa	950.000.000	2b,17	-
Hutang pajak	2.991.980.015	2i,12	2.750.451.781
Biaya masih harus dibayar	1.461.320.370	2b,11	11.627.778
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Sewa pembiayaan	802.048.634	2g,13	1.709.566.878
Pinjaman bank	133.333.340	14	399.999.996
Jumlah Kewajiban Lancar	25.112.130.849		24.017.739.020
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban imbalan pasca-kerja	4.254.581.632	2j,27	3.248.412.139
Bagian kewajiban tidak lancar setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Sewa pembiayaan	35.562.431	2g,13	613.705.647
Pinjaman bank	-	14	333.333.340
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	4.290.144.063		4.195.451.126
Jumlah Kewajiban	29.402.274.912		28.213.190.146

EKUITAS

Modal saham - Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	15	53.508.000.000
Tambahan modal disetor - Bersih	2.065.078.501	2m,15	2.065.078.501
Saldo laba	13.679.956.022		11.371.078.693
Jumlah Ekuitas	69.253.034.523		66.944.157.194
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	98.655.309.435		95.157.347.340

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

	2008	Catatan/ Notes	2007
PENJUALAN	119.580.973.204	2b.1,17,18,19,25	86.643.019.272
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>41.214.798.903</u>	2,5,7,18,20,25	<u>31.011.940.651</u>
LABA KOTOR	<u>78.366.174.301</u>		<u>55.631.078.621</u>
BEBAN USAHA		2b.1,7,17,22,27	
Beban penjualan	57.598.113.742		41.299.683.334
Beban umum dan administrasi	<u>14.610.639.032</u>		<u>10.170.939.374</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>72.208.752.774</u>		<u>51.470.622.708</u>
LABA DARI USAHA	<u>6.157.421.527</u>		<u>4.160.455.913</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas penjualan aset tetap	292.837.697	26,7	222.344.820
Pendapatan bunga	31.957.199		2.396.672
Beban pinjaman dan pembiayaan	(1.807.950.740)	2b.23	(1.931.620.232)
Kerugian kurs valuta asing	(112.068.519)	2k	(67.035.092)
Kerugian kebakaran persediaan	(641.774.240)		-
Kerugian pembatalan merk dagang	(999.860.313)	24	-
Lain-lain - Bersih	<u>725.356.700</u>		<u>237.902.302</u>
Beban lain-lain - Bersih	<u>(2.511.502.216)</u>		<u>(1.536.011.530)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>3.645.919.311</u>		<u>2.624.444.383</u>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		2,12	
Pajak kini	(1.465.709.000)		(1.185.667.400)
Pajak tangguban	<u>128.667.018</u>		<u>304.706.886</u>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(1.337.041.982)</u>		<u>(880.960.514)</u>
LABA BERSIH	<u>2.308.877.329</u>		<u>1.743.483.869</u>
LABA PER SAHAM	4,32	20,16	3,26

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

18. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

2008

	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	117.246.319.221	2.334.653.983	119.580.973.204
Beban pokok penjualan	39.797.275.561	1.417.523.342	41.214.798.903
Beban usaha	<u>71.315.837.601</u>	<u>892.915.173</u>	<u>72.208.752.774</u>
Laba dari usaha	6.133.206.059	24.215.468	6.157.421.527
Beban pinjaman dan pembiayaan			(1.807.950.740)
Pendapatan bunga			31.957.199
Beban lain-lain bersih			<u>(735.508.675)</u>
Laba sebelum pajak			3.645.919.311
Beban pajak			<u>(1.337.041.982)</u>
Laba bersih			<u>2.308.877.329</u>
Aset dan kewajiban			
Jumlah aset	<u>97.345.785.853</u>	<u>1.309.523.582</u>	<u>98.655.309.435</u>
Jumlah kewajiban	<u>29.164.448.097</u>	<u>237.826.815</u>	<u>29.402.274.912</u>

18. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies its business into two segments, namely pharmaceutical products and toll manufacturing services, and medical equipment. The Company does not have any inter segment sales. The Company's segments are as follows:



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

PT PYRIDAM FARMA Tbk LAPORAN LABA RUGI TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		YEARS EN (expressed)	
	2009	Catatan/ Notes	2008
PENJUALAN	<u>132,000,542,048</u>	<u>2b,j,17,18,19,25</u>	<u>119,580,973,204</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>47,756,682,950</u>	<u>2j,5,7,18,20,25</u>	<u>41,214,798,903</u>
LABA KOTOR	<u>84,243,859,098</u>		<u>78,366,174,301</u>
BEBAN USAHA		<u>2b,j,k,7,17,22,27</u>	
Beban penjualan	58,244,045,263		57,598,113,742
Beban umum dan administrasi	<u>19,170,912,040</u>		<u>14,610,639,032</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>77,414,957,303</u>		<u>72,208,752,774</u>
LABA DARI USAHA	<u>6,828,901,795</u>		<u>6,157,421,527</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas penjualan aset tetap	239,075,298	<u>2f,7</u>	292,837,697
Pendapatan bunga	10,848,598		31,957,199
Beban bunga	<u>(1,963,214,497)</u>	<u>2b,23</u>	<u>(1,807,950,740)</u>
Laba (rugi) kurs valuta asing			
- Bersih	108,478,861	<u>2i</u>	<u>(112,068,519)</u>
Rugi atas kebakaran persediaan	-		<u>(641,774,240)</u>
Rugi atas pembatalan merk dagang	-	<u>24</u>	<u>(999,860,313)</u>
Lain-lain - Bersih	<u>206,135,300</u>		<u>725,356,700</u>
Beban Lain-Lain - Bersih	<u>(1,398,676,440)</u>		<u>(2,511,502,216)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>5,430,225,355</u>		<u>3,645,919,311</u>
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		<u>2m,12</u>	
Pajak kini	<u>(1,376,102,840)</u>		<u>(1,465,709,000)</u>
Pajak tangguhan	<u>281,154,156)</u>		<u>128,667,018)</u>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(1,657,256,996)</u>		<u>(1,337,041,982)</u>
LABA BERSIH	<u>3,772,968,359</u>		<u>2,308,877,329</u>
LABA PER SAHAM DASAR	<u>7.05</u>	<u>2p,16</u>	<u>4.32</u>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

18. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

2009	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipments	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	128.352.056.262	3.648.485.786	132.000.542.048
Beban pokok penjualan	45.419.665.762	2.337.017.188	47.756.682.950
Beban usaha	<u>76.638.632.432</u>	<u>776.324.871</u>	<u>77.414.957.303</u>
Laba dari usaha	6.293.758.068	535.143.727	6.828.901.795
Beban pinjaman dan pembiayaan			<u>(1.963.214.497)</u>
Pendapatan bunga			10.848.598
Penghasilan lain-lain - Bersih			<u>553.689.459</u>
Laba sebelum pajak penghasilan			5.430.225.355
Beban pajak penghasilan			<u>(1.657.256.996)</u>
Laba bersih			<u>3.772.968.359</u>
Aset dan kewajiban			
Jumlah aset	<u>97.285.062.140</u>	<u>2.652.321.055</u>	<u>99.937.383.195</u>
Jumlah kewajiban	<u>26.795.667.589</u>	<u>115.712.724</u>	<u>26.911.380.313</u>
Informasi segmen lainnya:			Oth
Pengeluaran modal	15.130.957.435	-	15.130.957.435
Penyusutan	5.987.326.497	-	5.987.326.497
Amortisasi	4.000.514	-	4.000.514

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

18. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

	2008		2008	
	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipments	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	117.246.319.221	2.334.653.983	119.580.973.204	Net sales
Beban pokok penjualan	39.797.275.561	1.417.523.342	41.214.798.903	Cost of goods sold
Beban usaha	<u>71.315.837.601</u>	<u>892.915.173</u>	<u>72.208.752.774</u>	Operating expenses
Laba dari usaha	6.133.206.059	24.215.468	6.157.421.527	Profit from operations
Beban pinjaman dan pembiayaan			(1.807.950.740)	Interest expenses
Pendapatan bunga			31.957.199	Interest income
Penghasilan lain-lain - Bersih			<u>(735.508.675)</u>	Other income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan			3.645.919.311	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(1.337.041.982)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>2.308.877.329</u>	Net profit
Aset dan Kewajiban				Assets and Liabilities
Jumlah aset	<u>97.345.785.853</u>	<u>1.309.523.582</u>	<u>98.655.309.435</u>	Total assets
Jumlah kewajiban	<u>29.164.448.097</u>	<u>237.826.815</u>	<u>29.402.274.912</u>	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	1.177.035.854	-	1.177.035.854	Capital expenditures
Penyusutan	5.664.744.235	-	5.664.744.235	Depreciation
Amortisasi	5.455.570	-	5.455.570	Amortization

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2010

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	Catatan/ Notes	2009
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3.847.794.130	2d,m,3,26	3.129.553.397
Piutang usaha		2c,e,4	
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 65.462.258 pada tahun 2010 dan 2009	20.587.473.955		17.827.275.310
Persewaan	21.334.312.859	2f,5	24.071.005.086
Liang muka dan biaya dibayar di muka	1.304.096.080	6	462.647.483
Jumlah Aset Lancar	47.073.577.024		45.490.491.276
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - Bersih	654.355.388	2n,12	363.617.142
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.311.327.723 (2009: Rp 28.322.494.660)	52.826.675.604	2g,h,1,7	54.047.384.571
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 50.640.926 (2009: Rp 47.041.934)	32.251.214	2j	35.890.206
Jumlah Aset Tidak Lancar	53.513.322.206		54.446.891.919
JUMLAH ASET	100.586.999.230		99.937.383.195

PT PYRIDAM FARMA Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	Catatan/ Notes	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman bank jangka pendek	8.363.435.181	8	15.016.402.815
Hutang usaha		2m,9	
Pihak ketiga	1.549.728.901		2.918.880.083
Pihak hubungan istimewa	-	2b,16	2.945.370
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	395.555.551	10	745.209.657
Hutang pajak	2.514.291.860	2n,12	2.403.734.600
Biaya masih harus dibayar	2.053.186.000	11	30.240.000
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	769.173.005	2i,13	552.102.531
Jumlah Kewajiban Lancar	15.645.370.498		21.669.515.056
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban imbalan pasca-kerja	7.261.237.353	2i,27	5.135.936.971
Bagian hutang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	455.185.544	2i,13	105.928.286
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	7.716.422.897		5.241.865.257
Jumlah Kewajiban	23.361.793.395		26.911.380.313
EKUITAS			
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	14	53.508.000.000
Tambahan modal disetor - Bersih	2.065.078.501	2o,14	2.065.078.501
Saldo laba	21.652.127.334		17.452.924.381
Jumlah Ekuitas	77.225.205.835		73.026.002.882
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	100.586.999.230		99.937.383.195

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
RepositoryPT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT
57
YEARS END
(expressed inPT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT PYRIDAM FAR
NOTES TO FINANCIAL S
31 DECEMBER 2010
(expressed in Rupiah, unless

	2010	Catatan/ Notes	2009
Penjualan	140.858.442.443	2k,18,25	132.000.542.048
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>51.083.374.401</u>	2k,5,7,19,25	<u>47.756.662.950</u>
LABA KOTOR	<u>89.775.068.042</u>		<u>84.243.859.098</u>
BEBAN USAHA		2k,1,7,16,21,27	
Beban penjualan	60.039.858.080		53.244.045.263
Beban umum dan administrasi	<u>24.077.212.993</u>		<u>19.170.912.040</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>84.117.071.073</u>		<u>77.414.957.303</u>
LABA DARI USAHA	<u>5.657.996.969</u>		<u>6.828.901.795</u>
PENDAPATAN (BEDAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas penjualan aset tetap	96.131.283	2g,7	239.075.298
Pendapatan bunga	10.333.453		10.848.598
Beban bunga	(1.344.497.696)	2b,22	(1.963.214.497)
Laba kurs valuta asing - Bersih	85.844.137	2m	108.478.861
Lain-lain - Bersih	<u>1.131.918.409</u>		<u>206.135.300</u>
Beban Lain-Lain - Bersih	<u>(20.220.414)</u>		<u>(1.398.676.440)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>5.637.776.555</u>		<u>5.430.225.355</u>
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2n,12	
Pajak kini	(1.729.311.848)		(1.376.102.843)
Pajak tangguhan	<u>290.738.246</u>		<u>(281.154.156)</u>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(1.438.573.602)</u>		<u>(1.657.256.996)</u>
LABA BERSIH	<u>4.199.202.953</u>		<u>3.772.968.359</u>
LABA PER SAHAM DASAR	<u>7,85</u>	2q,15	<u>7,05</u>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

17. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

17. SEGMENTS INFORMATION (C

2010

	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipments	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	136.869.582.530	3.988.859.813	140.858.442.443
Beban pokok penjualan	(48.858.733.485)	(2.224.640.916)	(51.083.374.401)
Beban usaha	(83.155.742.796)	(961.328.277)	(84.117.071.073)
Laba dari usaha	4.855.106.349	802.890.620	5.657.996.969
Beban pinjaman dan pembiayaan			(1.344.497.696)
Pendapatan bunga			10.333.453
Penghasilan lain-lain - Bersih			<u>1.313.943.829</u>
Laba sebelum pajak penghasilan			5.637.776.555
Beban pajak penghasilan			(1.438.573.602)
Laba bersih			<u>4.199.202.953</u>

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository



17. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

17. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

2009

2009

	Produk farmasi dan jasa maklon/ <i>Pharmaceutical products and toll manufacturing services</i>	Produk alat kesehatan/ <i>Medical equipments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	128.352.056.262	3.648.485.786	132.000.542.048	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(45.419.665.762)	(2.337.017.188)	(47.756.682.950)	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	(76.638.632.432)	(776.324.871)	(77.414.957.303)	<i>Operating expenses</i>
Laba dari usaha	6.293.758.068	535.143.727	6.828.901.795	<i>Profit from operations</i>
Beban pinjaman dan pembiayaan			(1.963.214.497)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga			10.848.598	<i>Interest income</i>
Penghasilan lain-lain - Bersih			553.689.459	<i>Other income - Net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			5.430.225.355	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(1.657.256.996)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih			3.772.968.359	<i>Net profit</i>
Aset dan kewajiban				<i>Assets and Liabilities</i>
Jumlah aset	97.285.062.140	2.652.321.055	99.937.383.195	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	26.795.667.589	115.712.724	26.911.380.313	<i>Total liabilities</i>
Informasi segmen lainnya:				<i>Other segment information:</i>
Pengeluaran modal	15.130.957.435	-	15.130.957.435	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	5.987.326.497	-	5.987.326.497	<i>Depreciation</i>



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2011	Catatan/ Notes	2010
Penjualan	151.094.461.045	2k,19,25	140.853.442.443
BEBAN POKOK PENJUALAN	49.501.431.080	2d,m,3,20,21	51.083.374.401
LABA KOTOR	101.593.029.965		89.775.068.042
BEBAN USAHA		2k,1,7,17,22	
Beban penjualan	63.455.034.582		60.039.858.080
Beban umum dan administrasi	31.053.392.430		24.077.212.993
Jumlah Beban Usaha	94.588.427.012		84.117.071.073
LABA DARI USAHA	7.004.602.953		5.657.596.969
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas penjualan aset tetap	835.435.000	2e,8	96.181.283
Pendapatan bunga	65.262.897		10.333.453
Beban bunga	(991.426.940)	2b,23	(1.344.497.656)
(Rugi) Laba kurs valuta asing - Bersih	(110.375.204)	2m	85.844.137
Lain-lain - Bersih	282.376.839		1.131.918.409
Beban Lain-Lain - Bersih	80.772.642		(20.220.414)
LABA SEBELUM PAJAK	7.085.375.595		5.637.776.555
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2l,13b	
Pajak kini	(2.260.192.750)		(1.729.311.848)
Pajak tangguhan	346.862.835		290.738.246
Pajak Penghasilan - bersih	(1.913.329.915)		(1.438.573.602)
LABA TAHUN BERJALAN	5.172.045.680		4.199.202.953
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	5.172.045.680		4.199.202.953
LABA PER SAHAM DASAR	9,57	2r,16	7,85

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipments	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	146.283.945.810	4.810.515.235	151.094.461.045
Beban pokok penjualan	(46.821.700.287)	(2.679.730.793)	(49.501.431.080)
Beban usaha	(93.371.569.455)	(1.216.857.557)	(94.588.427.012)
Lab dari usaha	6.090.676.068	913.926.885	7.004.602.953
Beban pinjaman dan pembiayaan			(991.426.940)
Pendapatan bunga			65.262.897
Penghasilan lain-lain - Bersih			1.006.936.685
Lab sebelum pajak penghasilan			7.085.375.595
Beban pajak penghasilan			(1.913.329.915)
Lab tahun berjalan			5.172.045.680
Lab komprehensif lainnya			-
Jumlah pendapatan komprehensif pada tahun berjalan			5.172.045.680
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	115.963.428.801	2.070.174.051	118.033.602.852
Jumlah liabilitas	35.403.709.153	232.642.184	35.636.351.337

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2012	Catatan/ Notes	2011
PENJUALAN	176.730.979.672	2,21,27	151.094.461.045
BEBAN POKOK PENJUALAN	61.056.242.077	2,3,22,23	49.501.431.080
LABA KOTOR	115.674.737.595		101.593.029.965
BEBAN USAHA		2,7,19,24	
Beban penjualan	82.478.900.003		63.495.034.582
Beban umum dan administrasi	24.297.768.556		31.093.392.430
Jumlah Beban Usaha	106.776.668.559		94.588.427.012
LABA DARI USAHA	8.898.069.036	2,13d	7.304.602.953
PENDAPATAN (BEBAN) LAIH-LAIN			
Keuntungan atas penjualan aset tetap	295.385.267	2,8	835.435.000
Pendapatan bunga	29.311.967		65.262.897
Beban bunga	(1.882.757.817)	2,25	(991.426.940)
(Rugi) Laba kurs valuta asing - Bersih	(201.440.133)	2	(110.875.204)
Lain-lain - Bersih	833.386.410		282.376.889
Beban Lain-Lain - Bersih	(926.114.306)		80.772.642
LABA SEBELUM PAJAK	7.971.954.730		7.085.375.595
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2,13b	
Pajak kini	(2.704.772.500)		(2.260.192.750)
Pajak tangguhan	41.039.133		346.862.835
Pajak Penghasilan - bersih	(2.663.733.367)		(1.913.329.915)
LABA TAHUN BERJALAN	5.308.221.363		5.172.045.680
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	5.308.221.363		5.172.045.680
LABA PER SAHAM DASAR	9,92	2,18	9,67

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

	2012		2012		Jumlah/ Total
		Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services		Produk alat kesehatan/ Medical equipments	
Penjualan bersih	170.616.437.223		6.114.542.449		176.730.979.672
Beban pokok penjualan	(57.371.667.258)		(3.684.574.819)		(61.056.242.077)
Beban usaha	(105.530.023.102)		(1.246.645.452)		(106.776.668.559)
Laba dari usaha	7.714.746.863		1.183.322.173		8.898.069.036
Beban pinjaman dan pembiayaan					(1.882.757.817)
Pendapatan bunga					29.311.967
Penghasilan lain-lain - Bersih					927.331.544
Laba sebelum pajak penghasilan					7.971.954.730
Beban pajak penghasilan					(2.663.733.367)
Laba tahun berjalan					5.308.221.363
Laba komprehensif lainnya					-
Jumlah pendapatan komprehensif pada tahun berjalan					5.308.221.363
Aset dan Liabilitas					
Jumlah aset	133.102.593.187		2.746.916.874		135.849.510.061
Jumlah liabilitas	47.906.491.129		237.546.054		48.144.037.183
Informasi segmen lainnya:					
Pengeluaran modal	12.869.073.484		-		12.869.073.484
Penyusutan	6.204.389.993		-		6.204.389.993
Amortisasi	4.414.380		-		4.414.380

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

2011

2011

	Produk farmasi dan jasa maklon/ <i>Pharmaceutical products and toll manufacturing services</i>	Produk alat kesehatan/ <i>Medical equipments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	146.283.945.810	4.810.515.235	151.094.461.045	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(46.821.700.287)	(2.679.730.793)	(49.501.431.080)	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	(93.371.569.455)	(1.216.857.557)	(94.588.427.012)	<i>Operating expenses</i>
Laba dari usaha	6.090.676.068	913.926.885	7.004.602.953	<i>Profit from operations</i>
Beban pinjaman dan pembiayaan			(991.426.940)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga			65.262.897	<i>Interest income</i>
Penghasilan lain-lain - Bersih			1.006.936.685	<i>Other income - Net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			7.085.375.595	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(1.913.329.915)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan			5.172.045.680	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lainnya			-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif pada tahun berjalan			5.172.045.680	<i>Total Comprehensive Income for the year</i>
Aset dan Liabilitas				<i>Assets and Liabilities</i>
Jumlah aset	115.963.428.801	2.070.174.051	118.033.602.852	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	35.403.709.153	232.642.184	35.636.351.337	<i>Total liabilities</i>
Informasi segmen lainnya:				<i>Other segment information:</i>
Pengeluaran modal	7.951.692.711	-	7.951.692.711	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	6.016.140.801	-	6.016.140.801	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	3.239.088	-	3.239.088	<i>Amortization</i>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT
STATEMEN
FOR THE Y:
(Expressed in

	2013	Catatan/ Notes	2012
PENJUALAN BERSIH	192.555.731.180	2,21	176.730.979.672
BEBAN POKOK PENJUALAN	62.125.464.282	2,22	61.056.242.077
LABA BRUTO	130.430.266.898		115.674.737.595
Beban penjualan dan pemasaran	(97.197.012.676)	2,23	(82.478.900.003)
Beban umum dan administrasi	(23.506.432.189)	2,24,2a	(24.297.768.556)
Laba atas penjualan aset tetap	307.467.156	2,8	295.385.267
Penghasilan bunga	10.452.974		29.311.967
Rugi selisih kurs mata uang asing	(781.083.147)	2	(201.440.133)
Beban keuangan	(3.215.100.408)	2,25	(2.283.483.066)
Pendapatan operasional lainnya	3.072.797.284	2	1.612.400.254
Beban operasional lainnya	(621.426.947)	2	(378.288.595)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.499.928.945		7.971.954.730
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.304.128.607)	2,13b	(2.663.733.367)
LABA TAHUN BERJALAN	6.195.800.338		5.308.221.363
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	6.195.800.338		5.308.221.363
LABA PER SAHAM DASAR	11,58	2,30	9,92

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

26. SEGMENTS INFORMATION

2013	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	184.811.088.073	7.744.643.107	192.555.731.180
Beban pokok penjualan	(57.665.879.211)	(4.459.585.071)	(62.125.464.282)
Laba dari usaha	127.145.208.862	3.285.058.036	130.430.266.898
Beban penjualan dan pemasaran	(96.119.072.618)	(1.077.940.058)	(97.197.012.676)
Beban umum dan administrasi	(23.383.181.164)	(123.251.025)	(23.506.432.189)
Beban keuangan			(3.215.100.408)
Laba atas penjualan aset tetap			307.467.156
Pendapatan bunga			10.452.974
Pendapatan operasional lainnya			3.072.797.284
Rugi selisih kurs mata uang asing			(781.083.147)
Beban operasional lainnya			(621.426.947)
Laba sebelum pajak penghasilan			8.499.928.945
Beban pajak penghasilan			(2.304.128.607)
Laba tahun berjalan			6.195.800.338
Pendapatan komprehensif lainnya			-
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan			6.195.800.338
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	172.352.696.197	2.766.225.209	175.118.921.406
Jumlah liabilitas	80.845.847.102	371.801.088	81.217.648.190
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	13.104.586.969	-	13.104.586.969
Penyusutan	7.990.749.250	-	7.990.749.250
Amortisasi	8.341.278	-	8.341.278

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	Catatan/ Notes	2013
PENJUALAN BERSIH	222.302.407.528	19	192.555.731.180
BEBAN POKOK PENJUALAN	80.959.311.191	20	62.125.464.202
LABA BRUTO	141.343.096.337		130.430.266.978
Beban penjualan dan pemasaran	(104.863.515.732)	21	(97.197.012.676)
Beban umum dan administrasi	(29.104.649.156)	22	(23.506.432.109)
Laba atas penjualan aset tetap	320.558.238	8	307.467.156
Penghasilan bunga	7.089.310		10.452.974
Rugi selisih kurs mata uang asing	(113.894.888)		(781.083.147)
Beban keuangan	(5.989.504.992)	23	(3.215.100.400)
Pendapatan operasi lainnya	2.853.420.904		3.072.797.284
Beban operasi lainnya	(245.887.502)		(621.426.947)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.206.712.519		8.499.928.945
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.549.047.114)	12b	(2.304.128.607)
LABA TAHUN BERJALAN	2.657.665.405		6.195.800.338
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	2.657.665.405		6.195.800.338
LABA PER SAHAM DASAR	4,97		11,58

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

PT F
STATEMENT
FOR THE YEAR
(Expressed in R)

2014

	2014	2013	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	214.776.562.502	7.525.845.026	222.302.407.528
Beban pokok penjualan	(76.606.760.707)	(4.352.550.484)	(80.959.311.191)
Laba dari usaha	138.169.801.795	3.173.294.542	141.343.096.337
Beban penjualan dan pemasaran	(103.532.063.107)	(1.331.452.625)	(104.863.515.732)
Beban umum dan administrasi	(28.972.548.103)	(132.101.053)	(29.104.649.156)
Beban keuangan			(5.989.504.992)
Laba atas penjualan aset tetap			320.558.238
Pendapatan bunga			7.089.310
Pendapatan operasi lainnya			2.853.420.904
Rugi selisih kurs mata uang asing			(113.894.888)
Beban operasional lainnya			(245.887.502)
Laba sebelum pajak penghasilan			4.206.712.519
Beban pajak penghasilan			(1.549.047.114)
Laba tahun berjalan			2.657.665.405
Pendapatan komprehensif lainnya			-
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan			2.657.665.405
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	169.973.980.548	2.762.644.141	172.736.624.689
Jumlah liabilitas	75.913.660.954	264.025.114	76.177.686.068
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	3.544.737.518	-	3.544.737.518
Penyusutan	10.835.426.019	-	10.835.426.019
Amortisasi	13.944.704	-	13.944.704

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2015

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ *) 31 December 2014 *)		31 Desember 2015/ 31 December 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ *) 31 December 2014 *)	1 Januari 2014 *) 31 Desember 2013	1 January 2014 *) 31 December 2013
ASET				LIABILITAS DAN EKUITAS					
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Kas dan bank	3.728.123.019	4	2.926.380.348	Pinjaman bank jangka pendek	22.049.638.390	10	28.642.132.297	23.370.299.485	
Piutang usaha - Pihak ketiga - Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 389.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan Rp 244.633.964 pada tanggal 31 Desember 2013	30.245.569.598	5	39.596.938.982	Utang usaha - Pihak ketiga	3.629.434.001	11	6.590.590.991	7.088.178.249	
Persediaan	36.163.518.386	6	32.258.012.129	Utang non-usaha - Pihak ketiga	-		237.490.193	2.565.807.822	
Utang muka dan beban dibayar di muka	2.608.786.371	7	3.296.192.227	Utang pajak	3.361.727.835	12a	3.446.138.507	3.385.042.397	
Jumlah Aset Lancar	72.745.997.374		78.077.523.686	Beban akrual	166.468.410		1.133.000.000	3.369.159.018	
ASET TIDAK LANCAR				Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Aset pajak tangguhan	2.953.733.675	12d	2.666.823.030	Utang bank	6.928.310.244	14	6.928.310.244	6.928.310.244	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.615.742.322 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 62.515.472.194 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 54.454.278.096 pada tanggal 31 Desember 2013	84.152.132.186	8	91.716.051.981	Utang pembelian kendaraan	398.480.469	13	1.017.063.884	2.079.079.888	
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 90.408.146 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 80.580.376 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 66.635.672 pada tanggal 31 Desember 2013	99.673.994	9	97.001.764	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	36.534.059.349		47.994.726.116	48.785.877.103	
Jumlah Aset Tidak Lancar	87.205.539.855		94.479.876.775	LIABILITAS JANGKA PANJANG					
JUMLAH ASET	159.951.537.229		172.557.400.461	Liabilitas imbalan peca-kerja	18.083.139.087	15	16.412.389.294	13.928.420.982	
				Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
				Utang bank	4.041.514.298	14	10.969.824.542	17.898.134.786	
				Utang pembelian kendaraan	70.765.298	13	83.849.203	324.012.424	
				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.195.418.683		27.466.063.039	32.150.568.192	
				Jumlah Liabilitas	58.729.478.032		75.460.789.155	80.936.445.295	
				EKUITAS					
				Modal saham - Nominal Rp 100 per saham					
				Modal dasar - 1.600.000.000 saham					
				Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	16	53.508.000.000	53.508.000.000	
				Tambahan modal disetor	2.065.078.501	17	2.065.078.501	2.065.078.501	
				Saldo laba					
				Sudah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	18	1.000.000.000	1.000.000.000	
				Belum ditentukan penggunaannya	44.648.980.696		40.523.532.805	37.539.096.886	
				Jumlah Ekuitas	101.222.059.197		97.096.611.306	94.112.175.387	
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	159.951.537.229		172.557.400.461	175.048.620.682	

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

	2015	Catatan/ Notes	2014*)
PENJUALAN BERSIH	217.843.921.422	19	222.302.407.528
BEBAN POKOK PENJUALAN	79.859.558.081	20	80.999.311.191
LABA BRUTO	137.984.363.341		141.343.096.337
Beban penjualan dan pemasaran	(100.187.014.461)	21	(104.863.515.732)
Beban umum dan administrasi	(28.449.373.346)	22	(29.100.173.695)
Laba atas penjualan aset tetap	312.103.082	8	320.568.238
Rugi selisih kurs mata uang asing	(725.765.528)		(113.894.888)
Pendapatan lain-lain - Bersih	1.201.196.134		2.607.533.402
LABA USAHA	10.135.509.222		10.193.603.662
Penghasilan keuangan	5.862.356		7.089.310
Beban keuangan	(5.586.440.483)	23	(5.989.504.992)
LABA SEBELUM PAJAK	4.554.931.095		4.211.187.980
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.467.826.630)	12b	(1.550.165.979)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.087.104.465		2.661.022.001
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.384.467.901	15	431.218.557
Pajak penghasilan terkait	(346.114.475)		(107.804.639)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	1.038.343.426		323.413.918
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	4.125.447.891		2.984.435.919
LABA PER SAHAM DASAR	771		558

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

24. SEGMENTS INFORMATION

	2015	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	210.349.694.070	210.349.694.070	7.494.227.352	217.843.921.422
Beban pokok penjualan	(76.383.199.849)	(76.383.199.849)	(3.476.358.232)	(79.859.558.081)
Laba dari usaha	133.966.494.221	133.966.494.221	4.017.869.120	137.984.363.341
Beban penjualan dan pemasaran	(98.755.065.901)	(98.755.065.901)	(1.431.948.560)	(100.187.014.461)
Beban umum dan administrasi	(28.332.624.436)	(28.332.624.436)	(116.748.910)	(28.449.373.346)
Beban keuangan				(5.586.440.483)
Laba atas penjualan aset tetap				312.103.082
Penghasilan keuangan				5.862.356
Pendapatan operasi lainnya				1.328.579.984
Rugi selisih kurs mata uang asing				(725.765.528)
Beban operasional lainnya				(127.383.850)
Laba sebelum pajak penghasilan				4.554.931.095
Beban pajak penghasilan				(1.467.826.630)
Laba tahun berjalan				3.087.104.465
Pendapatan komprehensif lain				1.038.343.426
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan				4.125.447.891
Aset dan Liabilitas				
Jumlah aset	157.047.270.427	157.047.270.427	2.904.266.802	159.951.537.229
Jumlah liabilitas	58.688.984.663	58.688.984.663	40.493.369	58.729.478.032
Informasi segmen lainnya:				
Pengeluaran modal	2.008.102.888	2.008.102.888	-	2.008.102.888
Penyusutan	10.005.373.210	10.005.373.210	-	10.005.373.210
Amortisasi	9.827.770	9.827.770	-	9.827.770

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

24. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

2014*)	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Jumlah/ Total	2014*)
Penjualan bersih	214.776.562.502	7.525.845.026	222.302.407.528	Net sales
Beban pokok penjualan	(76.606.760.707)	(4.352.550.484)	(80.959.311.191)	Cost of goods sold
Laba dari usaha	138.169.801.795	3.173.294.542	141.343.096.337	Profit from operations
Beban penjualan dan pemasaran	(103.532.063.107)	(1.331.452.625)	(104.863.515.732)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(28.968.072.642)	(132.101.053)	(29.100.173.695)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(5.989.504.992)	Finance charges
Laba atas penjualan aset tetap			320.558.238	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan keuangan			7.089.310	Finance income
Pendapatan operasi lainnya			2.853.420.904	Other operating income
Rugi selisih kurs mata uang asing			(113.894.888)	Loss on foreign exchange rate
Beban operasional lainnya			(245.887.502)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			4.211.187.980	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.550.165.979)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan			2.661.022.001	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain			323.413.918	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan			2.984.435.919	Total comprehensive income for the year
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Jumlah aset	169.794.756.320	2.762.644.141	172.557.400.461	Total assets
Jumlah liabilitas	75.196.764.041	264.025.114	75.460.789.155	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	3.544.737.518	-	3.544.737.518	Capital expenditures
Penyusutan	10.835.426.019	-	10.835.426.019	Depreciation
Amortisasi	13.944.704	-	13.944.704	Amortization

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2016

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT F
STATEMEN
AS OI
(Expressed in R

31 Desember 2016/
31 December 2016

Catatan/
Notes

31 Desember 2015/
31 December 2015

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	1.365.089.257	4	3.728.123.019
Piutang usaha - Pihak ketiga - Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 389.053.646 pada tanggal 31 Desember 2016, dan Rp 389.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015	38.716.265.872	5	30.245.569.598
Persediaan	40.301.149.056	6	36.163.518.306
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.723.939.283	7	2.608.786.371
Jumlah Aset Lancar	83.106.443.468		72.745.997.374
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	3.904.884.651	12d	2.953.733.675
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 78.442.888.820 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 71.615.742.322 pada tanggal 31 Desember 2015	79.954.782.788	8	84.152.132.186
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 111.597.439 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 90.408.146 pada tanggal 31 Desember 2015	96.684.701	9	99.673.994
Jumlah Aset Tidak Lancar	83.956.352.140		87.205.539.855
JUMLAH ASET	167.062.795.608		159.951.537.229

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Pinjaman bank jangka pendek	21.560.927.555	10	22.049.638.390
Utang usaha - Pihak ketiga	5.900.507.140	11	3.629.434.001
Utang pajak	4.123.050.994	12a	3.361.727.835
Beban akrual	958.058.047		166.468.410
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	4.041.514.298	14	6.928.310.244
Utang pembelian kendaraan	1.269.521.414	13	398.480.469
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.933.579.448		36.534.059.349

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan pasca-kerja	22.764.018.099	15	18.083.139.087
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	-	14	4.041.514.298
Utang pembelian kendaraan	856.407.634	13	70.765.298
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.620.425.733		22.195.418.683
Jumlah Liabilitas	61.554.005.181		58.729.478.032

EKUITAS

Modal saham - Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	16	53.508.000.000
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	17	2.065.078.501
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	18	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	48.935.711.926		44.648.980.696
Jumlah Ekuitas	105.508.790.427		101.222.059.197

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

P/
STATEM
OTHE/
FOR THE Y
(Expressed in

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in Rupiah, un

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5
PENJUALAN BERSIH	216.951.583.953	19	217.043.921.422
BEBAN POKOK PENJUALAN	(81.635.830.400)	20	(79.859.558.081)
LABA BRUTO	135.315.753.553		137.904.363.341
Beban penjualan dan pemasaran	(96.297.408.305)	21	(100.187.014.461)
Beban umum dan administrasi	(28.796.006.283)	22	(28.449.373.346)
Laba atas penjualan aset tetap	692.203.470	8	312.103.082
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(395.244.021)		475.430.606
LABA USAHA	10.519.298.414		10.135.509.222
Penghasilan keuangan	4.515.534		5.862.356
Beban keuangan	(3.470.406.779)	23	(5.586.440.483)
LABA SEBELUM PAJAK	7.053.407.169		4.554.931.095
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.907.090.128)	12b	(1.467.826.630)
LABA TAHUN BERJALAN	5.146.317.041		3.087.104.465
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(1.146.114.415)	15	1.384.457.901
Pajak penghasilan terkait	286.528.604		(346.114.475)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(859.585.811)		1.038.343.426
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	4.286.731.230		4.125.447.891
LABA PER SAHAM DASAR	9,62		5,77

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

24. SEGMENTS INFORMATION

	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 4
	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	208.918.498.770	8.033.085.183	216.951.583.953
Beban pokok penjualan	(78.027.511.404)	(3.608.318.996)	(81.635.830.400)
Lab dari usaha	130.890.987.366	4.424.766.187	135.315.753.553
Beban penjualan dan pemasaran	(94.868.610.300)	(1.428.798.005)	(96.297.408.305)
Beban umum dan administrasi	(28.679.985.953)	(116.020.330)	(28.796.006.283)
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	692.203.470
Beban lain-lain - bersih	-	-	(395.244.021)
Penghasilan keuangan	-	-	4.515.534
Beban keuangan	-	-	(3.470.406.779)
Lab sebelum pajak penghasilan	-	-	7.053.407.169
Beban pajak penghasilan	-	-	(1.907.090.128)
Lab tahun berjalan	-	-	5.146.317.041
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	164.333.675.803	2.729.119.805	167.062.795.608
Jumlah liabilitas	61.406.779.759	147.225.422	61.554.005.181
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	2.126.368.330	-	2.126.368.330
Penyusutan dan amortisasi	9.180.989.390	-	9.180.989.390

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository



TSPC (PT TEMPO SCAN PASIFIC Tbk)

2007

A K T I V A	2007	Catatan/ Notes	2006	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2007	Catatan/ Notes	2006
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	951.992.371.407	2c,2p,3,25	834.752.889.810	Hutang bank	22.619.000.000	2p,12,25	28.170.000.000
Investasi jangka pendek, bersih	93.471.187.347	2d,4	93.817.521.537	Hutang usaha		2p,13,25	
Pinang usaha		2e,2p,2u,5,25		Pinak ketiga	268.816.435.393		218.720.741.846
Pihak ketiga	319.680.812.021		235.801.859.405	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	74.620.170.553	2f,6	74.033.286.178
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.529.595.068	2f,6	1.863.230.042	Hutang lain-lain			
Pinang lain-lain				Pihak ketiga	55.420.425.250		41.221.699.138
Pihak ketiga	10.037.824.069		13.971.573.058	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.445.412.938	2f,6	3.117.757.558
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	12.315.390.378	2f,6	9.869.835.497	Biaya masih harus dibayar	38.577.086.922	2p,14,25	36.141.483.212
Persediaan, bersih	430.376.940.420	2g,2u,7	376.729.065.535	Hutang pajak	40.330.998.817	2q,16	11.498.454.389
Pajak dan biaya dibayar di muka dar. aktiva lancar lainnya	43.226.918.733	2h,8	29.318.377.895	Kewajiban sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	866.734.919	2f,2k,6,10	723.894.203
Jumlah Aktiva Lancar	1.863.931.039.283		1.596.124.752.780	Jumlah Kewajiban Lancar	459.696.284.792		363.627.316.524
AKTIVA TIDAK LANCAR				KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan, bersih	22.838.512.864	2q,16	20.615.591.677	Kewajiban pajak tangguhan, bersih	6.230.522.552	2q,16	5.095.681.151
Penyertaan saham	53.635.374.873	2h,9	50.848.861.639	Laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	232.600.672	2k	1.325.641.317
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 326.620.111.018 pada tahun 2007 dan Rp 257.491.008.747 pada tahun 2006	628.074.758.593	2i,2j,2k,2u,10	615.315.589.327	Kewajiban sewa guna usaha, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.298.572.618	2f,2k,6,10	2.431.379.629
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan, bersih	80.942.985.780	2b,2l,11	91.123.063.620	Kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan	89.911.326.042	2r,15	74.838.497.211
Lain-lain	123.713.375.066	2i,2m,2n,16,24g,24j	105.222.397.188	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	98.673.021.884		83.691.199.308
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	909.203.827.176		883.125.903.451	HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	99.121.360.700	2b,17	89.491.504.224
J U M L A H A K T I V A	2.773.134.866.559	2s,20	2.479.250.656.231				

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMPO
AI
CONSOLIDATED
YEARS ENDED
(Expressed in**

	2007	Catatan / Notes	2006
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	287.988.136.557		282.045.233.100
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN, BERSIH	(9.630.413.157)	2b,17	(9.461.426.516)
LABA BERSIH	<u>278.357.723.400</u>		<u>272.583.806.584</u>
LABA PER SAHAM		2t	
Laba usaha	<u>71</u>		<u>70</u>
Laba bersih	<u>62</u>		<u>61</u>

a. Informasi segmen primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Obat-obatan, Perawatan Kesehatan dan Kosmetika, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Perawatan Kesehatan dan Kosmetika/ Personal Care and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Aksi Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
2007						
PENDAEATAN						
Penjualan dalam	<u>128.189.184.112</u>	<u>694.871.117.114</u>	<u>1.891.482.288.985</u>	<u>3.714.542.589.211</u>	-	<u>3.714.542.589.211</u>
HASIL Laba usaha Laba usaha yang tidak diklasifikasi	<u>72.021.175.061</u>	<u>359.114.431.114</u>	<u>1.711.044.114.444</u>	<u>3.281.541.265.619</u>	-	<u>3.281.541.265.619</u>
INFORMASI LAINNYA						
Jumlah nilai konsolidasi jumlah anggota perusahaan	2.003.114.193.263	443.143.144.114	171.816.948.885	4.425.112.291.262	(1.521.877.425.884)	2.773.144.866.558
Perusahaan Multi Sarana dan tidak terseparasi	380.111.114.417	234.944.944.944	2.667.170.944	3.182.230.000.000	(39.944.887.5)	3.142.285.112.519
Perusahaan Multi Sarana dan tidak terseparasi dan grupisasi	26.021.114.417	15.721.114.417	26.721.114.417	68.442.222.222	(10.944.887.5)	57.500.334.734
2006						
PENDAEATAN						
Penjualan dalam	<u>116.941.321.415</u>	<u>511.411.321.415</u>	<u>1.664.111.667.714</u>	<u>3.292.474.310.544</u>	-	<u>3.292.474.310.544</u>
HASIL Laba usaha Laba usaha yang tidak diklasifikasi	<u>65.111.114.417</u>	<u>278.111.114.417</u>	<u>1.111.111.111.111</u>	<u>3.111.111.111.111</u>	-	<u>3.111.111.111.111</u>

a. Primary segment information

For management purposes, the Group activities are categorized into three (3) segments, namely, Pharmaceuticals, Personal Care and Cosmetics, and Distribution Services. Information concerning these business segments is as follows:



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

2008

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

A S E T	2 0 0 8	Catatan/ Notes	2 0 0 7	/er
ASET LANCAR				/er
Kas dan setara kas	1.008.252.575.497	2c,2p,3,25	951.992.071.407	/er
Investasi jangka pendek, bersih	54.847.862.157	2d,4	93.471.187.347	/er
Piutang usaha		2e,2p,2u,5,25		/er
Pihak ketiga	371.395.711.788		319.680.812.021	/er
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.175.814.980	2f,6	2.829.595.068	/er
Pihak lain-lain				/er
Pihak ketiga	17.324.261.077		10.037.824.009	/er
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.262.802.836	2f,6	12.315.390.378	/er
Persediaan, bersih	556.760.205.595	2g,2u,7	430.376.940.420	/er
Pajak dan biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	44.125.595.950	2h,8	43.226.918.733	/er
Jumlah Aset Lancar	2.055.154.829.880		1.853.931.039.383	/er
ASET TIDAK LANCAR				/er
Aset pajak tangguhan, bersih	26.607.873.878	2q,16	22.838.512.854	/er
Penyerahan saham	34.146.525.504	2b,9	31.635.374.873	/er
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 393.933.291.021 pada tahun 2008 dan Rp 326.620.111.018 pada tahun 2007	655.063.282.472	2i,2j,2k,2u,10	528.074.778.593	/er
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aset bersih Anak perusahaan, bersih	70.765.549.239	2b,2l,11	80.942.085.780	/er
Lain-lain	93.318.994.477	2l,2m,2n,16,24g	123.713.075.066	/er
Jumlah Aset Tidak Lancar	911.907.225.570		904.703.827.176	/er
J U M L A H A S E T	2.967.057.055.450	2s,20	2.773.134.866.559	/er

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEM
AN
CONSOLIDATE
31 DEC
(Expressed in R**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2 0 0 8	Catatan/ Notes	2 0 0 7
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	32.700.000.000	2p,12,25	22.619.000.000
Hutang usaha		2p,13,25	
Pihak ketiga	352.759.143.923		268.816.435.393
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.116.271.324	2f,6	24.620.170.553
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	62.745.815.133		55.420.425.250
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.927.421.414	2f,6	8.445.412.930
Biaya masih harus dibayar	55.071.167.506	2p,14,25	38.577.086.077
Hutang pajak	22.525.510.110	2q,16	40.330.998.817
Kewajiban sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	959.571.748	2f,2k,6,10	866.754.919
Jumlah Kewajiban Lancar	536.504.707.240		459.696.204.792
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	6.907.500.371	2q,16	6.220.522.552
Laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	146.245.031	2k	232.600.672
Kewajiban sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.389.275.887	2f,2k,6,10	2.298.572.618
Kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan	110.904.516.569	2r,15	89.911.326.042
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	119.427.020.758		98.073.021.884
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	75.430.901.313	2b,17	99.121.300.700

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	Catatan / Notes	2007
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	326.915.328.470		287.988.136.557
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN, BERSIH	(6.267.430.103)	2b.17	(9.630.413.157)
LABA BERSIH	<u>320.647.898.367</u>		<u>278.357.723.400</u>
LABA PER SAHAM		2t	
Laba usaha	<u>81</u>		<u>71</u>
Laba bersih	<u>71</u>		<u>62</u>

PT TEMPO
SCAN PACIFIC Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	Catatan / Notes	2007
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	326.915.328.470		287.988.136.557
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN, BERSIH	(6.267.430.103)	2b.17	(9.630.413.157)
LABA BERSIH	<u>320.647.898.367</u>		<u>278.357.723.400</u>
LABA PER SAHAM		2t	
Laba usaha	<u>81</u>		<u>71</u>
Laba bersih	<u>71</u>		<u>62</u>

2007	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Perawatan Kesehatan dan Kosmetika/ Personal Care and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN						
Penghasilan eksternal	<u>1.138.189.134.100</u>	<u>694.395.117.104</u>	<u>1.191.438.288.605</u>	<u>3.124.022.539.811</u>	-	<u>3.124.022.539.811</u>
HASIL						
Laba kotor	772.921.175.055	336.543.433.174	147.124.657.448	1.279.594.265.677	-	1.279.594.265.677
Laba usaha yang tidak diklasifikasikan	-	-	-	-	-	320.560.295.182
INFORMASI LAINNYA						
Jumlah aset konsolidasi	3.008.138.192.999	443.243.148.124	973.810.649.606	4.425.192.291.723	(1.652.057.425.164)	2.773.134.866.559
Jumlah kewajiban konsolidasi	388.171.954.927	214.365.465.027	536.971.705.441	1.161.510.155.395	(603.143.848.719)	558.369.306.676
Pengeluaran Modal Berwujud dan tidak berwujud	70.438.256.805	34.337.949.080	23.372.725.629	118.148.931.514	(10.946.000.900)	107.202.931.514
Penyusutan dan amortisasi	30.338.946.607	14.572.920.228	20.747.853.385	65.559.720.220	753.084.422	66.312.761.152



2009

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEM/er
AI/er
CONSOLID/er
31 DECE/er
(Expressed In Ru/er

A S E T	2 0 0 9	Catatan/ Notes	2 0 0 8
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.180.730.611.173	2c, 2p, 3, 25	1.008.252.575.197
Investasi jangka pendek, bersih	59.269.550.777	2d, 4	54.847.862.157
Piutang usaha		2e, 2p, 2u, 5, 25	
Pihak ketiga	464.056.240.077		371.295.711.788
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	571.474.113	2f, 6	1.175.614.900
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	17.105.853.925		17.324.261.077
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	532.250.425	2f, 6	1.262.802.036
Perediaan, bersih	585.060.211.235	2g, 2u, 7	556.760.205.595
Pajak dan biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	46.650.403.601	2h, 8	44.135.595.950
Jumlah aset lancar	<u>7.454.036.634.475</u>		<u>7.055.154.879.881</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, bersih	30.341.476.522	2q, 16	20.607.873.078
Penyertaan saham	17.037.091.575	2b, 9	51.116.525.504
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 443.487.973.378 pada tahun 2009 dan Rp 494.944.791.071 pada tahun 2008	713.003.306.405	2i, 2j, 2k, 2l, 10	665.063.282.472
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aset bersih Anak perusahaan, bersih	32.549.587.774	2b, 2l, 11	70.765.549.229
Lain-lain	83.591.833.105	2i, 2m, 2n, 16	93.318.994.177
Jumlah aset tidak lancar	<u>909.024.300.683</u>		<u>911.902.225.570</u>
JUMLAH ASET	<u><u>7.263.102.915.008</u></u>	2s, 20	<u><u>2.967.057.055.450</u></u>

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

2 0 0 9

Catatan/
Notes

2 0 0 8

KEWAJIBAN LANCAR

Hutang bank	63.600.000.000	2p, 12, 25	32.700.000.000
Hutang usaha		2p, 13, 25	
Pihak ketiga	439.569.819.437		352.759.143.923
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.492.939.585	2f, 6	1.116.271.324
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	59.371.652.764		62.745.815.133
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.406.996.989	2f, 6	7.927.421.414
Biaya macih harus dibayar	82.468.200.813	2p, 14, 25	55.971.167.596
Hutang pajak	21.032.922.319	2q, 16	22.325.316.110
Kewajiban sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.705.456.003	2f, 2k, 6, 10	959.571.748
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>678.727.987.910</u>		<u>536.504.707.248</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	8.161.556.474	2q, 16	6.907.588.371
Laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	96.104.471	2k	146.245.931
Kewajiban sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.399.074.375	2f, 2k, 6, 10	1.389.275.887
Kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan	127.262.374.418	2r, 15	110.984.516.569
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>140.919.109.738</u>		<u>119.427.626.758</u>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>34.584.949.537</u>	2b, 17	<u>75.436.961.313</u>
E K U I T A S			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar -			
6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.500.000.000 saham	225.000.000.000	1, 18	225.000.000.000
Agio saham, bersih	124.457.261.916	19	124.457.261.916
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(7.593.646.818)	2b	4.006.110.327
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	12.327.604.383	2b	12.327.604.383
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependelegi	71.551.609.076	2b	71.154.809.197
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	648.858.500	2d, 4	(3.772.830.120)
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	18.000.000.000	18	15.750.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.964.479.180.765		1.786.764.804.428
Ekuitas, Bersih	<u>2.408.870.867.823</u>		<u>2.235.687.760.131</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>3.263.102.915.008</u></u>		<u><u>2.967.057.055.450</u></u>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

	2009	Catatan / Notes	2008
Penjualan Bersih	4.497.931.021.113	2f, 2o, 2s, 6, 20, 21	3.633.789.178.647
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.822.351.586.347	2f, 2o, 6, 22	2.219.244.777.770
LABA KOTOR	1.675.579.434.766	2c, 20	1.414.544.400.877
BEBAN USAHA		2o, 23	
Penjualan	991.856.693.041		812.094.706.880
Umum dan administrasi	235.168.767.131		209.078.861.508
Jumlah Beban Usaha	1.230.025.460.172		1.051.173.568.388
LABA USAHA	445.553.974.594	2s, 20	363.370.832.489
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	65.977.112.592	3	66.502.249.517
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi, bersih	4.952.952.672	2b, 9	3.930.688.472
Laba penjualan aset tetap	1.483.107.030	2c, 10	1.178.846.585
(Rugi) laba selisih kurs, bersih	(30.994.247.033)	2p	(18.776.560.667)
Penghapusan persediaan	(7.677.559.308)		(5.803.814.892)
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aset bersih Anak perusahaan	(6.119.169.100)	2b, 21, 11	(9.997.181.181)
Dulu kewajiban	(3.013.587.503)	2f, 2k, 6, 12	(3.056.903.416)
Lain-lain, bersih	1.233.872.638	2b	6.201.740.285
Penghasilan Lain-lain, Bersih	35.032.481.958		77.512.191.732
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	480.586.456.582		440.883.024.221
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2q, 16	
Tahun berjalan	120.641.857.585		116.842.510.107
Tangguhan	(979.634.539)		(2.874.814.356)
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	119.662.223.046		113.967.635.751
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	360.924.233.536		326.915.328.470
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN, BERSIH	(959.037.138)	2b, 17	(6.267.430.103)
LABA BERSIH	359.964.370.338		320.647.898.367
LABA PER SAHAM		2t	
Laba usaha	99		81
Laba bersih	80		71

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

20. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Informasi segmen primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Obat-obatan, Perawatan Kesehatan dan Kosmetika, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

2009	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Perawatan Kesehatan dan Kosmetika/ Personal Care and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN						
Penjualan eksterm	1.597.960.426.476	1.011.178.632.765	1.888.791.961.872	4.497.931.021.113	-	4.497.931.021.113
HASIL						
Laba kotor	851.766.990.490	519.949.741.618	203.862.701.658	1.575.579.434.766	-	1.675.579.434.766
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	445.553.974.594
INFORMASI LAINNYA						
Jumlah aset konsolidasi	1.454.652.446.736	630.780.281.928	1.200.902.963.107	3.886.333.691.771	2.041.250.776.761	1.283.182.915.008
Jumlah kewajiban konsolidasi	401.857.456.178	348.573.774.747	781.733.138.599	1.532.164.369.524	712.517.271.876	819.647.097.648
Pengeluaran Modal Berwujud dan tak berwujud	59.301.362.365	57.087.154.703	36.025.636.567	152.414.153.635	-	152.414.153.635
Penyusutan dan amortisasi	35.713.817.736	21.069.697.150	22.927.418.371	79.710.933.257	183.981.256	79.864.916.513
2008						
PENDAPATAN						
Penjualan eksterm	1.371.904.108.992	853.445.484.223	1.408.439.585.432	3.633.789.178.647	-	3.633.789.178.647
HASIL						
Laba kotor	818.547.132.124	429.016.772.340	166.980.496.413	1.414.544.400.877	-	1.414.544.400.877
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	363.370.832.489
INFORMASI LAINNYA						
Jumlah aset konsolidasi	3.304.457.662.347	725.686.353.525	1.018.178.618.717	5.048.322.634.589	2.081.265.579.139	2.967.057.055.450
Jumlah kewajiban konsolidasi	401.965.346.200	358.696.843.337	593.665.625.594	1.354.327.815.131	698.395.481.125	655.932.334.006
Pengeluaran Modal						
Berwujud dan tak berwujud	46.861.619.362	27.166.506.530	32.622.198.344	106.650.324.236	-	106.650.324.236
Penyusutan dan amortisasi	33.297.712.157	18.521.321.016	21.324.797.039	73.143.830.212	753.038.422	73.896.868.634

20. SEGMENT INFORMATION

a. Primary segment information

For management purposes, the Group's activities are categorized into three (3) business segments, namely, Pharmaceuticals, Personal Care and Cosmetics, and Distribution Services. Information concerning the segments is as follows:



2010

A S E T	2 0 1 0	Catatan/ Notes	2 0 0 9	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2 0 1 0	Catatan/ Notes	2 0 0 9
ASET LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	1.398.375.375.274	2d, 2p, 3, 25	1.180.730.514.170	Hutang bank	113.348.997.702	2p, 12, 25	63.600.000.000
Investasi jangka pendek, bersih	52.376.646.157	2c, 4	59.269.550.777	Hutang usaha	411.829.400.305	2p, 13, 25	439.569.819.437
Piutang usaha		2e, 2p, 2u, 5, 25		Pihak ketiga			
Pihak ketiga	535.646.482.268		464.056.240.077	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.804.546.374	2f, 6	5.492.939.585
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	503.990.193	2f, 6	571.474.113	Hutang lain-lain			
Piutang lain-lain				Pihak ketiga	118.939.079.340		59.371.652.764
Pihak ketiga	18.414.899.775		17.105.853.926	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.306.342.981	2f, 6	5.486.996.989
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	203.995.501	2f, 6	532.258.426	Biaya masih harus dibayar	83.717.841.285	2p, 14, 25	82.468.200.813
Persediaan, bersih	595.461.383.425	2g, 2u, 7	585.060.214.235	Hutang pajak	40.623.053.671	2q, 16	21.032.922.319
Pajak dan biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	41.083.020.105	2h, 8	45.650.408.501	Kewajiban sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.783.241.146	2f, 2k, 6, 10	1.705.456.003
Jumlah Aset Lancar	2.642.065.792.798		2.354.076.514.325	Jumlah Kewajiban Lancar	784.352.502.804		678.727.987.910
ASET TIDAK LANCAR				KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, bersih	31.881.427.299	2q, 16	30.841.476.522	Kewajiban pajak tangguhan, bersih	10.060.840.370	2q, 16	8.161.556.474
Penyertaan saham	48.708.636.643	2b, 9	47.037.091.575	Laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	45.963.011	2k	96.104.471
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 501.384.278.682 pada tahun 2010 dan Rp 443.487.973.378 pada tahun 2009	760.788.196.333	2i, 2j, 2k, 2u, 10	715.003.306.406	Kewajiban sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.625.297.246	2f, 2k, 6, 10	5.399.074.375
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aset bersih Anak perusahaan, bersih	26.055.080.413	2o, 2i, 11	32.549.587.774	Kewajiban diestimasikan imbalan kerja karyawan	146.778.097.198	2r, 15	127.262.374.418
Lain-lain	80.096.777.729	2i, 2m, 2n, 16	83.594.838.406	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	160.510.197.825		140.919.109.738
Jumlah Aset Tidak Lancar	947.530.118.422		909.026.300.583	HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	40.629.147.748	2b, 17	34.584.949.537
JUMLAH ASET	3.589.595.911.220	2s, 2o	3.263.102.915.008	E K U I T A S			
				Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
				Modal dasar -			
				6.000.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh -	225.000.000.000	1, 18	225.000.000.000
				4.500.000.000 saham	124.457.261.916	19	124.457.261.916
				Agio saham, bersih			
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9.283.905.240)	2b	(7.593.646.818)
				Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	12.327.604.383	2b	12.327.604.383
				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	71.376.815.217	2b	71.551.609.076
				Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	1.357.846.880	2c, 4	648.858.500
				Saldo laba			
				Sudah ditentukan penggunaannya	20.250.000.000	18	18.000.000.000
				Belum ditentukan penggunaannya	2.158.618.439.687		1.964.479.180.766
				Ekuitas, Bersih	2.604.104.062.843		2.408.870.867.823
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.589.595.911.220		3.263.102.915.008



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2010	Catatan / Notes	2009
PENJUALAN BERSIH	5.134.242.102.154	2f, 2o, 2s, 6, 20, 21	4.497.931.021.113
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.239.912.027.011	2f, 2o, 6, 22	2.822.351.586.347
LABA KOTOR	1.894.330.075.143	2s, 20	1.675.579.434.766
BEBAN USAHA		2o, 23	
Penjualan	1.054.568.179.138		994.856.693.041
Umum dan administrasi	248.766.455.282		235.168.767.131
Jumlah Beban Usaha	1.303.334.634.420		1.230.025.460.172
LABA USAHA	590.995.440.723	2s, 20	445.553.974.594
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	70.223.668.852	3	65.977.112.592
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi, bersih	7.020.858.072	2b, 9	4.952.952.672
Laba atas penjualan aset tetap	2.829.000.665	2i, 10	1.483.107.030
Rugi selisih kurs, bersih	(20.802.412.177)	2p	(20.994.247.033)
Penghapusan persediaan	(9.183.407.833)		(7.677.559.308)
Beban keuangan	(7.237.040.789)	2f, 2k, 6, 12	(3.813.587.503)
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aset bersih Anak perusahaan	(6.494.507.357)	2b, 2i, 11	(6.149.169.100)
Lain-lain, bersih	2.141.261.280	2b	1.253.872.638
Penghasilan Lain-lain, Bersih	38.497.420.713		35.032.481.988
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	629.492.861.436		480.586.456.582
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2q, 16	
Tahun berjalan	133.854.211.216		120.641.857.585
Tanggungan	877.855.133		(979.634.539)
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	134.732.066.349		119.662.223.046
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	494.760.795.087		360.924.233.536
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN, BERSIH	(5.871.536.166)	2b, 17	(959.857.198)
LABA BERSIH	488.889.258.921		359.964.376.338
LABA PER SAHAM		2t	
Laba usaha	131		99
Laba bersih	109		80

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT USAHA

20. SEGMENT INFORMATION

a. Informasi segmen primer

a. Primary segment information

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Obat-obatan, Perawatan Kesehatan dan Kosmetika, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

For management purposes, the Group's activities are categorized into three (3) business segments, namely, Pharmaceuticals, Personal Care and Cosmetics, and Services. Information concerning segments is as follows:

2010	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Produk konsumen dan kosmetika/ Consumer products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Jumlah Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	1.611.386.384.782	1.129.235.651.514	2.393.203.065.858	5.134.242.102.154	-	5.134.242.102.154
NASIL						
Laba kotor	1.036.395.297.962	513.268.140.865	244.166.626.416	1.894.330.075.143	-	1.894.330.075.143
Laba usaha yang tidak dikonsolidasi	-	-	-	-	-	590.995.440.723
INFORMASI LAINNYA						
Jumlah aset konsolidasi	3.753.493.330.853	794.346.449.234	1.299.523.929.110	5.787.363.717.197	(2.197.769.306.977)	3.589.594.410.220
Jumlah kewajiban konsolidasi	467.076.529.415	346.114.512.251	818.342.554.585	1.631.533.700.251	(685.678.999.622)	944.862.700.629
Penghasilan Modal Bersih dan tax bersih	69.054.562.765	40.710.909.016	41.514.076.515	151.279.548.296	(412.277.123)	150.867.471.172
Penyusutan dan amortisasi	36.729.706.207	22.941.324.995	23.604.622.011	83.275.733.213	167.843.428	82.448.576.541



2011

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 1	2 0 1 0
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f, 4, 26	1.608.818.728.324	1.398.375.375.274
Investasi jangka pendek, neto	2e, 5	66.952.009.447	52.376.646.157
Piutang usaha	2g, 0, 6, 25		
Pihak ketiga		599.068.886.020	535.646.482.268
Pihak berelasi	2g, 6	268.577.331	503.990.193
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		36.888.094.626	18.414.899.775
Pihak berelasi	2g, 7	311.085.460	203.995.601
Persediaan, neto	2h, 8	726.343.386.672	595.461.383.425
Pajak dan biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2i, 9	83.329.102.607	41.063.020.105
Total Aset Lancar		3.121.979.870.487	2.642.065.792.798
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, neto	2d, 17	36.505.097.328	31.881.427.299
Penyertaan saham	2b, c, 10	44.591.418.046	48.708.636.643
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 628.233.747.022 pada 2011, Rp 501.384.278.682 pada 2010 dan Rp 443.487.973.378 pada 2009	2j, l, 11	886.134.968.731	760.788.196.333
Goodwill	2b, d, 12	23.171.035.698	26.055.080.418
Lain-lain	2m, 17	137.792.005.031	80.056.777.729
Total Aset Tidak Lancar		1.128.394.524.834	947.530.118.422
TOTAL ASET		4.250.374.395.321	3.589.595.911.220

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2 0 1 1	2 0 1 0	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ 1 January 2010/ 31 December 2009
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2g, o, 13, 26	139.740.000.000	113.348.997.702	63.600.000.000
Utang usaha	2g, o, 14, 26			
Pihak ketiga		572.894.229.505	411.829.400.305	439.569.819.437
Pihak berelasi	2g, o, 7	1.451.784.097	6.804.546.374	5.492.939.585
Utang lain-lain				
Pihak ketiga		119.958.512.002	118.939.079.340	59.371.652.764
Pihak berelasi	2g, 7	4.290.311.016	7.306.342.981	5.486.996.989
Biaya masih harus dibayar	2n, 15, 26	129.383.062.369	83.717.841.285	82.468.200.813
Utang pajak	2p, 17	43.704.276.847	40.623.053.671	21.032.922.319
Utang sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2j, l, 7, 10	1.230.364.939	1.783.241.146	1.705.456.003
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.012.652.540.775	784.352.502.804	678.727.987.910
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pajak tangguhan, neto	2p	9.742.405.024	10.060.840.370	8.161.556.474
Labu transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, neto	2i	-	45.963.011	96.104.471
Utang sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2j, l, 6, 10	2.397.984.928	3.625.297.246	5.399.074.375
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2r, 16	179.645.717.586	146.778.097.198	127.262.374.418
Total Liabilitas Jangka Panjang		191.786.107.538	160.510.197.825	140.919.109.738
E K U I T A S				
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.500.000.000 saham	1, 19	225.000.000.000	225.000.000.000	225.000.000.000
Agio saham, neto	20	124.457.261.916	124.457.261.916	124.457.261.916
Setlsh kum karena penjabaran laporan keuangan	2b	(9.912.735.367)	(9.283.905.240)	(7.593.646.818)
Komponen ekuitas lainnya	2b	12.327.604.383	12.327.604.383	12.327.604.383
Setlsh nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangal	2b	88.941.036.612	71.376.815.217	71.551.609.076
Labu yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, neto	2e, 5	933.210.170	1.357.846.880	648.858.500
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	19	22.500.000.000	20.250.000.000	18.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		2.542.416.837.135	2.158.618.439.687	1.964.479.180.766
Sub-Total		3.006.663.214.849	2.604.104.062.843	2.408.870.867.823
Kepentingan Non-Pengendal	2b, 18	39.272.532.159	40.629.147.748	34.584.949.537
Total Ekuitas		3.045.935.747.008	2.644.733.210.591	2.443.455.817.360
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.250.374.395.321	3.589.595.911.220	3.263.102.915.008



2012 DAN 2013

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Expressed in Indonesian Rupiah)

	31 Desember/ 31 December 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	184.499.822.919	2e,p,13,27	93.838.293.260
Utang usaha		2e,g,p,14,27	
Pihak ketiga	743.430.209.625		627.064.317.532
Pihak berelasi	1.892.726.331	2g,p,7,14	1.742.848.337
Beban akrual	180.051.698.878	2o,15,27	166.381.745.715
Utang pajak	34.136.061.930	2q,18	56.703.427.830
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.090.984.963	2r,16	37.154.739.879
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	1.685.257.612	2j,l,7,12	1.537.023.227
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		17	
Pihak ketiga	151.786.301.549		110.855.133.306
Pihak berelasi	6.892.901.576	2g,7	1.857.016.220
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.347.465.965.403		1.097.134.545.306
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang sewa pembiayaan	1.772.167.860	2j,l,7,12	2.119.492.769
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	187.030.632.020	2r,16	172.741.091.267
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	8.737.296.282	2q,18	7.833.761.567
Total Liabilitas Jangka Panjang	197.540.096.162		182.694.345.603
Total Liabilitas	1.545.006.061.565		1.279.828.890.909
E K U I T A S			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham	225.000.000.000	1,19	225.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.500.000.000 saham	397.349.057.207	2n,20	124.457.261.916
Tambahan modal disetor, Neto			
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	2n,20	105.682.386.126
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	39.631.548.930	2b	432.650.891
Komponen ekuitas lainnya	12.327.604.383	2b	12.327.604.383
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	(4.607.476.023)	2e,6	(1.020.191.023)
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	27.000.000.000	19	24.750.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	3.125.489.729.106		2.830.616.982.639
Sub-total	3.822.190.463.603		3.322.246.694.932
Kepentingan Non-pengendali	40.761.390.637	2b,21	30.909.384.878
Total Ekuitas	3.862.951.854.240		3.353.156.079.810
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.407.957.915.805		4.632.984.970.719

31 Desember/
31 December
2013Catatan/
Notes31 Desember/
31 December
2012

A S E T

ASET LANCAR

Kas dan setara kas	1.792.221.819.763	2e,f,p,4,27	1.651.451.019.395
Piutang usaha		2e,g,p,5	
Pihak ketiga	807.738.309.955		745.588.339.396
Pihak berelasi	1.050.049.640	2g,5,7	183.036.586
Aset keuangan lancar lainnya		2b	
Pihak ketiga	151.623.622.974	6	130.265.991.704
Pihak berelasi	425.140.256	2e,g,7	2.284.866.709
Persediaan	1.000.694.231.080	2h,8	764.579.315.527
Pajak dibayar di muka	13.089.795.293		4.941.345
Uang muka dan boban dibayar di muka	224.272.888.853	2i,9	99.420.804.788
Total Aset Lancar	3.991.115.858.814		3.393.778.315.450

ASET TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar lainnya	74.589.968.870	10	74.589.968.870
Investasi pada entitas asosiasi	15.766.982.573	2e,11	18.549.731.773
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 736.165.546.442 pada tahun 2013 dan Rp 713.507.901.811 pada tahun 2012	1.203.851.892.215	2j,k,l,12,26h	1.000.822.028.797
Aset pajak tangguhan	36.028.385.027	2q,18	40.322.163.775
Aset tidak lancar lainnya	136.604.828.306	2m	154.922.762.054
Total Aset Tidak Lancar	1.416.842.056.991		1.239.206.655.269
TOTAL ASET	5.407.957.915.805		4.632.984.970.719

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2013	Catatan/ Notes	2012
PENJUALAN NETO	6.854.889.233.121	2g.o.s.7, 22,23	6.630.809.553.343
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.135.086.565.009	2g.o.7,24	4.142.488.860.541
LABA BRUTO	2.719.802.668.112	2t,22	2.488.320.692.802
Beban penjualan	(1.664.542.204.226)	2o,25	(1.428.322.090.992)
Beban umum dan administrasi	(407.275.905.400)	2o,25	(358.192.239.710)
Pendapatan operasi lain, Neto	109.561.099.344	2b	40.400.523.001
LABA USAHA	757.545.657.830	22	742.206.885.101
Pendapatan keuangan	80.645.956.633	3	75.274.104.517
Beban keuangan	(7.297.688.177)	2g.k.7,11	(6.925.496.960)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, Neto	(958.523.200)	2b,11	1.824.225.600
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	829.935.403.086		812.379.718.258
Beban Pajak Penghasilan, Neto	191.400.294.291	2q,18	177.203.624.605
LABA NETO TAHUN BERJALAN	638.535.108.795		635.176.093.653
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Perubahan rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	(3.587.285.000)		(1.953.401.193)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	39.196.898.039		10.345.386.258
Total Pendapatan Komprehensif Lain	35.611.613.039		8.391.985.065
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO	674.146.721.834		643.568.078.718
Labo neto tahun berjalan yang dapat didistribusikan:			
Pemilik entitas induk	634.622.746.467		627.950.145.504
Kepentingan Non-pengendali	3.912.362.328	2b	7.225.948.149
	638.535.108.795		635.176.093.653
Labo komprehensif, neto yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	670.234.359.506		636.342.130.569
Kepentingan Non-pengendali	3.912.362.328		7.225.948.149
	674.146.721.834		643.568.078.718
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	141	2t	140

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Univer
Repository Univer
Repository Univer
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository**a. Informasi segmen primer**

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Kelompok Usaha diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Obat-obatan, Perawatan Kesehatan dan Kosmetika, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Produk konsumen dan kosmetika/ Consumer products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
31 Desember 2013						
PENDAPATAN						
Penjualan ekstern	1.996.487.696.307	1.674.030.230.402	3.190.371.304.412	6.854.889.233.121	-	6.854.889.233.121
HASIL						
Labakotor	1.301.239.143.693	1.016.586.633.550	999.976.690.669	2.719.802.668.112	-	2.719.802.668.112
Labo usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	757.545.657.830
INFORMASI LAINNYA						
Total aset konsolidasi	5.524.804.630.917	1.457.310.696.574	2.070.187.312.948	9.052.302.662.439	(1.544.344.746.614)	5.407.957.915.825
Total liabilitas konsolidasi	918.624.791.495	599.538.861.846	1.355.195.600.382	2.873.669.253.823	(1.328.662.191.258)	1.545.006.061.565
Penyelesaian Moeal Bervujud dan tak bervujud	192.648.106.582	86.513.538.829	115.722.748.740	395.879.446.151	(6.510.137.413)	389.369.308.738
Penyusutan dan amortisasi	48.411.854.710	27.982.569.172	31.956.925.796	108.351.349.678	(143.100.000)	108.208.249.678
31 Desember 2012						
PENDAPATAN						
Penjualan ekstern	1.912.664.716.555	1.525.882.010.886	3.192.262.831.902	6.630.809.553.343	-	6.630.809.553.343
HASIL						
Labakotor	1.195.117.736.625	883.294.712.810	409.188.253.365	2.488.320.692.801	-	2.488.320.692.801
Labo usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	742.206.885.101
INFORMASI LAINNYA						
Total aset konsolidasi	4.794.149.686.347	1.217.544.822.520	1.831.667.700.343	7.843.357.209.210	(1.210.372.238.491)	6.632.984.970.719
Total liabilitas konsolidasi	665.227.486.714	491.133.616.200	1.217.683.510.879	2.373.964.607.793	(1.294.195.715.884)	1.279.828.891.909
Penyelesaian Moeal Bervujud dan tak bervujud	129.152.202.104	61.020.394.728	91.213.904.031	282.266.500.863	(22.715.500.000)	259.551.000.863
Penyusutan dan amortisasi	58.910.695.342	30.491.331.474	33.364.081.547	114.766.078.363	(11.925.000)	114.754.153.363

a. Primary segment information

For management purposes, the Group activities are categorized into three segments, namely, Pharmaceuticals, Pharmaceuticals, and Distribution Services. Information concerning these business segments is as follows:



2015

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/	31 Desember 2014/	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2f,g,q,4,28,29	1.736.027.664.442	1.460.372.816.467	1.792.221.819.763	
Piutang usaha	2f,5,28,29				
Pinak ketiga		922.485.151.051	838.837.545.678	807.738.305.955	
Pinak berelasi	2h,7	762.455.051	805.237.672	1.050.048.640	
Aset keuangan lancar lainnya	2b,f,6,29				
Pinak ketiga		162.191.848.304	148.807.650.809	151.623.622.974	
Pinak berelasi	2h,7	4.168.193.475	55.565.813.558	425.140.256	
Persediaan	2i,8	1.232.919.055.623	1.055.050.634.231	1.000.694.231.060	
Pajak dibayar di muka	2r,18	84.464.558.747	33.547.636.664	13.089.795.293	
Uang muka dan beban dibayar di muka	2j,9	161.903.115.659	119.713.635.387	224.272.888.853	
Total Aset Lancar		4.304.922.144.352	3.714.700.991.066	3.991.115.858.814	
ASET TIDAK LANCAR					
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,10	24.585.958.870	24.539.968.870	24.585.968.870	
Investasi pada entitas asosiasi	2c,11	57.861.684.462	46.129.890.164	15.765.962.573	
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 910.137.317.881 pada tahun 2015 dan Rp 809.301.105.665 pada tahun 2014	2k,l,3b,12	1.616.562.462.878	1.554.389.853.202	1.203.851.892.215	
Aset pajak tangguhan	2r,18,31	38.754.855.774	52.893.625.335	45.130.241.873	
Aset tidak lancar lainnya	2n	242.037.984.867	215.847.344.558	136.604.828.306	
Total Aset Tidak Lancar		1.979.806.954.851	1.894.855.652.129	1.425.545.913.837	
TOTAL ASET		6.284.729.099.203	5.609.556.653.195	5.417.059.772.651	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank	2f,13,28,29	86.224.198.657	88.355.655.796	184.499.822.919	
Utang usaha	2f,14,28,29				
Pinak ketiga		1.277.212.946.599	815.322.037.664	743.430.209.625	
Pinak berelasi	2h,7	22.433.853.083	2.233.736.736	1.892.726.331	
Beban akrual	2f,15,28,29	111.666.747.805	163.840.881.502	180.051.698.878	
Utang pajak	2r,18	36.309.291.167	45.152.890.689	34.136.061.930	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2s,16	33.427.462.000	42.000.719.147	43.090.984.983	
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	2f,h,m,7,12,29	896.517.294	937.264.131	1.685.257.612	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,17,29				
Pinak ketiga		105.451.880.863	76.264.792.066	151.786.301.549	
Pinak berelasi	2h,7	2.843.759.605	3.224.228.479	6.892.901.576	
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.695.486.657.073	1.237.332.206.210	1.347.465.965.403	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang sewa pembiayaan	2f,h,m,7,12,29	4.081.062.354	4.965.018.705	1.772.167.860	
Pendapatan ditangguhkan		1.197.074.695	1.368.085.320	-	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s,16,31	236.559.848.991	276.006.632.062	223.537.694.878	
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	2r,18	9.263.481.010	7.757.013.089	8.737.296.282	
Total Liabilitas Jangka Panjang		251.101.467.010	290.096.749.176	234.047.159.020	
Total Liabilitas		1.947.588.124.083	1.527.428.955.386	1.581.513.124.423	
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham					
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.500.000.000 saham	2f,19	225.000.000.000	225.000.000.000	225.000.000.000	
Tambahan modal disetor, Neto	2o,7,20	367.356.829.205	401.447.183.825	397.349.057.207	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	70.122.402.867	53.761.178.192	39.631.548.930	
Komponen ekuitas lainnya	2b	12.327.604.383	12.327.604.383	12.327.604.383	
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar Investasi jangka pendek, Neto	2f,6	(413.440.000)	(156.490.000)	(4.607.476.023)	
Saldo laba	31				
Sudah ditentukan penggunaannya	19	31.500.000.000	29.250.000.000	27.000.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya		3.582.748.377.022	3.314.900.939.412	3.098.084.523.094	
Sub-total		4.288.641.773.477	4.036.530.415.812	3.794.785.257.591	
Kepentingan Non-Pengendali	2b,21	48.499.201.643	45.597.281.997	40.761.390.637	
Total Ekuitas		4.337.140.975.120	4.082.127.697.809	3.835.546.648.228	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.284.729.099.203	5.609.556.653.195	5.417.059.772.651	

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2015	Catatan/ Notes	2014*
PENJUALAN NETO	8.181.481.867.179	2h,p,t,7, 22,23	7.512.115.037.587
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.063.909.651.665	2h,p,7,24	4.572.218.401.004
LABA BRUTO	3.117.572.215.514	2e,22	2.939.896.636.583
Beban penjualan	(2.005.396.873.955)	2p,25	(1.884.072.436.469)
Beban umum dan administrasi	(458.543.900.174)	2p,25,31	(423.985.305.216)
Penghasilan operasi lain, Neto	(38.163.343.884)		(41.985.782.340)
LABA USAHA	691.794.785.269		673.824.677.238
Penghasilan keuangan	73.664.258.131	4	87.847.952.765
Beban keuangan	(5.803.931.529)		(9.681.023.156)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi, Neto	(13.268.205.702)	2b,11	(13.685.673.142)
Beban restrukturisasi	(39.275.973.302)	26	-
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	707.110.932.867		738.305.933.705
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(177.892.281.060)	2r,18,31	(152.515.117.693)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	529.218.651.807	31	585.790.816.012
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasoa kerja	48.181.025.806	16,31	(32.405.131.489)
Pajak tangguhan terkait	(12.042.782.619)		8.101.282.872
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	(256.950.000)		4.450.986.023
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	16.361.224.675		14.129.629.262
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	52.242.517.862		(5.723.233.332)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO	581.461.169.669		580.067.582.680
Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada: Pemilik entitas induk	521.959.194.423		580.870.264.935
Keperluan non-pengendali	7.259.457.384	2b,21	4.920.551.077
	529.218.651.807		585.790.816.012
Penghasilan komprehensif neto yang dapat didistribusikan kepada: Pemilik entitas induk	574.201.712.285		575.147.031.603
Keperluan non-pengendali	7.259.457.384		4.920.551.077
	581.461.169.669		580.067.582.680
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	116	2u	129

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

a. Informasi segmen primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Kelompok Usaha diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Obat-obatan, Perawatan Kesehatan dan Kosmetik, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Produk konsumen dan kosmetika/ Consumer products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distributor Service	Total	Eliminasi/ Eliminator	Konsolidasi/ Consolidated
2015						
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	2.191.545.407.851	2.215.839.239.293	3.773.097.990.033	8.181.481.867.179	-	8.181.481.867.179
HASIL						
Laba bruto	1.351.801.605.304	1.279.871.489.228	485.897.091.002	3.117.572.215.514	-	3.117.572.215.514
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	691.794.785.269
INFORMASI LAINNYA						
Tata aset						
konsolidasi	5.886.266.703.140	1.722.614.317.469	2.880.423.258.603	10.489.304.379.215	(4.204.575.280.012)	6.284.729.099.203
Tata liabilitas						
konsolidasi	888.851.235.568	739.747.587.514	2.400.874.518.667	3.709.473.341.749	(1.761.885.217.666)	1.947.588.124.083
Penghasilan Modal						
Berwujud dan takberwujud	141.075.120.965	82.879.348.747	72.932.250.057	296.886.720.769	(7.590.259.636)	289.296.461.133
Penyusutan dan amortisasi	32.464.533.492	43.925.909.450	41.945.896.655	118.336.339.598	(140.000.000)	165.193.239.598
		Produk konsumen dan kosmetika/ Consumer products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distributor Service	Total	Eliminasi/ Eliminator	Konsolidasi/ Consolidated
2014						
PENDAPATAN						
Penjualan eksternal	2.067.361.306.129	1.911.986.857.561	3.530.764.873.897	7.512.115.037.587	-	7.512.115.037.587
HASIL						
Laba bruto	1.325.389.255.424	1.101.512.523.465	510.994.841.694	2.939.896.636.583	-	2.939.896.636.583
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	673.824.677.238
INFORMASI LAINNYA						
Tata aset						
konsolidasi	5.633.224.726.761	1.575.303.650.942	2.237.657.506.672	9.446.185.884.375	(3.636.629.231.180)	5.609.556.653.195
Tata liabilitas						
konsolidasi	822.519.741.568	588.650.674.564	1.466.897.945.733	2.878.068.361.843	(1.348.639.406.457)	1.527.428.955.386
Penghasilan Modal						
Berwujud dan takberwujud	351.364.481.271	87.798.473.796	87.665.673.323	526.833.578.387	(2.492.185.002)	524.341.393.385
Penyusutan dan amortisasi	35.394.110.223	35.806.611.724	35.574.315.802	106.774.037.749	(140.000.000)	126.435.939.749

a. Primary segment information

For management purposes, the Group's activities are categorized into three (3) business segments, namely, Pharmaceuticals, Personal Care and Cosmetics, and Distribution Services. Information concerning segments is as follows:



2016

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Expressed in Rupiah)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f, g, q, 4, 29, 30	1.685.270.815.296	1.736.027.664.442
Piutang usaha	2f, q, 5, 29, 30		
Pihak ketiga		951.172.121.759	922.485.151.051
Pihak berelasi	2h, 7	385.577.166	762.456.051
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6, 30		
Pihak ketiga		107.910.385.603	162.191.848.304
Pihak berelasi	2h, 7	730.031.724	4.168.193.475
Persediaan	2i, 8	1.362.026.037.353	1.232.919.055.623
Pajak dibayar di muka	2r, 18, 28	123.141.922.714	84.464.658.747
Uang muka dan beban dibayar di muka	2j, 9	153.446.924.656	161.903.116.659
Total Aset Lancar		4.385.083.916.291	4.304.922.144.352
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f, 10	24.589.968.870	24.589.968.870
Investasi pada entitas asosiasi	2c, f, 11	60.641.422.776	57.861.584.462
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp954.935.748.917 pada tahun 2016 dan Rp910.137.817.831 pada tahun 2015	2k, l, 3b, 12	1.806.744.212.273	1.615.562.460.978
Aset pajak tangguhan	2r, 18	45.576.069.956	33.754.855.774
Aset tidak lancar lainnya	2n, r, 18	262.171.759.272	242.037.584.867
Total Aset Tidak Lancar		2.200.723.433.147	1.979.805.954.851
TOTAL ASET		6.585.807.349.438	6.284.729.099.203

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Utang bank
Utang usaha
 Pihak ketiga
 Pihak berelasi
Beban akrual
Utang pajak

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya
Pihak ketiga
Pihak berelasi

Total Liabilitas Jangka Pendek

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang sewa pembiayaan
Pendapatan ditangguhkan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
Liabilitas pajak tangguhan, Neto

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas

EKUITAS

Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk

Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham

Modal dasar - 6.000.000.000 saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.500.000.000 saham

Tambahan modal disetor, Neto

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Komponen ekuitas lainnya

Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto

Saldo laba
 Sudah ditentukan penggunaannya
 Belum ditentukan penggunaannya

Sub-total

Kepentingan Non-Pengendali

Total Ekuitas

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

Catatan/ Notes

31 Desember 2016/
31 December 201631 Desember 2015/
31 December 2015

165.353.994.618

86.224.198.657

1.157.952.985.882

1.277.212.946.599

21.465.568.906

22.453.853.083

91.902.309.938

111.666.747.805

49.844.173.055

56.309.291.167

48.309.451.131

33.427.462.000

6.788.706.584

896.517.294

109.818.177.759

105.451.880.863

1.977.852.248

2.843.759.605

1.653.413.220.121

1.696.486.657.073

20.134.445.344

4.081.062.354

1.476.023.728

1.197.074.655

262.753.286.905

236.559.848.991

12.757.230.648

9.263.481.010

297.120.986.625

251.101.467.010

1.950.534.206.746

1.947.588.124.083

225.000.000.000

225.000.000.000

368.156.829.205

367.356.829.205

62.082.721.064

70.122.402.867

12.327.604.383

12.327.604.383

(707.160.000)

(413.440.000)

33.750.000.000

31.500.000.000

3.881.601.093.086

3.582.748.377.022

4.582.211.087.738

4.288.641.773.477

53.062.054.954

48.499.201.643

4.635.273.142.692

4.337.140.975.120

6.585.807.349.438

6.284.729.099.203

UNVR (PT UNILEVER INDONESIA Tbk)
2007

	2008	Catatan/ Notes	2007
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	122,341	2d, 4	431,224
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	4	447,606
Piutang usaha			
(Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.150 pada tahun 2008 dan Rp 2.742 pada tahun 2007)			
- Pihak ketiga	841,531	2g, h	858,457
- Pihak hubungan istimewa	115,245	2c, 5	67,407
Piutang lain-lain	38,148	2f, 6	37,815
Persewaan	1,264,059	2h, 7	857,403
(Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laku sebesar Rp 27.703 pada tahun 2008 dan Rp 29.620 pada tahun 2007)			
Pajak dibayar di muka	31,113	2q, 16a	117,628
Biaya dibayar di muka	71,253	2o, 10	63,482
Jumlah Aset Lancar	3,103,205		2,604,667
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,074	2c, 9c	3,925
Aset pajak tangguhan, bersih	26,283	2q, 16b	37,621
Aset tetap	2.559.870	2i, 2j, 11a	2.199.810
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 559.047 pada tahun 2008 dan Rp 471.307 pada tahun 2007)			
Goodwill	74,817	2i, 12	61,263
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 9.137 pada tahun 2008 dan Rp 2.601 pada tahun 2007)			
Aset tidak berwujud	665,737	2m, 13	217,124
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 148.134 pada tahun 2008 dan Rp 85.525 pada tahun 2007)			
Biaya pensiun dibayar di muka	14,450	2r, 10	34,407
Aset lain-lain	58,596	2o, 14	64,089
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,401,441		2,630,738
JUMLAH ASCT	6,504,738		5,333,406

	2008	Catatan/ Notes	2007
KWAJIDAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	1,028,600	15	911,581
- Pihak hubungan istimewa	67,074	2c, 15	52,588
Hutang pajak	320,447	2q, 16d	163,921
Biaya yang masih harus dibayar	1,336,701	17	1,228,763
Hutang lain-lain	337,230	2f, 18	171,295
Jumlah Kewajiban Lancar	3,091,111		2,428,128
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	162,462	2c, 9d	67,247
Kewajiban imbalan kerja	144,342	2r, 19	120,912
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	306,804		211,159
Jumlah Kewajiban	3,397,915		2,639,287
HAKE MINORITAS	6,509	20a	1,970
EKUITAS			
Modal saham	76,300	2f, 21	76,300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.030.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2008 dan 2007)			
Agu saham	15,227	2i, 22	15,227
Surplus revaluasi aset tetap	-	3	287,583
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	60,773	2c, 23	60,773
Saldo laba yang diadangkan	16,260	26	16,260
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,912,752		2,216,900
Jumlah Ekuitas	3,106,812		2,897,741
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,504,738		5,333,406

	2008	Catatan/ Notes	2007
KWAJIDAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	1,028,600	15	911,581
- Pihak hubungan istimewa	67,074	2c, 15	52,588
Hutang pajak	320,447	2q, 16d	163,921
Biaya yang masih harus dibayar	1,336,701	17	1,228,763
Hutang lain-lain	337,230	2f, 18	171,295
Jumlah Kewajiban Lancar	3,091,111		2,428,128
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	162,462	2c, 9d	67,247
Kewajiban imbalan kerja	144,342	2r, 19	120,912
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	306,804		211,159
Jumlah Kewajiban	3,397,915		2,639,287
HAKE MINORITAS	6,509	20a	1,970
EKUITAS			
Modal saham	76,300	2f, 21	76,300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.030.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2008 dan 2007)			
Agu saham	15,227	2i, 22	15,227
Surplus revaluasi aset tetap	-	3	287,583
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	60,773	2c, 23	60,773
Saldo laba yang diadangkan	16,260	26	16,260
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,912,752		2,216,900
Jumlah Ekuitas	3,106,812		2,897,741
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,504,738		5,333,406



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2008	Catatan/ Notes	2007
PENJUALAN BERSIH	15,577,811	2p, 26	12,544,901
HARGA POKOK PENJUALAN	(7,946,674)	2p, 27	(6,247,189)
LABA KOTOR	7,631,137		6,297,712
BEBAN USAHA	(4,200,039)		(3,520,352)
Beban pemasaran dan penjualan	(3,277,894)	2p, 28a	(2,790,002)
Beban umum dan administrasi	(922,145)	2p, 28b	(730,350)
LABA USAHA	3,431,098		2,777,360
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	17,307		44,081
Keuntungan pelepasan aset tetap	6,446	2i, 11e	1,120
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(59,956)	2e	8,446
Pendapatan bunga	38,792		41,291
Pendapatan/(beban) lain-lain	32,025	16e	(6,776)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,448,405		2,821,441
Beban pajak penghasilan	(1,036,643)	2q, 16a	(859,294)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	2,411,762		1,962,147
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(4,531)	20b	2,505
LABA BERSIH	2,407,231		1,964,652
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	315	2v, 30	257

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Univer
Repository Univer
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2008		
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	11,863,973	3,713,838	15,577,811
Laba kotor	6,125,098	1,506,039	7,631,137
Hasil segmen	3,466,789	560,585	4,027,374
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(596,276)
Laba usaha			3,431,098
Penghasilan/(beban) lain-lain			17,307
Laba sebelum pajak penghasilan			3,448,405
Beban pajak penghasilan			(1,036,643)
Laba sebelum hak minoritas			2,411,762
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	(4,531)	-	(4,531)
Laba bersih			2,407,231
Aset segmen	3,336,813	1,400,549	4,737,362
Aset tidak berwujud	-	568,598	568,598
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,198,776
			6,504,736
Kewajiban segmen	(1,620,119)	(501,334)	(2,121,453)
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,276,462)
			(3,397,915)
Informasi lainnya			
Pengeluaran modal	362,334	535,856	898,190
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			106,957
			1,005,147
Penyusutan Amortisasi	64,444	24,012	88,456
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	56,565	56,565
			30,712
			175,733

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

	2007			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	9,796,075	2,748,826	12,544,901	Net sales
Laba kotor	5,248,368	1,049,344	6,297,712	Gross profit
Hasil segmen	2,886,121	361,587	3,247,708	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(470,348)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			2,777,360	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain			44,061	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan			2,821,441	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(859,294)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas			1,962,147	Income before minority interests
Hak minoritas atas bagian rugi bersih anak perusahaan	2,765	(260)	2,505	Minority interests in net loss of subsidiaries
Laba bersih			1,964,652	Net income
Aset segmen	2,539,321	1,170,913	3,710,234	Segment assets
Aset tidak berwujud	-	224,285	224,285	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,398,887	Unallocated segment assets
			5,333,406	
Kewajiban segmen	(1,466,682)	(351,528)	(1,818,210)	Segment liabilities
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(821,077)	Unallocated segment liabilities
			(2,639,287)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	452,231	225,199	677,430	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			83,719	Unallocated capital expenditure expense
			761,149	
Penyusutan	60,114	22,842	82,956	Depreciation
Amortisasi	-	12,694	12,694	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			30,895	Unallocated depreciation and amortisation expense
			126,545	

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya



2009

	2009	Catatan/ Notes	2008
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	858,322	2d, 3	722,347
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 1.895 pada tahun 2009 dan Rp 1.150 pada tahun 2008)			
- Pihak ketiga	1,133,460	2g, 4	840,530
- Pihak hubungan istimewa	124,461	2c, 4	115,245
Uang muka dan piutang lain-lain	87,334	5	38,148
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 25.668 pada tahun 2009 dan Rp 27.703 pada tahun 2008)	1,340,036	2h, 6	1,284,659
Pajak dibayar di muka	13,399	2g, 15c	31,112
Beban dibayar di muka	41,781	2o, 9	71,253
Jumlah Aset Lancar	3,998,793		3,103,299
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,918	2c, 8c	2,674
Aset pajak tangguhan	-	2g, 15b	25,283
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 752.024 pada tahun 2009 dan Rp 599.405 pada tahun 2008)	3,035,915	2i, 2j, 10a	2,559,875
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 15.583 pada tahun 2009 dan Rp 9.137 pada tahun 2008)	68,371	2i, 11	74,817
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 240.085 pada tahun 2009 dan Rp 148.134 pada tahun 2008)	672,550	2m, 12	665,737
Beban pensiun dibayar di muka	51,385	2r, 18	14,459
Aset lain-lain	55,058	2o, 13	58,596
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,886,197		3,401,441
JUMLAH ASET	7,484,990		6,504,736

	2009	Catatan/ Notes	2008
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	1,358,070	14	1,028,699
- Pihak hubungan istimewa	71,621	2c, 14	67,974
Hutang pajak	317,931	2g, 15d	320,447
Beban yang masih harus dibayar	1,481,827	16	1,336,761
Hutang lain-lain	225,420	2i, 17	337,230
Jumlah Kewajiban Lancar	3,454,869		3,091,111
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	134,319	2c, 8d	162,462
Kewajiban pajak tangguhan	27,252	2g, 15b	-
Kewajiban imbalan kerja	159,975	2r, 18	144,342
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	321,546		306,804
Jumlah Kewajiban	3,776,415		3,397,915
HAK MINORITAS	5,756	19a	6,509
EKUITAS			
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2009 dan 2008)	76,300	2t, 20	76,300
Agio saham	15,227	2t, 21	15,227
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 22	80,773
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	24	15,260
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,515,259		2,912,752
Jumlah Ekuitas	3,702,819		3,100,312
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7,484,990		6,504,736

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2009	Catatan/ Notes	2008
PENJUALAN BERSIH	18,246,872	2p, 25	15,577,811
HARGA POKOK PENJUALAN	(9,200,878)	2p, 26	(7,946,674)
LABA KOTOR	9,045,994		7,631,137
BEBAN USAHA	(4,831,103)		(4,200,039)
Beban pemasaran dan penjualan	(3,735,597)	2p, 27a	(3,277,894)
Beban umum dan administrasi	(1,095,506)	2p, 27b	(922,145)
LABA USAHA	4,214,891		3,431,098
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	33,699		17,307
Keuntungan pelepasan aset tetap	444	2i, 10d	5,446
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2,413	2e	(59,956)
Penghasilan bunga	30,842		38,792
Penghasilan lain-lain	-	15e	32,025
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,248,590		3,448,405
Beban pajak penghasilan	(1,205,236)	2q, 15a	(1,036,643)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	3,043,354		2,411,762
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI/(LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	753	19b	(4,531)
LABA BERSIH	3,044,107		2,407,231
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	399	2v, 29	315

	2009		
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/Total
Penjualan bersih	13,907,567	4,344,305	18,246,872
Laba kotor	7,272,836	1,773,158	9,045,994
Hasil segmen	4,337,447	726,291	5,063,738
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(848,847)
Laba usaha			4,214,891
Penghasilan lain-lain			33,699
Laba sebelum pajak penghasilan			4,248,590
Beban pajak penghasilan			(1,205,236)
Laba sebelum hak minoritas			3,043,354
Hak minoritas atas bagian rugi bersih anak perusahaan			753
Laba bersih			3,044,107
Aset segmen	3,874,014	1,469,246	5,343,260
Aset tidak berwujud	-	512,142	512,142
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,679,588
			7,484,990
Kewajiban segmen	(1,903,541)	(622,560)	(2,526,101)
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,250,314)
			(3,776,415)
informasi lainnya			
Pengeluaran modal	320,510	253,746	574,256
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-		167,449
			741,705
Penyusutan	92,491	29,554	122,045
Amortisasi		56,565	56,565
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			83,056
			261,666

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

	2008			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tebu/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/ Total	
Perjualan bersih	11,863,971	3,713,838	15,577,811	Net sales
Laba kotor	6,125,098	1,596,039	7,631,137	Gross profit
Hasil segmen	3,466,789	560,585	4,027,374	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(596,276)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			3,431,098	Operating income
Penghasilan lain-lain			17,307	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			3,448,405	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,036,643)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas			2,411,762	Income before minority interests
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	(4,531)	-	(4,531)	Minority interests in net income of subsidiary
Laba bersih			2,407,231	Net income
Aset segmen	3,336,813	1,400,549	4,737,362	Segment assets
Aset tidak berwujud	-	568,598	568,598	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,198,776	Unallocated segment assets
			6,504,736	
Kewajiban segmen	(1,620,119)	(501,334)	(2,121,453)	Segment liabilities
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,276,462)	Unallocated segment liabilities
			(3,397,915)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	362,334	535,856	898,190	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			106,957	Unallocated capital expenditure expense
			1,005,147	
Penyusutan	64,444	24,012	88,456	Depreciation
Amortisasi	-	56,565	56,565	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			51,416	Unallocated depreciation and amortisation expense
			196,437	

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya



2010

	2010	Catatan/ Notes	2009		2010	Catatan/ Notes	2009
ASET				/er			
Aset Lancar				/er			
Kas dan setara kas	317,759	2d, 3	858,322	/er			
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 3.981 pada tahun 2010 dan Rp 1.895 pada tahun 2009)				/er			
- Pihak ketiga	1,445,450	2g, 4	1,133,460	/er			
- Pihak hubungan istimewa	122,088	2c, 4	124,461	/er			
Uang muka dan piutang lain-lain				/er			
- Pihak ketiga	182,773	5	87,334	/er			
- Pihak hubungan istimewa	2,322	2c, 8c	2,918	/er			
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 63.306 pada tahun 2010 dan Rp 25.688 pada tahun 2009)	1,574,080	2h, 6	1,340,036	/er			
Pajak dibayar di muka	51,533	2s, 16c	13,399	/er			
Beban dibayar di muka	52,145	2o, 9	41,781	/er			
Jumlah Aset Lancar	3,748,130		3,601,711	/er			
Aset Tidak Lancar				/er			
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 913.074 pada tahun 2010 dan Rp 752.024 pada tahun 2009)	4,148,778	2i, 2j, 10a	3,035,915	/er			
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 22.029 pada tahun 2010 dan Rp 15.583 pada tahun 2009)	61,925	2l, 11	68,371	/er			
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 353.522 pada tahun 2010 dan Rp 240.085 pada tahun 2009)	646,356	2m, 12	672,550	/er			
Beban pensiun dibayar di muka	45,696	2t, 19	51,385	/er			
Aset lain-lain	50,377	13	55,058	/er			
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,953,132		3,883,279	/er			
JUMLAHASET	8,701,262		7,484,990	/er			
				/er			
KEWAJIBAN				/er			
Kewajiban Lancar				/er			
Pinjaman jangka pendek	190,000	2q, 14	-	/er			
Hutang usaha				/er			
- Pihak ketiga	1,612,672	2r, 15	1,358,070	/er			
- Pihak hubungan istimewa	203,921	2c, 15	71,621	/er			
Hutang pajak	208,778	2s, 16d	317,931	/er			
Beban yang masih harus dibayar	1,460,974	17	1,481,827	/er			
Hutang lain-lain				/er			
- Pihak ketiga	555,057	18	225,420	/er			
- Pihak hubungan istimewa	171,538	2c, 8d	134,319	/er			
Jumlah Kewajiban Lancar	4,402,940		3,589,188	/er			
Kewajiban Tidak Lancar				/er			
Kewajiban pajak tangguhan	49,939	2s, 16b	27,252	/er			
Kewajiban imbalan kerja	199,530	2t, 19	159,975	/er			
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	249,469		187,227	/er			
Jumlah Kewajiban	4,652,409		3,776,415	/er			
HAK MINORITAS	3,434	20a	5,756	/er			
EKUITAS				/er			
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2010 dan 2009)	76,300	2v, 21	76,300	/er			
Agio saham	15,227	2v, 22	15,227	/er			
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 23	80,773	/er			
Saldo laba yang dicadangkan	15,280	25	15,280	/er			
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,857,859		3,515,259	/er			
Jumlah Ekuitas	4,045,419		3,702,819	/er			
JUMLAHKEWAJIBAN DAN EKUITAS	8,701,262		7,484,990	/er			

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository Univer
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2010	Catatan/ Notes	2009
PENJUALAN BERSIH	19,690,239	2p, 26	18,246,872
HARGA POKOK PENJUALAN	(9,485,274)	2p, 27	(9,205,131)
LABA KOTOR	10,204,965		9,041,741
BEBAN USAHA	(5,682,340)		(4,826,850)
Beban pemasaran dan penjualan	(4,523,283)	2p, 28a	(3,743,895)
Beban umum dan administrasi	(1,139,057)	2p, 28b	(1,082,955)
LABA USAHA	4,542,625		4,214,891
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN	(3,982)		33,899
Keuntungan pelepasan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	318	2i, 10d	444
Penghasilan bunga	(10,768)	2e	2,413
Beban bunga	36,395		40,500
	(29,927)		(9,658)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,538,643		4,248,590
Beban pajak penghasilan	(1,153,995)	2s, 16a	(1,205,236)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS BAGIAN	3,384,648		3,043,354
RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2,322	20b	753
LABA BERSIH	3,386,970		3,044,107
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	444	2x, 30	399

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

**PT Unilever In
Cons/**

(Expressed in mil/

	2010	Catatan/ Notes	2009
PENJUALAN BERSIH	19,690,239	2p, 26	18,246,872
HARGA POKOK PENJUALAN	(9,485,274)	2p, 27	(9,205,131)
LABA KOTOR	10,204,965		9,041,741
BEBAN USAHA	(5,682,340)		(4,826,850)
Beban pemasaran dan penjualan	(4,523,283)	2p, 28a	(3,743,895)
Beban umum dan administrasi	(1,139,057)	2p, 28b	(1,082,955)
LABA USAHA	4,542,625		4,214,891
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN	(3,982)		33,899
Keuntungan pelepasan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	318	2i, 10d	444
Penghasilan bunga	(10,768)	2e	2,413
Beban bunga	36,395		40,500
	(29,927)		(9,658)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,538,643		4,248,590
Beban pajak penghasilan	(1,153,995)	2s, 16a	(1,205,236)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS BAGIAN	3,384,648		3,043,354
RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2,322	20b	753
LABA BERSIH	3,386,970		3,044,107
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	444	2x, 30	399

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Jika manajemen memandang perlu Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan kewajiban dalam mata uang asing. Lihat Catatan 7 untuk kontrak berjangka valuta asing.

32. Informasi segmen

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi. Segmen usaha primer didasarkan pada produk utama sedangkan segmen sekunder didasarkan pada lingkungan geografis operasional Grup, dengan penjabaran masing-masing sebagai berikut:

a. Segmen usaha

Segmen usaha Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- **Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh**, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- **Makanan dan Minuman**, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adaah sebagai berikut:

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2010 and 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

When it is required in the opinion of management, the Group will enter into foreign currency exchange contracts with external counterparts to reduce its exposure to foreign exchange movements affecting existing assets and liabilities denominated in foreign currencies. Refer to Note 7 for outstanding foreign currency forward contracts.

32. Segment information

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field. Primary business segment is based on principal product areas while secondary segment is based on Group operational geographic areas, with below details:

a. Business segment

The Group's business segment are grouped into two principal product areas as follow:

- **Home and Personal Care**, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.
- **Foods and Beverages**, which relates to the food and beverage products including ice cream.

Details of the Group's business segments are as follows:

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2010			2009		
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/ Total	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	14,696,903	4,993,336	19,690,239	13,902,567	4,344,305	18,246,872
Laba kotor	8,091,152	2,113,813	10,204,965	7,269,298	1,772,443	9,041,741
Hasil segmen	4,671,968	839,642	5,511,610	4,337,079	712,738	5,049,817
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(969,165)			(834,926)
Laba usaha			4,542,625			4,214,891
Penghasilan lain-lain			(3,982)			33,699
Laba sebelum pajak penghasilan			4,538,643			4,248,590
Beban pajak penghasilan			(1,153,995)			(1,205,236)
Laba sebelum hak minoritas			3,384,646			3,043,354
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan			2,322			753
Laba bersih			3,386,970			3,044,107
Aset segmen	4,848,001	2,206,936	7,054,937	3,874,014	1,469,246	5,343,260
Aset tidak berwujud		455,577	455,577		512,142	512,142
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,130,746			1,629,588
			8,731,262			7,484,990
Kewajiban segmen	(2,181,439)	(715,325)	(2,896,764)	(1,903,541)	(622,560)	(2,526,101)
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,755,645)			(1,250,314)
			(4,652,409)			(3,776,415)

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2011

	2011	Catatan/ Notes	2010		2011	Catatan/ Notes	2010
ASET				LIABILITAS			
Aset Lancar				Liabilitas Jangka Pendek			
Kas dan setara kas	336,143	2d, 3	317,759	Pinjaman jangka pendek	699,160	2r, 14	190,000
Piutang usaha				Utang usaha			
- Pihak ketiga	1,877,699	2h, 4	1,445,450	- Pihak ketiga	2,158,530	2s, 15	1,612,672
- Pihak berelasi	198,384	2c, 4	122,088	- Pihak berelasi	275,730	2c, 15	203,921
Uang muka dan piutang lain-lain				Utang pajak	451,630	2t, 16d	208,778
- Pihak ketiga	107,249	5	182,773	Akrual	2,209,403	17	1,460,974
- Pihak berelasi	4,948	2c, 8c	2,322	Utang lain-lain			
Persediaan	1,612,821	2l, 6	1,574,060	- Pihak ketiga	447,175	18	555,057
Pajak dibayar dimuka	48,127	2t, 16c	51,533	- Pihak berelasi	232,966	2c, 8d	171,538
Beban dibayar dimuka	60,848	2p, 9	52,145	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,474,594		4,402,940
Jumlah Aset Lancar	4,446,219		3,748,130	Liabilitas Jangka Panjang			
Aset Tidak Lancar				Liabilitas pajak tangguhan	70,930	2t, 16b	49,939
Aset tetap	5,314,311	2j, 2k, 10a	4,148,778	Kewajiban imbalan kerja	255,851	2u, 19	199,530
Goodwill	61,925	2m, 11	61,925	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	326,781		249,469
Aset takberwujud	584,152	2n, 12	646,356	Jumlah Liabilitas	6,801,375		4,652,409
Beban pensiun dibayar dimuka	-	2u, 19	45,696	EKUITAS			
Aset lain-lain	75,705	13	50,377	Modal saham	76,300	2v, 21	76,300
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,036,093		4,953,132	(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.830.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)			
JUMLAH ASET	10,482,312		8,701,262	Agio saham	15,227	2v, 22	15,227
				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	80,773	2c, 23	80,773
				Saldo laba yang dicadangkan	15,260	25	15,260
				Saldo laba yang belum dicadangkan	3,489,008		3,857,859
				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,676,568		4,045,419
				Kepentingan nonpengendali	4,369	20	3,434
				Jumlah Ekuitas	3,680,937		4,048,853
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,482,312		8,701,262

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2011	Catatan/ Notes	2010
PENJUALAN BERSIH	23,489,218	2q, 26	19,690,239
HARGA POKOK PENJUALAN	(11,462,805)	2q, 27	(9,485,274)
LABA BRUTO	12,006,413		10,204,965
Beban pemasaran dan penjualan	(5,243,477)	2q, 28a	(4,523,283)
Beban umum dan administrasi	(1,307,526)	2q, 28b	(1,139,057)
Keuntungan pelepasan aset tetap	769	2j, 10d	318
Keuntungan pelepasan aset takberwujud	112,762		-
Kerugian selisih kurs, bersih Penghasilan bunga	(831)	2e	(10,768)
Beban bunga	33,189		36,395
	(26,500)		(22,803)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,574,799		4,545,767
Beban pajak penghasilan	(1,410,495)	2t, 16a	(1,161,119)
LABA TAHUN BERJALAN	4,164,304		3,384,648
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak	-		-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,164,304		3,384,648
Labajumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	4,163,369		3,386,970
Kepentingan nonpengendali	935		(2,322)
	4,164,304		3,384,648
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	546	2x, 30	444

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2011		
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages	Jumlah/Total
Penjualan bersih	17,191,268	6,277,950	23,469,218
Laba bruto	9,300,228	2,706,187	12,006,413
Hasil segmen	5,503,099	1,092,041	6,595,140
Beban yang tidak dapat dialokasikan: Beban pemasaran dan penjualan			(640,644)
Beban umum dan administrasi			(499,086)
Penghasilan lain-lain			119,389
Laba sebelum pajak penghasilan			5,574,799
Beban pajak penghasilan			(1,410,495)
Laba tahun berjalan			4,164,304
Pendapatan/(beban) komprehensif lain setelah pajak			-
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			4,164,304
Labajumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk			4,163,369
Kepentingan nonpengendali			935
			4,164,304
Aset segmen	6,127,209	2,641,506	8,768,715
Aset takberwujud		392,680	392,680
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,320,917
			10,482,312

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository



2012

	2012	Catatan/ Notes	2011		2012	Catatan/ Notes	2011
ASET				LIABILITAS			
Aset Lancar				Liabilitas Jangka Pendek			
Kas dan setara kas	229,690	2d, 3	336,143	Hnyaman			
Putang usaha				Bank	1,040,000	2r, 12	
- Pihak ketiga	2,253,397	2h, 4	1,877,699	- Pihak berelasi	-	2c, 2r, 12	699,160
- Pihak berelasi	172,645	2c, 2h, 4	198,384	Utang usaha			
Uang muka dan piutang lain-lain				- Pihak ketiga	2,639,460	2b, 13	2,136,330
- Pihak ketiga	236,361		107,249	- Pihak berelasi	124,609	2c, 2e, 13	275,730
- Pihak berelasi	4,272	2c, 7c	4,948	Utang pajak			
Persediaan	2,061,899	2i, 5	1,812,821	- Pajak penghasilan badan	244,245	2t, 14d	165,295
Pajak dibayar dimuka				Pajak lain-lain	275,025	2t, 14d	286,332
- Pajak penghasilan badan	1,840	2i, 14c	41,006	Akruai	2,239,481	15	2,209,403
- Pajak lain-lain	1,718	14c	7,121	Utang lain-lain			
Beban dibayar dimuka	73,940	2p, 8	60,848	- Pihak ketiga	641,195	16	447,175
				- Pihak berelasi	294,580	2n, 7d	232,966
Jumlah Aset Lancar	5,035,962		4,446,219	Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	37,294	2u, 17	27,087
				Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7,535,090		6,501,601
Aset Tidak Lancar				Liabilitas Jangka Panjang			
Aset tetap	6,263,479	2j, 2k, 9a	5,314,311	Liabilitas pajak tangguhan	120,991	2t, 14b	70,930
Goodwill	61,925	2m, 10	61,925	Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	353,727	2u, 17	228,764
Aset takberwujud	533,157	2h, 11	584,152	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	480,718		299,694
Aset tidak lancar lainnya	70,456		75,705	Jumlah Liabilitas	8,016,614		6,801,375
				EKUITAS			
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,949,017		6,036,093	Modal saham			
JUMLAH ASET	11,984,979		10,482,312	(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	76,300	2v, 19 2c, 2v,	76,300
				Tambahan modal disetor	96,000	20, 21	96,000
				Saldo laba yang dicadangkan	15,260	23	15,260
				Saldo laba yang belum dicadangkan	3,780,805		3,489,008
				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,968,365		3,676,568
				Kepentingan nonpengendali	-	18	4,369
				Jumlah Ekuitas	3,968,365		3,680,937
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11,984,979		10,482,312

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2012	Catatan/ Notes	2011		2011		
					Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/Total
LIABILITAS							
Liabilitas Jangka Pendek							
Pinjaman							
- Bank	1,040,000	2r, 12	-				
- Pihak berelasi	-	2c, 2r, 12	699,160	Penjualan bersih	17,191,268	6,277,950	23,469,218
Utang usaha				Laba bruto	9,300,226	2,706,187	12,006,413
- Pihak ketiga	2,639,460	2s, 13	2,158,530	Hasil segmen	5,503,099	1,092,041	6,595,140
- Pihak berelasi	124,609	2c, 2s, 13	275,730	Beban yang tidak dapat dialokasikan:			
Utang pajak				Beban pemasaran dan penjualan			(640,644)
- Pajak penghasilan badan	244,245	2t, 14d	165,298	Beban umum dan administrasi			(499,086)
- Pajak lain-lain	275,029	2t, 14d	286,332	Penghasilan lain-lain, bersih			119,389
Akrual	2,239,481	15	2,209,403	Laba sebelum pajak penghasilan			5,574,799
Utang lain-lain				Beban pajak penghasilan			(1,410,495)
- Pihak ketiga	641,198	16	447,175	Laba tahun berjalan			4,164,304
- Pihak berelasi	294,580	2c, 7d	232,966	Pendapatan komprehensif lainnya			-
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	37,294	2u, 17	27,087	Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			4,164,304
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7,535,896		6,501,681	Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali			4,163,369 935 4,164,304
Liabilitas Jangka Panjang				Aset segmen Aset takberwujud	6,127,209	2,641,506	8,768,715
Liabilitas pajak tangguhan	126,991	2t, 14b	70,930	Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	392,680	392,680
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	353,727	2u, 17	228,764	Liabilitas segmen	(3,224,158)	(1,160,318)	(4,384,476)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	480,718		299,694	Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,416,899)
Jumlah Liabilitas	8,016,614		6,801,375	Informasi lainnya			(6,801,375)
EKUITAS				Pengeluaran modal	943,689	370,428	1,314,117
Modal saham				Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			271,234
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	76,300	2v, 19 2c, 2v,	76,300	Penyusutan	174,077	86,983	261,060
Tambahan modal disetor	96,000	20, 21	96,000	Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			100,062
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	23	15,260				361,122
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,780,805		3,489,008				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,968,365		3,676,568				
Kepentingan nonpengendali	-	18	4,369				
Jumlah Ekuitas	3,968,365		3,680,937				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11,984,979		10,482,312				

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository

	2012			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	19,922,118	7,381,130	27,303,248	Net sales
Laba bruto	10,756,731	3,132,395	13,889,126	Gross profit
Hasil segmen	6,403,211	1,486,494	7,889,705	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(867,658)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(567,239)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			11,957	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,466,765	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,627,620)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			4,839,145	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			4,839,145	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			4,839,277	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			(132)	Non-controlling interests
			4,835,145	
Aset segmen	6,716,453	3,779,842	10,496,295	Segment assets
Aset takberwujud	-	392,660	392,660	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,096,004	Unallocated segment assets
			11,984,979	
Liabilitas segmen	(3,693,100)	(1,205,629)	(4,898,929)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,117,685)	Unallocated segment liabilities
			(8,016,614)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	523,483	451,834	975,317	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			376,685	Unallocated capital expenditures
			1,352,002	
Penyusutan	170,878	106,253	277,131	Depreciation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			112,928	Unallocated depreciation and amortisation expense
			390,059	

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository



2013

	2013	Catatan/ Notes	2012		2013	Catatan/ Notes	2012
ASET				LIABILITAS			
Aset Lancar				Liabilitas Jangka Pendek			
Kas dan setara kas	261,202	2d, 3	229,690	Pinjaman bank	970,792	2s, 12	1,040,000
Piutang usaha				Utang usaha	3,568,628	2s, 13	2,639,460
- Pihak ketiga	2,988,303	2h, 4	2,253,397	- Pihak berelasi	195,916	2c, 2s, 13	124,609
- Pihak berelasi	281,391	2c, 2h, 4	172,845	Utang pajak	105,363	2t, 14d	244,245
Uang muka dan piutang lain-lain				- Pajak penghasilan badan	253,557	14d	275,029
- Pihak ketiga	111,229		236,361	- Pajak lain-lain	1,841,112	2q, 2z, 15	2,239,481
- Pihak berelasi	60,146	2c, 7c	4,272	Akrual			
Persediaan	2,084,331	2i, 5	2,061,899	Utang lain-lain	1,006,684	1b	641,195
Pajak dibayar dimuka				- Pihak ketiga	369,601	2o, 7d	201,690
- Pajak penghasilan badan	-	2t, 14c	1,840	Pihak berelasi			
- Pajak lain-lain	10,169	14c	1,718	Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	32,796	2u, 17	37,294
Beban dibayar dimuka	66,170	2p, 8	73,940				
Jumlah Aset Lancar	5,862,939		5,035,952	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8,419,442		7,535,896
Aset Tidak Lancar				Liabilitas Jangka Panjang			
Aset tetap	6,874,177	2j, 2k, 9a	6,283,479	Liabilitas pajak tangguhan	181,367	2t, 14b	128,991
Goodwill	61,925	2l, 2m, 10	61,925	Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	492,709	2u, 17	353,727
Aset takberwujud	479,876	2l, 2n, 11	533,157				
Aset tidak lancar lainnya	69,271		70,456	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	674,076		480,718
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,485,249		6,949,017	JUMLAH LIABILITAS	9,093,518		8,016,614
JUMLAH ASET	13,348,188		11,984,979	EKUITAS			
				Modal saham			
				(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan dicatat penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	70,300	2v, 19	70,300
				Tambahan modal disetor	06,000	2v, 20, 21	06,000
				Saldo laba yang dicadangkan	15,260	23	15,260
				Saldo laba yang belum dicadangkan	4,067,110		3,780,805
				Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	4,264,670		3,068,365
				Kepentingan nonpengendali	-	1R	-
				JUMLAH EKUITAS	4,254,670		3,068,365
				JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,348,188		11,984,979

	2013	Catatan/ Nofes	2012		2012		
					Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/Total
PENJUALAN BERSIH	30,757,435	2q, 24	27,303,248				
HARGA POKOK PENJUALAN	(14,978,947)	2q, 25	(13,414,122)	Penjualan bersih	19,922,118	7,381,130	27,303,248
LABA BRUTO	15,778,488		13,889,126	Laba bruto	10,756,731	3,132,395	13,889,126
Beban pemasaran dan penjualan	(6,627,850)	2q, 26a	(5,889,372)	Hasil segmen	5,403,211	1,486,494	7,889,705
Beban umum dan administrasi	(2,028,895)	2q, 26b	(1,544,946)	Beban yang tidak dapat dialokasikan:			
Penghasilan lain-lain, bersih	42,702	27	43,299	Beban pemasaran dan penjualan			(667,656)
LABA USAHA	7,164,445		6,498,107	Beban umum dan administrasi			(567,239)
Penghasilan keuangan	14,470		37,545	Penghasilan lain-lain, bersih			11,957
Biaya keuangan	(20,107)		(68,687)	Laba sebelum pajak penghasilan			6,466,765
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,158,608		6,466,765	Beban pajak penghasilan			(1,627,620)
Beban pajak penghasilan	(1,806,183)	2t, 14a	(1,627,620)	Laba tahun berjalan			4,839,145
LABA TAHUN BERJALAN	5,352,625		4,839,145	Pendapatan komprehensif lainnya			-
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			4,839,145
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,352,625		4,839,145	Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk			4,839,277
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	5,352,625		4,839,277	Kepentingan nonpengendali			(132)
Kepentingan nonpengendali	-	18	(132)	Aset segmen	6,716,453	3,779,842	10,496,295
	5,352,625		4,839,145	Aset takberwujud	-	392,680	392,680
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	701	2x, 28	634	Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,096,004
				Liabilitas segmen	(3,693,100)	(1,205,829)	(4,898,929)
				Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,117,685)
				Informasi lainnya			(8,016,614)
				Pengeluaran modal	523,483	451,834	975,317
				Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			376,685
				Penyusutan dan amortisasi	170,878	106,253	277,131
				Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			112,928
							390,059

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2013			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	22,414,545	8,342,890	30,757,435	Net sales
Laba bruto	12,136,632	3,641,856	15,778,488	Gross profit
Hasil segmen	6,999,997	1,700,857	8,700,854	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(970,644)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(608,467)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			37,065	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			7,158,808	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,806,183)	income tax expense
Laba tahun berjalan			5,352,625	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			5,352,625	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat dialokasikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			5,352,625	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			-	Non-controlling interests
			5,352,625	
Aset segmen	7,827,709	4,219,370	12,047,079	Segment assets
Aset takberwujud	7,250	392,660	399,930	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			901,179	Unallocated segment assets
			13,348,188	
Liabilitas segmen	(5,092,268)	(1,499,866)	(6,592,134)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,501,384)	Unallocated segment liabilities
			(9,093,518)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	493,551	378,004	871,555	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			232,618	Unallocated capital expenditures
			1,104,173	
Penyusutan dan amortisasi	273,392	146,780	420,172	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			95,673	Unallocated depreciation and amortisation expense
			515,845	

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2014

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2d, 3	859,127	261,202	229,690
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	2h, 4, 35	2,464,145	2,343,583	1,607,529
- Pihak berelasi	2c, 2h, 4	431,370	281,391	172,845
Uang muka dan piutang lain-lain				
- Pihak ketiga		116,603	111,228	236,361
- Pihak berelasi	2c, 7c	40,142	60,146	4,272
Persewaan	2i, 5	2,325,989	2,084,331	2,061,899
Pajak dibayar dimuka				
- Pajak penghasilan badan	2s	-	-	1,840
- Pajak lain-lain	14c	14,179	10,168	1,718
Beban dibayar dimuka	2o, 8	85,615	66,170	73,940
Jumlah Aset Lancar		6,337,170	5,218,219	4,390,094
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap	2j, 9a	7,349,025	6,874,177	6,283,479
Goodwill	2l, 2m, 10	61,925	61,925	61,925
Aset takberwujud	2l, 2n, 11	452,240	479,876	533,157
Aset tidak lancar lainnya		81,310	69,271	70,456
Jumlah Aset Tidak Lancar		7,943,500	7,485,249	6,949,017
JUMLAH ASET		14,280,670	12,703,468	11,339,111

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman bank	2q, 12	1,250,000	975,752	1,040,000
Utang usaha				
- Pihak ketiga	2r, 13	4,365,358	3,563,628	2,639,460
- Pihak berelasi	2c, 2r, 13	266,169	195,916	124,609
Utang pajak				
- Pajak penghasilan badan	2s, 14c	198,361	185,363	244,245
- Pajak lain-lain	14d	259,143	253,557	275,029
Akrual	2p, 2y, 15, 35	1,141,375	1,196,392	1,593,613
Utang lain-lain				
- Pihak ketiga	16	864,276	1,005,684	641,198
- Pihak berelasi	2c, 7d	481,096	353,594	294,580
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	2t, 17	39,034	32,756	37,294
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8,864,832	7,774,722	6,890,028
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 14b	246,093	181,367	126,991
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	2t, 17	570,963	492,709	353,727
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		817,056	674,076	480,718
JUMLAH LIABILITAS		9,681,888	8,448,798	7,370,746

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas BrawijayaRepository
Repository
Repository
Repository
Repository

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	2014	Catatan/ Notes	2013	
EKUITAS								
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempaikan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	2u, 18	76,300	76,300	76,300				
Tambahan modal disetor	2u, 19, 20	96,000	96,000	96,000				
Saldo laba yang dicadangkan Saldo laba yang belum dicadangkan	22	15,260	15,260	15,260				
		4,411,222	4,067,110	3,780,805				
JUMLAH EKUITAS		4,598,782	4,254,670	3,968,365				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14,280,670	12,703,468	11,339,111				
Penjualan bersih					34,511,534	2p, 23	30,757,435	
Harga pokok penjualan					(17,412,413)	2p, 24	(14,978,947)	
LABA BRUTO					17,099,121		15,778,488	
Beban pemasaran dan penjualan					(6,613,992)	2p, 25a	(6,627,850)	Marketing and
Beban umum dan administrasi (Beban)/perghasilan lain-lain, bersih					(2,705,822) (16,979)	2p, 25b 26	(2,028,695) 42,702	General and admin Other (expe
LABA USAHA					7,762,328		7,164,445	OPERATING
Fenghasilan keuangan					10,458		14,470	
Eiaya keuangan					(96,064)		(20,107)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					7,676,722		7,158,808	PROFIT BEFORE
Beban pajak penghasilan					(1,938,199)	2s, 14a	(1,806,183)	INCOME
LABA TAHUN BERJALAN					5,738,523		5,352,625	PROFIT
Pendapatan komprehensif lainnya					-		-	Other comp
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					5,738,523		5,352,625	TOTAL C INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)					752	2w, 28	701	BASIC EARNI (expressed in Ru



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2013				2014		
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/Total		Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/Total
Penjualan bersih	22,414,545	8,342,890	30,757,435	Penjualan bersih	24,633,930	9,877,604	34,511,534
Laba bruto	12,136,632	3,641,856	15,778,488	Laba bruto	12,943,285	4,155,836	17,099,121
Hasil segmen	6,999,997	1,700,857	8,700,854	Hasil segmen	7,654,300	1,611,633	9,265,933
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Beban yang tidak dapat dialokasikan:			
Beban pemasaran dan penjualan			(970,644)	Beban pemasaran dan penjualan			(821,068)
Beban umum dan administrasi			(608,467)	Beban umum dan administrasi			(665,558)
Penghasilan lain-lain, bersih			37,065	Beban lain-lain, bersih			(102,585)
Laba sebelum pajak penghasilan			7,158,808	Laba sebelum pajak penghasilan			7,676,722
Beban pajak penghasilan			(1,806,183)	Beban pajak penghasilan			(1,938,199)
Laba tahun berjalan			5,352,625	Laba tahun berjalan			5,738,523
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Pendapatan komprehensif lainnya			-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan			5,352,625	Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan			5,738,523
Ases segmen	7,327,990	4,074,369	11,402,359	Ases segmen	7,869,950	4,510,498	12,380,448
Ases takberwujud	7,250	392,680	399,930	Ases takberwujud	-	392,680	392,680
Ases segmen yang tidak dapat dialokasikan			901,179	Ases segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,507,542
			12,703,468				14,280,670
Liabilitas segmen	(4,592,014)	(1,355,400)	(5,947,414)	Liabilitas segmen	(4,337,422)	(1,620,693)	(5,958,115)
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,501,384)	Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,723,773)
			(8,448,798)				(9,681,888)
Informasi lainnya				Informasi lainnya			
Pengeluaran modal	493,551	378,004	871,555	Pengeluaran modal	266,835	619,434	886,269
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			232,618	Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			215,357
			1,104,173				1,101,626
Penyusutan dan amortisasi	273,392	146,780	420,172	Penyusutan dan amortisasi	211,914	113,540	325,454
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			95,673	Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			49,386
			515,845				374,840

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository



2015

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014		Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*
ASET					/er	LIABILITAS			
Aset Lancar					/er	Liabilitas Jangka Pendek			
Kas dan setara kas	2d, 3	628,159	859,127	261,202	/er	Pinjaman bank	2q, 12	1,700,000	1,250,000
Piutang usaha					/er	Utang usaha			
- Pihak ketiga	2h, 4	2,322,930	2,464,145	2,343,583	/er	- Pihak ketiga	2r, 13	4,514,939	4,365,358
- Pihak berelasi	2c, 2h, 4	421,696	431,370	281,391	/er	- Pihak berelasi	2c, 2r, 13	327,231	266,189
Uang muka dan piutang lain-lain					/er	Utang pajak			
- Pihak ketiga		138,188	116,603	111,228	/er	- Pajak penghasilan badan	2s, 14d	190,795	198,361
- Pihak berelasi	2c, 7c	219,458	40,142	60,146	/er	- Pajak lain-lain	14d	439,079	259,143
Persediaan	2i, 5	2,297,502	2,325,989	2,084,331	/er	Akual	2p, 2y, 15	1,119,513	1,141,375
Pajak dibayar dimuka	14c	-	14,179	10,168	/er	Utang lain-lain			
Beban dibayar dimuka	2o, 8	95,181	35,615	65,170	/er	- Pihak ketiga	16	1,132,076	864,276
					/er	- Pihak berelasi	2c, 7d	640,669	481,096
Jumlah Aset Lancar		6,623,114	6,337,170	5,218,219	/er	Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	2t, 17, 35	63,240	38,444
					/er	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10,127,542	8,864,242
Aset Tidak Lancar					/er	Liabilitas Jangka Panjang			
Aset tetap	2j, 9a	8,320,917	7,348,025	6,874,177	/er	Liabilitas pajak tangguhan	2s, 14b, 35	372,041	295,337
Goodwill	2i, 2m, 10	61,925	61,925	61,925	/er	Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	2t, 17, 35	403,002	374,577
Aset takberwujud	2i, 2n, 11	431,021	452,240	479,876	/er	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		775,043	669,914
Aset tidak lancar lainnya		292,968	31,310	69,271	/er	JUMLAH LIABILITAS		10,902,585	9,534,156
					/er				8,635,611
Jumlah Aset Tidak Lancar		9,106,831	7,943,500	7,485,249	/er				
JUMLAH ASET		15,729,945	14,280,670	12,703,468	/er				

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository
 Repository



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015, 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014

PT Unilever Indonesia
Consolidated Statement
As at 31 December

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah)

		31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*
	Catatan/ Notes			
EKUITAS				
Modal saham: (Modal dasar, seluruhnya ditempaikan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) persaham)	2u, 16 2u, 19	76,300	76,300	76,300
Tambahan modal disetor	20	96,000	96,000	96,000
Saldo laba yang dicadangkan	22	15,260	15,260	15,260
Saldo laba yang belum dicadangkan	35	4,639,600	4,558,954	3,880,297
JUMLAH EKUITAS		4,827,360	4,746,514	4,067,857
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15,729,945	14,280,670	12,703,438

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

	2015	Catatan/ Notes	2014*
Penjualan bersih	36,484,030	2p, 23	34,511,534
Harga pokok penjualan	(17,835,061)	2p, 24	(17,304,613)
LABA BRUTO	18,648,969		17,206,921
Beban pemasaran dan penjualan	(7,239,165)	2p, 25a	(6,519,400)
Beban umum dan administrasi	(3,465,924)	2p, 25b	(2,657,284)
Beban lain-lain, bersih	(4,479)	26	(16,979)
LABA USAHA	7,939,401		8,013,258
Penghasilan keuangan	10,616		10,458
Biaya keuangan	(120,527)		(96,064)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,829,490		7,927,652
Beban pajak penghasilan	(1,977,685)	2s, 14a	(2,000,932)
LABA	5,851,805		5,926,720
Penghasilan komprehensif lain			
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja jangka panjang	16,775	2t, 17	195,130
Beban pajak atas penghasilan komprehensif lain	(4,194)	2s, 14b	(48,782)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	12,581		146,348
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	5,864,386		6,073,068
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	766	2w, 28	776



30. Informasi segmen (lanjutan)

	2015		
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	25,418,587	11,086,463	36,484,030
Laba bruto	13,874,253	4,774,716	18,648,969
Hasil segmen	7,870,284	1,706,340	9,576,624
Beban yang tidak dapat dialokasikan:			
Beban pemasaran dan penjualan			(846,718)
Beban umum dan administrasi			(785,484)
Beban lain-lain, bersih			(114,924)
Laba sebelum pajak penghasilan			7,829,499
Beban pajak penghasilan			(1,677,685)
Laba			5,651,805
Penghasilan komprehensif lain			12,581
Jumlah penghasilan komprehensif			5,834,386
Aset segmen	8,245,596	5,081,382	13,327,577
Aset takberwujud	-	392,380	392,680
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,009,688
			15,729,945
Liabilitas segmen	(4,730,481)	(1,886,480)	(6,625,961)
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(4,276,624)
			(10,602,565)

30. Informasi segmen (lanjutan)

	2014*		
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	24,633,930	9,877,604	34,511,534
Laba bruto	13,016,802	4,190,119	17,206,921
Hasil segmen	7,727,817	1,645,916	9,373,733
Beban yang tidak dapat dialokasikan:			
Beban pemasaran dan penjualan			(726,476)
Beban umum dan administrasi			(817,020)
Beban lain-lain, bersih			(102,585)
Laba sebelum pajak penghasilan			7,927,652
Beban pajak penghasilan			(2,000,932)
Laba			5,926,720
Penghasilan komprehensif lain			146,348
Jumlah penghasilan komprehensif			6,073,068
Aset segmen Aset takberwujud	7,869,950	4,510,498	12,380,448
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	392,630	392,680
			1,507,542
			14,280,670
Liabilitas segmen	(4,337,422)	(1,620,693)	(5,958,115)
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,576,041)
			(9,534,156)



2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million)

	2016	Catatan/ Notes	2015
Aset I			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	373,035	2c, 3	620,159
Piutang usaha			
- Pinak ketiga	3,290,889	2g, 4	2,822,930
- Pinak berelasi	417,368	2b, 2g, 4	421,695
Uang muka dan piutang lain-lain			
- Pinak ketiga	85,188		136,133
- Pinak berelasi	16,409	2b, 7c	219,453
Persediaan	2,318,130	2h, 5	2,297,502
Beban dibayar dimuka	86,290	2n, 8	95,131
Jumlah Aset Lancar	6,588,109		6,623,114
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	9,529,476	2i, 9a	8,320,917
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925
Aset takberwujud	409,802	2k, 2m, 11	431,021
Aset tidak lancar lainnya	156,383		292,963
Jumlah Aset Tidak Lancar	10,157,586		9,106,831
JUMLAH ASET	16,745,695		15,729,945

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of)

	2016	Catatan/ Notes	2015
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman bank	2,302,070	2p, 12	1,700,000
Utang usaha			
- Pihak ketiga	4,295,353	2q, 13	4,514,939
- Pihak berelasi	346,557	2b, 2q, 13	327,231
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	286,191	2r, 14c	190,795
- Pajak lain-lain	412,286	14c	439,079
Akrual	1,659,753	2u, 2x, 15	1,119,513
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	1,208,673	16	1,132,076
- Pihak berelasi	131,040	2b, 7d	640,069
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang bagian lancar	144,651	2s, 17	63,240
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10,878,074		10,127,542
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	245,152	2r, 14b	372,041
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	918,211	2s, 17	403,002
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,163,363		775,043
JUMLAH LIABILITAS	12,041,437		10,902,585

